PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

LAPORAN TAHUNAN / *ANNUAL REPORT*
LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT* 2022



TEMPO SCAN
Go Upstream!

1
NILAI-NILAI INTI TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S CORE VALUES

3
MISI TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S MISSION STATEMENT

4
JARINGAN USAHA TEMPO SCAN
TEMPO SCAN'S BUSINESS NETWORK

6
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

24
RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS
BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

28
RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI
BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF DIRECTORS

34
RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMITE AUDIT
BRIEF BIOGRAPHY OF THE AUDIT COMMITTEE

36
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

38
LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

56
LAPORAN DIREKSI DAN ANALISIS MANAJEMEN
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT AND MANAGEMENT'S ANALYSIS

106
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

118
TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ACTIVITIES

128
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

140
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ANNUAL REPORT

141
LAPORAN AKUNTAN PUBLIK
AUDITOR'S REPORT

143
SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE FINANCIAL REPORT

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

NILAI-NILAI INTI TEMPO SCAN

TEMPO SCAN'S CORE VALUES

Kejujuran

Tempo Scan menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai pondasi utama yang menjadi pedoman dasar moralitas dan etika dalam membentuk Budaya Perusahaan-nya.

Honesty

Tempo Scan upholds the value of honesty as a fundamental principle that becomes the basic of morals and ethics guidelines in building its Corporate Culture.

Kesetaraan

Tempo Scan memberikan peluang dan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap karyawannya untuk tumbuh dan berkembang serta mengembangkan karir mereka masing-masing, tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa dan agama dari masing-masing karyawan-nya.

Equality

Tempo Scan provides fair treatment and equal opportunity for its employees to grow and develop their respective career, without any discrimination against its employees respective gender, ethnic and religious background.

Bermanfaat

Produk Tempo Scan yang berkualitas tinggi dihasilkan dengan inovasi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumennya dengan proposisi nilai yang menarik yang merupakan kombinasi dari kualitas produk yang baik serta harga yang terjangkau, produk-produk Tempo Scan didistribusikan melalui berbagai saluran penjualan dan dikirimkan dengan jaringan rantai pasokan yang handal untuk menjangkau konsumen dalam kondisi yang baik dan tepat waktu.

Usefulness

Tempo Scan's high quality products shall incorporate continuous innovation to fulfill consumers' demand with an attractive value proposition which combined good quality with affordable pricing, such products will effectively be distributed through multiple sales channel and delivered with a reliable supply chain network to reach consumers in good condition and timely manner.

Tanggung Jawab

Setiap orang di Tempo Scan bertanggung jawab atas segala tindakannya dan berada di bawah kepemimpinan yang kuat, kerjasama tim yang solid dan professional, untuk memposisikan Tempo Scan sebagai pemimpin pasar di industri farmasi, produk konsumen & kosmetik dengan memberikan produk-produk berkualitas tinggi melalui kemampuan manufaktur, pemasaran dan distribusi-nya sembari menerapkan Tata Kelola Lingkungan & Sosial secara bertahap.

Responsibility

Everyone in Tempo Scan is responsible for any deeds under a strong leadership, solid teamwork and professionalism, to position Tempo Scan as the market leader in pharmaceutical, consumer products & cosmetic industries, by delivering high quality products through its manufacturing, marketing and distribution capabilities while gradually implementing Environmental & Social Governance (ESG).

Kerja Keras

Tujuan tertinggi Tempo Scan sebagaimana tertuang dalam visi dan misinya membutuhkan tekad yang kuat dan kerja keras yang terus menerus yang menempatkan sikap pantang menyerah sebagai faktor kunci keberhasilannya.

Perseverance

Tempo Scan ultimate objective as stated in its vision and mission requires relentless determination and hard work which placed perseverance its key success factor.

TEMPO YANG TUMBUH & BERKEMBANG

THE GROWING "T"

Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

This symbol is the corporate logo of the entire TEMPO GROUP. Its multiple parallel lines reach upward, expressing the vitality and energy of the TEMPO GROUP's ever increasing activites and growing enterprising spirit, thereby emphasizing the integration of the member firms into the GROUP.

MISI TEMPO SCAN

TEMPO SCAN'S MISSION STATEMENT

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan berinovasi dengan proposisi nilai yang menarik, dan didistribusikan melalui penjualan multi-jalur yang efektif yang difasilitasi oleh jaringan rantai pasokan yang handal.

Dipandu oleh prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk membangun posisi keuangan yang sehat dan untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan kami dalam jangka panjang serta dihormati oleh masyarakat.

We are a dynamic organization of qualified and committed professionals under sound leadership with the main objective to become market leader in the field of pharmaceuticals, consumer products and cosmetics through the group competence in the area of manufacturing, marketing and distribution.

Our brand equities offer quality and innovative products with attractive value propositions, and distributed through effective multi-layered sales channels that are facilitated by a reliable supply chain network.

Guided by good corporate governance principle with the objective to establish sound financial standing and to enhance our stakeholders' value in the long term as well as garnering respect of the community.

JARINGAN USAHA TEMPO SCAN

TEMPO SCAN'S BUSINESS NETWORK



Jaringan Usaha Tempo Scan mencakup 220 lokasi yang terdiri dari 47 kantor cabang dan 173 titik penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia + 6 DC *(Distribution Center)* + 2 ECFS *(e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service).*

Tempo Scan's Business Network cover 220 locations that consist of 47 branches and 173 sales points which spread all over Indonesia + 6 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service).

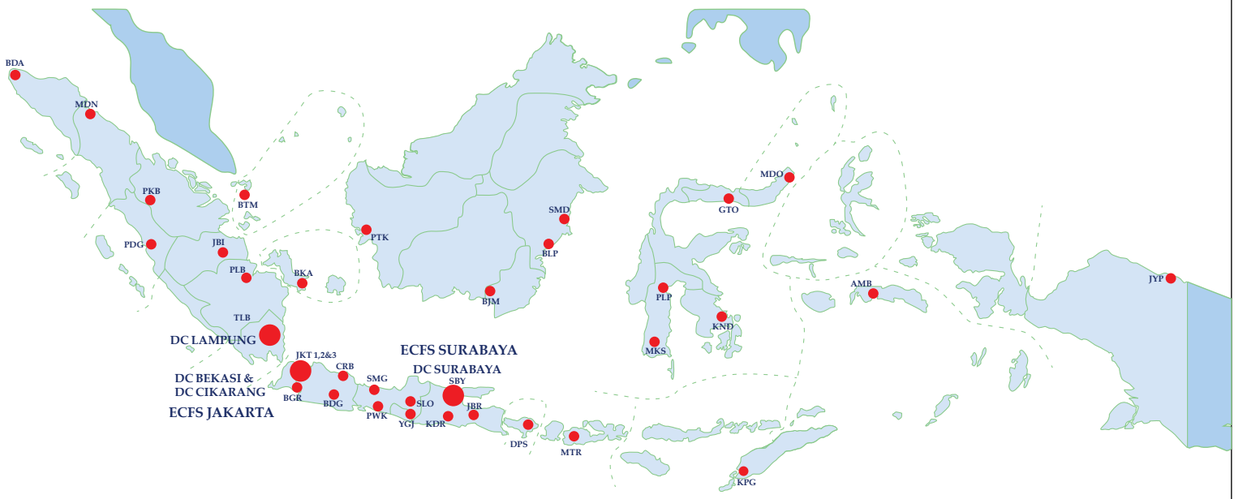

Entitas Anak
Subsidiary

Thailand	**RT Beauty Care Ltd. (RTB)** **International Beauty Products Ltd. (IBP)**
Philippines	**Tempo Scan Pacific Philippines Inc. (TSPP)**
Malaysia	**Tempo Scan Pacific Malaysia SDN. BHD. (TSPM)**
Nigeria	**Tempo Scan Africa Ltd. (TSA)**

Distributor
Distributor

Myanmar

Hongkong

Nigeria

Jabodetabek & Sekitarnya
Jabodetabek & Surrounding Areas

Jakarta
Bekasi
Serang
Cikarang
Karawang
Depok
Sukabumi
Bogor
Tangerang

Kota-Kota Lainnya di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Rest of Java, Bali and Nusa Tenggara

Cirebon
Tegal
Majalengka
Indramayu
Bandung
Tasikmalaya
Subang
Purwakarta
Garut
Cianjur
Semarang
Salatiga
Pekalongan
Rembang
Kudus
Kendal
Grobogan
Blora
Batang
Yogyakarta
Surakarta
Magelang
Sragen
Wonogiri
Temanggung
Wonosobo
Purworejo
Purwokerto
Pemalang
Kebumen
Cilacap
Surabaya
Malang
Pasuruan
Mojokerto
Bojonegoro
Pamekasan
Jember
Probolinggo
Situbondo
Lumajang
Banyuwangi
Kediri
Tulungagung
Trenggalek
Ponorogo
Ngawi
Nganjuk
Magetan
Madiun
Jombang
Blitar
Denpasar
Buleleng
Jembrana
Karangasem
Kupang
Timor Tengah Selatan
Belu
Ende
Manggarai
Mataram
Sumbawa
Lombok Timur
Bima

Sumatera
Sumatera

Medan
Gunung Sitoli
Sibolga
Pematang Siantar
Padang Sidempuan
Langsa
Binjai
Toba Samosir
Langkat
Labuhanbatu
Karo
Deli Serdang
Dairi
Asahan
Banda Aceh
Bireuen
Aceh Tengah
Aceh Barat
Lhokseumawe
Pekanbaru
Siak
Rokan Hulu
Kuantan Singingi
Kerinci
Kampar
Indragiri Hulu
Batam
Tanjung Pinang
Padang
Solok
Payakumbuh
Bukittinggi
Pesisir Selatan
Pasaman Barat
Dharmasraya
Palembang
Prabumulih
Pagar Alam
Linggau
Bengkulu
Ogan Komering Ulu Timur
Musi Banyuasin
Lahat
Bengkulu Utara
Bangka
Sungaipenuh
Belitung
Bangka Selatan
Jambi
Tanjung Jabung Barat
Merangin
Bungo
Batang Hari
Lampung
Metro
Tulang Bawang
Pringsewu
Pesawaran
Lampung Tengah
Lampung Selatan

Indonesia Timur
East Indonesia

Pontianak
Singkawang
Sintang
Sanggau
Landak
Ketapang
Bengkayang
Banjarmasin
Kutai Kertanegara
Palangka Raya
Tanah Laut
Tanah Bumbu
Tabalong
Kotawaringin Timur
Kotawaringin Barat
Hulu Sungai Utara
Hulu Sungai Selatan
Barito Utara
Pulang Pisau
Samarinda
Bontang
Kutai Timur
Kutai Barat
Balikpapan
Penajam Paser Utara
Paser
Manado
Kotamobagu
Bolaang Mongondow Utara
Minahasa Selatan
Bitung
Gorontalo
Toli-Toli
Pohuwato
Buol
Banggai
Gorontalo Utara
Makassar
Parepare
Palu
Sinjai
Sigi
Poso
Polewali Mandar
Morowali
Mamuju
Palopo
Luwu Utara
Luwu Timur
Luwu
Donggala
Bone
Pangkajene Kepulauan
Gowa
Maros
Jeneponto
Kendari
Bau-Bau
Konawe Selatan
Konawe
Kolaka
Ambon
Seram Bagian Timur
Seram Bagian Barat
Jayapura
Keerom



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953.

PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") and its subsidiaries is part of Tempo Group, a national private business group that started the trading business of pharmaceutical products since 1953.

PT Tempo Scan Pacific Tbk established through the restructuring process in 1991 and originally named PT Scanchemie which in 1970 started its large scale commercial production of pharmaceutical products. With time, the Company through its subsidiaries manufactures cosmetics and consumer products since 1977.

Alamat kantor pusat Perseroan berlokasi di:

Tempo Scan Tower, lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Telepon: +62 21 2921 8888
Faksimili: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

The head office of the Company is located at:

Tempo Scan Tower, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Phone: +62 21 2921 8888
Facsimile: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan diubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

In 1994 the Company became Public Company and listed 75,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange/IDX (previously known as Jakarta Stock Exchange/JSX).

In 1995 the number of shares has increased to 150,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan diubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Pada tahun 2021 jumlah saham Tercatat meningkat menjadi 4.509.864.300 lembar saham yang merupakan pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan yang telah dilaksanakan hak konversinya dengan jumlah saham baru yang telah diterbitkan sebanyak 9.864.300 lembar saham.

Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2022 adalah sekitar Rp 6,4 triliun.

Rincian Pemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Subsequently in 1998, IDX has approved the listing of 300,000,000 shares of the Company which coming from the First Limited Public Offering, bringing the total number of listed shares of the Company to a total of 450,000,000 shares.

In 2006 the number of listed shares increased to 4,500,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 500 to Rp 50 per share (stock split).

In 2021 the number of Listed shares increased to 4,509,864,300 shares due to the implementation of Management and Employee Share Ownership Programs whose conversion rights have been implemented with the number of new shares issued as many as 9,864,300 shares.

The market capitalization of Tempo Scan as of the end of 2022 was around Rp 6.4 trillion.

Details of share ownership of the Company as of 31 December 2022 are a s follows:

Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan 5% atau lebih
The Company's Shareholders with Ownership of 5% or more

Pemegang Saham	2022		2021		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
PT Bogamulia Nagadi	3.773.630.518	83,68	3.704.766.118	82,15	PT Bogamulia Nagadi
Masyarakat	736.233.782	16,32	805.098.182	17,85	Public
Jumlah	4.509.864.300	100,00	4.509.864.300	100,00	Total

Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing
The Company's Shareholders Based on Local and Foreign Classification

Pemegang Saham 31 Desember 2022	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Shareholders 31 December 2022
Pemodal Nasional Perorangan	168.180.842	3,73	Domestic Individuals
Pemodal Nasional Badan Usaha	3.799.246.347	84,25	Domestic Business Entities
Pemodal Asing Perorangan	1.965.600	0,04	Foreign Individuals
Pemodal Asing Badan Usaha	540.471.511	11,98	Foreign Business Entities
Jumlah	4.509.864.300	100,00	Total

Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, baik melalui pelatihan maupun menerapkan budaya saling berbagi, antara lain dalam hal *best practices*, pengetahuan dan keahlian teknis.

Perseroan mempunyai karyawan tetap sebanyak 4.510 orang pada tanggal 31 Desember 2022.

Human Resources

The Company continues to improve the competence and capability of its employees, through trainings and culture sharing, amongst others, in terms of best practices, knowledge and technical expertise.

The Company has 4,510 permanent employees as of 31 December 2022.

Struktur Organisasi 2022
Organization Structure 2022

- President Director — I Made Dharma Wijaya
- Vice President Director — Diana Wirawan
- Vice President Director — Liza Prasodjo

Pharma & CPC Division

Prescription Medicine Group
- President Director Prescription Medicine Group — I Made Dharma Wijaya
  - General Manager — Rudy Istimur
- Finance Director — Rorita Lim

Cosmetics, Consumer & Health Care Group (CCHC)
- Managing Director CCHC — Benny Setiawan
  - Managing Director Brand Portfolio & Communication CCHC — Aviaska Diah Respati
  - Deputy Managing Director Brand Investment & Consumer Engagement CCHC — Winny Yunitawati
  - Deputy Managing Director Corporate Sales & Trade Marketing CCHC — Rony Sugiarto
- Finance Director — Dwinarsi Redan, Liana Tjandra

License Cosmetics
- Managing Director License Cosmetics — Nina Muthmainnah
  - Deputy Operation Director ER — Nitto Suwardi
  - General Manager Sales Operation & Marketing Support PMH & TSM — Mamiek S. Utami
- Finance Director — Hartaty Susanto

Distribution Division
- Managing Director Distribution Division — Josep Ismanto
  - Deputy Sales & Operation Director Indonesia West Region — Henry Wanto
  - Deputy Sales & Operation Director Indonesia Central Region — Sebastianus Nanak
  - Operation Director TLOG & TKM — Victor Tarigan
  - General Manager Demand & Supply Planning and PPIC — Dickson Mulia
- Finance Director — Rorita Lim, Sherly

Manufacturing Division
- Manufacturing Operation Director (MOD) — Ernes Beneldy
  - Deputy MOD Pharma Mfg Group — Siti Maryam
  - Deputy MOD CPC Mfg Group — Monica Meiliawati Halim
  - General Manager Demand & Supply Planning and PPIC — Dickson Mulia
  - Deputy MOD Beverages Nutritional Mfg Group — Wahyu Widodo
- Finance Director — Lie Yung Yung

Managing Director International Business
- Managing Director International Business — Nina Muthmainnah
  - Deputy Managing Director IBP & RTB (Thailand)
  - Deputy Operation Director IBP (Thailand) — Landy Oesef
  - Country Manager TSPP (Philippines) — Nitto Suwardi
  - Country Manager TSPM (Malaysia) — Onofre S. Buensuceso
  - Country Manager TSA (Nigeria) — Harry Winarto D.
- Finance Director — Hartaty Susanto, Landy Oesef

Research & Development
- Managing Director Research & Development — Johannes Goenawan
  - General Manager Regulatory Compliance & License — Linda Lukitasari
  - Sr. Head Product Development & Documentation Cosmetics & Consumers — Linda Lukitasari - Pjs
  - General Manager Product Development & Documentation of Pharma, TM, HS, Nutritionals & Medical Device — Linda Lukitasari - Pjs
  - General Manager Packaging Development — Hen Restu Adi
- Finance Director — Lie Yung Yung

Strategic Business Unit
- Operation Director Group Central Procurement — Roy Fani Andhika
- Operation Director - Property Management & Operations — Ruth Dewi Rosila Widjaja
- Operation Director - Promotion, Media & Market Research Services — Mugiono
- Finance Director — Seruni Andres

Information & Communication Technology (ICT)
- President Director ICT — Rorita Lim, Lie Yung Yung, Hartaty Susanto, Liana Tjandra
- Finance Director — Dominicus Dody P.

Corporate Finance & Treasury
- Corporate Finance & Treasury Director — Kartika Chandra Sutantio

Human Resources (HR)
- Corporate HCPD, HRSA & IR and GA Director — Elvia Vashti Layono

Legal & Corporate Secretary
- Group General Counsel Director & Corporate Secretary — Shania

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Based on Age

	2022	2021
> 18 - 25 tahun Years old	92	201
25 - 35 tahun Years old	1385	1.465
36 - 45 tahun Years old	1926	1.904
45 - 55 tahun Years old	1044	1.089
> 55 tahun Years old	63	66
Jumlah Total	4.510	4.725

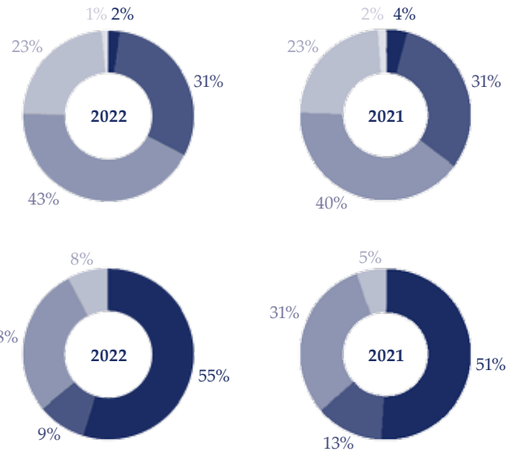

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan
Permanent Employee Based on Education

	2022	2021
SLTA High School	2471	2.407
D3 Diploma	414	605
S1 Bachelor Degree	1276	1.458
S2 Master Degree	349	255
Jumlah Total	4510	4.725

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki empat divisi Usaha Inti yaitu divisi Farmasi, divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, divisi Manufaktur dan divisi Distribusi serta divisi Penunjang.

Divisi Usaha Inti Perseroan serta divisi Penunjang tersebut memiliki cakupan sebagai berikut:

I. Divisi Farmasi

Sebagai salah satu pemimpin dalam industri Farmasi di Indonesia, Tempo Scan bekerja sepenuh hati untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga terjangkau dan didukung dengan inovasi secara berkesinambungan sehingga menjadi produk pilihan utama masyarakat.

Divisi ini terdiri dari tiga Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk memasarkan produk kesehatan yang terdiri dari produk kesehatan yang terdiri dari produk-produk OTC (*Over The Counter*) antara lain Analgesik, Flu & Batuk dan Pereda Nyeri; VMS (Vitamin, Mineral & Suplemen) dan minuman kesehatan; Produk Nutrisi serta Produk Herbal.
2. PT Tempo Rx Farma memasarkan produk obat resep dengan fokus pada produk generik, *branded generic* dan onkologi. PT Tempo Rx Farma bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia dengan berpartisipasi dalam program BPJS Kesehatan dengan menyediakan obat-obat berkualitas dengan harga terjangkau.

   PT Tempo Rx Farma mempunyai dua kelompok produk, yaitu "produk merek sendiri", yang dimiliki oleh Tempo Scan dan "produk dibawah lisensi" yaitu untuk produk-produk onkologi, obat kardiovaskular dan immunomodulator.

The Company's Business Activities

The Company has four Core Business divisions, namely Pharmaceutical division, Consumer Products and Cosmetics division, Manufacturing division and Distribution division as well as Supporting division.

The Company's Core Business divisions and Supporting Division scope and coverage are as follows:

I. Pharmaceutical Division

As one of the leaders in Indonesian Pharmaceutical Industry, Tempo Scan works wholeheartedly to provide high quality products with affordable price proposition and supported by continuous innovation, hence the products become people's primary choice.

This division consists of three Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk conducts marketing of Consumer Health products consisting of OTC (Over The Counter) i.e Analgesic, Cough and Cold & General Pain Relief products; VMS (Vitamin, Mineral & Supplement) and Beverage Products; Nutritional products and Herbal products.
2. PT Tempo Rx Farma conducts marketing the prescription medicine products focusing on generic, branded generic, and oncology. PT Tempo Rx Farma in cooperation with professional health personnel help to improve Indonesian people's health by participating in the program of BPJS Kesehatan (National Health Care Security) providing quality medicines at affordable prices.

   PT Tempo Rx Farma has two product categories, which are "own brand" owned by Tempo Scan and "in licensing brand" for products of oncology, cardiovascular, and immunomodulatory medications.



3. PT Global Eramas memasarkan produk konsumen kesehatan yang terdiri dari suplemen ibu hamil dan menyusui, obat batuk dewasa, produk nutrisi, produk perawatan bayi, serta produk kesehatan anak.

II. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik

Divisi ini memasarkan dan mendistribusikan rangkaian produk Konsumen dan Kosmetik yang berkualitas tinggi, baik yang merupakan produk merek sendiri maupun produk kosmetik dibawah lisensi. Melalui inovasi yang berkesinambungan dengan mengutamakan manfaat nyata dari produk, beberapa merek dari divisi ini berhasil menjadi pilihan utama konsumen. Produk Kosmetik merek sendiri bersaing di segmen kosmetik premium bertaraf internasional dan beberapa kosmetik berlisensi merek internasional telah didistribusikan secara luas dan diterima dengan baik di pasar Indonesia.

Divisi ini terdiri dari empat Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Barclay Products memasarkan beberapa kategori produk yaitu perawatan tubuh dan wajah, perawatan bayi dan anak, perawatan mulut, dan perawatan rumah tangga. Merek-merek utamanya seperti Marina dan MY BABY telah menempati posisi pangsa pasar yang utama di masing-masing kategori produk, didukung oleh inovasi produk yang berkualitas secara berkesinambungan dan penerapan harga yang terjangkau. Produk ini didistribusikan secara luas melalui jalur perdagangan modern serta tradisional di seluruh Indonesia serta juga memperluas pemasarannya ke mancanegara.
2. PT Pulau Mahoni mendistribusikan secara eksklusif produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone. Penjualan dan distribusi dilakukan melalui *counter* kosmetik di *department store* dan *multi specialty store* terkemuka serta *channel* tertentu lainnya di Indonesia.

3. PT Global Eramas conducts marketing of consumer health care products such as pregnant and lactating supplements, adult cough products, nutritional products, baby care products and children health care products.

II. Consumer Products and Cosmetics Division

This division markets and distributes high quality own brands products as well as licensed cosmetics products. Through continuous innovation with priority to deliver real product benefits, several brands of this division have successfully become the most preferred choice among consumers. Its own brand cosmetics are competing in the premium international cosmetics segment and its several international licensed cosmetics have been widely distributed and well accepted in Indonesian market.

This division consists of four Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Barclay Products conducts marketing of several product categories in personal care, baby care and kids care, oral hygiene, and household care. Its major brands such as Marina and MY BABY have gained leading market shares in their respective products categories, supported by continuous quality product innovation and affordable price positioning. The products are widely distributed through modern and traditional trade channels all over Indonesia, as well as through market expansion to other countries.
2. PT Pulau Mahoni exclusively distributes international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone. Sales and distribution is channeled through cosmetic counters in leading departments stores, multi specialty stores and other channels in Indonesia.

3. PT Tempo Scan Mahoni mengoperasikan secara eksklusif *Free Standing Stores* di Indonesia untuk penjualan produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone.
4. PT Eres Revco memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik di bawah lisensi Revlon Inc., USA terdiri dari produk kosmetik Revlon, parfum Charlie, pewarna rambut Revlon ColorSilk. Selain itu PT Eres Revco juga memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik internasional segmen premium yang bertaraf internasional Ultima II yang merupakan merek sendiri untuk memenuhi kebutuhan produk kecantikan bagi wanita Indonesia.

III. Divisi Manufaktur

Divisi ini tetap menjadi bagian penting dalam strategi dan portofolio bisnis jangka panjang Tempo Scan. Tempo Scan memulai produksi komersial produk farmasi dalam skala besar pada tahun 1970. Pada tahun 1977 Tempo Scan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen dan pada tahun 2014 mulai memproduksi produk nutrisi.

Saat ini, Tempo Scan mengoperasikan 9 Perusahaan dan memiliki fasilitas manufakturing yang telah memenuhi persyaratan *Good Manufacturing Practices (GMP)* sebagaimana ketentuan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Divisi ini terdiri dari sepuluh Perusahaan yang mengoperasikan 16 fasilitas manufaktur, yaitu:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk mengoperasikan dua pabrik di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat di atas lahan seluas 60.127 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet/kaplet, kapsul, serbuk efervesen dan liquid/syrup.
2. PT Supra Ferbindo Farma mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan

3. PT Tempo Scan Mahoni operates Free Standing Stores exclusively in Indonesia for the sale of international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone.
4. PT Eres Revco markets and distributes cosmetic products under license from Revlon Inc., USA consisting of Revlon cosmetics, Charlie fragrances, Revlon Color Silk hair color products. Besides, also markets and distributes own brand international cosmetics in the premium segment of Ultima II to meet the demand of beauty products for Indonesian women.

III. Manufacturing Division

The division remains as an essential part within Tempo Scan's long term business strategy and portfolio. Tempo Scan commenced a large-scale commercial production of pharmaceutical products in 1970. In 1977 Tempo Scan through its subsidiary companies expanded its operations to include production of consumer products and cosmetics and in 2014 started production of nutritional products.

Currently, the Tempo Scan's operates 9 Companies and have manufacturing facilities complied with Good Manufacturing Practices (GMP) required by the Indonesian Ministry of Health.

This division consists of ten Companies that operate 16 manufacturing fasilities, namely:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk operates two manufacturing plants in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 60,127 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for tablet/caplet, capsule, effervescent powders and liquid/ syrup.
2. PT Supra Ferbindo Farma operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 23,720

seluas 23.720 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet, liquid/syrup herbal dan cream & gel.

3. PT Tempo Natural Products mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 17.333 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk herbal dengan bentuk sediaan cairan obat luar.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

1. PT Tempo Nagadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, berdiri di atas lahan seluas 7.200 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk sabun mandi padat.
2. PT Rudy Soetadi mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 29.668 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan kosmetik.
3. PT Tempo Utama Sejahtera mengoperasikan pabrik yang terletak di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 34.997 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen, produk *household* dan produk *medical device (non-electromedic, non-sterile).*
4. PT Pritho mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Kemuning, Cengkareng, Jakarta Barat yang berdiri di atas lahan seluas 48.926 m2, dan di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 1.700 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk kemasan plastik.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti, mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Daan Mogot, Tangerang yang berdiri di atas lahan seluas 44.305 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk minuman ringan dan minuman kesehatan dalam kemasan botol dan kaleng serta susu UHT.

sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet, herbal liquid/syrup and cream & gel dosage forms.

3. PT Tempo Natural Products operates two manufacturing plants in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 17,333 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for herbal products with liquid for external use dosage forms.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

1. PT Tempo Nagadi operates a manufacturing plant at Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta with an area of 7,200 sqm. This manufacturing plant is a production facility for solid bath soap.
2. PT Rudy Soetadi operates two manufacturing plants at Jl. Raya Bekasi, Bekasi, West Java with an area of 29,668 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for consumer products and cosmetics.
3. PT Tempo Utama Sejahtera operates a manufacturing plant at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 34,997 sqm. This manufacturing plant is a production facility for producing consumer products, household products and medical device products (non-electromedic, non-sterile).
4. PT Pritho operates two manufacturing plants, located at Jl. Kemuning, Cengkareng, West Jakarta with an area of 48,926 sqm and at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 1,700 sqm. These manufacturing plants are production facilities for plastic packaging materials.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti operates two manufacturing plant at Jl. Daan Mogot, Tangerang with an area of 44,305 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for soft drinks and health drinks in bottles and cans as well as UHT milk.

2. PT Kian Mulia Manunggal, mengoperasikan tiga pabrik yang terletak di Jl. Rungkut Industri, Surabaya, Jawa Timur di atas lahan seluas 6.210 m2, di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur, yang berdiri di atas lahan seluas 5.603 m2, dan di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat di atas lahan seluas 15.978 m2. Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk susu bubuk.

IV. Divisi Distribusi

Divisi ini merupakan unit usaha yang memegang peranan penting dalam mendistribusikan produk-produk Tempo Scan, yang memerlukan sinkronisasi dalam perencanaan jangka panjang dengan unit-unit manufaktur dan pemasaran, sekaligus juga dalam mendistribusikan produk-produk dari prinsipal eksternal, mempertimbangkan tataran distribusi dan logistik di Indonesia yang kompleks. Produk-produk yang didistribusikan meliputi produk kesehatan konsumen, farmasi, produk konsumen & kosmetik.

Divisi ini melayani para pelanggan melalui 47 cabangnya di seluruh Indonesia yang mencakup saluran penjualan Farma, *Modern Trade* dan *General Trade*.

Divisi ini terdiri dari sembilan Perusahaan, yang terdiri dari empat Perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

Keempat Perusahaan di atas adalah unit usaha Perseroan untuk distribusi dan penjualan di wilayah Indonesia termasuk mengoperasikan pergudangan dan transportasi dari titik hulu sampai hilir untuk menunjang penjualan produk-produk Perseroan di setiap cabang yang tersebar di ibukota propinsi dan kota kabupaten di seluruh Indonesia.

Selain memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produknya di pasar domestik, Perseroan juga memasarkan

2. PT Kian Mulia Manunggal operates three manufacturing plant at Jl. Rungkut Industri, Surabaya, East Java with an area of 6,210 sqm, Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 5,603 sqm, and in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 15.978 sqm. These manufacturing plants are a production facilities for milk powder.

IV. Distribution Division

The division is the business unit that plays an important role in distributing Tempo Scan's products to customers, which requires a synchronized long term planning with Tempo Scan's manufacturing and marketing units, as well as in distributing products from external principals, given the complex distribution and logistics landscape in Indonesia. The product portfolio includes consumer health, pharmaceuticals, fast-moving consumer products and cosmetics.

The division serves the customers from 47 sales branches throughout Indonesia, covering Pharma, Modern Trade, and General Trade channels.

This division consists of nine Companies, comprising of four Companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

The four Companies above are the Company's business units for distribution and selling in the territory of Indonesia including the operations of warehouses and transportation from upstream to downstream to support the sales of the Company's products in each branch that spread across provincial capitals and regency cities throughout Indonesia.

Besides conducting the marketing and/or distributing its products in the domestic market,

dan/atau mendistribusikan produk-produknya di mancanegara melalui lima unit usaha Bisnis Internasionalnya yang terdiri dari perusahaan-perusahaan di bawah ini:

1. RT Beauty Care Ltd mengimpor dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
2. International Beauty Products Ltd memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, berkedudukan di Manila, Filipina sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk konsumen di negara Filipina.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD, berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk *consumer health* di negara Malaysia.
5. Tempo Scan Afrika Ltd berkedudukan di Lagos, Nigeria sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan/atau pemasaran antara lain produk farmasi dan *consumer health* di negara Nigeria.

Perseroan juga memiliki Divisi Penunjang untuk menciptakan sinergi internal dan menghindari duplikasi pada alokasi investasi dan sumber daya manusia.

Divisi ini terdiri dari lima Perusahaan yang beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Research, melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk untuk menghadirkan inovasi produk yang berkualitas dengan harga kompetitif serta melakukan registrasi produk sesuai ketentuan yang berlaku.

the Company also marketed and/or distributed its products overseas through its five International Business units as follows:

1. RT Beauty Care Ltd conducts importation and distribution of cosmetics and baby care products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
2. International Beauty Products Ltd conducts marketing and distribution of cosmetics and baby care products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, is headquartered in Manila, Philippines as the Company's business unit for distribution and marketing of among others consumer products in the Philippines.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD is headquartered in Kuala Lumpur Malaysia as the Company's business unit for distribution and marketing among others consumer health products in Malaysia.
5. Tempo Scan Africa Ltd is headquartered in Lagos, Nigeria as the Company's business unit for distribution and/or marketing among others pharmaceutical and consumer health products in Nigeria.

The Company also has a Supporting Division to create internal synergies and avoid duplications on allocation of investments and human resources.

This division consists of five companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Research, conducts research and development activities to bring quality products innovation with competitive price and manages products registration according to the prevailing regulations.



2. PT Tempo Data System, melaksanakan Pengelolaan Teknologi Informasi dan jaringan komunikasi terpusat.
3. PT Tempo Promosi, melaksanakan pembuatan dan pemasangan iklan serta penyelenggaraan riset pasar.
4. PT Tempo Nagadi Trading, melaksanakan jasa sentralisasi pengadaan dan perdagangan.
5. PT Tempo Land, melaksanakan jasa pembangunan dan persewaan bangunan.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Perseroan:

1. Top Brand Award

bodrex meraih penghargaan untuk kategori Sakit Kepala selama 16 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai 2022.

bodrex Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori Obat Flu selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2022 dan untuk kategori Obat Batuk dari tahun 2021 sampai 2022.

hemaviton Energy Drink meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2022.

hemaviton Jreng meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga Non Cair selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2022.

NEO hormoviton meraih penghargaan untuk kategori Suplemen Pria pada tahun 2021 dan 2022.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori Obat Pegal Linu selama 11 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2022.

Herbalax meraih penghargaan untuk kategori Pelancar BAB di tahun 2022.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand & Body Lotion* selama 21 tahun berturut-turut dari tahun 2002 sampai 2022.

2. PT Tempo Data System, conducts centralized Information Technology (IT) and communication network services.
3. PT Tempo Promosi, conducts advertisements production and placement as well as market research.
4. PT Tempo Nagadi Trading, conducts centralized procurement service and trading.
5. PT Tempo Land, conducts building construction and rental.

Awards achieved by the Company:

1. Top Brand Award

bodrex achieved the award for the category of Analgesic for 16 consecutive years from 2007 to 2022.

bodrex Flu & Batuk achieved the award for the category of Cold Medicine for 8 consecutive years from 2015 to 2022 and for the category of Cough Medicine from 2021 to 2022.

hemaviton Energy Drink achieved the award for Energy Drink category for 8 consecutive years from 2015 to 2022.

hemaviton Jreng achieved the award for non Liquid Energy Drink category for 8 consecutive years from 2015 to 2022.

NEO hormoviton achieved the award for Male Supplement category in 2021 and 2022.

NEO rheumacyl achieved the award for the category of Muscle Pain Killer for 11 consecutive years from 2012 to 2022.

Herbalax achieved the award for the category of Laxative in 2022.

Marina achieved the award for the category of Hand & Body Lotion for 21 consecutive years from 2002 to 2022.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon selama 7 tahun pada tahun 2015 sampai dengan 2017 dan kembali meraih penghargaan sejak tahun 2019 sampai 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

2. Top Brand For Kids

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori Obat Demam selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2022.

bodrexin Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori Obat Flu selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2022.

vidoran Smart meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin Kecerdasan Anak 8 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2022.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi selama 10 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2022, untuk kategori Minyak Telon selama 10 tahun dari tahun 2012 sampai 2016 serta pada tahun 2019 sampai 2022, dan untuk kategori *Baby Oil, Baby Lotion,* dan Anti Nyamuk untuk Bayi pada tahun 2019 sampai 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

3. Indonesia Digital Popular Brand

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori Obat Penurun Panas Anak pada tahun 2022.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga Cair dan Multivitamin pada tahun 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Tras & Co. Research, IM Focus dan Bisnis Update.

4. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Lotion Anti Nyamuk pada tahun 2018 dan kategori Minyak Telon selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Tras & Co.

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 7 years in 2015 to 2017 and achieved another one since 2019 to 2022.

This award was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

2. Top Brand For Kids

bodrexin achieved the award for Antipyretic category for 5 consecutive years from 2018 to 2022.

bodrexin Flu & Batuk achieved the award for the category of Cold Medicine for 4 consecutive years from 2019 to 2022.

vidoran Smart achieved the award for Kids Intelligence Multivitamin category for 8 consecutive years from 2015 to 2022.

MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 10 consecutive years from 2013 to 2022, achieved the award for Telon Oil category for 10 years from 2012 to 2016 and in 2019 to 2022, and achieved the award for Baby Oil, Baby Lotion, and Anti Mosquito for Baby category in 2019 to 2022.

This award was organized was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

3. Indonesia Digital Popular Brand

bodrexin achieved the award for Children Antipyretic category in 2022.

hemaviton achieved the award for Liquid Energy Drink and Multivitamin category in 2022.

This award was organized by Tras & Co. Research, IM Focus and Bisnis Update.

4. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY achieved the award for the category of Anti Mosquito Lotion in 2018 and achieved the award for the category of Telon Oil for 4 consecutive years from 2019 to 2022.

This award was organized by Tras & Co.

5. **Indonesia WOW Brand**

   bodrex meraih penghargaan untuk kategori Analgesik Dewasa selama 4 tahun pada tahun 2018, 2020, 2021 dan 2022.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh MarkPlus Inc.

6. **Brand Choice Award**

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon, Bedak Bayi dan Detergen Bayi di tahun 2022 dan untuk kategori Produk Perawatan Bayi pada tahun 2021.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh Tras & Co.

7. **Indonesia Millenial Women Brand Choice Awards**

   hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin pada tahun 2022.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah Herstory.

8. **Top Social Media Awards**

   MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon di tahun 2022.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah Marketing.

9. **Top Brand Gen Z Awards**

   Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand Body Lotion* di tahun 2022.

   Penghargaan ini diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

10. **Top Innovation Choice Awards**

    Marina meraih penghargaan untuk inovasi Marina *Expert White & Glow* di tahun 2022.

    hemaviton meraih penghargaan untuk Inovasi hemaviton Action TOTAL CARE IMUNUP pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh InfoBrand dan Tras & Co.

11. **Top Official Store Awards**

    Marina meraih penghargaan di tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh InfoBrand dan Tras & Co.

5. **Indonesia WOW Brand**

   bodrex achieved the award for the category of Adult Analgesic for 4 years in 2018, 2020, 2021 and 2022.

   This award was organized by MarkPlus Inc.

6. **Brand Choice Award**

   MY BABY achieved the award for Telon Oil, Baby Powder and Baby Detergent in 2022 and for the category of Baby Product in 2021.

   This award was organized by Tras & Co.

7. **Indonesia Millenial Women Brand Choice Awards**

   hemaviton achieved the award for Multivitamin category in 2022.

   This award was organized by Herstory Magazine.

8. **Top Social Media Awards**

   MY BABY achieved the award for the category Telon Oil in 2022.

   This award was organized by Marketing Magazine.

9. **Top Brand Gen Z Awards**

   Marina achieved the award for the category Hand Body Lotion in 2022.

   This award was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

10. **Top Innovation Choice Awards**

    Marina achieved the award for the Marina Expert White & Glow innovation in 2022.

    hemaviton achieved the award for Innovation of hemaviton Action TOTAL CARE IMUNUP in 2022.

    This award was organized by InfoBrand and Tras & Co.

11. **Top Official Store Awards**

    Marina achieved the award in 2022.

    This award was organized by InfoBrand and Tras & Co.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

12. **Herstory Indonesia Mom's Favorite Babies Brand Awards**

    MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi pada tahun 2022.

    Penghargaan ini ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

13. **Indonesia Customer Experience Awards**

    MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh SWA.

14. **The Most Engaging Brand Awards**

    bodrex meraih penghargaan untuk kategori Obat Flu, Batuk, dan Sakit Kepala pada tahun 2022.

    hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah MIX.

15. **Indonesia Outstanding Millennials' Brand Choice Awards**

    hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

16. **Top Halal Award**

    hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh IHATEC (Indonesia Halal *Training & Education Center*).

17. **ELLE Thailand Beauty Awards**

    REVLON meraih penghargaan *Best Blush On* melalui produk *Powder Blush*, *Best Foundation* melalui produk Revlon *ColorStay Makeup*, dan *Best Powder* melalui produk Revlon *ColorStay Two Way Powder Foundation/Compact* pada tahun 2022.

    Penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah Elle Thailand.

18. **CONVY Thailand Beauty Awards**

    REVLON meraih penghargaan dengan kategori *Best*

12. **Herstory Indonesia Mom's Favorite Babies Brand Awards**

    MY BABY achieved the award for the category Baby Powder in 2022.

    This award was organized by Warta Ekonomi.

13. **Indonesia Customer Experience Awards**

    MY BABY achieved the award for category Baby Powder in 2022.

    This award was organized by SWA.

14. **The Most Engaging Brand Awards**

    bodrex achieved the award for Cough & Cold and Analgesic Medicine category in 2022.

    hemaviton achieved the award for Multivitamin category in 2022.

    This award was organized by MIX Magazine.

15. **Indonesia Outstanding Millennials' Brand Choice Awards**

    hemaviton achieved the award for Multivitamin category in 2022.

    This award was organized by Warta Ekonomi.

16. **Top Halal Award**

    hemaviton achieved the award for Energy Drink category in 2022.

    This award was organized by IHATEC (*Indonesia Halal* Training & Education Center).

17. **ELLE Thailand Beauty Awards**

    REVLON was awarded as Best Blush On for Powder Blush, Best Foundation for Revlon ColorStay Makeup, and Best Powder for Revlon ColorStay Two Way Powder Foundation/Compact in 2022.

    This award was organized by Elle Magazine Thailand.

18. **CONVY Thailand Beauty Awards**

    REVLON achieved the award for the category of Best

Longwear Foundatin untuk produk Revlon *ColosStay Makeup Combination/Oily Skin SPF15* pada tahun 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Convy *online shopping marketplace* Thailand.

19. **Watsons Health Wellness & Beauty Awards**

REVLON meraih penghargaan *Best Seling Primer* melalui produk Revlon *Colorstay UV Primer SPF40++*, *Best Seling Loose Powder* melalui produk Revlon *Touch & Glow Extra Moisturizing Loose Powder*, dan *Best Selling Hair Color Cream* melalui produk Revlon *Colorsilk Beautiful Color #50 Light Ash Brown* pada tahun 2022, dan meraih penghargaan *Most Loved Eye Make Up Product* melalui produk Revlon *Colorstay Liquid Eye Liner Pen Black* pada tahun 2021.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Watsons Indonesia.

20. **Top Corporate Award**

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan Indonesia's Top Corporate Award pada tahun 2022.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh InfoBrand dan Tras & Co.

Longwear Foundation for Revlon ColosStay Makeup Combination/Oily Skin SPF15 in 2022.

This award was organized by Convy online shopping marketplace Thailand.

19. **Watsons Health Wellness & Beauty Awards**

REVLON was awarded as Best Seling Primer for Revlon Colorstay UV Primer SPF40++, Best Seling Loose Powder for Revlon Touch & Glow Extra Moisturizing Loose Powder, and Best Selling Hair Color Cream for Revlon Colorsilk Beautiful Color #50 Light Ash Brown pada tahun 2022, and was awarded as Most Loved Eye Make Up Product for Revlon Colorstay Liquid Eye Liner Pen Black in 2021.

This award was organized by Watsons Indonesia.

20. **Top Corporate Award**

PT Tempo Scan Pacific Tbk awarded as Indonesia's Top Corporate Award in 2022.

This award was organized by InfoBrand and Tras & Co.

Pihak Profesional Penunjang

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra beralamat di Gedung Plaza Sentral, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai perusahaan yang melakukan administrasi saham Perseroan sejak tahun 2015.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan

Supporting Professional Parties

Share Registrar

PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Building, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930. The Company has appointed PT Raya Saham Registra as its Securities Administration Agency since 2015.

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants is located at Prudential Tower, 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit

posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 31 Mei 2022.

the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The appointment of this public accountant pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 31 May 2022.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS





Handojo Selamet Muljadi
Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995 sampai 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Pendidikan terakhir di New York University. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Revlon Inc., New York hingga tahun 1987. Sejak tahun 1987 sampai 1991 mengelola PT Eres Revco dan PT Rudy Soetadi & Co., Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi dan Pemasaran produk kosmetik dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dari kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 1990 juga turut mendirikan PT Bogamulia Nagadi yang selanjutnya menjadi holding company/induk perusahaan Grup Tempo dan hingga kini menjabat sebagai Presiden Direktur dan pemegang saham mayoritas dari PT Bogamulia Nagadi. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022 dan sebagai Presiden Direktur dari beberapa entitas anak Perseroan. Yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Handojo Selamet Muljadi
President Commissioner

President Commissioner of the Company since 2020. Previously, he was the President Director of the Company from 1995 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from New York University. He joined the Company in 1987. Previously, he had worked at Revlon Inc., New York until 1987. From 1987 to 1991 he managed PT Eres Revco and PT Rudy Soetadi & Co., the companies engaged in the production and marketing of cosmetic products, with his last position as the President Director of both companies. In 1990, he also cofounded PT Bogamulia Nagadi which then became the holding company/parent company of the Tempo Group and until now he serves as the President Director and majority shareholder of PT Bogamulia Nagadi. Currently, he serves as the President Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS dated 31 May 2022 and as the President Director of several subsidiaries of the Company. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.



Hartaty Susanto
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2022, Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2022. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik. Sebelum bergabung dengan Perseroan berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta dari tahun 1985 sampai dengan 1986. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Hartaty Susanto
Commissioner

Commissioner of the Company since 2022. Previously, she was a Director of the Company since 2012 to 2022. An Indonesian citizen, born in 1960. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company in 1986. She has been the Finance Director of Consumer Products and Cosmetics Division since 2010. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor at Siddharta & Siddharta Public Accounting Firm from 1985 to 1986. Currently, she serves as a Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Kustantinah
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Pendidikan terakhir Master of Applied Science in Food Technology dari University of New South Wales, Australia tahun 1988 dan seorang apoteker lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelum bergabung dengan Perseroan, mengabdi di Kementerian Kesehatan RI selama 24 tahun dan kemudian di Badan Pengawas

Kustantinah
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1951. She is a Master of Applied Science in Food Technology graduated from the University of New South Wales, Australia in 1988 and a pharmacist graduated from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia in 1977. Prior to joining the Company, she served the Ministry of Health for 24 years and the National Agency of Drug and Food

Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) selama 10 tahun sampai masa purna baktinya pada Desember 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Badan POM RI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Control of the Republic of Indonesia (NADFC RI) for 10 years until her retirement in December 2011. Her last position was the Head of NADFC RI. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Suparni Parto Setiono
Komisaris dan Komisaris Independen



Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Selain Sarjana dan Magister Manajemen, telah mengenyam pendidikan kepolisian di AKPOL, PTIK, SESPIM, dan SESPATI. Mulai bergabung dengan Perseroan pada Januari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah menduduki berbagai jabatan penting dalam Kepolisian Republik Indonesia, antara lain: Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sulawesi Tengah, Staf Ahli Badan Intelijen Negara, dan Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Suparni Parto Setiono
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2021. Previously, he was a Commissioner of the Company since 2016, and An Indonesian citizen, born in 1956. In addition to his Bachelor and Master of Management degrees, he had pursued police education at AKPOL, PTIK, SESPIM, and SESPATI. He joined the Company in January 2015. Prior to joining the Company, he served important positions in the Indonesian National Police, such as: Chief of Regional Police in West Java and Central Sulawesi, Expert Staff of State Intelligence Agency, and Head of Security Intelligence Agency of Indonesian National Police. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia



Phillips Gunawan
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 sampai 2021, Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir di bidang Administrasi Bisnis, Universitas Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Produk Konsumen dan Kosmetik, di antaranya dengan Kino Group sejak tahun 2000 sampai 2006 di berbagai posisi, yaitu General Manager Sales & Marketing pada tahun 2000 sampai dengan 2002, Director Sales & Marketing pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan kemudian sebagai Commercial Director International Business Division sejak tahun 2005 sampai 2006. Juga pernah berkarir di PT Gillette Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan 1999 sebagai Business Manager Stationery Group, PT Eres Revco sebagai Marketing Manager tahun 1993 sampai dengan 1994 dan Franchise Manager sejak tahun 1994 sampai dengan 1996, dan PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia sebagai Brand Manager tahun 1991 sampai dengan 1993. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Phillips Gunawan
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2022. Previously, he was a Director of the Company since 2019 to 2021, a Vice President Director of the Company since 2015 and a Director of the Company since 2008. An Indonesian citizen, born in 1963. Educational background in Business Administration of Atma Jaya University, Jakarta. He joined the Company in 2006. Prior to joining the Company, he worked in various companies engaged in Consumer Products and Cosmetics, among others Kino Group from 2000 to 2006 in various positions, namely as General Manager of Sales & Marketing from 2000 to 2002, Director of Sales & Marketing from 2003 to 2004 and then as Commercial Director of International Business Division from 2005 to 2006. He had also worked at PT Gillette Indonesia from 1996 to 1999 as Business Manager of Stationery Group, PT Eres Revco as Marketing Manager from 1993 to 1994 and Franchise Manager from 1994 to 1996, and PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia as Brand Manager from 1991 to 1993. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF DIRECTORS





I Made Dharma Wijaya
Presiden Direktur

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di SOHO Global Health sebagai Presiden Direktur dari PT Parit Padang Global, sebelumnya pernah bekerja di PT Firmenich Aromatics Indonesia, PT Philip Morris Indonesia dan PT Dexa Medica. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

I Made Dharma Wijaya
President Director

President Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1970. Previously, he was a Vice President Director of the Company since 2019 and Director of the Company since 2018. He is a Bachelor of Chemical Engineering of Gadjah Mada University and a Master of Management of PPM School of Management. He joined the Company in 2018. Prior to joining the Company, he worked at SOHO Global Health serving as President Director of PT Parit Padang Global, and he had also worked in PT Firmenich Aromatics Indonesia, PT Philip Morris Indonesia and PT Dexa Medica. Currently, he serves as a President Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2020 dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020, Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai 2011. Pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Grup Tempo pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Finance Controller di PT Panin DKB Oceanic Leasing dan PT Aribhawana Perkasa. Dari tahun 1980 sampai 1984 bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Diana Wirawan
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1956. Previously, she was a President Director of the Company since 2020 and Vice President Director of the Company since 2012 to 2020, the Director of the Company from 1997 to 2011. Educational background is Master of Management of the University of Indonesia. She joined the Tempo Group in 1990. Prior to joining the Company, she served as Finance Controller at PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribhawana Perkasa. From the year 1980 to 1984 she worked as an Auditor at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Vice President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.



Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, sebagai Financial Analyst, kemudian sejak 2001 menjabat beberapa posisi di Divisi Distribusi Perseroan dan sejak tahun 2010 sebagai Direktur

Liza Prasodjo
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2020. Previously, she was a Director of the Company since 2012 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1970. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of Tarumanagara University. She joined the Company in 1997 as Financial Analyst, then since 2001 she held various positions in Distribution Division of the Company and from 2010 she has been the Finance

Keuangan Divisi Distribusi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. sejak tahun 1993 sampai dengan 1997 dan Kantor Akuntan Publik Jusuf Halim. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Director of the Distribution Division. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor in Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm from 1993 to 1997 and Jusuf Halim Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Linda Lukitasari
Direktur



Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Pendidikan terakhir Fakultas Farmasi dilanjutkan dengan profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Linda Lukitasari
Director

Director of the Company since 2015. An Indonesian citizen, born in 1967. Graduated from the Faculty of Pharmacy followed by as registered Pharmacist of the Institute of Technology Bandung. She joined the Company in 1992. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Shania
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Shania
Director

Director of the Company since 2019. Previously, she was the Director and Independent Director of the Company since 2017. An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Rorita Lim
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, dan Procter & Gamble Europe SA di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Rorita Lim
Director

Director of the Company since 2019. An Indonesian citizen, born in 1977. She is a Bachelor of Economics of Gadjah Mada University. She joined the Company in 2015. Prior to joining the Company, she worked at PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, and Procter & Gamble Europe SA in Singapore. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Benny Setiawan
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Brand Investment & Corporate Sales Trade Marketing CCHC Division dan beberapa posisi lainnya di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di Kimberly-Clark Indonesia sebagai Marketing Manager dan sebelumnya pernah bekerja di PT Medifarma Laboratories dan PT Fonterra Brands Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Benny Setiawan
Director

Director of the Company since 2021. An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Agricultural Technology from Bogor Agricultural University. He joined the Company in 2011. Previously, he served as Managing Director Brand Investment & Corporate Sales Trade Marketing CCHC Division and several other positions in the Company. Prior to joining the Company, he worked at Kimberly-Clark serving as Marketing Manager, and he had also worked in PT Medifarma Laboratories and PT Fonterra Brands Indonesia. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Josep Ismanto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Pendidikan terakhir Fakultas Peternakan, Universitas Soedirman, Purwokerto. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Sales and Operation Divisi Distribusi Perseroan, General Manager Operation, Operation Director dan beberapa posisi lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja di PT Anugerah Pharmindo Lestari sebagai Regional Manager dan PT Arta Boga Cemerlang sebagai Logistic Manager. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Josep Ismanto
Director

Director of the Company since 2022. An Indonesian citizen, born in 1971. Educational background is Bachelor of Animal Husbandry, Sudirman University, Purwokerto. He joined the Company in 2013. Previously, he served as Managing Director of Sales and Operations in the Company's Distribution Division, General Manager Operations, Operations Director and several other positions. Prior to joining the Company, he worked at PT Anugerah Pharmindo Lestari as Regional Manager and PT Arta Boga Cemerlang as Logistic Manager. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Lie Yung Yung
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Pendidikan terakhir Master Management dan Finance, Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Finance Director Manufacturing Division Perseroan, Deputy Finance Director Manufacturing Division dan di beberapa posisi lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Boehringer Ingelheim Jerman sebagai Head of Global Manufacturing Controlling CHC Business, Boehringer Ingelheim Indonesia as Finance Director, dan di PricewaterhouseCoopers sebagai Senior Auditor. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Lie Yung Yung
Director

Director of the Company since 2022. An Indonesian citizen, born in 1981. Educational background is Bachelor of Master of Management & Finance, School of Management PPM. He joined the Company in 2019. Previously, he served as Finance Director of the Company's Manufacturing Division, Deputy Finance Director Manufacturing Division and in several other positions. Prior to joining the Company, he worked at Boehringer Ingelheim Germany as Head of Global Manufacturing Controlling CHC Business, Boehringer Ingelheim Indonesia as Finance Director, and at PricewaterhouseCoopers as Senior Auditor. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 31 May 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMITE AUDIT

BRIEF BIOGRAPHY OF THE AUDIT COMMITTEE



Phillips Gunawan
Ketua Komite Audit

Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Riwayat hidup singkat Phillips Gunawan dapat dilihat di profil Dewan Komisaris. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal 20 Juni 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Phillips Gunawan
Head of the Audit Committee

Head of the Audit Committee of the Company since 2022. His brief resume can be seen in the Board of Commissioners profile. Currently serving as the Company's Audit Committee based on the Circular Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Company which took effect on June 20, 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Suparni Parto Setiono
Komite Audit

Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Riwayat hidup singkat Suparni Parto Setiono dapat dilihat di profil Dewan Komisaris. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal 20 Juni 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Suparni Parto Setiono
Audit Committee

Audit Committee of the Company since 2022. His brief resume can be seen in the Board of Commissioners profile. Currently serving as the Company's Audit Committee based on the Circular Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Company which took effect on June 20, 2022. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komite Audit

Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Bergabung dengan Perseroan dari tahun 1999 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director Sales Group. Sebelumnya sempat berkarir di PT Kalbe Farma dan PT Wigo. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal 20 Juni 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Ratna Dewi Suryo Wibowo
Audit Committee

Audit Committee of the Company since 2022. An Indonesian citizen, born in 1953. Educational background in Bachelor of Economics from Tarumanagara University. Joined the Company from 1999 to 2014 with his last position as Managing Director Sales Group. Previously, she had a career at PT Kalbe Farma and PT Wigo. Currently serving as the Company's Audit Committee based on the Circular Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Company which took effect on June 20, 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Penjualan Neto Net Sales

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

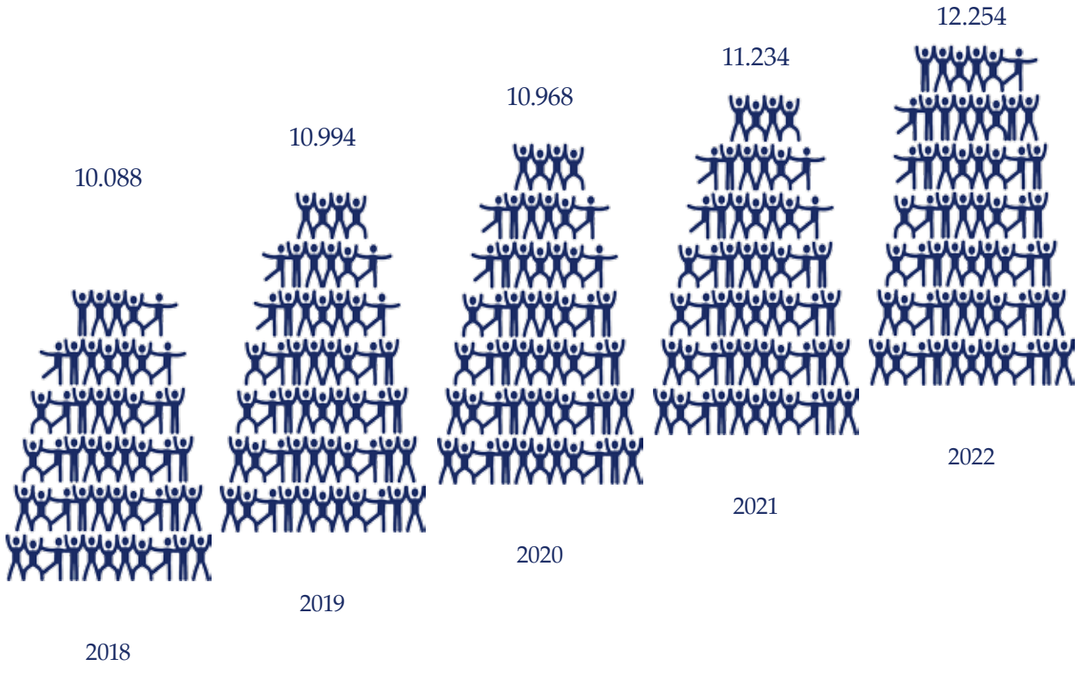

Laba Bruto Gross Profit

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

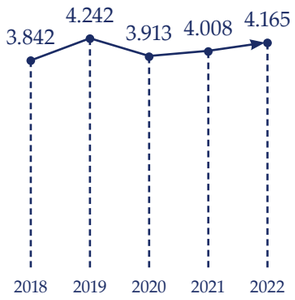

Laba Usaha Income From Operations

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah

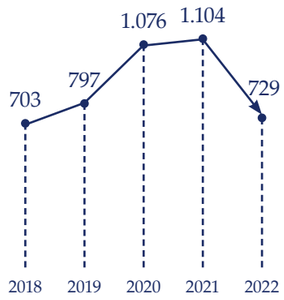

Laba Neto Net Income

dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember — For the years ended December 31

Rp Juta	2022	2021	2020	2019	2018	Rp Mio
Penjualan Neto	12.254.369	11.234.443	10.968.402	10.993.842	10.088.119	Net Sales
Laba Bruto	4.164.561	4.008.293	3.912.789	4.241.529	3.841.582	Gross Profit
Laba Usaha	728.658	1.104.347	1.075.647	797.080	702.576	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.001.628	823.768	787.803	554.263	512.029	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	35.900	54.050	46.567	40.892	28.349	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	1.037.528	877.818	834.370	595.155	540.378	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	1.023.047	820.723	797.400	529.927	524.211	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	38.142	53.987	46.504	38.572	28.828	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.061.189	874.710	843.904	568.499	553.039	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	222	183	175	123	114	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	7.684.414	6.238.986	5.941.096	5.432.638	5.130.662	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.094.411	1.895.260	2.008.023	1.953.608	2.039.075	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	4.590.003	4.343.725	3.933.073	3.479.030	3.091.587	Net Working Capital
Total Aset	11.328.974	9.644.327	9.104.658	8.372.770	7.869.975	Total Assets
Total Liabilitas	3.778.217	2.769.023	2.727.422	2.581.734	2.437.127	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.550.757	6.875.304	6.377.236	5.791.036	5.432.848	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	9,08%	2,43%	-0,23%	8,98%	5,46%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	-34,02%	2,67%	34,95%	13,45%	10,79%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	21,59%	4,57%	42,14%	8,25%	-5,84%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	17,47%	5,93%	8,74%	6,39%	5,85%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	9,82%	7,81%	10,12%	6,59%	6,90%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	13,27%	11,98%	12,35%	9,57%	9,42%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	8,84%	8,54%	8,65%	6,62%	6,51%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	8,17%	7,33%	7,18%	5,04%	5,08%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	248,33%	329,19%	295,87%	278,08%	251,62%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	50,04%	40,27%	42,77%	44,58%	44,86%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	33,35%	28,71%	29,96%	30,83%	30,97%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Perdagangan Saham Perseroan — Company Share Trading

2022						2021				
Kwartal / Quarter	Tertinggi (Rp) / High (Rp)	Terendah (Rp) / Low (Rp)	Akhir (Rp) / Close (Rp)	Jumlah (Unit) / Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) / Market Capitalization (Rp Bil)	Tertinggi (Rp) / High (Rp)	Terendah (Rp) / Low (Rp)	Akhir (Rp) / Close (Rp)	Jumlah (Unit) / Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) / Market Capitalization (Rp Bil)
I	1.545	1.425	1.475	49.488.000	6.652	2.390	1.290	1.480	320.804.200	6.660
II	1.480	1.390	1.400	56.581.300	6.314	1.790	1.445	1.470	178.342.700	6.615
III	1.465	1.340	1.360	42.972.500	6.133	1.605	1.420	1.430	96.622.400	6.449
IV	1.410	1.320	1.410	42.478.900	6.359	1.545	1.445	1.500	52.416.700	6.765

Pembagian Dividen Kas — Cash Dividend Paid

Tahun Buku / Fiscal Year	Interim/ Final / Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran / Payment Date	
2019	Final	50	30 Juli 2020	July 30, 2020
2020	Final	60	13 Juli 2021	July 13, 2021
2021	Interim dan Final	70	22 Desember 2021 dan 1 Juli 2022	December 22, 2021 and July 1, 2022
2022	Interim	25	23 Desember 2022	December 23, 2022

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dengan berkat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris ("Dewan Komisaris") PT Tempo Scan Pacific Tbk, kami menyampaikan laporan mengenai peran pengawasan kami dalam pelaksanaan kinerja usaha dan kegiatan operasional PT Tempo Scan Pacific Tbk dan anak perusahaannya (" Tempo Scan") selama tahun buku 2022.

With the blessing of God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners ("BOC") of PT Tempo Scan Pacific Tbk, we wish to provide the report regarding our supervisory roles in the implementation of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan") business performance and operational activities during its financial year of 2022.

Transisi Dari Pandemi COVID-19 ke Endemi

Hampir identik dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021, tren pertumbuhan ekonomi negara ini tahun 2022 juga berfluktuasi dari kuartal ke kuartal, pertumbuhannya meningkat pada Kuartal ke-2 dan Kuartal ke-3 masing-masing sebesar 3,73% dan 1,83%, kemudian turun menjadi 0,36% pada Kuartal ke-4 tahun 2022 atau lebih buruk dibandingkan Kuartal ke-4 tahun 2021 yang tumbuh 1,05%. Mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia berangsur-angsur kembali bergerak di awal tahun 2022 dengan adanya optimisme bahwa pandemi COVID-19 akan bertransformasi menjadi endemi. Namun, harapan optimis tersebut telah diredam oleh tantangan baru termasuk perang Rusia dan Ukraina yang mulai terjadi pada awal tahun 2022, dan mengakibatkan gangguan rantai pasokan global yang berubah dari buruk menjadi lebih buruk, sayangnya Indonesia tidak luput dari tantangan tersebut.

Menjelang akhir tahun 2022, kasus harian COVID-19 di negara ini telah berkurang menjadi 1,7 kasus per 1 juta penduduk, sementara tingkat positif dan tingkat kematian masing-masing turun menjadi 3,35% dan 2,39%, angka tersebut jauh di bawah Standar WHO. Sejalan dengan itu, tingkat hunian tempat tidur rumah sakit Indonesia juga berkurang dari tingkat puncaknya menjadi 4,79%, demikian pula obat-obatan COVID-19 yang paling dibutuhkan dan persediaan perlengkapan medis terkait sudah tersedia.

COVID-19 Pandemic Transitioning to Endemic

Almost identical with the Indonesian economic growth in 2021, the country economic growth trend in 2022 was also fluctuating quarter on quarter, its growth had risen during 2nd Quarter and 3rd Quarter by 3.73% and 1.83% respectively, then it dropped to 0.36% in 4th Quarter 2022 or worse compared to 4th Quarter 2021 growth which was 1.05%. The Indonesian economic growth engine was gradually roaring again in early 2022 given the optimism that COVID-19 pandemic would be transformed to become an endemic. However, such an optimistic expectation had been dampened by new challenges including the Russia and Ukraine war which started to erupt in early 2022, and made the global supply chain disruption turned from bad to worse, unfortunately Indonesia was not spared from these challenges.

As year 2022 came to an end, the country daily COVID-19 case load had been reduced to 1.7 case per 1 million of population, whilst the positivity and fatality rates had dropped to 3.35% and 2.39% respectively, such rates were well below the WHO standard. Correspondingly the Indonesian hospitals' bed occupancy rate was also reduced from their peak level down to become 4.79%, similarly the most needed COVID-19 medicines and related medical supplies stocks were already readily available.



Presiden Joko Widodo akhirnya mengumumkan pada 30 Desember 2022 bahwa pemerintah Indonesia telah mengakhiri aturan "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" ("PPKM") yang membatasi mobilitas orang dan melarang pertemuan sosial berskala besar. Di antara pertimbangan yang ia sampaikan yang menjadi latar belakang pemerintah Indonesia mengambil keputusan tersebut adalah tingkat imunitas masyarakat negara ini telah mencapai tingkat yang sangat tinggi yaitu 98,5% pada tahun 2022.

The President Joko Widodo has eventually announced on 30th December 2022 that the Indonesian government has ended the so-called *"Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat"* ("PPKM") rules which restricted people mobility and prohibited large scale social gathering. Amongst the consideration which he cited for the Indonesian government to make such a decision was the country community immunity rate had reached a very high level of 98.5% in 2022.

Munculnya Tantangan Baru Saat Berkurangnya COVID-19

Tidak dapat disangkal bahwa pandemi COVID-19 telah mengubah geo-ekonomi dan kontur politik, termasuk adanya rekonfigurasi konstelasi perawatan kesehatan global dan sangat mengganggu rantai pasokan global. Namun demikian, sepanjang tahun 2022 berbagai tantangan global baru telah muncul antara lain perang Rusia dan Ukraina, serta pertikaian politik AS dan China yang tidak berkesudahan, konflik tersebut telah mendorong naiknya harga komoditas dunia khususnya minyak dan gas, sehingga menyebabkan laju inflasi AS yang sangat tinggi yang menyebabkan Bank Sentral AS menaikkan suku bunganya 7 kali sepanjang tahun.

Perekonomian Indonesia tidak luput dari tantangan-tantangan baru tersebut yang di dalam negeri telah berevolusi dari masalah energi menjadi tantangan yang disebabkan oleh pangan, karena harga minyak dunia rata-rata melebihi USD 120 per barel pada pertengahan tahun 2022 yang disebabkan antara lain oleh ketersediaan pasokan minyak Rusia yang tidak lagi tersedia di pasar dunia. Masalah energi global tersebut diperburuk oleh upaya global terhadap inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("ESG") selama beberapa tahun terakhir. Karena inisiatif global ESG seperti itu telah membuat investasi baru dalam energi berbasis fosil menjadi tidak menguntungkan dan secara politis tidak diinginkan dalam dekade terakhir. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan kesulitan bagi perusahaan energi untuk mendapatkan pembiayaan bagi proyek eksplorasi minyak dan gas baru dalam rangka meningkatkan kapasitasnya. Namun, selama

New Challenges Emerged as COVID-19 took a Backstage

It is undeniably that COVID-19 pandemic has changed the geo-economic and political contour, including the global health care constellation reconfiguration and profoundly disrupted the global supply chains. However, throughout 2022 various new global challenges had emerged including the Russia and Ukraine war, also US and China endless political spat, such conflicts had propelled upward global commodities price particularly oil and gas, consequently caused the US exorbitant inflation rate which has led to the U.S. Fed increased its rates 7 times throughout the year.

The Indonesian economy was not spared from these new challenges which domestically had evolved from an energy induced problem to become a food induced challenge, as the global oil price average exceeded USD 120 per barrel by midst of 2022 caused amongst others by the Russian oil supply availability was taken out from the world market. The said global energy problem has been made worst by the global endeavor toward Environmental, Social and Governance ("ESG") initiative for the past several years. Because such ESG global initiative had made new investment in fossil base energy became unfavorable and politically undesirable in the last decade. Therefore, it created a difficulty for energy companies to raise financing for their new oil and gas exploration projects in order to increase their capacity. However, during 2022 there

tahun 2022, investasi baru mulai mengalir ke proyek-proyek eksplorasi minyak dan gas baru, terutama investasi yang dilakukan oleh negara-negara Eropa sebagai reaksi atas lonjakan harga minyak dan gas.

Selain itu, diantara upaya utama gerakan ESG global adalah mengubah sumber daya energi berbasis fosil menjadi apa yang disebut energi terbarukan, upaya tersebut difasilitasi oleh konversi sumber daya pertanian pangan global untuk menjadi pengganti sumber daya energi berbasis fosil, termasuk minyak sawit, tebu, jagung, dan masih banyak lagi. Sebagai akibatnya, konversi tersebut telah mengurangi secara signifikan pasokan komoditas pertanian pangan yang biasanya digunakan untuk konsumsi pangan konvensional. Oleh karena itu, Indonesia juga cukup memiliki andil dalam masalah tersebut, termasuk minyak goreng berbahan dasar sawit yang mengalami permintaan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan harganya meningkat secara substansial, akibatnya pemerintah Indonesia terpaksa ikut campur dan menerapkan kontrol/pagu harga minyak goreng tersebut.

Selain itu, karena konsumen di seluruh dunia telah lelah dan gelisah karena terus-menerus berada dalam karantina dan pembatasan mobilitas yang dibatasi sejak tahun 2020, sebagai akibatnya banyak pemerintah negara-negara yang memberikan kelonggaran dan memutuskan untuk tidak lagi memberlakukan karantina dan penguncian (*lockdown*). Konsekuensinya, konsumen negara-negara tersebut melepaskan keinginan mereka yang terpendam untuk mengadakan pertemuan sosial, hiburan, rekreasi, dan perjalanan. Lonjakan permintaan konsumen yang terjadi tiba-tiba tersebut juga telah meningkatkan konsumsi bensin, sehingga menyebabkan biaya subsidi bensin pemerintah melebihi jumlah yang dianggarkan sebesar Rp 198 triliun pada tahun 2022. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk menaikkan harga bensin bersubsidi secara signifikan dan harga minyak solar pada Kuartal ke-3 tahun 2022, selanjutnya juga mempengaruhi tingkat inflasi negara yang telah meredam pertumbuhan ekonominya pada Kuartal ke-4 tahun 2022.

were new investments started to flow into the new oil and gas exploration projects, particularly by the European countries reacting to the surged in oil and gas prices.

Moreover, amongst the global ESG movement main endeavor is to convert fossil base energy resources to the so-called renewable energy, such an endeavor was facilitated by the conversion of global food agriculture resources to become the substitute of fossil base energy resources, including palm oil, sugarcane, corn, and many others. Consequently, the aforesaid conversion has reduced significantly the supply of such food agriculture commodities which normally used for conventional food consumption. Therefore, Indonesia had also its fair share of such a problem, including its palm base cooking oil which experienced exorbitant high demand hence causing its price to increase substantially, consequently the Indonesian government was forced to interfere and implement such cooking oil price control/ceiling.

Furthermore, as consumers all over the world were exhausted and restless being constantly placed under quarantine and their mobility were restricted since 2020, as a result many governments had conceded and decided to abandon their quarantine and lockdown restrictions. As consequence thereof, these consumers have unleashed their pent-up demands for social gathering, entertainment, leisure and travels. Such an insatiable and abrupt consumers' demands upsurge had also increased the gasoline consumption, as such caused the government gasoline subsidy cost exceeded its budgeted amount by Rp 198 trillion in 2022. In response the Indonesian government had decided to raise significantly the subsidized gasoline and diesel oil prices in 3rd Quarter 2022, henceforth it also affected the country inflation rate which had dampen its economic growth in 4th Quarter 2022.

Sebagai tindak lanjut dari latar belakang ekonomi di atas, Dewan Komisaris Tempo Scan telah memberikan pandangannya bahwa tingginya inflasi yang terus-menerus disebabkan oleh tantangan yang terjadi sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menyebabkan resesi ekonomi global dan lebih buruk menjadi stagflasi. Sebagaimana IMF telah mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% pada tahun 2023 dibandingkan dengan 3,4% pada tahun 2022. Semua indikasi perlambatan tersebut telah terlihat termasuk dilakukannya pemutusan hubungan kerja terhadap ribuan karyawan perusahaan internet dan teknologi raksasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, kami telah mengarahkan dan menasihati Direksi ("Direksi") Tempo Scan untuk melakukan serangkaian strategi yang gesit dan hati-hati agar perusahaan dapat mengatasi potensi perlambatan dan bencana ekonomi tersebut.

As furtherance to the above economic backdrop, Tempo Scan's BOC has expressed its view that the persistent high inflation caused by the above evolving challenges, could lead to a global economic recession and worse to become a stagflation. As IMF has indicated that the global economy growth will slow down to 2.9% in 2023 compared to 3.4% in 2022. All indications of such a slowdown have been seen including thousands of employees were laid off by the giant internet and technology firms which was unheard before. Therefore, we have directed and advised Tempo Scan's Board of Directors ("BOD") to pursue an agile and prudent set of strategies to enable the company cope with such potential economic slowdown and calamities.

Selain itu, kami telah berhati-hati dengan situasi moneter global yang akan datang terutama karena Bank Sentral AS menaikkan suku bunga beberapa kali dan pada saat yang sama mengurangi *balance sheet*-nya. Tindakan yang persisten dari Bank Sentral AS tersebut juga telah mendorong reaksi Bank Indonesia ("BI") untuk juga menaikkan suku bunga Rupiah, dimana BI rate yang diturunkan menjadi serendah 3,5% pada akhir tahun 2021, namun pada tahun 2022 BI rate tersebut telah mengalami kenaikan hingga 5,5% pada akhir tahun, untuk melawan tingginya inflasi yang merayap sepanjang tahun dan mencapai 5,51% pada akhir tahun 2022.

Furthermore, we have been cautious with the ensuing global monetary situation especially as the U.S. Fed hiked its interest rate multiple times and at the same time reduced its balance sheet size. Such persistent action by U.S. Fed has also prompted Bank Indonesia ("BI") reaction to also raise Rupiah interest rate, whereas the BI rate which was reduced to become as low as 3.5% at the end of 2021, however in 2022 such BI rate had been pushed up to 5.5% by year end, in order to combat the high inflation which had creeped up throughout the year and reached 5.51% at the end of 2022.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga secara bertahap mengurangi paket stimulus ekonomi yang disebut "Program Pemulihan Ekonomi Nasional" disingkat "PEN", dimana besaran paket stimulus tersebut telah dikurangi menjadi Rp 455,62 triliun atau menurun tajam dibandingkan belanja PEN sebesar Rp 744,77 triliun pada tahun 2021. Selain itu, belanja PEN yang telah dialokasikan untuk belanja Kesehatan sebesar Rp 61,3 triliun, dan untuk belanja Kesejahteraan Sosial sebesar Rp 153 triliun.

In addition, the Indonesian government had also gradually reduced its economic stimulus package which is called "*Program Pemulihan Ekonomi Nasional*" or the "National Economic Recovery Program" abbreviated "PEN", whereby the magnitude of such stimulus package had been reduced to become Rp 455.62 trillion or sharply decrease compared to PEN expenditures of Rp 744.77 trillion in 2021. Moreover, PEN expenditures which have been allocated to the Health Care expenses was amounted to Rp 61.3 trillion, and for the Social Welfare expenses allocation was amounted to Rp 153 trillion.

Seiring berkurangnya stimulus PEN pada tahun 2023, mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali bergantung pada penyumbang pertumbuhan utamanya yaitu konsumsi rumah tangga Indonesia dengan pangsa terbesar 51,9% terhadap PDB, juga bergantung pada pengeluaran belanja pemerintah dan investasi yang secara agregat menyumbang 36,8% terhadap PDB. Selain itu, Indonesia juga perlu mengandalkan surplus transaksi berjalan yang berasal dari ekspor komoditasnya yang kuat, meskipun pendapatan ekspor tersebut akan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dunia yang tajam.

As the PEN stimulus diminished in 2023, the Indonesian economy growth engine is depending again on its major growth benefactor namely the Indonesian household consumption with its lion share of 51.9% to the GDP, it also relies upon the government spending and investment which in aggregate spending contributed 36.8% to the GDP. In addition, Indonesia will also need to rely on its current account surplus derived from its robust commodities export, although such export revenue would be affected by the global commodities price sharp fluctuation.

Strategi Bisnis Tempo Scan

Kami telah bekerja secara terus menerus dengan Direksi Tempo Scan dan tim manajemen senior lainnya untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut di atas, untuk selanjutnya Tempo Scan menerapkan strategi tersebut secara bertahap untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak negatif dari tantangan tersebut, termasuk juga untuk mengurangi risiko yang tidak terduga.

Tempo Scan's Business Strategies

We have worked continuously with Tempo Scan's BOD and other senior management team in order to implement the Company strategies in order to cope with the above explained challenges, henceforth Tempo Scan has implemented such strategies in stages to anticipate and lessen such challenges' negative impacts, whilst also to mitigate the unforeseen risks.

Sehubungan dengan strategi bisnis Tempo Scan yang dirumuskan bersama dengan Direksinya, strategi-strategi berikut:

(i) Untuk membangun dan memperkuat ekuitas merek inti Tempo Scan melalui investasi di bidang pemasaran yang berkelanjutan dan terarah, perusahaan akan tumbuh dari waktu ke waktu dengan memperkuat ekuitas merek intinya yang dikelompokkan ke dalam merek kategori *Platinum* dengan penjualan neto masing-masing melebihi USD 100 juta per tahun, merek kategori *Gold* dengan penjualan neto masing-masing melebihi USD 50 juta per tahun dan merek kategori *Silver* dengan penjualan neto melebihi USD 25 juta per tahun.

(ii) Untuk meningkatkan kekuatan harga produk Tempo Scan melalui peluncuran produk baru yang inovatif, dan meningkatkan proposisi nilai produk unggulan melalui penetapan harga yang kompetitif. Sambil terus berupaya untuk meningkatkan marjin laba bruto produknya melalui mitigasi fluktuasi biaya bahan baku & kemasan.

As pertained to Tempo Scan's business strategies which are formulated together with its BOD, the following strategies:

(i) To build and strengthen Tempo Scan's core brand equities through sustainable and targeted marketing investment, the company shall grow from strength to strength its core brand equities which are grouped into its Platinum brands with respective net sales exceeded USD 100 million per annum, its Gold brands which respective net sales exceeded USD 50 million per annum and, its Silver brands which net sales exceeded USD 25 million per annum.

(ii) To enhance Tempo Scan products' pricing power through new innovative product launch, and improving its hero products value proposition byway of competitive pricing. While continuously endeavor to improve its products gross profit margin through mitigating its raw & packing materials cost fluctuation.

(iii) Untuk memperluas kapabilitas teknis manufaktur, produktivitas dan kapasitas produksi Tempo Scan melalui penguatan fasilitas manufaktur dalam negeri. Selain mengejar bahan baku strategis manufaktur dalam negeri sebagai bagian dari upaya yang persisten untuk mengurangi ketergantungan impor atas bahan baku tersebut.

(iv) Memperluas jangkauan distribusi dan logistik yang bertujuan untuk meningkatkan penetrasi penjualan ke 514 kota dan kabupaten di seluruh kepulauan Indonesia yang luas, serta meningkatkan efisiensi biaya pelayanan melalui proses otomasi yang berkelanjutan.

(v) Untuk mempercepat transformasi digital di seluruh ekosistem bisnis manufaktur, pemasaran, distribusi & logistik yang terintegrasi secara vertikal dan horizontal. Juga, untuk menyelaraskan keberlanjutan produknya dengan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (ESG).

(iii) To expand Tempo Scan's manufacturing technical capability, productivity and production capacity through strengthening of its domestic manufacturing facilities. In addition to pursue its strategic raw materials domestic manufacturing as part of its persistent endeavor to reduce such raw materials dependency on imports.

(iv) To enlarge its distribution and logistics coverage in order to improve its sales penetration to 514 cities and districts across Indonesia vast archipelago, and to increase its cost to serve efficiency by way of continuous automation process.

(v) To accelerate its digital transformation across its manufacturing, marketing, distribution & logistics business ecosystem which is vertically and horizontally integrated. Also, to align its products sustainability with the Environmental Social Responsibility (ESG) initiative.

Laba Neto & Penjualan Neto Tempo Scan Masing-masing Melonjak 21,6% & 9,1%.

Untuk setahun penuh 2022, penjualan neto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat sebesar 9,1% dan berjumlah Rp 12.254,4 miliar, hasil penjualan neto konsolidasian tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto pada setahun penuh 2021 dan 2020 yang masing-masing sebesar 2,4% dan -0,2%. Pencapaian keuangan yang membanggakan tersebut tidak terlepas dari kinerja divisi-divisi utama yang telah bekerja sama dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2022, termasuk divisi Farmasi ("Farmasi") Tempo Scan, divisi Produk Konsumen & Kosmetik ("CPC") dan Divisi distribusi.

Tempo Scan Net Profit & Net Sales Jumped 21.6% & 9.1% Respectively

For full year 2022, Tempo Scan's consolidated net sales had increased by 9.1% and amounted to Rp 12,254.4 billion, such a consolidated net sales result was substantially higher compared to its net sales growth of 2.4% and -0.2% in full year 2021 and 2020 respectively. Such a commendable financial result was attributed to its major operating divisions which had worked concertedly and contributed positively to the company performance in 2022, including Tempo Scan's Pharmaceutical ("Pharma") division, Consumer Products & Cosmetics ("CPC") division and Distribution division.

Kinerja Divisi Farmasi Tempo Scan

Penjualan neto divisi Farmasi hanya tumbuh sebesar 2,0% dan berjumlah Rp 3.613,2 miliar, pertumbuhan penjualan neto yang lebih rendah tersebut sejalan dengan segmen pasar obat-obatan *Over the Counter* ("OTC") atau pasar obat bebas Indonesia yang mencatatkan penurunan sebesar 2,3% pada tahun 2022.

Selain itu, penyumbang utama penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan adalah grup *Consumer Health* yang portofolio produknya terdiri dari produk OTC, *Vitamin Mineral Supplement* ("VMS") dan *Dairy Nutritional*, yang secara agregat penjualan neto kelompok ini tumbuh sebesar 2,1% dan berjumlah Rp 3.532,2 miliar pada tahun 2022.

Selain itu, penjualan neto kelompok Obat Resep divisi Farmasi turun sebesar 2,2% dan berjumlah hampir Rp 81,0 miliar, meskipun jauh lebih kecil dibandingkan dengan penurunan penjualan neto tahun lalu sebesar 19,6%. Kinerja tersebut lebih lamban jika dibandingkan dengan segmen pasar obat resep Indonesia yang berhasil tumbuh sebesar 7,45% pada tahun 2022. Pertumbuhan penjualan segmen pasar obat resep disumbang oleh penjualan produk obat resep generik/tidak bermerek yang meningkat sebesar 15,8%, di sisi lain penjualan produk obat resep bermerek (*branded ethical*) hanya naik 2,8%. Melihat dinamika pasar yang demikian, kelompok produk Obat Resep divisi Farmasi Tempo Scan justru mengubah strateginya dan lebih fokus pada produk obat resep bermerek (*branded ethical*) yang pertumbuhan penjualannya masih lesu, namun demikian pengalihan strategi tersebut diperlukan untuk mempertahankan marjin laba brutonya yang sempat menurun di beberapa tahun yang lalu.

Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* dan produk Obat Resep terhadap total penjualan neto divisi Farmasi pada tahun 2022 masing-masing sebesar 97,8% dan 2,2% atau hampir sama dengan tahun 2021, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok poduk *Consumer Health* tetap menjadi penyumbang penjualan neto terbesar pada divisi Farmasi Tempo Scan.

Pertumbuhan penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* ditopang oleh penjualan neto produk *Nutritional*

Tempo Scan Pharmaceutical Division Performance

The Pharma division's net sales grew only by 2.0% and amounted to Rp 3,613.2 billion, such a lower net sales growth was in line with the Indonesian pharmaceutical Over the Counter ("OTC") or Free Sales medicines market segment which had registered a decline of 2.3% in 2022.

Furthermore, Tempo Scan's Pharmaceutical division net sales main benefactor was its Consumer Health group which products portfolio comprised of OTC, Vitamin Mineral Supplement ("VMS") and Dairy Nutritional products, in aggregate this group's net sales grew by 2.1% and amounted to Rp 3,532.2 billion in 2022.

Moreover, the Pharmaceutical division's Prescription medicines group net sales had declined by 2.2% and amounted to almost Rp 81.0 billion, albeit significantly less versus its net sales decline last year of 19.6%. Such a performance was sluggish when compared to the Indonesian pharmaceutical Ethical/Prescription medicines market segment which managed to grow by 7.45% in 2022. The Ethical medicines market segment sales growth was contributed by its Generic/Unbranded Ethical products sales which had increased by 15.8%, on the other hand its Branded Ethical products sales had only risen by 2.8%. Given such market dynamic, Tempo Scan Pharmaceutical division's Prescription medicines group has altered instead its strategy and focusing more on its Branded Ethical products which sales growth was lackluster, nevertheless such a strategy redirection is needed to preserve its gross profit margin which was declined in the last few years.

Correspondingly, these Consumer Health group and Prescription medicines group's net sales contributions toward the Pharmaceutical division's total net sales in 2022 were 97.8% and 2.2% respectively or almost correspondingly identical with 2021, hence it is undeniably that the Consumer Health group remained the largest net sales benefactor for Tempo Scan's Pharmaceutical division.

The Consumer Health group net sales growth was supported by its Nutritional products net sales which

yang tumbuh signifikan sebesar 11,5% pada tahun 2022, sehingga makin membuktikan bahwa keputusan Tempo Scan untuk masuk ke industri nutrisi susu selama 10 tahun terakhir memang merupakan strategi yang tepat. Di sisi lain, penjualan neto agregat produk OTC dan VMS menurun sebesar 2,7%, hasil pertumbuhan negatif tersebut merupakan akibat dari realokasi belanja konsumen dari produk OTC dan VMS yang berpindah dari selama pandemi COVID-19 yang kemudian dialokasikan untuk perjalanan, rekreasi & belanja hiburan karena pemerintah Indonesia melonggarkan peraturan terkait pembatasan sosial dan pembatasan mobilitas masyarakat.

Selanjutnya, kinerja penjualan neto Bisnis Internasional divisi Farmasi mengalami pertumbuhan yang kurang baik sebesar 0,9% dan berjumlah Rp 237,4 miliar pada tahun 2022, jika dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto Bisnis Internasional pada tahun 2021 dan 2020 yang meningkat sebesar 3,0% dan 9,3%, sehingga kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional ini terhadap total penjualan neto divisi Farmasi tetap sebesar 6,6% di tahun 2022 atau sama dengan kontribusi penjualan netonya dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, kontribusi penjualan neto divisi Farmasi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga menurun menjadi 29,5% pada tahun 2022 atau lebih rendah jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan netonya sebesar 31,5% pada tahun 2021, namun kontribusi penjualan neto tersebut pada tahun 2022 masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto divisi ini sebesar 28,7% di tahun 2020.

grew significantly by 11.5% in 2022, hence it affirmed that Tempo Scan decision to enter into the dairy nutritional industry for the past 10 years is indeed an appropriate strategy. On the other hands, its OTC and VMS products aggregate net sales had declined by 2.7%, such a negative growth result was a proxy to the consumers spending reallocation from OTC and VMS products stockpiled during COVID-19 pandemic to be allocated for travel, leisure & entertainment spending as the Indonesian government relaxed its social distancing and public mobility restriction regulation.

Furthermore, the Pharmaceutical division International Business' net sales performance had a lackluster growth of 0.9% and amounted to Rp 237.4 billion in 2022, when compared to its International Business' net sales growth in 2021 and 2020 which had risen by 3.0% and 9.3% respectively, consequently this International Business' net sales contribution towards the Pharmaceutical division's total net sales had remained at 6.6% in 2022 or identical with its net sales contribution from the previous year.

As furtherance to the above, the Pharmaceutical division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had also declined to become 29.5% in 2022 or it was lower when compared to its net sales contribution of 31.5% in 2021, however such net sales contribution in 2022 was still higher when compared to this division net sales contribution of 28.7% in 2020.

Kinerja Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Tempo Scan

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik ("CPC") Tempo Scan menerima manfaat dari penghapusan peraturan pembatasan sosial dan mobilitas pemerintah Indonesia yang dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2022. Sejalan dengan itu, pada tahun 2022 penjualan neto divisi CPC Tempo Scan meningkat sebesar 12,4% dan berjumlah Rp 3.788,3 miliar,

Tempo Scan Consumer Products & Cosmetics Division Performance

Tempo Scan Consumer Products & Cosmetics ("CPC") division was a beneficiary of the Indonesian government social gathering and mobility restriction regulations gradual removal throughout 2022. Commensurately, in 2022 Tempo Scan CPC division's net sales had increased by 12.4% and

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia



hasil tersebut merupakan peningkatan kinerja yang positif dibandingkan hasil penjualan neto divisi CPC pada tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 8,0%, sedangkan pada tahun 2020 penjualan neto divisi ini mencatatkan penurunan sebesar -9,3%. Sejalan dengan itu, pada tahun 2022 kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 30,9% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan netonya sebesar 30,0% di tahun 2021.

Selama setahun penuh 2022, penyumbang terbesar penjualan neto divisi CPC masih kelompok Produk Konsumen yang penjualan netonya meningkat sebesar 11,0% dan berjumlah Rp 3.066,8 miliar, atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan netonya sebesar 8,3% pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan neto kelompok Produk Konsumen sejalan dengan pertumbuhan penjualan agregat FMCG Indonesia pada tahun 2022 yang meningkat sebesar 11% dari segi nilai, termasuk kategori produk pesaing kelompok Produk Konsumen yaitu *Personal Care* dan *Home Care* yang penjualannya masing-masing naik sebesar 9% dan 10%. pada tahun 2022.

Beralih ke penjualan neto kelompok produk Kosmetik divisi CPC yang berhasil mempertahankan pemulihannya, dimana penjualan netonya meningkat tajam sebesar 18,7% dan mencapai Rp 721,4 miliar, atau jauh lebih tinggi dibandingkan penjualan neto kelompok produk Kosmetik yang meningkat sebesar 6,6% pada tahun sebelumnya, dan jauh lebih baik jika dibandingkan dengan penjualan neto kelompok produk Kosmetik yang mengalami penurunan sebesar 43,4% pada tahun 2020. Pemulihan berkelanjutan tersebut di atas antara lain disebabkan oleh meningkatnya penjualan *offline* produk Kosmetik sebagai akibat dari pelonggaran pembatasan jam operasional pusat perbelanjaan dan toko Kosmetik secara bertahap oleh pemerintah.

Beralih kepada kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen divisi CPC tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan neto divisi CPC, namun kontribusi penjualan neto grup ini sedikit menurun menjadi 81,0% atau

amounted to Rp 3,788.3 billion, such a result was a positive performance improvement compared to the CPC division's net sales result in 2021 which grew only by 8.0%, whilst in 2020 this division net sales registered a decline of -9.3%. Correspondingly, in 2022 this division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had risen to become 30.9% or higher when compared to its net sales contribution of 30.0% in 2021.

For full year 2022, the CPC division's net sales largest benefactor was still its Consumer Products group which net sales had increased by 11.0% and amounted to Rp 3,066.8 billion, or significantly higher compared to its net sales growth of 8.3% in 2021. The Consumer Products group's net sales growth commensurate the Indonesian FMCG aggregate sales growth in 2022 which increased by 11% in term of value, which included the Consumer Products group's competing product categories namely Personal Care and Home Care which sales rose by 9% and 10% respectively in 2022.

Turning to the CPC division's Cosmetics group net sales which had manage to sustain its recovery, whereby its net sales increased robustly by 18.7% and amounted to Rp 721.4 billion, or significantly higher compared to the Cosmetics group net sales which had increased by 6.6% in the previous year, and much better when compared to the Cosmetics group net sales which had declined by 43.4% in 2020. The abovementioned sustained recovery was attributed amongst other by its cosmetic products robust offline sales as a result of government gradual relaxation of shopping malls and cosmetic stores limited operating hours restriction.

Moving on to the CPC division's Consumer Products group net sales contribution remained the largest contributor towards the CPC division total net sales, however this group net sales contribution had slightly

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

turun dari kontribusi penjualan netonya sebesar 82,0% di tahun 2021. Di sisi lain, kontribusi penjualan neto grup divisi Kosmetik CPC terhadap total penjualan neto divisi CPC meningkat menjadi 19% dibandingkan kontribusi penjualan neto kelompok ini di tahun sebelumnya yang sebesar 18%.

Terkait dengan penjualan neto divisi Bisnis Internasional CPC memiliki kinerja yang membanggakan tumbuh sebesar 30,8% dan mencapai hampir Rp 122,0 miliar pada tahun 2022. Pertumbuhan penjualan neto divisi Bisnis Internasional ini didukung oleh penjualan neto produk Kosmetik yang tumbuh sebesar 35,1% di hampir semua segmen harga, sementara produk Konsumennya juga mencatat pertumbuhan penjualan neto sebesar 18,0% dari tahun sebelumnya. Konsekuensinya, secara keseluruhan kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional ini terhadap total penjualan neto divisi CPC meningkat menjadi 3,2%, atau meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto tahun lalu yang mencapai 2,8%.

declined to 81.0% or down from its net sales contribution of 82.0% in 2021. On the other hands, the CPC division Cosmetics group net sales contribution towards the CPC division total net sales had risen to 19% compared to this group net sales contribution of 18% in the previous year.

As pertained to the CPC division International Business' net sales had a commendable performance grew by 30.8% and amounted to almost Rp 122.0 billion in 2022. This division International Business net sales growth was attributed by its Cosmetic products net sales which grew by 35.1% in almost all price segments, whilst its Consumer products had also registered a respectable net sales growth of 18.0% year on year. As consequence thereof, this International Business' aggregate net sales contribution towards the CPC division total net sales had risen to 3.2%, or an increase when compared to its net sales contribution last year which stood at 2.8%.

Kinerja Divisi Distribusi Tempo Scan

Beralih ke divisi Distribusi Tempo Scan, divisi ini mencakup penjualan dan distribusi produk baik Divisi Farmasi Tempo Scan maupun Divisi CPC atau yang disebut sebagai prinsipal Internal, serta penjualan dan distribusi produk pihak ketiga atau yang disebut sebagai prinsipal Eksternal. Namun, untuk tujuan akuntansi keuangan konsolidasian Tempo Scan, penjualan neto divisi Distribusi hanya mencerminkan penjualan neto produk Prinsipal Eksternal tersebut di atas.

Penjualan neto divisi Distribusi Tempo Scan meningkat sebesar 12,3% menjadi Rp 4.852,9 miliar atau meningkat signifikan dibandingkan pertumbuhan penjualan neto divisi ini sebesar -8,0% di tahun 2021. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto divisi Distribusi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan di tahun 2022 meningkat menjadi 39,6% dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto divisi ini di tahun 2021 yang sebesar 38,5%.

Tempo Scan Distribution Division Performance

Moving on to Tempo Scan's Distribution division, this division covers the products sales and distribution of both Tempo Scan's Pharmaceutical division and CPC division or so-called the Internal principals, as well as the third parties' products sales and distribution or so-called External principals. However, for the purpose of Tempo Scan's consolidated financial accounting, the Distribution division net sales reflects only the aforesaid External Principals' products net sales.

Tempo Scan's Distribution division net sales had risen by 12.3% and amounted to Rp 4,852.9 billion or increase significantly compared to this division net sales growth of -8.0% in 2021. Correspondingly the Distribution division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales in 2022 had increased to become 39.6% versus this division net sales contribution in 2021 which was 38.5%.

Selain itu, divisi Distribusi memainkan peran penting dalam ekosistem bisnis 360 derajat Tempo Scan karena divisi ini harus menghasilkan pesanan penjualan dan mendistribusikan produk prinsipal Internal dan Eksternalnya ke 514 kota dan kabupaten di seluruh kepulauan Indonesia. Divisi ini berhasil mencakup langsung 92% dari area distribusi tersebut, sedangkan untuk menutupi 8% sisanya dari area distribusi tersebut divisi ini bekerja sama dengan sejumlah mitra regional.

Beralih kepada kegiatan penjualan divisi Distribusi yang melayani pelanggannya atau disebut juga dengan *Buying outlet*, divisi ini melakukan transaksi secara rutin dengan hampir 107 ribu *Buying outlet* aktif untuk seluruh prinsipalnya. Gerai Pembelian ini sebagian besar terdiri dari pelanggan menengah hingga besar, dan jumlah total tersebut tidak termasuk cakupan pelanggan tidak langsung *(indirect)* yang dilakukan melalui mitra regionalnya serta melalui saluran *Trade Key Accounts*. Cakupan penjualan tersebut dilakukan oleh hampir 900 personel penjualan lapangan yang kuat dan didukung oleh beberapa ratus personel gudang & pengiriman tambahan yang dikerahkan di 47 cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Penetrasi cakupan tim penjualan lapangan seperti itu juga ditambah dengan aplikasi seluler milik Tempo Scan yang dipasang di perangkat genggam personel penjualan lapangan tersebut, aplikasi ini disebut TiMOS® dan pada Kuartal ke-4 tahun 2020 aplikasi tersebut telah tersedia di *Google Play Store* untuk meningkatkan penggunaannya oleh pelanggan.

Beralih kepada kapabilitas logistik divisi Distribusi, divisi Distribusi mengoperasikan 3 kelompok gudang penyimpanan yang terdiri dari: (i) gudang penyimpanan cabang dengan total kapasitas hampir 55.000 posisi Pallet ("PP"); (ii) Gudang penyimpanan di *Distribution center* (pusat distribusi) dengan total kapasitas hampir 15.000 PP dan (iii) Gudang penyimpanan untuk *e-commerce fulfillment center* dengan total kapasitas hampir 3 ribu PP tidak termasuk penyimpanan rak. Dari segi tingkat utilisasi kapasitas penyimpanan tersebut untuk poin (i) dan (ii), 2 kelompok ini masih dibawah kapasitasnya masing-masing, sedangkan

Furthermore, the Distribution division plays a pivotal function within Tempo Scan's 360 degrees business ecosystem as it is assigned to generate sales orders and distribute both its Internal and External principals' products to 514 cities and districts across Indonesia vast archipelago. Whereupon this division managed to cover directly 92% of such numeric distribution, while to cover the remaining 8% of such numeric distribution this division cooperates with a number of regional counterparts.

Turning to the Distribution division's sales operation which serves its customers or also called as Buying outlets, this division conducts transaction on regular basis with almost 107 thousand active Buying outlets for all its principals. These Buying outlets are predominantly comprised of medium to large customers, and such total numbers is excluding indirect customers coverage through its regional counterparts as well as through Modern Trade Key Accounts' Distribution Centers channel. Such sales coverage is performed by almost 900 strong field sales personnel and supported by an additional few hundreds warehouse & delivery personnel that are deployed in its 47 branches spread nationwide. Such sales field team coverage penetration is also augmented by Tempo Scan proprietary mobile apps installed in these salesmen handheld device, such an apps is called TiMOS® and in 4th Quarter 2020 such an apps was available on Google Play Store for enhance customers usability.

Moving on to the Distribution division's logistics capabilities, it operates 3 groups of warehouse storage comprising of: (i) branches' warehouse storage which total capacity is almost 55,000 Pallet positions ("PP"); (ii) Distribution centers' storage which total capacity is almost 15,000 PP and (iii) E-commerce fulfillment centers' storage which total capacity is almost 3 thousand PP excluding shelves storage. In term of the said storage capacities utilization rate for point (i) and (ii) these 2 groups were still below their respective capacities, while

untuk poin (iii) sudah melebihi kapasitasnya karena pertumbuhan penjualan *online* yang kuat di tahun 2022.

Selain itu, operasi transportasi divisi ini juga memiliki tanggung jawab yang berat dimana armada transportasi eksternal dan internalnya mengangkut dan mengirimkan hampir 320 ribu ton yang terdiri dari hampir 1,5 juta pengiriman produk Tempo Scan ke *Buying outlet*-nya di seluruh Indonesia pada tahun 2022, sedangkan untuk pengiriman *last miles* E-commerce divisi tersebut, secara total mencapai hampir 1,3 juta pada tahun 2022. Selain itu, armada transportasi darat internal divisi ini menangani hampir 60% dari total kebutuhan tonase transportasi darat dan, divisi ini juga berhasil meningkatkan muatan armada secara keseluruhan menjadi menjadi 95% pada tahun 2022 atau meningkat dari 92,4% pada tahun 2021.

Divisi Manufaktur Tempo Scan

Beralih ke divisi Manufaktur Tempo Scan merupakan elemen penting dalam ekosistem bisnis 360 derajat-nya, dan merupakan bagian integral dari strategi bisnis utama Tempo Scan yaitu untuk menumbuhkan ekuitas merek inti di masing-masing pangsa pasar, dimana merek-merek ini bersaing dalam FMCG, OTC, VMS dan kategori Nutrisi Susu yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan basis manufaktur yang kuat sebagai katalis untuk mendukung ambisi pertumbuhan ekuitas merek tersebut, terutama mengingat fakta bahwa harga produk ini ditentukan berdasarkan strategi proposisi nilai terjangkau dari Tempo Scan sehingga menghasilkan volume produksi yang substansial dengan biaya produksi serendah mungkin.

Sejak lebih dari satu dekade lalu, Tempo Scan mengelompokkan fasilitas manufakturnya menjadi 3 kelompok yaitu Grup Pabrik Farmasi (PMG) yang terdiri dari 5 fasilitas manufaktur; Grup Pabrik Produk Konsumer dan Kosmetik (CPCMG) terdiri dari 6 fasilitas manufaktur dan, Grup Pabrik Minuman & Nutrisi (BNMG) terdiri dari 5 fasilitas manufaktur. Dengan demikian, secara total terdiri dari 16 fasilitas

for point (iii) it had exceed its capacity due to online sales robust growth in 2022.

Furthermore, this division's transportation operation has also heavy lifting responsibility whereas it external and internal transportation fleet hauled up and delivered almost 320 thousand tons which consisted of almost 1.5 million deliveries of Tempo Scan products to its Buying outlets throughout Indonesia in 2022, while for the division's E-commerce last miles deliveries which in total reached almost 1.3 million in 2022. Moreover, this division internal land transport fleet handled almost 60% of its total inland transportation tonnage requirement and, it was able also to increase such the overall fleet load factor to become 95% in 2022 or up from 92.4% in 2021.

Tempo Scan Manufacturing Division

Turning to Tempo Scan Manufacturing division is an essential element within its 360 degrees business ecosystem, and it is an integral part of Tempo Scan main business strategy which is to grow its core brand equities respective market share, whereas these brands compete in a highly competitive FMCG, OTC, VMS and Dairy Nutritional categories. Therefore, it requires a strong manufacturing base as a catalyst to support such brand equities growth ambition, particularly given the fact that these products are priced based on Tempo Scan's affordable value proposition strategy which yielded substantial voluminous quantity to be produced at lowest possible cost.

Since more than a decade ago, Tempo Scan has clustered its manufacturing facilities into 3 groups namely Pharmaceutical Manufacturing Group (PMG) which consist of 5 manufacturing facilities; Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG) comprise of 6 manufacturing facilities and, Beverages & Nutritional Manufacturing Group (BNMG) consist of 5 manufacturing facilities. Therefore, in total consist of 16 manufacturing

manufaktur dimana 15 fasilitas untuk proses *blending, compounding dan assembling* (yaitu: fasilitas hilir), sedangkan 1 fasilitas memproduksi bahan baku susu bubuk antara (yaitu: fasilitas hulu) yang mulai berproduksi secara komersial pada akhir tahun 2022. 15 faslitas hilir tersebut mampu memproduksi sekitar 25 bentuk sediaan produk jadi (tidak termasuk bahan pengemas) dan lebih dari 5.000 SKU.

Konsisten dengan salah satu strategi inti Tempo Scan yaitu memperluas kapabilitas teknis manufaktur, produktivitas dan kapasitas produksi melalui penguatan fasilitas manufaktur dalam negeri, Tempo Scan telah menyelesaikan fasilitas manufaktur bahan baku pertamanya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan manufaktur dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor bahan baku. Kedepannya, Tempo Scan memiliki keinginan untuk memperoleh keahlian dan pengetahuan untuk lebih meningkatkan kemampuan teknis produksinya di semua tingkatan.

Selain itu, divisi Manufaktur Tempo Scan juga melakukan penyesuaian pada produk-produknya untuk tujuan ESG perusahaan, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan konversi bahan kemasan plastik produk perawatan bayi menjadi bahan plastik PET yang lebih mudah didaur ulang sehingga lebih ramah lingkungan. Dalam pelaksanaan upaya tersebut, Tempo Scan melakukan peremajaan peralatan produksi besar-besaran yang mencakup investasi untuk cetakan kemasan plastik baru untuk memenuhi kebutuhan fasilitas manufaktur pengemasannya dengan mengoperasikan mesin *injection stretch blow* baru. Pengerjaan proyek besar ini berhasil diselesaikan pada tahun 2022 dan sebagai hasilnya, hampir 100 juta kemasan plastik telah dapat diubah menjadi bahan PET.

Terakhir, meskipun Tempo Scan tidak dapat mengendalikan fluktuasi biaya bahan baku dan bahan kemasan produknya mengingat fakta bahwa harga bahan ini terkait langsung dengan harga komoditas global yang juga bergerak seiring dengan peristiwa geopolitik global, namun melalui fasilitas manufaktur Tempo Scan, Tempo Scan dapat terus-menerus

facilities whereas 15 facilities are for blending, compounding and assembling processes (i.e.: downstream facilities), while 1 facility is producing the intermediate powder milk raw material (i.e.: upstream facility) which commenced its commercial production at the end of 2022. The aforesaid 15 downstream facilities are capable of producing around 25 finished product dosage forms (excluding packaging materials) and more than 5.000 SKUs.

Consistent with one of Tempo Scan's core strategies which is to expand its manufacturing technical capability, productivity and production capacity through strengthening of its domestic manufacturing facilities, it has completed its first raw material manufacturing facility as part of its effort to promote domestic manufacturing and reduce the related raw material dependency on import. Moving ahead, Tempo Scan has an insatiable appetite to acquire skillset and knowhow to leverage further its manufacturing technical capability at all levels.

In addition, Tempo Scan's Manufacturing division is also acting as the conduit for its products alignment process with the company ESG objective, amongst its major undertaking was its baby treatment products' plastic packaging material conversion to become PET plastic material which is easier to be recycled hence environmentally friendlier. Under such an undertaking, it undertook a massive production equipment retooling that included new plastic packaging molds substantial investment to cater for its packaging manufacturing facility to operate the new injection stretch blow machinery. This major project undertaking was successfully completed in 2022 and as a result almost 100 million plastic packaging have been able to be converted into PET material.

Lastly, while Tempo Scan cannot control its products raw and packaging materials cost fluctuation given the fact that these materials prices are directly linked to the global commodities prices which also move in tandem with the global geopolitical events, nevertheless through Tempo Scan's manufacturing facilities, it can persistently

berupaya untuk mengontrol biaya *overhead* produksi atau biaya konversi produknya berdasarkan *unit basis*.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2022, Tempo Scan berhasil mengendalikan kenaikan biaya konversi kumulatif tersebut menjadi di bawah 15%; namun, peningkatan tersebut masih dianggap relatif tinggi. Meskipun peningkatan tersebut di atas antara lain disebabkan oleh 2 fasilitas produksi nutrisi susu baru Tempo Scan yaitu fasilitas manufaktur KMM2 dan KMM3 yang mulai berproduksi secara komersial masing-masing pada tahun 2021 dan 2022. Akibatnya, biaya konversi fasilitas manufaktur ini masih dipengaruhi oleh tingginya biaya awal termasuk biaya penyusutan; namun, jika mengeluarkan biaya konversi 2 fasilitas baru ini maka sebenarnya biaya konversi PMG dan CPCMG hanya meningkat masing-masing sebesar 5,5% dan 3,4% yang masih dalam kisaran yang dapat diterima.

aim to control its products manufacturing overhead or conversion cost on per unit basis.

In connection therewith in 2022, it was able to rein such conversion cost cumulative increase to be below 15%; however, such an increase was still deemed to be relatively high by any standard. Although the aforesaid increase was attributed amongst others to Tempo Scan's 2 new dairy nutritional manufacturing facilities namely KMM2 and KMM3 facilities which commenced their commercial production in 2021 and 2022 respectively. Consequently, these facilities' conversion cost is still affected by the high startup cost including depreciation expenses; however, if excluding these 2 new facilities' conversion cost then in fact the PMG and CPCMG's conversion costs had increased only by 5.5% and 3.4% respectively which are still within an acceptable range.

Kinerja Keuangan yang Bertahan di Tengah Gejolak Tantangan di Tahun 2022

Walaupun menghadapi tantangan gejolak ekonomi tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas yang berdampak pada kenaikan tajam harga bahan baku dan kemasan dan mengakibatkan kenaikan yang signifikan pada harga pokok Tempo Scan, penting untuk dicatat bahwa mengingat kondisi pasar yang lemah Tempo Scan sangat berhati-hati untuk menaikkan harga produknya secara substansial. Akibatnya, pada tahun 2022 laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat secara moderat hanya sebesar 3,9% yaitu sebesar Rp 4.164,6 miliar dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sebesar 9,1%. Sejalan dengan itu, marjin laba bruto menurun menjadi 34,0% dari 35,7% tahun sebelumnya.

Kontributor utama laba bruto tersebut adalah laba bruto divisi Farmasi dan CPC masing-masing sebesar Rp 1.513,7 miliar dan Rp 2.020,2 miliar. Sejalan dengan itu, kontribusi laba bruto 2 divisi ini terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan adalah masing-masing sebesar 36,3% dan 48,5%, sedangkan laba bruto divisi Distribusi berjumlah Rp 630,7 miliar dan memberikan

Proven Financial Performance Continued Amidst Turbulent Challenges in 2022

Despite the 2022 economy turbulent challenges as abovementioned which impacted to a sharp increase of raw and pack material prices dan resulted to a significant increase on Tempo Scan's cost of goods, it is important to note that Tempo Scan is very cautious to increase its products prices substantially in view of weak market condition. As the consequence, in 2022 Tempo Scan consolidated gross profit increased moderately only by 3.9% to Rp 4,164.6 billion compare to the net sales growth by 9.1%. Commensurately, the gross profit margin decreased to 34.0% from 35.7% previous year.

The major contributors of such gross profit were its Pharma and CPC divisions' gross profit which amounted to Rp 1,513.7 billion and Rp 2,020.2 billion respectively. Correspondingly these 2 divisions' gross profit contribution toward Tempo Scan's consolidated gross profit were 36.3% and 48.5% respectively, while the Distribution division gross profit was amounted to

kontribusi 15,1% terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan.

Selanjutnya, sejalan dengan strategi untuk membangun dan memperkuat ekuitas merek inti Tempo Scan di tengah kondisi pasar yang lesu, Tempo Scan memutuskan untuk meningkatkan pengeluarannya untuk iklan dan promosi, sehingga meningkatkan beban usaha sebesar 18,3% dan berjumlah Rp 3.435,9 miliar, sehingga rasio total beban usaha tersebut mencapai 28,0% atau meningkat dibandingkan rasio total beban usaha tahun lalu sebesar 25,9%.

Sementara itu, beban administrasi umum Tempo Scan meningkat 1,4% dan berjumlah Rp 562,8 miliar sehingga rasio total beban ini terhadap beban usaha konsolidasian Tempo Scan menjadi 16,4% atau lebih rendah dibandingkan rasio tahun lalu yang sebesar 19,1%. Selain itu, penghasilan operasi lain - neto sebesar Rp 50,8 miliar meningkat cukup besar dibandingkan hasil tahun lalu sebesar Rp 17,8 miliar yang menjadikan laba operasional Tempo Scan tahun 2022 menjadi sebesar Rp 728,7 miliar. Selain itu, pendapatan non-operasional lainnya - neto Tempo Scan jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh keuntungan satu kali yang diperoleh dari divestasi kepada pihak ketiga atas saham minoritas perusahaan asosiasinya, yang sudah tidak sesuai dengan peta jalan strategis Tempo Scan di masa depan.

Dengan demikian, pada tahun 2022 laba neto Tempo Scan berhasil tumbuh sebesar 21,6% menjadi Rp 1.001,6 miliar, sehingga margin laba neto dan margin EBITDA Tempo Scan masing-masing sebesar 8,2% dan 8,4%. Hasil keuangan tersebut menunjukkan manajemen Tempo Scan mampu terus mempertahankan kinerja keuangannya di masa pandemi COVID-19 yang berkepanjangan ini.

Beralih ke posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2022, dimana total asetnya mencapai Rp 11,3 triliun atau meningkat 17,5% dibandingkan total aset tahun lalu, sedangkan kas dan setara kasnya hampir mencapai Rp 3,5 triliun, sehingga Tempo Scan masih

Rp630.7 billion and contributed 15.1% towards Tempo Scan's consolidated gross profit.

Furthermore, aligned with the strategy to build and strengthen Tempo Scan's core brand equities amidst the sluggish market condition, Tempo Scan decided to escalate its spending on the advertising and promotion, resulting an increase of operating expenses by 18.3% and amounted to Rp 3,435.9 billion, hence such total operating expenses ratio stood at 28.0% or increased compared to last year total operating expenses ratio which was 25.9%.

Meanwhile, Tempo Scan's general administration expenses had risen by 1.4% and amounted to Rp 562.8 billion which brought such total expenses ratio against Tempo Scan's consolidated operating expenses to become 16.4% or was lower when compared to last year ratio which was 19.1%. In addition, its net other operating income was amounted to Rp 50.8 billion which was a considerable increase versus last year result that was Rp 17.8 billion which brought the 2022 Tempo Scan's operating profit to become Rp 728.7 billion. In addition, Tempo Scan's net other non-operating income was significantly higher compared to the previous year was attributed to the one-time gain obtained from its minority stake divestment to a third party its associated company, which the company deemed no longer fit into its future strategic business roadmap.

Therefore, in 2022 Tempo Scan's net profit managed to grow by 21.6% and amounted to Rp1,001.6 billion, which correspondingly, Tempo Scan's net profit margin and EBITDA margin stood at 8.2% and 8.4% respectively. Such financial results showed Tempo Scan management was able to continue sustain its financial performance during this prolonged COVID-19 pandemic period.

Move on to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2022, whereas its total assets amounted to Rp 11.3 trillion or an increase of 17.5% compared to last year total assets, while its cash and cash equivalents amounted to almost Rp 3.5 trillion, hence Tempo Scan was still able

mampu mempertahankan posisi kas bersihnya. Lebih lanjut, Ekuitas Tempo Scan meningkat sebesar 9,8% dan berjumlah hampir Rp 7,6 triliun. Pengelolaan keuangan yang hati-hati ini sejalan dengan arahan dan nasihat Dewan Komisaris, sehingga tindakan maupun keputusan Direksi selalu sesuai dengan arahan dan nasihat tersebut di atas, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pesan Penutup

Terakhir tetapi tidak kalah pentingnya, atas nama Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan dan anak perusahaan Tempo Scan, atas kegigihan dan pengabdian kepada perusahaan tercinta terutama di masa pandemi COVID-19. Kami sangat percaya bahwa dengan kerja keras, kegigihan dan komitmen yang kuat dari semua pihak, terutama Direksi dan seluruh karyawan, Tempo Scan akan mampu meningkatkan kinerjanya dan terus menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing yang bermanfaat bagi konsumen Indonesia.

to maintain its net cash position. Moreover, Tempo Scan's shareholder equity had risen by 9.8% and amounted to almost Rp 7.6 trillion. This prudent financial management is in line with the Board of Commissioners guidance and advice, therefore the actions as well as decisions by the Board of Directors have always been consistent with the aforesaid guidance and advice, as well as in compliance with the prevailing rules and regulations.

Closing Statement

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, I would also like to express our gratitude to the shareholders, business partners, all stakeholders and subsidiaries of Tempo Scan, for the perseverance and devotion to our beloved company especially during COVID-19 pandemic period. We truly believe that with hard work, persistence and strong commitment from all parties, especially the Board of Directors and all employees, Tempo Scan shall be able to improve its performance and continue to provide the high-quality products at competitive prices that will be useful for the Indonesian consumers.

LAPORAN DIREKSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT AND MANAGEMENT'S ANALYSIS



Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi PT Tempo Scan Pacific Tbk dan anak perusahaannya ("Tempo Scan), kami menyampaikan hasil keuangan konsolidasian Tempo Scan dan analisis kinerja bisnis divisi operasi inti untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Setelah hampir 3 tahun berada pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia akhirnya menghapus semua tindakan kontrol yang tersisa untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 mulai 30 Desember 2022, yang diumumkan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo. Sebelum pengumuman tersebut, sebagian besar pembatasan mobilitas telah dicabut secara bertahap, hal ini telah memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Keberhasilan penanganan COVID-19 telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang positif sepanjang tahun 2022, di tengah tantangan domestik dan global serta ketidak pastian ekonomi, antara lain ketegangan geopolitik yang terus berlangsung antara Rusia dan Ukraina, disertai dengan penerapan sanksi terhadap Rusia, dan kelanjutan kebijakan nol-COVID di China pada tahun 2022, yang telah menciptakan gangguan dalam rantai pasokan global. Akibatnya, kondisi tersebut telah memperburuk tekanan inflasi global yang tercermin dengan melonjaknya harga energi dan pangan sehingga memaksa bank sentral di negara maju untuk melakukan pengetatan kebijakan moneternya secara agresif.

Pada tahun 2022, meskipun perekonomian Indonesia yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) masih mampu tumbuh sebesar 5,3% selama setahun penuh atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 3,7% pada tahun 2021, pertumbuhan PDB tersebut menurun tajam pada kuartal keempat, yang mencatat hanya sedikit peningkatan sebesar 0,36% dari kuartal sebelumnya, setelah mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi di Kuartal ke-3 tahun 2022 sebesar 1,83%.

By the Grace of God Almighty, on behalf of the Board of Directors of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan"), we would like to present the Tempo Scan's consolidated financial results and its business performance analysis of the core operating divisions for the fiscal year that ended on 31 December 2022.

After almost 3 years in COVID-19 pandemic, Indonesia government finally removed all remaining measures to control the spread of COVID-19 starting 30 December 2022, announced by President of Indonesia Joko Widodo. Before the announcement, most mobility restrictions had already been gradually removed, which has created positives impact to the economy of Indonesia. The successful COVID-19 management has resulted a positive economic growth though out the year of 2022, amidst domestic and global challenges also economic uncertainty, among others the ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, accompanied by the imposition of sanctions against Russia, and China continuation of zero-COVID policy in 2022, which have created disruptions in the global supply chain. Consequently, such conditions had made the global inflationary pressures worsen as reflected in soaring energy and food prices, forcing central banks in major economies to tighten their respective monetary policy aggressively.

In 2022, albeit the Indonesian economy which is measured by the Gross Domestic Product (GDP) was still able to grow by 5.3% for full year or significantly higher versus its GDP growth rate of 3.7% in 2021, such GDP growth declined sharply in fourth quarter, which recorded a meagre increase of 0.36% quarter on quarter, following its higher growth in the preceding 3rd Quarter 2022 which was 1.83%.



Pertumbuhan setahun penuh 2022 terutama disumbangkan oleh pertumbuhan ekonomi kuartal kedua dan ketiga tahun 2022 sebagai hasil dari dilonggarkannya pembatasan mobilitas orang dan pertemuan sosial, yang telah menyebabkan peningkatan permintaan konsumen di antaranya perjalanan & liburan dan makan & hiburan.

Dengan melambatnya pertumbuhan pada kuartal keempat 2022 tersebut di atas yang juga terlihat dari konsumsi Rumah Tangga Indonesia yang kontribusinya untuk setahun penuh di 2022 masih sebesar 51,9% terhadap PDB Indonesia sehingga tetap menjadi kontributor terbesar, namun demikian pertumbuhan konsumsi Rumah Tangga tersebut memang melambat pada kuartal keempat 2022 menjadi 4,5% dibandingkan pertumbuhan kuartal ketiga 2022 yang masih meningkat sebesar 5,4%. Demikian pula pada belanja Pemerintah juga mengalami penurunan sebesar -4,8% pada kuartal keempat 2022 atau penurunan yang lebih dalam dibandingkan dengan kuartal ketiga 2022 yang sebesar -2,9%.

Selanjutnya, pengeluaran Pemerintah melalui paket stimulus COVID-19, yaitu program "Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)" juga telah dikurangi secara bertahap dan berdampak pada pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2022. Oleh karena itu, penggerak pertumbuhan PDB Indonesia telah bergeser dari mengandalkan stimulus PEN menjadi lebih mengandalkan konsumsi Rumah Tangga dan penerimaan ekspor yang mengalami keuntungan pertumbuhan yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global yang tajam.

Selain itu, hambatan besar yang terus meningkat adalah kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang dimulai sejak Agustus 2022 setelah suku bunga tersebut dipertahankan sebesar 3,5% sejak Februari 2021, dan pada Desember 2022 Bank Indonesia menaikkan suku bunga menjadi 5,5%. Kenaikan suku bunga seperti itu telah menjadi fenomena global setelah keputusan Bank sentral Amerika Serikat (AS) untuk menaikkan suku bunganya dalam upaya untuk mengatasi tingkat inflasi AS yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kenaikan suku bunga tersebut bukan pertanda

The full year 2022 growth was predominantly contributed by its second and third quarter 2022 economic growth resulting from lessen restriction on people mobility and social gathering, which had unleashed consumers pent-up demand among other on travel & leisure and dining & entertainment.

Given the above slower growth during fourth quarter 2022 which commensurately can also be seen from the Indonesian Household consumption, whereas its contribution in full year 2022 was still 51.9% toward the Indonesian GDP hence remained the largest contributor, however such Household consumption growth had indeed slowed in fourth quarter 2022 to 4.5% versus its third quarter 2022 growth which was still increased by 5.4%. Similarly, on the Government spending had also decreased by -4.8% in fourth Quarter 2022 or a steeper decline compared to third quarter 2022 which was -2.9%.

Furthermore, the Government spending through its COVID-19 stimulus package, i.e. "Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)" program which has also been gradually reduced and consequently affected the Indonesian GDP growth in 2022. Therefore, the Indonesian GDP growth drivers had shifted from relying on PEN stimulus towards more reliance on the Household consumption and the export revenue which had experienced a windfall growth that was attributed to the global commodities' sharp price increase.

In addition, the evolving headwind was the Bank Indonesia interest rate increases which commenced since August 2022 after such rate had been maintained at 3.5% since February 2021, and by December 2022 Bank Indonesia had risen its interest rate to become 5.5%. Such interest rate increases had been a global phenomenon following the US Fed decision to hike its rate in its attempt to reign over United Stated of America (USA) unprecedented high level of inflation. Such interest rate increases did not

baik bagi perekonomian Indonesia karena memperketat likuiditas pasar keuangan dan menopang suku bunga pinjaman perbankan.

Dari sisi inflasi, pada tahun 2022 tingkat inflasi sebesar 5,5%, tertinggi selama tiga tahun terakhir dibandingkan tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing sebesar 1,7% dan 1,9%. Kontribusi terbesar tingkat inflasi tahun 2022 tersebut adalah biaya transportasi yang menyumbang 1,8% dari total tingkat inflasi, yang terutama dipicu oleh kebijakan pemerintah untuk menurunkan subsidi bahan bakar minyak (BBM) pada September 2022, sementara kontributor inflasi terbesar kedua adalah inflasi pada sektor makanan, minuman dan tembakau yang telah menyumbang 1,5% pada total tingkat inflasi, yang antara lain didorong oleh gangguan pasokan global yang berdampak pada komoditas pangan strategis sebagai akibat dari cuaca buruk, sementara penyumbang ketiga terbesar adalah sektor perumahan, air, listrik dan konsumsi bahan bakar rumah tangga yang telah memberikan kontribusi 0,7% dari tingkat inflasi total.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan turun dari sekitar 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 3,1% pada tahun 2024. Perkiraan untuk tahun 2023 berada di bawah rata-rata historis dari tahun 2000 sampai 2019 sebesar 3,8%. Kenaikan suku bunga bank sentral untuk melawan inflasi akan terus membebani aktivitas ekonomi. Inflasi global diperkirakan akan turun dari 8,8% pada tahun 2022 menjadi 6,6% pada tahun 2023 dan 4,3% pada tahun 2024, tetapi masih di atas tingkat sebelum pandemi pada tahun 2017 sampai 2019 sekitar 3,5%.

Total Penjualan Neto dan Laba Neto Setelah Pajak

Meskipun ditengah tantangan yang dijelaskan di atas, pada tahun 2022 Tempo Scan mampu membukukan penjualan neto konsolidasian setahun penuh sebesar Rp 12.254,4 miliar dan laba neto setelah pajak sebesar Rp 1.001,6 miliar atau meningkat masing-masing sebesar 9,1% dan 21,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

bode well for the Indonesian economy as it tighten the financial market liquidity and shore up banks' loan interest rate.

In term of inflation, in 2022, the inflation rate was 5.5%, the highest during the last three years compare to 2020 and 2021 which were at 1.7% and 1.9% respectively. The major contributors of such2022 inflation rate increase were the transportation cost which contributed 1.8% to the said inflation rate, mainly triggered by the government policy to reduce the fuel prices subsidy in September 2022; moreover, the second biggest contributor came from food, beverage and tobacco sector which had contributed 1.5% to the total inflation rate, driven by among other global supply disruptions which affected strategic food commodities due to inclement weather, whilst the third contributor was the housing, water, electricity and household fuel consumption which had contributed 0.7% to the total inflation rate.

Meanwhile, the global economic growth is projected to fall from an estimated 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, then rise to 3.1% in 2024. The forecast for 2023 is below the historical from 2000 to 2019 average of 3.8%. The rise in central bank rates to fight inflation will continue to weigh on economic activity. Global inflation is expected to fall from 8.8% in 2022 to 6.6% in 2023 and 4.3% in 2024, but still above pre-pandemic from 2017 to 2019 levels of about 3.5%.

Total Net Sales and Net Profit After Tax

Notwithstanding the above challenges, in 2022 Tempo Scan's was able to record a full year consolidated net sales amounted to Rp 12,254.4 billion and net profit after tax amounted to Rp 1,001.6 billion or an increase of 9.1% and 21.6% respectively compared to the same period previous year.

Penjualan Neto Farmasi

Divisi Farmasi (Farmasi) Tempo Scan membukukan kenaikan penjualan neto sebesar 2,0% dan berjumlah Rp 3.613,2 miliar, dengan kontribusi sebesar 29,5% terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan terutama berasal dari grup produk Kesehatan Konsumen yang penjualan netonya tumbuh sebesar 2,1% dan berjumlah Rp 3.532,2 miliar. Perlambatan pertumbuhan divisi Farmasi tersebut sejalan dengan lambatnya pertumbuhan total pasar farmasi yang tumbuh sebesar 3,7%; yang antara lain disebabkan oleh normalisasi permintaan konsumen terhadap produk vitamin, mineral dan suplemen (VMS), obat bebas (OTC) dan produk terkait COVID-19 lainnya dimana pada tahun 2021 penjualan neto produk tersebut meningkat tajam karena konsumen Indonesia menimbun produk tersebut untuk mengantisipasi bahaya kesehatan karena COVID-19.

Selain itu, sebagai bagian dari undang-undang baru yaitu: Undang Undang Cipta Kerja (UUCK) yang kemudian dilengkapi dengan peraturan menteri dan lembaga pemerintah lainnya terkait tentang penerbitan lisensi & izin berbasis risiko, peraturan tersebut telah menimbulkan tantangan bagi para pengecer obat-obat OTC atau obat-obat swamedikasi yang terdiri dari ribuan toko-toko kecil, karena para pengecer ini tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mematuhi peraturan tersebut di atas. Regulasi yang ketat tersebut dibuat oleh badan regulasi terkait berdasarkan standar yang berlaku di negara maju yang tidak mudah diimplementasikan di Indonesia.

Selain itu, menjelang akhir tahun 2022, terjadi penyakit *Acute Kidney Injury* ("AKI") yang berdampak pada kesehatan anak-anak Indonesia dan menimbulkan beberapa korban jiwa. Menanggapi situasi genting dan berkaca dari penyakit AKI yang telah terjadi sebelumnya di beberapa negara Afrika, Kementerian Kesehatan RI mengambil langkah pencegahan dan melarang penjualan dan pemberian resep semua obat sirup cair di seluruh industri, disebutkan bahwa beberapa produk tersebut diduga mengandung bahan EG/DEG yang kadarnya di atas batas keamanan yang ditentukan.

Pharma Net Sales

Pharmaceutical (Pharma) division Tempo Scan's booked its net sales increase of 2.0% and amounted to Rp 3,613.2 billion, with 29.5% contribution to total consolidated net sales of Tempo Scan mainly derived from its Consumer Health products group which net sales grew by 2.1% and amounted to Rp 3,532.2 billion. Such slower growth of Pharmaceutical division is in line with the slow growth of total pharmaceutical market, which grew by 3.7%; which were due to among others normalization of consumer demand toward vitamin, mineral and supplement (VMS), over the counter (OTC) and other COVID-19 related products whereas in 2021 such products net sales had risen sharp ly as Indonesian consumers stockpiled these products in anticipation of COVID-19 health hazard.

Moreover, as part of the new law i.e.: *Undang Undang Cipta Kerja* (UUCK) which was subsequently complemented by certain ministerial and other government institution regulations on risk-based license & permit issuance, such regulations have caused challenges for OTC medicines or self-medication drugs resellers comprising of thousands small shops, since these outlets don't have the necessary skill, knowledge and financial resources to comply with the aforesaid regulations. Such stringent regulations were made by the relevant regulatory bodies based on standard applied in the developed countries which was not easily adopted in Indonesia.

In addition, leading to end of 2022, there was an Acute Kidney Injury ("AKI") disease that affected Indonesian children health and caused several fatalities. In response the precarious situation and learning from the AKI disease which had occurred earlier in few African countries, Indonesia Ministry of Health took precautionary steps and banned the selling and giving prescription of all liquid syrup medicines across the industry, it cited that some of these products were suspected to contained EG/DEG ingredients which level were above the prescribed safety limit.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Sedangkan, kelompok Obat Resep divisi ini mengalami penurunan moderat sebesar 2,2% dan berjumlah Rp 81,0 miliar yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan neto di saluran BPJS. Kinerja penjualan neto kelompok Obat Resep sejalan dengan tren kinerja penjualan pasar resep secara keseluruhan yang mencatatkan pertumbuhan yang lamban pada tahun 2022. Namun demikian, hasil penjualan neto kelompok Obat Resep tersebut di atas mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kinerja penjualan neto kelompok ini di tahun tahun sebelumnya yang tumbuh negatif sebesar 19,6%.

Hasilnya, kontribusi penjualan neto grup *Consumer Health* dan grup Resep terhadap total penjualan neto divisi Farmasi di tahun 2022 masing-masing sebesar 97,8% dan 2,2%.

Dari sudut pandang kontribusi penjualan neto geografis, kontribusi penjualan neto domestik divisi Farmasi adalah 93,4% sedangkan kontribusi penjualan neto bisnis internasionalnya adalah 6,6%.

Meanwhile, its Prescription Medicines group of this division declined moderately by 2.2% and amounted to Rp 81.0 billion which predominantly contributed by the declining in its net sales at BPJS channels. The Prescription medicines group's net sales performance was in sync with the overall prescription market sales performance trend which had registered a sluggish growth in 2022. Nevertheless, the aforesaid Prescription medicines group net sales result was an improvement when compared to this group's net sales performance in the previous year which was a negative growth of 19.6%.

As the result, net sales contribution of Consumer Health group and Prescription group towards total net sales Pharma division in 2022 were respectively 97.8% and 2.2%.

From geographical net sales contribution stand point, the Pharma division's domestic net sales contribution was 93.4% while its international business' net sales contribution was 6.6%.

Penjualan Neto CPC

Sementara itu, divisi Produk Konsumen & Kosmetik (CPC) melanjutkan pertumbuhan yang kuat dengan mencapai pertumbuhan penjualan neto sebesar 12,4%, lebih kuat dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto tahun 2021 sebesar 8,0% dan berjumlah Rp 3.788,3 miliar. Divisi CPC berkontribusi 30,9% terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan, terutama dikontribusikan oleh penjualan neto grup Produk Konsumen yang meningkat sebesar 11,0% dan berjumlah Rp 3.066,8 miliar dan grup Kosmetik melanjutkan rebound setelah menjadi kategori yang paling terpukul oleh pandemic COVID-19 yang pada tahun 2021 penjualan netonya meningkat sebesar 6,6%, telah berhasil untuk memperkuat pertumbuhannya menjadi sebesar 18,7% pada tahun 2022 dan berjumlah Rp 721,4 miliar. Pertumbuhan yang membanggakan dari grup Kosmetik

CPC Net Sales

Meanwhile, Consumer Products & Cosmetics (CPC) division continued its strong growth by achieving net sales growth of 12.4%, stronger compare to net sales growth in 2021 at 8.0% and amounted to Rp 3,788.3 billion. The CPC division contributes 30.9% to total Tempo Scan's consolidated net sales, mainly contributed by its Consumer Product group's net sales which increased by 11.0% and amounted to Rp 3,066.8 billion and its Cosmetics group continued its rebound after the hardest hit category by the COVID-19 pandemic which in 2021 its net sales increased only by 6.6%, and has managed to strengthen its growth became 18.7% in 2022 and amounted to Rp 721.4 billion. This commendable growth of Cosmetic group resulted

ini dihasilkan dari bisnis domestik dan internasional yang tumbuh masing-masing sebesar 16,6% dan 35,1%, sebagai hasil dari pelonggaran pembatasan aktivitas dan mobilitas di seluruh wilayah.

Adapun kontribusi penjualan neto grup Produk Konsumen dan grup Kosmetik terhadap total penjualan neto divisi CPC tahun 2022 masing-masing sebesar 81,0% dan 19,0%. Dari sudut pandang kontribusi penjualan neto geografis, kontribusi penjualan neto domestik divisi CPC adalah 96,8% sedangkan kontribusi penjualan neto bisnis internasionalnya adalah 3,2%.

from domestic and international business, which was growing by 16.6% and 35.1% respectively, as a result from easing the restriction of activity and mobility across the region.

As pertain to contribution net sales of Consumer Product group and Cosmetic group towards total net sales CPC division in 2022 were respectively 81.0% and 19.0%. From geographical net sales contribution stand point, the CPC division's domestic net sales contribution was 96.8% while its international business' net sales contribution was 3.2%.

Penjualan Neto Distribusi

Beralih kepada divisi Distribusi Tempo Scan, pada tahun 2022, divisi ini telah mempertahankan pertumbuhan penjualan neto yang kuat sebesar 12,3% dan berjumlah Rp 4.852,9 miliar dan memberikan kontribusi 39,6% terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan.

Penjualan neto divisi ini disebabkan oleh penjualan produk prinsipal Non Farmasi yang penjualan netonya tumbuh sebesar 17,2% dan berjumlah Rp 4.391,8 miliar, sementara produk prinsipal Farmasi penjualan netonya menurun sebesar 20,0% dan berjumlah Rp 461,1 miliar karena produk dari salah satu prinsipal yang terkait dengan pengobatan COVID-19 mengalami penurunan yang tajam disebabkan kasus COVID-19 yang melandai.

Distribution Net Sales

Moving to Tempo Scan's Distribution division, in 2022, the division has sustained its strong net sales growth at 12.3% and amounted to Rp 4,852.9 billion and contributes 39.6% to total Tempo Scan consolidated net sales.

This division net sales was attributed to sales of Non-Pharmaceutical principals' product which net sales grew by 17.2% and amounted to Rp 4,391.8 billion, whilst Pharmaceutical principals' product which net sales declined by 20.0% and amounted to Rp 461.1 billion due to a product from one of the principals which is related to COVID-19 medication had decreased sharply due to sloping down of COVID-19 cases.

Laba Bruto

Perekonomian global 2022 mengalami sejumlah gejolak tantangan antara lain inflasi tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Inflasi global yang meluas di antara sebagian besar ekonomi maju, jalur kebijakan moneter di ekonomi terbesar dapat terus menyimpang, menyebabkan apresiasi Dolar AS lebih lanjut dan ketegangan lintas batas, lebih banyak guncangan harga energi dan pangan telah

Gross Profit

The 2022 global economy experienced a number of turbulent challenges among others, unprecedent high inflation, tightening financial condition in most regions, Russia's invasion of Ukraine and the lingering of COVID-19 Pandemic. Global inflation that widespread among most advanced economies, monetary policy path in the largest economies continued to diverge, leading to further US Dollar appreciation and cross-border tensions, more energy

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

menyebabkan inflasi bertahan lebih lama. Semua tantangan ini memberikan tekanan yang signifikan pada semua bisnis, termasuk pada Tempo Scan. Kenaikan harga bahan baku yang tajam sebagai dampak dari berbagai tantangan global dan gangguan rantai pasok tersebut mengakibatkan kenaikan harga pokok yang signifikan, walaupun, harapan baik telah muncul sejak akhir tahun 2022, karena kenaikan harga bahan baku tersebut mulai stabil dan secara bertahap menurun. Namun, penting untuk dicatat bahwa Tempo Scan sangat berhati-hati untuk menaikkan harga produknya secara substansial mengingat kondisi pasar yang lemah. Sebagai konsekuensinya, pada tahun 2022 laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat secara moderat hanya sebesar 3,9% dan berjumlah Rp 4.164,6 miliar dibandingkan pertumbuhan penjualan neto yang besarnya 9,1%, Sejalan dengan itu, marjin laba bruto menurun menjadi 34,0% dari 35,7% pada tahun sebelumnya.

Tekanan terbesar dialami divisi Farmasi, dimana marjin laba bruto turun menjadi 41,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 45,7%. Sementara margin laba bruto divisi CPC juga tergerus dari 54,8% pada tahun sebelumnya turun menjadi 53,3% pada tahun 2022. Di sisi lain, margin laba bruto divisi Distribusi meningkat menjadi 13,0% dibandingkan margin laba bruto tahun sebelumnya sebesar 12,6%.

and food price shocks has caused inflation persist for longer. All these challenges have pressured significantly to all businesses, including to Tempo Scan. A sharp increase of its raw material prices as impact of various global challenges and supply chain disruption were resulting significant increase on its cost of goods, although, a silver lining has emerged by the end of 2022, as the said raw material prices increase had started to plateau and gradually declining. However, it is important to note that Tempo Scan is very cautious to increase its products prices substantially in view of weak market condition. As the consequence, in 2022 Tempo Scan consolidated gross profit increased moderately only by 3.9% to Rp 4,164.6 billion compare to the net sales growth by 9.1%. Commensurately, the gross profit margin decreased to 34.0% from 35.7% previous year.

The Pharma division experienced the biggest pressures, where its gross profit margin had declined to became 41.9% versus previous year at 45.7%. Whilst gross profit margin of the CPC division was also eroded from 54.8% in the previous year and down to became 53.3% in 2022. On the other hand, the Distribution division's gross profit margin had increased to became 13.0% compare to pervious year gross profit margin at 12.6%.

Beban Usaha

Selanjutnya, total beban usaha Tempo Scan meningkat sebesar 18,3% dan berjumlah Rp 3.435,9 miliar, sehingga rasio beban usaha tersebut terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menjadi 28,0% dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 25,9%.

Jumlah tersebut berasal dari total beban penjualan yang meningkat 23,5% dan berjumlah Rp 2.923,9 miliar. Dengan demikian, total beban penjualan tersebut sebagai rasio terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah sebesar 23,9% atau meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang rasionya sebesar 21,1%.

Operating Expenses

Furthermore, Tempo Scan's total operating expenses increased by 18.3% and amounted to Rp 3,435.9 billion, therefore such total operating expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales become 28.0% compared to such ratio in the previous year which was 25.9%.

The said amount attributed by its total selling expenses which was increased by 23.5% and it amounted to Rp 2,923.9 billion. Consequently, such total selling expenses as a ratio to Tempo Scan's consolidated net sales was 23.9% or increased if compared to the corresponding period last year which ratio stood

Peningkatan beban penjualan terutama disebabkan oleh keputusan Tempo Scan untuk meningkatkan investasi pengembangan mereknya melalui biaya periklanan & promosi (A&P) yang lebih tinggi, yang telah mendorongnya menjadi salah satu dari sepuluh pengiklan teratas di Indonesia, investasi tersebut diperlukan untuk mengatasi kondisi pasar yang lesu.

was at 21.1%. The increase of selling expenses was primarily attributed by Tempo Scan's decision to escalate its brand building investment through higher advertising & promotion (A&P) expenses, which had propelled it to be among the top ten advertisers in Indonesia, such investment was required to overcome the sluggish market condition.

Biaya G & A

Untuk mengkompensasi tekanan biaya tersebut, Tempo Scan terus berupaya memperbaiki beban biaya umum dan administrasi (G&A), dimana pada tahun 2022 beban G&A hanya meningkat sebesar 1,4% dan berjumlah Rp 562,8 miliar. Dengan demikian rasio total beban G&A terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga turun menjadi 4,6% jika dibandingkan rasio total beban tahun sebelumnya yang sebesar 4,9%.

G & A Expenses

In order to compensate the cost pressure, Tempo Scan continued its efforts in improving its general and administrative (G&A) expenses, where in 2022 the G&A expenses had increased only by 1.4% and amounted to Rp 562.8 billion. Hence such total G&A expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales had also decreased to become 4.6% if compared to such total expense ratio in the previous year which was 4.9%.

Penghasilan Operasi Lain

Selain itu, penghasilan operasi lain - neto Tempo Scan pada tahun 2022 meningkat sebesar 184,9% dan berjumlah Rp 50,8 miliar dibandingkan tahun lalu yang terutama berasal dari keuntungan selisih kurs dalam penghasilan operasi lain dan dikompensasikan dengan peningkatan penghapusan persediaan pada beban operasi lain.

Other Operating Income

Moreover, Tempo Scan's net other operating income in 2022 increased by 184.9% and amounted Rp 50.8 billion versus last year which mainly derived from foreign exchange gain in its other operating income and offset by increase of inventory write off in its other operating expenses.

Laba Usaha

Akibat dari semua hal di atas, laba usaha Tempo Scan turun 34,0% dan berjumlah Rp 728,7 miliar, sehingga marjin laba usaha menjadi 5,9%. Di sisi lain, pendapatan non-operasional neto Tempo Scan berjumlah Rp 601,2 miliar atau jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan oleh keuntungan satu-kali yang diperoleh dari hasil divestasi saham minoritas perusahaan asosiasinya kepada pihak ketiga, yang dianggap

Operating Profit

As consequence of all the above, Tempo Scan operating profit had decreased by 34.0% and amounted to Rp 728.7 billion, hence its operating profit margin become 5.9%. On the other hand, Tempo Scan's net non-operating income was amounted to Rp 601.2 billion or significantly higher compared to the previous year. The said significant increase was attributed to the one-time gain obtained from its minority stake divestment proceed to a third party of its associated company, which the company



perusahaan sudah tidak lagi sesuai dengan roadmap strategis Tempo Scan di masa depan.

deemed no longer fit into Tempo Scan's future strategic business roadmap.

Laba Neto Setelah Pajak

Akibatnya, Laba neto Setelah Pajak Tempo Scan untuk tahun 2022 melompat sebesar 21,6% dan berjumlah Rp 1.001,6 miliar sehingga marjin laba neto menjadi 8,2% atau jauh lebih tinggi dibandingkan marjin laba neto tahun sebelumnya yang mencapai 7,3%.

Net Profit After Tax

Consequently, Tempo Scan's Net Profit after Tax for the year 2022 jumped by 21.6% and amounted to Rp 1,001.6 billion henceforth its net profit margin stood at 8.2% or significantly higher compared to its net profit margin in the previous year which stood at 7.3%

EBITDA

Dengan tantangan besar yang dihadapi pada tahun 2022 pada beban pokok, sementara Tempo Scan tetap berinvestasi pada A&P untuk mempertahankan posisi pasarnya di tengah persaingan yang ketat, akibatnya EBITDA Tempo Scan berjumlah Rp 1.034,8 miliar dan sejalan dengan itu, margin EBITDA-nya mencapai 8,4% atau menurun dibandingkan margin EBITDA di tahun sebelumnya.

EBITDA

With immense challenges faced in 2022 on cost of goods, whilst Tempo Scan keeps investing on A&P to maintain its market position amidst the competition, consequently, Tempo Scan's EBITDA was amounted to Rp 1,034.8 billion and commensurately its EBITDA margin had reached 8.4% or decreased versus its EBITDA margin in the previous year.

Neraca Keuangan

Sehubungan dengan posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2022, total Asetnya telah tumbuh hampir 17,5% dan berjumlah Rp 11.329,0 miliar sementara Ekuitas juga meningkat sebesar 9,8% dan berjumlah Rp 7.550,8 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas Tempo Scan tetap kuat dan berjumlah Rp 3.484,0 miliar sementara *net operating cycle* mencapai 68 hari di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Balance Sheet

As pertained to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2022, its total Assets had grown by almost 17.5% and amounted to Rp 11,329.0 billion while its Shareholders' Equity had also risen by 9.8 % and amounted to Rp 7,550.8 billion. In addition, Tempo Scan's cash and cash equivalents position remained strong and amounted to Rp 3,484.0 billion while its net operating cycle stood at 68 days despite the challenging market condition.

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik (CPC)

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,3% dan terkuat dibandingkan beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia dan tumbuh sebesar 4,9%. Sementara itu, *Fast-Moving Consumer Goods*

The Consumer Products & Cosmetics (CPC) Division

In 2022, Indonesia economic grew by 5.3% and it was the strongest compared the past few years. The growth was fuel by Household consumption, which accounts for more than half of Indonesia's GDP and it grew by 4.9%. Meanwhile, the Indonesian Fast-Moving Consumer

(FMCG) Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 11,0% secara nilai dan 12,0% secara volume dibandingkan tahun 2021.

Peningkatan FMCG pada tahun 2022 tersebut di atas sejalan dengan kategori produk dimana produk Tempo Scan bersaing, antara lain kategori *Personal Care* lainnya yang tumbuh signifikan sebesar 11,0% dan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dimana kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,0%, sedangkan kategori *Home care* juga mengalami peningkatan nilai sebesar 9,0% yang merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana kategori ini tumbuh sebesar 4,0%.

Keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 telah menghasilkan dibukanya kembali tempat-tempat umum secara bertahap, antara lain pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, dan destinasi wisata sepanjang tahun 2022, hingga akhirnya Presiden Joko Widodo mencabut semua tindakan penanggulangan COVID-19 sejak Desember 2022 lalu. Hal ini telah menciptakan momentum untuk peningkatan lebih lanjut permintaan Produk Konsumen dan produk Kosmetik. Sehingga, hasilnya total penjualan neto divisi CPC Tempo Scan tahun 2022 mampu tumbuh dua digit sebesar 12,4% menjadi Rp 3.788,3 miliar. Pertumbuhan penjualan neto tahun 2022 tersebut merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sebesar 8,0% di tahun 2021.

Divisi grup Produk Konsumen pada tahun 2022 tumbuh sebesar 11,0% atau berjumlah Rp 3.066,8 miliar. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang mencapai 8,3%. Sedangkan kinerja penjualan neto grup Kosmetik pada tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,7% atau berjumlah Rp 721,4 miliar yang merupakan pertumbuhan yang patut diacungi jempol dibandingkan tahun lalu. Untuk selanjutnya kontribusi penjualan neto grup Produk Konsumen dan Kosmetik terhadap total penjualan neto divisi CPC adalah masing-masing sebesar 81% dan 19% pada tahun 2022, sedikit berubah dibandingkan dengan kontribusi pada tahun 2021 yang masing-masing sebesar 82% dan 18%.

Secara geografis, penjualan neto domestik divisi CPC pada tahun 2022 meningkat sebesar 11,9% dan Kontributor

Goods (FMCG) in 2022 grew by 11.0% in value and 12.0% in volume compared to 2021.

The aforesaid improvement in FMCG in 2022 was in-line with respective category in which Tempo Scan's products compete, among others Personal Care category which grew significantly by 11.0% in value and it was higher compared to 2021 where this category had grown by 7.0%, while Home care category also increased by 9.0% in value which was an increase if compare to 2021 whereas this category grew by 4.0%.

The success of managing the COVID-19 pandemic has resulted gradually re-opening of public places, among others shopping malls, recreational areas, and tourist destinations along the year of 2022, and finally the President Joko Widodo has revoked all the COVID-19 counter measures since last December 2022. This has created momentum for further increase of Consumer Products and Cosmetics products demand. Henceforth, as result the total net sales of CPC division of Tempo Scan in 2022 was able to grow double digit by 12.4% and amounted to Rp 3,788.3 billion. The 2022 net sales growth was significant increase compared to the net sales growth of 8.0% in 2021.

The Consumer Product group division in 2022 grew by 11.0% or amounted to Rp 3,066.8 billion. Such achievement was higher compared to the growth in 2021 which stood at 8.3%. Meanwhile the Cosmetics group's net sales performance in 2022 registered a growth of 18.7% or amounted to Rp 721.4 billion which was a commendable growth versus last year. Henceforth the Consumer Products and Cosmetics group's net sales contributions toward the CPC division total net sales were 81% and 19% respectively in 2022, which was slightly changed compare to their respective contribution in 2021 which stood at 82% and 18%.

In geographical viewpoint, the CPC division's domestic net sales in 2022 increased by 11.9% and the aforesaid

penjualan neto terbesar pasar domestik tersebut adalah kelompok Produk Konsumen yang tumbuh sebesar 10,9% dan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 8,4%. Sedangkan kinerja penjualan neto grup Kosmetik tumbuh 16,6% dibandingkan tahun lalu.

domestic market's biggest net sales contributor was its Consumer Products group which grew by 10.9% and higher compared to 2021 growth which stood at 8.4%. Meanwhile its Cosmetics group net sales performance grew by 16.6% compare to last year.

Product Grup Kosmetik

Lebih lanjut, pasar kecantikan, khususnya saluran brick-and-mortar telah bertumbuh dan didorong khususnya oleh segmen kosmetik dan perawatan kulit melalui perluasan pergeseran generasi, konsumen muda memasuki pasar dan diperkuat oleh media sosial. Selain itu, kinerja pasar yang baik juga didukung dengan gencarnya promosi karena ketatnya persaingan pasar.

Pertumbuhan yang konsisten grup kosmetik disumbangkan oleh Brand Kosmetik Tempo Scan sendiri yaitu Ultima II yang mampu tumbuh sebesar 22,5%, diikuti oleh produk kosmetik Marina yang tumbuh sebesar 16,0% yang disumbangkan oleh rangkaian Marina *Glow Ready* dan perluasan kategori Perawatan Wajah di bawah Marina *Expert White & Glow*. Selain itu, kosmetik harga menengah berlisensi mampu tumbuh sebesar 18,0% sementara kosmetik premium berlisensi tumbuh sebesar 13,6%.

Dari segi *channel*, *brick and mortar* masih menjadi kontributor terbesar sebagai hasil dari pemulihan lalu lintas pengunjung mall. Namun demikian, *e-commerce* masih menjadi bagian penting dan masih mempertahankan pertumbuhan yang tinggi.

Cosmetics Product Group

Moreover, the beauty market, particularly in brick-and-mortar channels has grown and driven in particular by the cosmetics and skin care segments through the expansion of the generational shift, young consumers entering the market and reinforced by social media. In addition, the improved market performance was also supported with the heavier promotion due to the tight market competition.

The Cosmetic group domestic net sales consistent growth was contributed by Tempo Scan's own Cosmetic Brand namely Ultima II which was able to grow by 22.5%, followed by Marina cosmetic products which grew by 16.0% contributed by Marina Glow Ready range and the extension of Face Care category under Marina Expert White & Glow. In addition, its mid-price licensed cosmetic was able to grow by 18.0% while its premium licensed cosmetics grew by 13.6%.

From the channel point of view, brick-and-mortars were still the biggest contribution resulted from recovery of foot mall traffic. Nevertheless, e-commerce is still an important part and still maintain a commendable growth.

Product Grup Konsumer

Penjualan neto domestik grup Consumer Products disumbang oleh kategori produk inti, yaitu *Baby & Kids Care*, *Home Care*, *Personal Hygiene*, *Oral Care*, dan *Personal Care*. Penjualan neto kategori produk *Baby & Kids Care* terus meningkat secara agregat sebesar 14,6% dari tahun sebelumnya.

Selain itu, produk *Home Care* tumbuh sebesar 17,5% pada tahun 2022, dan kinerja tersebut merupakan suatu balik arah

Consumer Product Group

The Consumer Products group's domestic net sales was contributed by its core products categories, namely Baby & Kids Care, Home Care, Personal Hygiene, Oral Care, and Personal Care. The Baby & Kids Care products category's net sales continued to increase in aggregate by 14.6% year on year.

Moreover, the Home Care products grew by 17.5% in 2022, and such performance was a turnaround versus

dibandingkan tahun 2021 dimana penjualan neto *Home Care* mencatat penurunan sebesar 1,3%.

Selain itu, penjualan neto kategori produk *Oral Care* juga meningkat sebesar 4,3%, dan penjualan neto produk *Body Care* mampu tumbuh sebesar 4,7%, lebih tinggi dari pertumbuhan penjualan neto sebesar 0,8% di tahun sebelumnya.

Didorong oleh pertumbuhan penjualan neto dari produk-produk tersebut di atas, manajemen grup Produk Konsumen dapat semakin memperkuat posisi pangsa pasar ekuitas merek intinya, antara lain pada kategori *Baby & Kids Care* yang peluang pasarnya masih besar, mengingat tingkat kelahiran sekitar 4,8 juta bayi baru lahir setiap tahun di Indonesia.

Oleh karena itu, MY BABY dengan rangkaian lengkap produk perawatan bayi dan *baby toiletries* atau produk perawatan bayi, mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan neto yang kuat dan memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar sebagai brand terpercaya para ibu Indonesia.

Selain itu, kontributor utama pertumbuhan penjualan neto MY BABY adalah rangkaian produk perawatan bayi, khususnya rangkaian produk herbal Minyak Telon Plus yang penjualan netonya meningkat sebesar 15,6% dan mengamankan posisi pemimpin pasarnya dengan pangsa pasar yang sangat mengesankan dalam volume pada tahun 2022.

Selain itu, penjualan neto rangkaian produk perawatan MY BABY juga meningkat secara agregat sebesar 7,7%; khususnya produk bedak bayi dan sabun cair bayi mampu mempertahankan dan memperkuat posisi dominannya di segmen tersebut. Karena produk-produk ini tumbuh di atas tingkat pertumbuhan pasar terkait, pangsa pasar mereka dalam volume juga meningkat di tahun 2022 dan lebih tinggi dibandingkan pangsa pasar masing-masing pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, rangkaian produk MY BABY mampu memperkuat posisi kepemimpinan pangsa pasarnya dalam kategori produk tersebut.

Pada kategori *Personal Care*, produk *Hand & Body Lotion* Marina telah meningkatkan pangsa pasarnya dari segi

2021 where its Home Care net sales registered a decline of 1.3%.

Furthermore, its Oral Care products category net sales had also risen by 4.3%, and the Body Care products net sales was able to grow by 4.7%, higher than net sales growth of 0.8% in the previous year.

Fuelled by the abovementioned products' net sales growth, The Consumer Products group's management was able to further strengthen its core brand equities' market share position, amongst others in the Baby & Kids Care category where the market opportunity is still substantial, considering the birth rate of around 4,8 million new babies born every year in Indonesia.

Henceforth, MY BABY with its complete range of baby treatment products and baby toiletries or baby grooming products, was able to maintain a robust net sales growth and solidify its market leadership position as the Indonesian mothers' trusted brand.

Furthermore, MY BABY net sales growth major benefactor was its baby treatment products range, specifically Telon Plus Oil herbal products range which net sales had increased by 15.6% and securing its market leader position with a commendable market leader in term of volume in 2022.

In addition, MY BABY's grooming products range net sales had also increased in aggregate by 7.7%; in particular its baby powder and baby liquid soap products were able to sustain and strengthen their dominant position in these segments. As these products grew above their related market growth rate, their market shares also increase in value in 2022 and higher compared to their respective market share positions in the previous year. Therefore, MY BABY products range was able to strengthen its market share leadership position within such product categories.

In the Personal Care category, Marina's Hand & Body Lotion products had maintained its market leadership in

volume dan mampu memperkuat posisi market leader di segmen *Hand & Body Lotion*, meskipun persaingan ketat dari merek global dan lokal.

Selain itu, penjualan neto produk Marina Fragrance juga meningkat sebesar 24,4%, dan Marina Fragrance telah menjadi salah satu pendorong pertumbuhan Marina. Melanjutkan kesuksesannya di kategori Kosmetik, Tempo Scan memperluas Marina ke dalam Kategori *Face Care* di bawah Marina *Expert White & Glow* pada tahun 2022. Marina *Expert White & Glow* menyediakan rangkaian lengkap konsep produk *Healthy Skin Care* untuk wanita di segmen *beauty enthusiast*. Rangkaian produk ini dimaksudkan untuk melengkapi ekuitas merek Marina.

Beralih kepada ekuitas merek S.O.S grup Produk Konsumen, produk tersebut mampu bersaing dalam kategori *Personal Hygiene* dan *Home Care* yang berfungsi sebagai proksi Tempo Scan dalam dua kategori FMCG besar tersebut. Penjualan neto S.O.S mempertahankan kinerjanya terutama disumbang oleh rangkaian produk S.O.S Pembersih Lantai, dan telah berhasil mengamankan posisi pangsa pasar terdepan secara volume pada tahun 2022.

Terakhir, ekuitas merek Total Care dari grup Produk Konsumen yang produk-produknya bersaing dalam kategori perawatan mulut, khususnya rangkaian produk obat kumur telah menghasilkan peningkatan penjualan neto sebesar 4,3% pada tahun 2022, merupakan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16,7%; Dimana melambatnya pertumbuhan tersebut adalah sejalan dengan normalisasi permintaan atas produk-produk yang relevan terhadap COVID-19. Namun demikian, obat kumur Total Care mampu naik peringkat dari posisi ke-3 menjadi posisi ke-2 merek obat kumur terkemuka pada tahun 2022.

Untuk lebih meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen, Tempo Scan Home Delivery (TSHD®) yang pertama kali diluncurkan pada saat puncak pandemi COVID-19 pada tahun 2020, dengan menggunakan antarmuka WhatsApp API, terus meningkatkan layanannya dengan meluncurkan versi situs web pada kuartal keempat tahun 2021, yang diikuti

terms of volume and was able to strengthen its market leader position in Hand & Body Lotion segment, despite of intense competition from global and local brands.

In addition, Marina Fragrance products' net sales also increased by 24.4%, and correspondingly Marina Fragrance has become one of Marina's growth drivers. Continuing its success in the cosmetic category, Tempo Scan extended Marina into Face Care Category under Marina Expert White & Glow in 2022. Marina Expert White & Glow provides a complete range of Healthy Skin Care products concept for women in the beauty enthusiast segment. This product range was intended to complement Marina's brand equity.

Moving to the Consumer Products group's S.O.S brand equity, the products were able to compete in both Personal Hygiene and Home Care categories serving as Tempo Scan's proxies in those two massive FMCG categories. S.O.S net sales maintained its performance mainly contributed by S.O.S Floor Cleaner range products, and has managed to secure a leading market share in term of volume in 2022.

Lastly, the Consumer Products groups' Total Care brand equity which products are competing in the oral care category, specifically its mouthwash products range had delivered a net sales increase of 4.3% in 2022, a slower growth compared to its previous year net sales growth of 16,7%; which such slower growth was aligned with demand normalization of COVID-19 related products. However, Total Care mouthwash was able to increase rank from 3rd position to 2nd position of leading mouthwash brand in 2022.

To further enhance consumer's shopping experience, Tempo Scan Home Delivery (TSHD®) which was firstly launched during the peak of COVID-19 pandemic in 2020, using WhatsApp API interface, has continued upgrading its services by launching the website version started in the fourth quarter of

dengan opsi tambahan pembayaran seperti pembayaran dengan kartu kredit, sebagai tambahan solusi pembayaran tunai sekarang antara lain pembayaran melalui transfer bank, *virtual account*, dompet digital dan QRIS. Selanjutnya pada tahun 2022, TSHD telah meluncurkan Tempo Sehati sebagai program *loyalty* bagi pelanggan untuk mengumpulkan poin *reward* dan menukarkannya dengan berbagai hadiah menarik.

Bisnis Internasional

Pada tahun 2022, Bisnis Internasional divisi CPC mencatatkan pertumbuhan yang membanggakan sebesar 30,8% setelah mengalami penurunan sebesar 31,2% pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan neto terutama dihasilkan oleh kinerja merek Kosmetik harga menengah berlisensi di Thailand yang mulai pulih dan mampu meningkatkan kinerja penjualan sebesar 35,1% dibandingkan tahun lalu didukung dengan pulihnya permintaan domestik Thailand dan peningkatan kegiatan di sektor pariwisata.

Selanjutnya, Produk Konsumen Bisnis Internasional divisi ini pada tahun 2022 tumbuh sebesar 18,0% yang merupakan peningkatan yang patut dipuji dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 5,0% pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan ini didukung oleh pasar Malaysia dan Filipina yang mampu tumbuh masing-masing sebesar 45,3% dan 13,0% berasal dari merek MY BABY dan Marina. Dengan hasil tersebut diatas, maka kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional divisi CPC pada tahun 2022 adalah sebesar 3,2% dari total penjualan neto divisi CPC Tempo Scan yang meningkat dibandingkan kontribusinya sebesar 2,8% pada tahun 2021. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto bisnis divisi CPC domestik dan internasional pada 2022 masing-masing sebesar 96,8% dan 3,2%, sedangkan kontribusinya pada tahun 2021 masing-masing sebesar 97,2% dan 2,8%.

Sebagai hasilnya, total penjualan neto divisi CPC Tempo Scan tahun 2022 meningkat sebesar 12,4% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sebesar 9,1%, sehingga kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo

2021 followed by additional payment options such as payment by credit card, in addition to current cash payment solution among others payment through bank transfer, virtual account, e-wallet and QRIS. Furthermore, in 2022, TSHD has launch Tempo Sehati as a loyalty program for customer to collect the reward point and redeem them for variety of attractive prizes.

International Business

In 2022, the CPC division's International Business registered a commendable growth of 30.8% after a considerably declined by 31.2% in 2021. The net sales growth was predominantly generated by its mid-price licensed cosmetic brand performance in Thailand started to recover and able to increase its sales performance by 35.1% versus last year supported with the recovery of Thailand domestic demand and increase activities in tourism sector.

Furthermore, the Consumer Products of this division's International Business in 2022 grew by 18.0% which was a commendable improvement compared to growth of 5.0% in 2021. This sales growth attributed by Malaysia and Philippines market which were able to grow by 45.3% and 13.0% respectively, derived from MY BABY and Marina brand. As the result of the above, the CPC division's International Business net sales contribution in 2022 was stood at 3.2% of the total Tempo Scan CPC's division net sales which was an increase compared to its contribution of 2.8% in 2021. Therefore, the CPC division's domestic and international business net sales contribution in 2022 stood at 96.8% and 3.2% respectively, while its contribution in 2021 was at 97.2% and 2.8% respectively.

As a result, Tempo Scan's CPC division total net sales in 2022 had increased by 12.4% or higher compared to Tempo Scan's consolidated net sales growth of 9.1%, henceforth this division net sales contribution toward Tempo Scan's consolidated net sales had also

Scan juga meningkat dari 30,0% di tahun 2021 menjadi 30,9% di tahun 2022. Sedangkan laba bruto divisi CPC Tempo Scan meningkat sebesar 9,4% dan berjumlah Rp 2.020,2 miliar, meskipun dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dari peningkatan penjualan netonya. Akibatnya, marjin laba bruto menurun dari 54,8% pada tahun 2021 menjadi 53,3% pada tahun 2022. Penurunan marjin laba bruto tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku dan bahan kemas. Sehingga, kontribusi laba bruto divisi CPC terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat dari 46,1% di tahun 2021 menjadi 48,5% di 2022.

increased from 30.0% in 2021 to become 30.9% in 2022. While, Tempo Scan's CPC division gross profit had risen by 9.4% and amounted to Rp 2,020.2 billion, albeit at a lower growth rate than its net sales increase. Consequently, its gross profit margin declined from 54.8% in 2021 to 53.3% in 2022. The said gross profit margin decrease was impacted by its raw and pack materials price increase. Henceforth, the CPC division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit had increased from 46.1% in 2021 to become 48.5% in 2022.

Innovasi & Strategi

Divisi CPC Tempo Scan terus melanjutkan proses *Innovation Funnel* untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan pasar antara lain dengan menggali potensi kategori produk atau segmen produk, meningkatkan kualitas produk, termasuk formulasi produk dan format kemasan, mempertahankan atau mengurangi biaya produk dan memahami tren dan peluang pasar atau mencapai target segmen konsumen baru. Dengan menjunjung tinggi inovasi sebagai salah satu pilar strategis, grup Produk Konsumen divisi CPC meluncurkan beberapa inovasi produk baru di 2022.

Pertama, untuk memperkuat posisi terdepan dalam kategori *Baby & Kids Care*, ekuitas merek MY BABY terus berinovasi dengan berkomitmen menjaga kelestarian alam untuk menciptakan masa depan bayi dan generasi penerus yang lebih baik, juga mendukung *Environmental Social and Governance* (ESG). Oleh karena itu, sebagai Ahli Minyak Telon, MY BABY Minyak Telon Plus yang mengandung bahan-bahan alami yang berkhasiat telah melakukan peralihan kepada kemasan botol PET (PolyEthylene Terephthalate) yang lebih ramah lingkungan, lebih mudah didaur ulang, dan dapat terurai lebih cepat. Oleh karena itu, MY BABY juga mendukung #LestarikanAlamLuardanDalam.

MY BABY juga meluncurkan Oil Plus Citronella sebagai pelopor *baby oil* dengan manfaat tambahan perlindungan

Innovation & Strategy

Tempo Scan's CPC division has continued its Innovation Funnel process to maintain and improve its leadership in the market against competitors, among others, by exploring potential product categories or product segments, improving product quality, including product formulation and packaging format, maintaining or reducing product costs and understanding the market trends and opportunities or reach new consumer segments target. By upholding innovations as one of the strategic pillars, the CPC division's Consumer Products group launched several innovative new products in 2022.

Firstly, to strengthen its leading position in the Baby & Kids Care category, MY BABY brand equity continued to innovate by being committed to preserving nature to create a better future for babies and next generations, also supporting for Environmental Social and Governance (ESG). Hence, as a Telon Oil Expert, MY BABY Minyak Telon Plus contains efficacious natural ingredients has done a transition to PET (PolyEthylene Terephthalate) bottle packaging that is more environmentally friendly, easier to recycle, and faster to decompose. Therefore, MY BABY also supported *#LestarikanAlamLuardanDalam.*

MY BABY also launched Oil Plus Citronella as a pioneer of baby oil with the added benefit of protection from

dari gigitan nyamuk selama 8 jam. Sedangkan untuk memperkuat posisinya di kategori Sabun Cair, MY BABY meluncurkan varian baru *Hair & Body Wash Care & Protect* yang mengandung *Milk & Tea Tree Oil* yang membersihkan, melembutkan, dan Antibakteri.

Melanjutkan kesuksesannya di kategori *Baby & Kids Care*, MY BABY KIDS yang diluncurkan pada tahun 2019 terus melengkapi rangkaian produknya dengan merambah ke kategori *Hair & Body Wash* dan *Toothpaste*.

Sebagai tambahan, Pure Baby telah sukses memasuki pasar sebagai merek premium melalui rangkaian lengkap produk yang terbuat dari bahan alami berkualitas *Colostrum*, terdiri dari *Head to Toe Wash, Shampoo, Milk Bath, Hair Lotion, Moisturizing Cream, Rash Cream, Oil* dan *Multipurpose Wipes*.

Kedua, pada kategori *Personal Care*, ekuitas merek Marina meluncurkan Marina *Hand & Body Lotion Limited Edition Healthy* Booster Kakadu-C dan Maqui-Antioxi, juga Marina Eau de Toilette 55ml.

Tempo Scan juga terus menerus memperkuat kategori Personal Care melalui brand Natural Honey dengan meluncurkan rangkaian Natural Honey Botanical. Selaras dengan perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat menjadi peluang bagi Natural Honey untuk meluncurkan konsep baru premium alami "100% Botanical". Sasarannya adalah para wanita yang peduli dengan kecantikan alami dan gaya hidup sehat untuk menutrisi kulit dengan kebaikan alami dan madu yang memberikan kenyamanan jiwa melalui pemanjaan diri. Terdiri dari 3 varian Intense, Aqua, dan White, dalam kategori *Hand & Body Lotion*, Eau de Toilette, dan *Body Scrub*.

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dimana produk terjangkau dengan manfaat perawatan yang baik saat ini dapat diterima oleh konsumen, Tamara *Hand & Body Lotion with Love White UV* diluncurkan sebagai strategi untuk mempertahankan pembelian konsumen di segmen terjangkau dengan manfaat yang relevan.

mosquito bites for 8 hours. Meanwhile, to strengthen its position in the Liquid Soap category, MY BABY launched a new Hair & Body Wash Care & Protect variant containing Milk & Tea Tree Oil which cleanses, softens, and Antibacterial.

Continuing its success in the Baby & Kids Care category, MY BABY KIDS, which was launched in 2019, continued to complement its product range by expanding into the Hair & Body Wash and Toothpaste category.

In addition, Pure Baby has successfully entered the market as a premium brand through a complete range of products made with quality natural ingredients Colostrum, consisting of Head to Toe Wash, Shampoo, Milk Bath, Hair Lotion, Moisturizing Cream, Rash Cream, Oil and Multipurpose Wipes.

Secondly, in the Personal Care category, Marina brand equity launched Marina Hand & Body Lotion Limited Edition Healthy Booster Kakadu-C and Maqui-Antioxi, also Marina Eau de Toilette 55ml.

Tempo Scan also continuously strengthens its Personal Care category through Natural Honey brand by launching Natural Honey Botanical range. Aligned with behaviour changes into a healthy lifestyle became an opportunity for Natural Honey to launch new concept of premium nature "100% Botanical". It was targeted to women concerned with natural beauty and a healthy lifestyle to nourish the skin with the goodness of natural and honey that brings comfort to the soul through self-indulgence. It consists of 3 variants Intense, Aqua, and White, within categories Hand & Body Lotion, Eau de Toilette, and Body Scrub.

Amidst intensified market competition where affordable products with good care benefits are currently acceptable to consumers, Tamara Hand & Body Lotion with Love White UV was launched as a strategy to maintain consumer purchases in the affordable segment with relevant benefits.

Ketiga, untuk memenuhi permintaan konsumen, S.O.S memperkuat keberadaan rangkaian kategori produk *Personal Hygiene* di pasaran dengan meluncurkan produk-produk inovatif yang menonjolkan bahan alami *Eucalyptus* dalam produk S.O.S Antibacterial *Hand Sanitizer* Eucalyptus 100ml, serta menambah dua varian baru dari S.O.S *Body Wash* Antibacterial *Gentle Clean and Relax Clean* dengan keharuman segar dan cocok untuk keluarga.

Terakhir, pada kategori *Oral Care*, ekuitas merek Total Care memperkuat klaim produk yang sudah ada dengan meluncurkan kembali *Cool Mint, Siwak Salt, Lemon Herbs & Sensitive Teeth* dengan CPC Tech 99,9% efektif membunuh virus.

Selain itu, grup Produk Kosmetik telah meluncurkan ULTIMA II the Nakeds series yaitu riasan dengan kandungan perawatan kulit dengan tampilan natural dan ULTIMA II *CollaSence Advanced Activator* sebagai produk *skin booster*. Sementara itu, Marina *Glow Ready Cosmetics* meluncurkan produk yaitu *Perfect Smooth Primer, Prime & Fix Setting Spray*, dan *Lip Cream Limited Edition* Marina X hemaviton C1000.

Pada kategori *Face Care*, Marina *Expert White & Glow* mengusung konsep *Healthy Skin Care*, meluncurkan tiga varian produk yaitu *Bright Booster, Hydra Lock*, dan *Acne Clear+* yang terdiri dari *Moisturizing Gel for Face & Body, Whip Facial Foam, Face Krim*, dan Serum Wajah.

Thirdly, to fulfil consumer's demand, S.O.S strengthens the existence of a series of Personal Hygiene product categories in the market by launching innovative products that feature the natural ingredients Eucalyptus in the S.O.S Antibacterial Hand Sanitizer Eucalyptus 100ml product, as well as adding two new variants of S.O.S Body Wash Antibacterial Gentle Clean and Relax Clean with a fresh fragrance and suitable for family.

Lastly, In the Oral Care category, Total Care brand equity strengthened its existing product claims by relaunching Cool Mint, Siwak Salt, Lemon Herbs & Sensitive Teeth with CPC Tech 99.9% effective in killing viruses.

Furthermore, Cosmetics Products group has launched ULTIMA II the Nakeds series which is the skincare-infused makeup with natural look and ULTIMA II CollaSence Advanced Activator as a skin booster product. Meanwhile, Marina Glow Ready Cosmetics continued to launch products, namely Perfect Smooth Primer, Prime & Fix Setting Spray, and Lip Cream Limited Edition Marina X hemaviton C1000.

In the Face Care category, Marina Expert White & Glow carries the concept of Healthy Skin Care, launched three variants of products, namely Bright Booster, Hydra Lock, and Acne Clear + consisting of Moisturizing Gel for Face & Body, Whip Facial Foam, Face Cream, and Face Serum.

Keterlibatan Konsumen

Grup Produk Konsumen dan Kosmetik Tempo Scan telah membuat beberapa kegiatan yang melibatan konsumen untuk mendekatkan merek-mereknya dengan para konsumennya. Sebagai brand kecantikan dan market leader dalam kategori *Hand & Body Lotion*, Marina berkomitmen untuk mendukung dan mendorong wanita muda Indonesia untuk bersinar lebih cerah melalui pengembangan potensi diri dengan program "Marina Beauty Journey" yang telah berjalan selama 12 tahun terakhir.

Consumer Engagement

Tempo Scan's Consumer and Cosmetic Product group has created several consumer engagements activities to bring its brand closer to the consumers. As a beauty brand and market leader in Hand & Body Lotion category, Marina committed in supporting and encouraging young Indonesian women to shine brighter through the development of their inner potential with "Marina Beauty Journey" program that had been running for the last 12 years.



Program ini membina Bintang Marina untuk menjadi juru bicara Marina dengan harapan dapat memberikan dampak bagi mereka dan lingkungan sekitar. Marina *Beauty Journey* telah diadakan sejak tahun 2011 dan telah menjadi program tahunan Marina.

Di tahun 2022, sejalan dengan trend pandemi COVID-19 yang semakin membaik, Marina Beauty Journey mengadakan secara *offline* dengan kampanye *#MakeYourOwnImpact* dan mendapatkan berita positif. Melalui pesan tahunan yang berbeda, program ini telah berhasil menarik hampir 200.000 wanita muda Indonesia untuk berpartisipasi selama 12 tahun terakhir, dan pada tahun 2019 telah dianugerahi *Best Marketing Campaign* oleh majalah Marketing, sebagai bukti bahwa Marina *Beauty Journey* diapresiasi baik oleh konsumen maupun profesional.

Selama pandemi COVID-19, masyarakat diharuskan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan memakai masker saat berada di luar rumah. Kebiasaan ini dapat menimbulkan masalah kesehatan kulit, namun di sisi lain, situasi ini juga meningkatkan tren baru di masyarakat mengenai pentingnya perawatan kulit yang sehat. Sebagai brand *Hand Body Lotion* nomor satu di Indonesia, Marina meluncurkan rangkaian perawatan kulit Marina Expert White & Glow yang mengajak para wanita Indonesia untuk memahami pentingnya menjaga kulit yang sehat dan bercahaya dengan memberikan edukasi melalui *dermatologist* dan *beauty enthusiast*.

Untuk mendukung wanita Indonesia bersinar lebih cerah, Marina *Glow Ready* dengan rangkaian kosmetiknya memberikan edukasi kecantikan ke sekolah dan kampus melalui program *roadshow* di sembilan kota di Indonesia seperti Jabodetabek, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Medan. Dengan *Skin-Loving Ingredients*, Marina *Glow Ready* diharapkan dapat membuat wanita Indonesia semakin percaya diri dalam menggali potensi terbaiknya. Selain itu, Marina juga aktif dalam aktivasi online di media sosial baik aset Marina maupun aset outlet. Keterlibatan konsumen ini sejalan dengan produk Marina *Glow Ready* yang diluncurkan pada tahun 2020 sebagai rangkaian produk kosmetik sehat dengan bahan alami.

This program nurtured Bintang Marina to become Marina's spokesperson hoping to make an impact on them and their surroundings. Marina Beauty Journey has been held since 2011 and has become Marina's annual program.

In 2022, aligned with COVID-19 pandemic trend which has getting better, Marina Beauty Journey held through offline with the #MakeYourOwnImpact campaign and gained positive news. Through the different yearly messages, this program has succeeded in attracting close to 200,000 young Indonesian women to participate for the past 12th years, and in 2019 has awarded Best Marketing Campaign by Marketing magazine, as a prove that Marina Beauty Journey has been appreciated both by consumers and professionals.

During COVID-19 pandemic, people was required to spend more time at home and wore masks when outside the home. This habit could lead to skin health problems, however, on the other hand, this situation also increased new trends in society regarding the importance of healthy skin care. As the number one Hand Body Lotion brand in Indonesia, Marina launched skin care series Marina Expert White & Glow inviting Indonesian women to understand the importance of maintaining healthy, glowing skin by providing education through dermatologists and beauty enthusiasts.

To support Indonesian women to shine brighter, Marina Glow Ready with its cosmetics series provided beauty education to schools and campuses through roadshows program in nine cities in Indonesia such as Jabodetabek, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan. With Skin-Loving Ingredients, Marina Glow Ready was expected to make Indonesian women more confident in exploring their best potential. In addition, Marina is also active in online activation on social media both at Marina assets and outlets assets. This consumer engagement aligns with the Marina Glow Ready products, launched in 2020 as a series of healthy cosmetic products with natural ingredients.

Menjadi pemimpin pasar di beberapa kategori produk perawatan bayi, MY BABY memahami pentingnya pola asuh yang percaya diri dan berkomitmen mendukung para ibu untuk melakukan aktivitas mereka melalui #MYBABYMomversity. Kampanye yang dimulai pada Desember 2019 ini telah diterima dengan baik oleh para ibu dan media. Kesuksesan #MYBABYMomversity 2019 hanyalah permulaan, karena perlu terus digaungkan di tahun-tahun berikutnya untuk memperkuat basis konsumen & meningkatkan *engagement* lebih lanjut. Di tahun 2022, MY BABY terus membawa semangat #MYBABYMomversity ke dalam lima kelas *online* inspiratif (*financial, parenting, health, self-care* juga makanan dan nutrisi), dan acara *offline* dengan pakar inspiratif di bidangnya melalui kelas Pengembangan Diri sebagai *Momfluencer*, kelas *Sensory Play*, dan kelas *Cooking*, juga sebagai momen penobatan 20 MY BABY Momunity. MY BABY Momversity telah menjadi inspirasi sejak tahun 2019 mencapai lebih dari 38 Juta dan dihadiri oleh lebih dari 20.000 peserta ibu di seluruh Indonesia, yang diharapkan dapat menghidupkan semangat *parenting* positif #MYBABYMomsKnowBest #MYBABYMomversity.

Terakhir, sebagai salah satu brand terkemuka Tempo Scan di kategori *Personal Hygiene* dan *Home Care*, S.O.S telah teruji 99,9% sebagai antibakteri untuk melindungi diri dan keluarga dari virus, bakteri, dan jamur. S.O.S mendukung upaya membangun kesadaran kebersihan mulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Oleh karena itu, S.O.S meluncurkan kampanye S.O.S Squad dengan tema "Keluarga Bersih Keluarga Sehat".

Divisi Farmasi

Pasar Farmasi Indonesia pada tahun 2022 menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang signifikan antara lain pergeseran perilaku konsumen seiring dengan tren penurunan infeksi COVID-19 yang mengakibatkan normalisasi kebutuhan untuk produk VMS dan obat OTC swamedikasi setelah penimbunan oleh konsumen yang signifikan pada tahun 2021. Selain itu,

Being the market leader in several categories of baby care products, MY BABY understands the importance of confident parenting and is committed in supporting mothers to do their mom's activities through #MYBABYMomversity. The campaign started in December 2019, and it has been well-accepted by mothers and the media. The success of #MYBABYMomversity 2019 was only a start, as it needs to be continually echoed in subsequent years to strengthen the consumer base & increase engagement further. In 2022, MY BABY continued to bring the spirit of #MYBABYMomversity into five inspiring online classes (financial, parenting, health, self-care also food and nutrition), and offline event with an inspiring expert in their field through Self Development as Momfluencer class, Sensory Play class, and Cooking class, also as a moment to crowning 20 MY BABY Momunity. MY BABY Momversity has been an inspiration since 2019 reached over 38 Million and attended by more than 20,000 mom participants around Indonesia, who were expected to enliven positive parenting spirit #MYBABYMomsKnowBest #MYBABYMomversity.

Lastly, as one of Tempo Scan's leading brands in the Personal Hygiene and Home Care category, S.O.S has been tested as 99.9% antibacterial to protect yourself and your family from viruses, bacteria, and fungi. S.O.S supports in building cleanliness awareness starting from the smallest scope, family. Therefore, S.O.S launched the S.O.S Squad campaign with the theme *"Keluarga Bersih Keluarga Sehat"*.

The Pharmaceutical (Pharma) Division

The Indonesian Pharmaceutical Market in 2022 facing various challenges and significant pressures among others shifting consumer behaviour aligned with lowering trend of COVID-19 infection which resulting normalization of demand for VMS and OTC self-medication product after a significant consumer

sebagai bagian dari undang-undang baru yaitu: Undang Undang Cipta Kerja (UUCK) yang kemudian dilengkapi dengan peraturan menteri dan lembaga pemerintah terkait tentang penerbitan lisensi & izin berbasis risiko, peraturan tersebut menimbulkan tantangan bagi pengecer obat-obat OTC atau obat-obat swamedikasi yang terdiri dari ribuan toko kecil, karena gerai ini tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mematuhi peraturan tersebut di atas. Regulasi yang ketat tersebut dibuat oleh badan regulasi terkait berdasarkan standar yang berlaku di negara maju yang tidak mudah diimplementasikan di Indonesia.

Selain itu, menjelang akhir tahun 2022, terdapat penyakit *Acute Kidney Injury* (AKI) yang berdampak pada kesehatan anak-anak Indonesia dan menimbulkan beberapa korban jiwa. Menanggapi situasi genting dan berkaca dari penyakit AKI yang telah terjadi sebelumnya di beberapa negara Afrika, Kementerian Kesehatan RI mengambil langkah pencegahan dan melarang penjualan dan pemberian resep semua obat sirup cair di seluruh industri, disebutkan bahwa beberapa produk tersebut diduga mengandung bahan EG/DEG yang kadarnya di atas batas keamanan yang ditentukan. Sebagai akibatnya, total pasar Farmasi tumbuh 3,7% yang terutama dipicu oleh *un-branded general prescription*, sementara penjualan obat bebas OTC terkontraksi 2,3% pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan tumbuh sebesar 2,0% dan berjumlah Rp 3.613,2 miliar. Pertumbuhan penjualan neto tersebut lebih rendah dibandingkan kinerja tahun 2021 lalu yang mencapai 12,4% dan sebanding dengan pertumbuhan penjualan neto tahun 2020 yang sebesar 2,9%. Hal ini menyebabkan kontribusi penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menurun dari 31,5% tahun lalu menjadi 29,5% di tahun 2022.

Kontributor utama penjualan neto divisi Farmasi adalah kelompok produk *Consumer Health* yang tumbuh sebesar 2,1% dan berjumlah Rp 3.532,2 miliar. Sedangkan kelompok Obat

stockpiling in 2021. Moreover, as part of the new law i.e.: UUCK which was subsequently complemented by certain ministerial and other government institution regulations on risk-based license & permit issuance, such regulations caused challenges for self-medication OTC drugs resellers (outlets) comprising of thousands small shops, since these outlets don't have the necessary skill, knowledge and financial resources to comply with the aforesaid regulations. Such stringent regulations were made by the relevant regulatory bodies based on standard applied in the developed countries which was not easily adopted in Indonesia.

In addition, leading to end of 2022, there was an Acute Kidney Injury (AKI) disease that affected Indonesian children health and caused several fatalities. In response the precarious situation and learning from the AKI disease which had occurred earlier in few African countries, Indonesia Ministry of Health took anticipating precautions and had banned the selling and giving prescription of all liquid syrup medicines across the industry, it cited that some of these products were suspected to contained EG/DEG ingredients which level were above the prescribed safety limit. As a result, the total Pharmaceutical market grew 3.7% which mostly triggered by un-branded generic ethical prescription, while the OTC free sales product was contracted by 2.3% in 2022.

In 2022, Tempo Scan's Pharma division net sales grew by 2.0% and amounted to Rp 3,613.2 billion. The net sales growth was lower compared to last year 2021 performance which stood at 12.4% and it was comparable to 2020 net sales growth of 2.9%. Consequently, Tempo Scan's Pharma division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had decreased from 31.5% last year to become 29.5% in 2022.

Pharma division net sales' main contributor was the Consumer Health products group which grew by 2.1% and amounted to Rp 3,532.2 billion. Meanwhile the

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Resep mengalami penurunan sebesar 2,2% dan berjumlah Rp 81,0 miliar pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Kesehatan dan kelompok Obat Resep pada tahun 2022 terhadap total penjualan neto divisi Farmasi masing-masing sebesar 97,8% dan 2,2%, sedikit berubah dari kontribusi penjualan neto masing-masing pada tahun 2021 yang sebesar 97,7 % dan 2,3%.

Dilihat dari kontribusi geografisnya, penjualan neto domestik divisi Farmasi tumbuh sebesar 2,1% pada tahun 2022, sedangkan penjualan neto bisnis internasional divisi Farmasi tumbuh sebesar 0,9% pada tahun 2022. Kontribusi penjualan neto bisnis divisi Domestik dan Internasional terhadap total penjualan neto divisi ini masing-masing sebesar 93,4% dan 6,6% pada tahun 2022 yang tetap sama jika dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya.

Grup produk *Consumer Health* tetap menjadi kontributor bisnis terbesar dari divisi Farmasi Tempo Scan. Kelompok produk *Consumer Health* tersebut melanjutkan strateginya untuk mendukung pengembangan ekuitas mereknya sendiri yaitu, pertama portofolio produk OTC yang terdiri dari produk analgesik, obat batuk & pilek, antipiretik, antirematik, dan pereda nyeri umum. Kedua, portofolio produk vitamin, mineral dan suplemen (VMS) yang terdiri dari produk multivitamin, mineral, dan suplemen kesehatan untuk dewasa, anak-anak, dan ibu hamil. Ketiga, portofolio produk Nutrisi yang terdiri dari susu formula bayi (IF), susu lanjutan (FO), susu untuk pertumbuhan anak (GUM) dan susu untuk ibu hamil. Terakhir, portofolio produk Herbal yang terdiri dari pereda nyeri otot berbahan dasar herbal, pereda batuk berbahan dasar herbal, produk pelangsing berbahan dasar herbal, dan pengobatan herbal.

Kinerja penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* didorong oleh pertumbuhan positif dua kategori utama, kategori Nutrisi dan kategori Analgesik Dewasa dengan kontribusi masing-masing terhadap kelompok Produk Kesehatan sebesar 37,3% dan 36,3%, serta berhasil tumbuh sebesar 11,5% dan 4,2%. .

Prescription Medicines group was decreased of 2.2% and amounted to Rp 81.0 billion in 2022. Correspondingly, the Consumer Health products group and Prescription Medicines group net sales contribution in 2022 toward Pharma division total net sales were respectively 97.8% and 2.2%, a slightly change to their respective net sales contribution in 2021 which were at 97.7% and 2.3%.

As pertained to the geographical contribution, the Pharma's division domestic net sales grew by 2.1% in 2022, while the division international business net sales grew by 0.9% in 2022. Henceforth, the Pharma division's domestic and International business net sales contributions toward this division total net sales were at 93.4% and 6.6% respectively in 2022 which remained the same if compared to their previous year contribution.

The Consumer Health products group remained as the biggest business contributor of Tempo Scan's Pharma division. The said Consumer Health products group continues its strategy to support its own brand equities development that comprise of, firstly the OTC products portfolio that consists of analgesic, cough & cold medication, antipyretic, anti-rheumatism and general pain relief products. Secondly, the vitamins, mineral and supplement (VMS) products portfolio that consists of multivitamins, minerals and health supplements products for adults, children and pregnant women. Thirdly, the Nutritional products portfolio comprising of infant formula (IF), follow on (FO), children growing up dairy products (GUM) and pregnancy milk. Lastly, Herbal products portfolio that consists of herbal based muscular pain relief, herbal based cough relief, herbal based slimming products, and herbal treatment.

The net sales performance of Consumer Health products group was propelled by positive growth of two main categories, Nutrition category and Adult Analgesic category with respective contribution towards Consumer Health group at 37.3% and 36.3% respectively, and managed to grow by 11.5% and 4.2%.

Manajemen grup *Consumer Health* dapat semakin memperkuat posisi pangsa pasarnya dengan ekuitas merek intinya dalam portofolio produk OTC. Dalam kategori Analgesik Dewasa, bodrex dan Oskadon secara kumulatif berhasil memimpin pangsa pasar dalam volume, sejalan dengan itu grup *Consumer Health* divisi Farmasi mampu mempertahankan posisi kepemimpinan pasarnya dalam kategori tersebut. Selain itu, ekuitas merek Tempo Scan lainnya dalam kategori Batuk Dewasa dan Pilek bernama bodrex Flu & Batuk memegang pangsa pasar nomor tiga secara volume dalam kategori tersebut.

Demikian pula, ekuitas merek bodrexin dan Contrexyn memimpin pangsa pasar agregat dalam volume dan dalam bentuk sediaan padat, sehingga mampu mengamankan posisi Tempo Scan sebagai pemimpin pangsa pasar dalam Kategori Analgesik Anak. Meski persaingan ketat di kategori Batuk & Pilek Anak, rangkaian bodrexin Flu & Batuk mampu meningkatkan pangsa pasar-nya dalam volume di tahun 2022.

Sebagai salah satu pelopor dalam kategori VMS di Indonesia, ekuitas merek hemaviton Tempo Scan memfokuskan portofolio produknya di beberapa segmen yaitu Stamina, Minuman Energi, *Imunomodulator*, Penurun Kolesterol, Perawatan Sendi, dan Suplemen Neurotropik. Merek hemaviton berhasil memperkuat posisi market leader di segmen Stamina dengan menguasai pangsa pasar nomor satu dalam volume di tahun 2022. Selain itu, brand equity Tempo Scan lainnya di kategori VMS yaitu IPI Vitamin dan Mineral *range* mampu mempertahankan keunggulannya sebagai pemimpin pasar di kategori multivitamin dewasa secara volume.

Portofolio produk Nutrisi grup produk *Consumer Health* yang dipasarkan di bawah ekuitas merek vidoran melaporkan penjualan neto agregatnya tumbuh pesat dengan CAGR sebesar 16,1% dalam 3 tahun berturut-turut (2019-2022). Pendukung utama pertumbuhan adalah produk susu bubuk vidoran MY BABY yang bersaing dalam kategori *Infant Formula Follow On* (IFFO) dan, produk

The Consumer Health group's management was able to further strengthen its market share position with its core brand equities in OTC products portfolio. Within Adult Analgesic category, bodrex and Oskadon managed to hold a leading cumulative market share in term of volume, commensurately Pharma division's Consumer Health group was able to maintain its market leadership position within such category. In addition, another brand equity of Tempo Scan in Adult Cough and Cold category called bodrex Flu & Batuk held number three market share position in term of volume within such category.

Similarly, bodrexin and Contrexyn brand equities increased their leading aggregate market share position in term of volume and in solid dosage forms, therefore it was able to secure Tempo Scan position as the market share leader in Children Analgesic Category. Despite the tough competition in Children Cough & Cold category, bodrexin Flu & Batuk range was able to increase its market share in term of volume in 2022.

As one of the pioneers within the VMS category in Indonesia, Tempo Scan' hemaviton brand equity focuses its product portfolio in several segments namely Stamina, Energy Drink, Immunomodulator, Cholesterol Lowering, Joint Care, and Neurotropic Supplements. Brand hemaviton managed to strengthen its market leader position in Stamina segment with number one in volume market share in 2022. In addition, other Tempo Scan' brand equity in the VMS category called IPI Vitamin and Mineral range was able to maintain its superiority as market leader position in adult multivitamin category with a leading market share in term of volume.

Consumers Health products group's Nutritional products portfolio in which is marketed under vidoran brand equity reported its aggregate net sales had grown rapidly with a CAGR of 16.1% in 3 consecutive years (2019-2022). The major growth benefactors were vidoran MY BABY powder milk products which compete in the Infant Formula Follow On (IFFO) category and,

susu bubuk vidoran Xmart yang bersaing dalam kategori Susu Pertumbuhan (GUM); kedua produk ini sama-sama bersaing dalam segmen harga *mainstream*, sehingga penjualan neto produk ini meningkat sebesar 6,9% dari tahun sebelumnya. Selain itu, produk susu bubuk vidoran berhasil mengamankan posisi nomor tiga dalam pangsa pasar volume di tahun 2022.

Kelompok produk *Consumer Health* Tempo Scan juga terpengaruh oleh pergeseran perilaku pembelian konsumen. Untuk kenyamanan konsumen dalam membeli produk OTC, VMS, Nutrisi, dan Herbal, Tempo Scan menyediakan layanan *online* sendiri di bawah Tempostore.com yang hadir di platform *e-commerce* terkemuka diantaranya Tokopedia, Lazada, Shopee, dll, sebagai tambahan atas layanan TSHD® yang sudah ada Whatsapp API. TSHD® berbasis web yang baru diperkenalkan akan memungkinkan konsumen untuk lebih meningkatkan kenyamanan berbelanja mereka.

Untuk meningkatkan kepraktisan berbelanja, TSHD® juga memperkenalkan layanan Tempo Retail Development (TRD) yang memungkinkan pelanggan atau gerai ritel membeli produk Tempo Scan menggunakan WhatsApp API.

Penjualan neto Bisnis Internasional divisi Farmasi tumbuh sebesar 0,9% pada tahun 2022, kinerja tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3.0%. Penjualan neto Bisnis Internasional terutama disebabkan oleh kinerja penjualan produk OTC milik Tempo Scan yang sedikit menurun dari pasar Nigeria karena ekonomi domestik dan ketidakstabilan politik Nigeria, sementara Pasar Malaysia berhasil tumbuh secara substansial sebesar 14,3 % kontribusi dari merek hemaviton.

Melanjutkan pembahasan pada laba bruto divisi Farmasi Tempo Scan, divisi tersebut mencatatkan penurunan sebesar 6,5% dan berjumlah Rp 1.513,7 miliar, sedangkan penjualan netonya meningkat sebesar 2,0% pada tahun 2022. Dengan demikian, margin laba brutonya juga turun menjadi 41,9% pada tahun 2022 dibandingkan dengan margin laba bruto tahun lalu sebesar 45,7%. Penurunan margin laba bruto terutama didorong oleh kenaikan harga bahan baku dan kemasan.

vidoran Xmart powder milk products which compete in the Growing Up Milk (GUM) category; both of these products similarly compete within the mainstream price segment, correspondingly these products net sales had increased by 6.9% year on year. Furthermore, vidoran powder milk products managed to secure number three position in volume market share in 2022.

Tempo Scan's Consumer Health products group was also affected by the shift in consumers buying behaviour. For consumers convenience in buying OTC, VMS, Nutrition, and Herbal products, Tempo Scan provides its own online service under Tempostore.com which has presence in the leading e-commerce platforms among others Tokopedia, Lazada, Shopee, etc, in addition to existing service TSHD® Whatsapp API. The newly introduced web-based TSHD® will allow the consumers to further enhance their shopping convenience.

In order to enhance shopping practicality, TSHD® also introduced Tempo Retail Development (TRD) service which allow customers or retail outlets to purchase Tempo Scan products using WhatsApp API.

The Pharma division's International Business net sales grew by 0.9% in 2022, such a performance was lower compared to last year 2021 growth of 3.0%. The aforesaid International business net sales was mainly attributed by Tempo Scan's own OTC products sales performance that was slightly declined from its Nigerian market due to its domestic economy and political instability, while its Malaysian Market was managed to grow substantially by 14.3% contributed from the hemaviton brand.

Moving towards Tempo Scan's Pharma division gross profit, the division had registered a decrease of 6.5% and amounted to Rp 1,513.7 billion, while its net sales increased by 2.0% in 2022. Hence, its gross profit margin had also declined to 41.9% in 2022 compared to last year' gross profit margin which was 45.7%. The decline in gross profit margin mainly driven by price increase of raw and pack materials.

Sementara itu, di tengah tekanan kenaikan harga bahan baku sebagaimana tersebut di atas, kontribusi laba bruto divisi Farmasi terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan tahun 2022 menjadi 36,3% atau turun dari kontribusi laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar 40,4%. Namun demikian, kontribusi laba bruto divisi Farmasi Tempo Scan terhadap total laba bruto konsolidasian Tempo Scan tetap menjadi kontributor nomor dua setelah kontribusi laba bruto divisi CPC.

Meanwhile, amidst the pressure on raw materials price increase as mentioned above, Pharma division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit in 2022 had become 36.3% or a decrease from previous year's gross profit contribution which was 40.4%. Nevertheless, Tempo Scan's Pharma division gross profit contribution towards total Tempo Scan's consolidated gross profit remained to be the number two contributors after the CPC division's gross profit contribution.

Innovasi & Strategi

Innovation Funnel Tempo Scan juga telah diterapkan pada kelompok produk *Consumer Health*. Inovasi difokuskan terutama pada pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas hidup di masa pandemic dan sesudahnya, yaitu dengan menyediakan produk pelengkap vitamin dan mineral kepada konsumen, antara lain IPI Vitamin E dan IPI Mineral Zinc Plus Selenium, nutrisi bayi dan anak dan lainnya.

Pada kategori nutrisi segmen *mainstream*, inovasi berkelanjutan dilakukan untuk memberikan nutrisi terbaik bagi anak Indonesia dengan meluncurkan kembali rangkaian susu vidoran dengan formula lebih sehat, mengandung lebih sedikit gula dan rasa lebih nikmat. Pada kuartal ketiga tahun 2022, grup *Consumer Health* meluncurkan inovasi terbaru susu Biostime untuk segmen premium Indonesia, dilengkapi dengan formula BioShield A+, terdiri dari Digestive A+ (tinggi kandungan FOS Inulin untuk mendukung kesehatan Pencernaan Anak), Immune A+ (tinggi kandungan Vitamin C, D3, E dan Zinc untuk mendukung kesehatan & imunitas anak) dan Smart A+ (diperkaya dengan Cod Liver Oil, DHA, LA & ALA untuk mendukung perkembangan otak anak).

Sementara itu, untuk memperkuat eksistensi bodrex di pasar *Adult Cold Remedies*, Tempo Scan meluncurkan bodrex Batuk Double Action. Selain itu, sebagai tanggapan terhadap meningkatnya permintaan *Children Analgesic and Cold Remedies*, bodrexin & Contrexyn meluncurkan bodrexin Demam FORTE, bodrexin Flu & Pilek, dan Contrexyn Flu & Batuk Berdahak untuk membantu mengobati gejala sakit dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Innovation & Strategy

Tempo Scan's Innovation Funnel also has applied to the Consumer Health products group. The innovation focused mainly on products development to improve the quality of life during and after pandemic, namely by providing consumers with complementary products for vitamins and minerals, including IPI Vitamin E and IPI Mineral Zinc Plus Selenium, baby and kid nutrition and others.

In the category of mainstream segment nutrition, sustainable innovation is carried out to provide the best nutrition for Indonesian children with the relaunch of vidoran milk range with healthier formula, less sugar and more delicious taste. In third Quater 2022, Consumer Health group launched its newest innovation of Biostime milk for Indonesian premium segment, equipped with BioShield A+ formula, it consists of Digestive A+ (High in FOS Inulin content to support Child Digestive's health), Immune A+ (High in Vitamin C, D3, E dan Zinc content to support child health's & immunity) and Smart A+ (Enriched with Cod Liver Oil, DHA, LA & ALA to support child brain's development).

Meanwhile, to strengthen the existence of bodrex in the Adult Cold Remedies market, Tempo Scan launched bodrex Batuk Double Action. In addition, in response to the increasing demand of Children Analgesic and Cold Remedies, bodrexin & Contrexyn launched bodrexin Demam FORTE, bodrexin Flu & Pilek, and Contrexyn Flu & Batuk Berdahak to help treating symptoms of pain and Adverse Event Following Immunization (AEFI).

Reposisi portofolio topikal NEO rheumacyl dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan maraknya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat, NEO rheumacyl meluncurkan NEO rheumacyl ANTI INFLAMATION IBP Gel untuk cedera olahraga ringan, NEO rheumacyl EXTRA HOT Cream untuk nyeri, asam urat dan keseleo, serta NEO rheumacyl EUCALYPTUS Cream untuk nyeri otot & sendi dengan relaksasi aroma.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mendorong pengembangan Produk Natural Berbasis Herbal, Tempo Scan juga mengembangkan produk Herbal dengan brand baru NATURAL CHOICE dengan meluncurkan rangkaian NATURAL CHOICE ImunWell dan NATURAL CHOICE Kayu Putih dengan kualitas produk unggulan yang berasal dari bahan alami pilihan. yang terbukti efektif dan telah terstandarisasi.

Terakhir, Grup Produk *Consumer Health* terus mengeksplorasi kategori potensial atau ceruk pasar baru, dengan melakukan identifikasi perkembangan & peluang tren pasar dan berfokus pada peningkatan kualitas produk sambil mengendalikan biaya produk melalui proses Innovation Funnel.

Repositioning of the NEO rheumacyl topical range portfolio was carried out to fulfill the market needs. With the rise of sport as part of a healthy lifestyle, NEO rheumacyl launched NEO rheumacyl ANTI INFLAMMATION IBP Gel for minor sports injuries, NEO rheumacyl EXTRA HOT Cream for pain, gout and sprains and NEO rheumacyl EUCALYPTUS Cream for muscle & joint pain with a relaxing aroma.

As a form to support the government's program to encourage the development of Herbal Based Natural Products, Tempo Scan also developed Herbal products with the new NATURAL CHOICE brand by launching NATURAL CHOICE ImunWell and NATURAL CHOICE Kayu Putih range with excellence product quality derived from selected natural ingredients which proven to be effective and have been standardized.

Lastly, the Consumer Health Products Group is continuously exploring new potential categories or niche market, by doing identification of market trends development & opportunities and focusing to improvement of product quality while controlling product costs through the Innovation Funnel process.

Keterlibatan Konsumen

Sebagai salah satu brand multivitamin terkemuka dari Tempo Scan Group, hemaviton berkomitmen untuk mengajak masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup sehat. Tahun ini hemaviton merayakan hari jadinya yang ke-45, dengan mengadakan Fit & Health Festival, sebuah program konsumen yang *tag-line* kampanye *#HealthyLivingHappyLife*, mengajak masyarakat Indonesia untuk hidup sehat, dengan memberikan akses latihan gratis untuk peserta *online* dan *offline* yang dipandu oleh pelatih ternama dan kelas pendidikan kesehatan oleh ahlinya.

Consumers Engagement

As one of the leading multivitamin brands from Tempo Scan Group, hemaviton is committed to invite the Indonesian people to have a healthy living lifestyle. This year, hemaviton celebrates its 45th anniversary, hemaviton by helding Fit & Health Festival, a consumer program that went under tag line #HealthyLivingHappyLife campaign, inviting Indonesian people to live a healthy lifestyle, by providing free workout access for both online and offline participants guided by well-recognized coaches and health education classes by the expertise.

Sementara itu, dalam rangka memperingati hari jadinya yang ke 50, NEO rheumacyl mengadakan program "NEO Pejuang Rejeki" yang kegiatannya adalah berbagi kebaikan di bulan Ramadhan kepada mereka yang membutuhkan dengan memberikan modal kepada pemilik usaha atau jasa. "NEO Pejuang Rejeki" telah berhasil membantu lebih dari 1.500 orang dalam mengembangkan usahanya. Selaras dengan semangat NEO rheumacyl "Terus Bergerak" untuk mendorong masyarakat Indonesia berwirausaha.

NEO rheumacyl, sebagai salah satu brand unggulan dari Tempo Scan Grup, turut berpartisipasi dalam event olahraga lari *SuperBall Run* 2022. Melalui event ini, NEO rheumacyl mendukung lebih dari 3.000 peserta dengan produk NEO rheumacyl Cream yang dibagikan dalam *racepack* peserta. NEO rheumacyl ingin mengajak konsumen untuk menjalani gaya hidup sehat dengan rutin berolahraga dan selalu menyediakan NEO rheumacyl sebagai pereda nyeri otot.

Selain itu, dalam rangka merayakan HUT ke-45, vidoran turut menyehatkan anak Indonesia dengan mengadakan kegiatan "Siap Jadi Kuat dan Cerdas" yang merupakan rangkaian *talk-show*, *live chat*, dan aktivitas digital untuk mengajak ibu-ibu Indonesia memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam mengasuh anak untuk tumbuh kembang anaknya seperti dalam hal nutrisi, pendidikan, perkembangan otak dan aspek psikologis. Kegiatan ini menjangkau hampir 9.000 ibu selama tahun 2022.

Sejalan dengan perayaan tersebut, vidoran juga mengadakan acara *school to school* yang menjangkau lebih dari 1.000 siswa SD di Jakarta, Bandung, dan Surabaya untuk membawa semangat "Siap Jadi Kuat dan Cerdas" dengan vidoran, produk lokal yang memberikan nutrisi terbaik untuk anak-anak Indonesia.

Meanwhile, in celebrating its 50th anniversary, NEO rheumacyl held *"NEO Pejuang Rejeki"* program which activity was sharing goodness in the month of Ramadhan to those in need by providing capital to business or service owners. *"NEO Pejuang Rejeki"* has succeeded in helping more than 1,500 people in developing their businesses. Aligned with the spirit of NEO rheumacyl *"Terus Bergerak"* to encourage Indonesian people to run their own business.

NEO rheumacyl, as one of the leading brands from Tempo Scan Group, participated in the running sports event SuperBall Run 2022. Through this event, NEO rheumacyl supported more than 3,000 participants with NEO rheumacyl Cream products which distributed in the participants' racepacks. NEO rheumacyl wants to invite consumers to live a healthy lifestyle by exercising regularly and having NEO rheumacyl as a muscular pain relief.

Moreover, in celebrating 45th anniversary, vidoran nourishing Indonesian children by holding an event of *"Siap Jadi Kuat dan Cerdas"* festival acitivity which was a series of talk-show, live chat, and digital activity to encourage Indonesian moms to have a better knowledge in parenting for their children development such as nutrition, education, brain development and psychological aspect. These activities reached almost 9,000 moms during 2022.

In addition to its celebration, vidoran also held school to school event that reach more than 1,000 elementary school students in Jakarta, Bandung, and Surabaya to bring the spirit *"Siap Jadi Kuat dan Cerdas"* with vidoran, a local product that gives best nutrition for Indonesian children.

Divisi Distribusi

Divisi Distribusi merupakan salah satu pilar bisnis terpenting dalam portofolio bisnis Tempo Scan yang menyediakan layanan penjualan dan logistik yang efektif dengan biaya

The Distribution Division

The Distribution division is one of the most important business pillars within Tempo Scan's portfolio of businesses that provides effective sales and logistic services



yang efisien untuk produk kesehatan konsumen, farmasi, kosmetik dan produk konsumen Tempo Scan ke berbagai saluran perdagangan yang mencakup di antara perdagangan umum, perdagangan modern, perdagangan farmasi dan saluran *e-commerce* yang berkembang pesat yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia.

Pada tahun ketiga pandemi COVID-19, divisi ini membukukan penjualan neto sebesar Rp 4.852,9 miliar atau meningkat sebesar 12,3% dibandingkan tahun lalu terutama disumbangkan oleh produk prinsipal Non Farmasi yang mengalami peningkatan sebesar 17,2%, sedangkan produk prinsipal Farmasi mengalami penurunan sebesar 20,0% yang disebabkan oleh produk dari salah satu prinsipal yang terkait pengobatan COVID-19 mengalami penurunan karena kasus COVID-19 yang melandai.

Pertumbuhan positif penjualan neto divisi tersebut di atas menyebabkan kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menjadi 39,6% dibandingkan tahun lalu yang mencapai 38,5%, sementara kontribusi penjualan neto prinsipal Farmasi dan Non Farma terhadap kontribusi penjualan neto divisi Distribusi total penjualan neto masing-masing sebesar 9,5% dan 90,5% dibandingkan kontribusinya tahun lalu sebesar 13,3% dan 86,7%. Sejalan dengan itu, laba bruto divisi ini meningkat sebesar 16,0% dan berjumlah Rp 630,7 miliar. Pertumbuhan laba bruto ini sejalan dengan peningkatan penjualan neto sebesar 12,3% sehingga berhasil meningkatkan marjin laba bruto sebesar 13,0% dibandingkan tahun lalu sebesar 12,6%. Sementara itu, kontribusi laba bruto divisi ini terhadap total laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat dari 13,6% di tahun 2021 menjadi 15,1% di tahun 2022.

Penjualan neto divisi Distribusi berdasarkan laporan keuangan auditan Tempo Scan hanya berasal dari penjualan neto prinsipal eksternal Tempo Scan yang dikelompokkan sebagai prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farma.

Dalam menjalankan bisnisnya sebagai perusahaan distributor skala nasional, divisi ini terus mengembangkan jangkauannya melalui penguatan pengelolaan *territory* di

in a cost-efficient manner for Tempo Scan's consumer health, pharmaceutical, cosmetic and consumer products to the various trade channels which include amongst others general trade, modern trade, pharmaceutical trade and the fast-growing e-commerce channel that are spread across the Indonesian archipelago.

In the third year of the COVID-19 pandemic, this division recorded net sales of Rp 4,852.9 billion or an increase of 12.3% compared to last year mainly contributed by Non-Pharma principals' products which had increased by 17.2%, meanwhile the Pharma principals' products experienced a decrease of 20.0% due to a product from one of the principals which is related to COVID-19 medication had decreased due to sloping of COVID-19 cases.

The abovementioned division's net sales positive growth has resulted this division's net sales contribution towards total Tempo Scan's consolidated net sales to become 39.6% compared to last year which stood at 38.5%, whilst its Pharma and Non-Pharma principals net sales contribution to the Distribution division's total net sales were at 9.5% and 90.5% respectively compared to its contribution last year at 13.3% and 86.7%. Commensurately, this division gross profit has increased by 16.0% and amounted to Rp 630.7 billion. Such gross profit growth is in line with net sales increased of 12.3% hence it managed to increase its gross profit margin at 13.0% compared to last year which stood at 12.6%. Meanwhile, this division's gross profit contribution towards total Tempo Scan's consolidated gross profit had increased from 13.6% in 2021 to become 15.1% in 2022.

The Distribution division's net sales under Tempo Scan's audited financial statement is derived from Tempo Scan's external principals net sales only which are grouped as the Pharma principals and the Non-Pharma principals.

In carrying out its business as a national scale distributor company, this division continues to develop its coverage by strengthening of its territorial management across the

seluruh wilayah Indonesia. Peninjauan potensi setiap daerah selalu dilakukan secara rutin sebagai dasar penempatan tenaga penjualan agar lebih efektif menjangkau daerah-daerah yang membutuhkan tingkat kunjungan lebih sering dan daerah-daerah yang belum tergarap.

Sejalan dengan perluasan cakupan wilayah operasional yang meningkat 12,7% dari tahun sebelumnya, divisi ini juga memperhatikan kebutuhan pelanggan di setiap saluran distribusi. Dengan penempatan tenaga penjualan yang memiliki kompetensi yang tepat di setiap saluran distribusi, maka kebutuhan pelanggan akan terlayani dengan baik yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas transaksi baik volume maupun varian produk.

Lebih lanjut, memperhatikan pertumbuhan kota lapis kedua dan ketiga di luar ibu kota Provinsi, divisi distribusi menyadari bahwa keberadaan jaringan distribusi, baik kantor penjualan maupun titik penjualan, merupakan salah satu komponen penting dalam menjangkau wilayah operasional secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas layanan distribusi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menjawab kebutuhan di atas, pada tahun 2022 telah beroperasi dua cabang baru yaitu satu cabang Palopo di Sulawesi Selatan dan satu cabang Solo di Jawa Tengah, sedangkan cabang ketiga di Rantau Parapat Sumatera Utara masih sedang dalam persiapan untuk pembukaannya di awal 2023.

Pada tahun 2022 divisi Distribusi telah menjangkau 473 kota dan kabupaten dari 514 kota dan kabupaten di Indonesia atau 92% dari total jumlah Kota dan Kabupaten di seluruh Indonesia.

Mengingat perannya yang sangat penting, divisi ini terus berinovasi untuk menemukan solusi yang lebih baik di semua aspek operasinya untuk mendukung pertumbuhan bisnis Tempo Scan dan mempertahankan peran vitalnya dalam Ekosistem Pasokan & Distribusi Terintegrasi Tempo Scan.

Indonesian region. Reviews of the potential of each region were always carried out regularly as a basis for placement of sales personnel to be more effective in reaching areas that require more frequent visitation rates and untapped areas.

In line with the expansion of operational area coverage which increased by 12.7% from the previous year, this division also paid attention to customer needs in each distribution channel. With the placement of sales personnel who have the right competence in each distribution channel, customer needs will be well-served which in the end resulted to increase in transaction quality both in volume and product variants.

Furthermore, paying attention to the growth of the second tier and the third-tier cities outside of the capital city of the Provinces, the distribution division is aware that the presence of distribution network, both sales offices and sales points, is one of the important components in reaching operational areas effectively and supporting the improvement of the quality of distribution services in meeting customer needs.

Answering the needs above, in 2022, two new branches have been operated, namely Palopo branch at South Sulawesi, and Solo branch at Central of Java while the third branch at Rantau Parapat at North Sumatera is still under preparation for its opening at the beginning of 2023.

By 2022 the Distribution division has covered 473 cities and municipal out of 514 cities and municipals in Indonesia or 92% of the total number of Cities and Municipal across Indonesia.

Given its pivotal role, the division continues to innovate to find better solutions in all aspects of its operations to support Tempo Scan's business growth and maintain its vital role in the Tempo Scan Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem.

Implementasi aplikasi mobile sistem *Sales Force Automation* (SFA) yang disebut TiMOS®, singkatan dari Tempo Scan *Integrated Mobile Order System*, sebuah sistem terintegrasi yang memungkinkan pesanan pelanggan dikirimkan secara *real-time* dan diikuti dengan pemenuhan pesanan, pengiriman dan status informasi pembayaran semuanya dalam satu alat, yang telah digunakan sejak beberapa tahun yang lalu telah menghasilkan keuntungan yang luar biasa selama pandemi yang memungkinkan divisi ini terus melayani pelanggannya secara efektif. Selain itu, sistem ini telah diperluas ke TiMOS®-Direct yang memungkinkan pelanggan untuk memesan secara langsung dengan cara yang lebih efisien dan ramah pengguna dengan menggunakan aplikasi seluler yang tersedia di *Google Play Store*.

Terkait perencanaan persediaan sebagai salah satu elemen kunci dalam memastikan tingkat layanan pelanggan terbaik dengan tetap menjaga modal kerja yang optimal, sistem *Distribution Requirement Planning* (DRP) yang berjalan pada platform optimalisasi SAP *Integrated Business Planning* (IBP) berbasis *cloud* yang telah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya juga membantu divisi ini mengatasi tahun pandemi COVID-19 yang panjang dan menantang ini. Sistem DRP ini memungkinkan proses alokasi persediaan yang sistematis dengan mengintegrasikan rencana produksi dan *leadtime* pengiriman ke tujuan untuk mengoptimalkan ketersediaan persediaan di setiap cabang mengingat perubahan permintaan yang sangat dinamis, termasuk permintaan pasar yang belum teridentifikasi dalam peramalan. Menggunakan DRP membantu meningkatkan ketersediaan persediaan di seluruh jaringan rantai pasokan yang membantu meningkatkan akurasi perkiraan penjualan sehingga meningkatkan tingkat layanan pelanggan.

Beralih ke kapabilitas pergudangan, solusi teknologi yang telah diterapkan oleh divisi ini adalah SAP *Warehouse Management System* (WMS) dan aplikasi web dan mobile bernama TiMWAS®, singakatan dari Tempo Scan *Integrated Mobile Warehouse System*, untuk mengelola dan mengontrol operasional gudang secara harian dimulai dari pembongkaran barang, penerimaan barang, penyimpanan, peracikan, pemeriksaan dan pengemasan hingga proses pengiriman.

The implementation mobile application of Sales Force Automation (SFA) system called TiMOS®, abbreviation of Tempo Scan Integrated Mobile Order System, an integrated system which enables customer orders transmitted on real-time basis and followed by order fulfilment, deliveries and payments information status all in one tool, which has utilized since few years ago has generated tremendous benefit during the pandemic where it allowed this division continue serving its customers effectively. On top of that, the system has been expanded to TiMOS®-Direct which enables customer to order directly in more efficient and user-friendly manner by using mobile apps available on Google Play Store.

Related to Inventory planning as one of the key elements in ensuring best customer service level while maintaining the most optimum working capital, the Distribution Requirement Planning (DRP) system that run on cloud-based SAP Integrated Business Planning (IBP) optimization platform that has run in earlier years also helped this division coping with this challenging prolong COVID-19 pandemic year. This DRP system enables a systematic inventory allocation process by integrating production plans and delivery leadtimes to the destination to optimize inventory availability in each branch considering the very dynamic changes in demand, including market demand that has not been identified in forecasting. Using the DRP helps improving the inventory availability across the entire supply chain network which help improved sales forecast accuracy thus better customer service level.

Moving on to warehousing capabilities, other technology solutions that have been implemented by this division are the SAP Warehouse Management System (WMS) and a web and mobile application called TiMWAS®, abbreviaton of Tempo Scan Integrated Mobile Warehouse System, to manage and control warehouse operations on a daily basis starting from unloading, receiving goods, storing, picking, checking and packaging to the shipping process.

Selain penerapan teknologi di atas, untuk meningkatkan produktivitas Gudang dalam melayani permintaan *loose picking* yang meningkat sebesar 20%, divisi ini telah berinisiatif menyiapkan area *loose picking* dengan memasang sistem *carton live storage*. Hasilnya, proses gudang dapat diimplementasikan dengan cara yang lebih efisien, meningkatkan akurasi stok, mengurangi waktu siklus, tanpa kertas, dan meminimalkan kesalahan manusia sehingga memungkinkan peningkatan produktivitas.

Sebagai hasilnya, divisi ini dapat terus memainkan peran pentingnya, dengan hampir tanpa henti dan memproses sekitar 1,5 juta Surat Pengiriman (DN) yang merupakan perwujudan dari total jumlah transaksi yang diselesaikan untuk pelanggan *offline* yang dikaitkan dengan lebih dari 110.000 pelanggan aktif.

Sementara itu, dari sisi infrastruktur, divisi ini terus berkomitmen untuk tumbuh dan berinvestasi dalam menambah kapasitas gudang pada jaringan distribusinya dengan mempertimbangkan tingkat layanan pelanggan yang prima dengan mempertahankan 6 *Distribution Center* (DC) dan 2 *e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service* (ECFS), 47 cabang & gudang dan memperluas *Sales Point* menjadi 173.

Penambahan kapasitas tersebut menghasilkan tingkat utilisasi gudang cabang pada tingkat yang sehat sebesar 74,6%, sedangkan utilisasi DC juga turun pada tingkat yang sehat sebesar 83,4% terutama karena perampingan rantai pasokan dengan memangkas titik transit dan mengejar pengiriman langsung dari pabrik ke cabang, atau ke outlet atau langsung ke *Key Account* untuk *lead time* yang lebih pendek dan efisiensi biaya.

Terkait dengan kemampuan pengiriman, divisi ini terus memanfaatkan teknologi GPS yang dilengkapi dengan CCTV untuk armada jarak jauhnya yang memungkinkan menara kontrol unit transportasi memantau lokasi kendaraan secara *real-time* selama 24 jam. Sedangkan untuk armada retail, truk mengantarkan produk dari cabang ke outlet, dimana setiap pengemudi telah dilengkapi dengan TiMDES® atau Tempo Scan *Integrated Mobile Delivery System* yang merupakan

In addition to the application of the above technology, in order to improve warehouse productivity in fulfilling the demand for loose picking which has increased by 20%, this division has taken the initiative to setup a loose picking area by installing a carton live storage system. As a result, warehouse processes can be implemented in a more efficient way, increasing stock accuracy, reducing cycle-time, paperless and minimizing human error so as to allow for increased productivity.

As the result, this division was able to continue playing its pivotal roles with almost zero downtime and processed around 1.5 million outbound Delivery Notes (DN) which was the manifestation of the total number of transactions completed for its offline customers attributed to more than 110,000 active buying outlets.

Meanwhile, from infrastructures standpoint, this divisions continue committed to grow and invest in warehouse capacity in its distribution networking with excellence customer service level in mind by maintaining its 6 Distribution Centres (DCs) and 2 e-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service (ECFS), 47 branches & warehouses and expanded its Sales Point to become 173.

This additional capacity resulted into branches' warehouse utilization rate at healthy level of 74.6%, meanwhile DCs utilization was also reduced to healthy level at 83.4% mainly due to supply chain streamlining by cutting down transit points and pursuing plant direct shipment to branches, outlet or Key Account for shorter lead time and cost efficiency.

As pertained to delivery capability, the division continues leveraged the GPS technology equipped with CCTV for its line-haul fleet which allows the transportation unit's control tower to monitor the vehicle location real-time on 24-hours basis. Meanwhile for retail fleets, the trucks deliver the products from branches to the outlets, where each driver has equipped with TiMDES® or Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System which is a GPS

sistem pengiriman pesanan yang terlacak dengan GPS secara real time untuk memastikan produk terkirim dan diterima oleh pelanggan yang dituju di tempat yang telah ditentukan.

Pada tahun 2022 divisi ini terus mengembangkan armada *line-haul* miliknya yang kini melayani hampir 60% volume *line-haul* darat dengan terus menambah jumlah armada truk berkapasitas besar, dan meningkatkan jangkauan operasional *line-haul* internal dengan mengoperasikan 4 *pool truck* operasional yang berlokasi di Bekasi, Surabaya, Semarang dan Palembang. Sementara armada ritelnya terus melayani kebutuhan pelanggan dengan total lebih dari 400 armada yang beroperasi.

Divisi ini juga terus bermitra dengan lebih dari 100 ekspedisi eksternal baik untuk pengiriman jarak jauh maupun pengiriman ritel untuk menjangkau lokasi terpencil untuk struktur biaya yang lebih baik. Dan untuk memperkuat manajemen kemitraan dengan ekspedisi eksternal telah dioperasikan TiVEMS, singkatan dari Tempo Scan *Integrated Vendor Management System*, sehingga memungkinkan pengelolaan kemitraan dapat dilakukan dengan lebih efisien, optimal dan akuntabel.

Selanjutnya, pada kompetensi organisasi, strategi divisi ini tetap fokus pada pertama, meningkatkan keselarasan internal antar tim untuk meningkatkan sinergi dengan menyinkronkan departemen *Sales & Operational dan Supply and Replenishment Planning* (SRP) untuk membentuk organisasi yang *solid & agile* untuk menghadapi pasar yang dinamis yang diperparah oleh pandemi COVID-19. Kedua, meningkatkan produktivitas dan kapasitas sumber daya dengan membuat matriks kinerja di setiap area kerja yang hasilnya dilacak secara digital dibantu oleh perangkat aplikasi seluler sebagaimana tersebut di atas dan dievaluasi secara berkala.

Selanjutnya, pada tahun 2022 divisi ini terus melaksanakan program *management trainee* yang disebut program Tempo Scan *Management Trainee* (TSMT), sebagai bagian dari inisiatif penting dalam *talent pipelining* untuk memastikan aliran talenta yang tepat untuk peran kunci di masa depan. Program

tracked delivery order system on real time basis to ensure that the products were delivered and received by the intended customer at designated place.

In 2022 this division continues to expand its own line-haul fleet which now has serve almost 60% of the land line-haul volume by continuing to increase the number of truck fleets with large capacities, and increasing the operational range of internal line-haul by operating 4 operational pool trucks located in Bekasi, Surabaya, Semarang and Palembang. While its retail fleet continues to serve customer needs with a total of more than 400 fleets in operation.

This division also continues to partner with more than 100 external expeditions both for line-haul and retail delivery to reach remote locations for a better cost structure And to strengthen partnership management with external expeditions has been operated TiVEMS, abbreviation of Tempo Scan Integrated Vendor Management System, allowing the partnership management can be carried out efficiently, optimally and accountable.

Furthermore, on the organization competency, this division's strategies are to continue focus on firstly, improving internal alignment among teamwork to enhance synergy by synchronizing Sales & Operational and Supply and Replenishment Planning (SRP) departments to form a solid & agile organization to address volatile market dynamics which was aggravated by the COVID-19 pandemic. Secondly increasing the resources productivity and capacity by creating performance matrix in each works areas which result were digitally tracked assisted by the mobile apps tools as abovementioned and periodically evaluated.

Moreover, in 2022 this division continuously carried out the management trainee programs, called Tempo Scan Management Trainee (TSMT) program, as part of critical talent pipelining initiatives to ensure flow of the right talents for key roles in the future. The program

ini telah menarik kandidat dari berbagai universitas ternama dari berbagai disiplin ilmu, yang mana para kandidat harus melalui serangkaian proses penyaringan dan rekrutmen yang ketat. Setelah itu, kandidat terpilih menjalani orientasi ruang kelas, kemudian diikuti dengan penempatan di lokasi yang ditentukan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata dan dilengkapi dengan presentasi proyek individu dan kelompok yang membawa perbaikan ke divisi.

Beralih kepada saluran penjualan *e-commerce*, saluran ini terus mengalami tren kenaikan meski pandemi sudah memasuki tahun ketiga. Lonjakan ini telah mempercepat pertumbuhan transaksi *online* untuk saluran *e-commerce* divisi ini dengan mencapai jumlah transaksi yang tinggi melebihi 100.000 pesanan per bulan termasuk pesanan melalui Tempo Scan *Home Delivery* atau TSHD®.

Dua *E-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service* (ECFS) yang berlokasi di area utama Jakarta *Central Business District* (CBD) dan Surabaya terus meningkatkan kapasitas hingga mencapai 1,3 juta DN *last-mile* setiap tahunnya dengan menyelesaikan pemasangan *packaging station* dan lini yang terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi ruang sambil menerapkan sistem *barcode* untuk kegiatan pengiriman.

Selain itu, untuk memenuhi persyaratan regulasi, divisi ini terus mempertahankan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia dengan 50 sertifikat CDOB untuk produk farmasi *non-Cold Chain Product* (Non-CCP) dan 36 sertifikat CDOB untuk produk farmasi CCP yang telah diterapkan dan disetujui selama 2022.

Divisi Manufaktur

Divisi Manufaktur adalah salah satu elemen kunci di bawah Sistem Rantai Pasok Terintegrasi Tempo Scan. Sistem rantai pasok terintegrasi ini terdiri dari jaringan multifungsi komprehensif dari pangkal ke ujung dari Penelitian & Pengembangan, Pengadaan, Manufaktur, Pemasaran dan

has attracted candidates from various major universities across disciplines who have to go through series of tight screening and recruitment process. Afterwards, the selected candidates went through in class room orientation followed by stationing in designated location to gain the real-working experiences and completed with individual and group project presentation that bring improvement to the divisions.

Turning to the e-commerce sales channel, this channel continues to experience an upward trend even though the pandemic has entered its third year. This surge has accelerated the growth of online transactions for the division's e-commerce channels by achieving a high number of transactions exceeding 100,000 orders per month including the order from Tempo Scan Home Delivery or TSHD®.

Two E-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service (ECFS) located in the main areas of Jakarta Central Business District (CBD) and Surabaya continue to increase their capacity to reach 1.3 million DN last-mile annually by completing the installation of integrated packaging stations and lines to increase productivity and space efficiency while implementing a barcoding system for delivery activities.

Moreover, to comply with regulatory requirements, this division continues maintaining its Indonesia's Good Distribution Practices (CDOB) certification from Indonesia's National Food and Drug Administration (BPOM) with 50 CDOB for non-Cold Chain Product (Non-CCP) pharmaceutical products and 36 for CCP pharmaceutical products certificates being applied and approved during 2022.

Manufacturing Division

Manufacturing division is one of the key elements in under the Tempo Scan Integrated Supply Chain System. The integrated supply chain system which comprise of end to end comprehensive multifunctional network from Research & Development, Procurement, Manufacturing, Marketing

Perdagangan, Distribusi *off-line* & *on-line e-commerce* untuk menjangkau berbagai saluran perdagangan dan fungsi pendukung antara lain Tekolongi Informasi & Komunikasi (ICT) dan Manajemen Infrastruktur.

Divisi Manufaktur memainkan peran penting dalam kegiatan penciptaan nilai untuk mendukung ambisi divisi bisnis untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik dengan biaya paling kompetitif dan waktu serta tempat yang tepat. divisi tersebut menjalankan kegiatan operasionalnya di bawah tiga kelompok manufaktur yang dikelompokkan berdasarkan kategori produk dan dikelola oleh kepemimpinan yang tberdedikasi pada masing-masing kelompok manufaktur di bawah koordinasi pimpinan Manufaktur Perusahaan. Setiap grup manufaktur memiliki keahlian operasional yang unik dan beragam serta kompetensi yang terkait dengan karakteristik masing-masing produk dan teknologi yang diterapkan, namun sinergi antar grup dalam menerapkan prinsip keunggulan manufaktur dan berbagi praktik terbaik sebagai agenda normal di bawah semangat pertumbuhan & pembelajaran bersama.

Tiga grup Manufaktur mengoperasikan enam belas fasilitas Manufaktur yang berlokasi di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur di bawah pengelolaan sembilan entitas anak. Grup tersebut yaitu yang pertama Grup Pabrik Farmasi disingkat PMG yang mengoperasikan lima fasilitas manufaktur yang memproduksi obat, obat tradisional, vitamin dan suplemen dalam beberapa bentuk sediaan seperti tablet, tablet salut selaput, kapsul, *effervescent*, sirup, krim, gel, salep, dan cairan eksternal herbal/natural. Kedua, adalah Grup Pabrik Minuman & Nutrisi disingkat BNMG mengoperasikan lima fasilitas manufaktur yang memproduksi produk susu bubuk, produk Susu *Ultra High Temperature* (UHT) *Ready To Drink* (RTD), minuman energi berkarbonasi & non-karbonasi. Dan terakhir, Grup Manufaktur Produk Konsumen & Kosmetik disingkat CPCMG mengoperasikan enam fasilitas manufaktur yang memproduksi produk perawatan pribadi, produk rumah tangga, produk alat kesehatan, produk Kosmetik

and Sales, Distribution off-line & on-line e-commerce to reach various trade channels and supporting functions among others Information & Communication Technology (ICT) and Infrastructure Management.

Manufacturing division plays its critical role in the value creation activities to support the ambition of business division to provide the best quality product at the most competitive cost and the right time and right places. The division performs its operational activities under three manufacturing group which is grouped based on the product categories and managed by dedicated leadership in each manufacturing group under coordination of Corporate Manufacturing leadership. Each manufacturing group has unique and various operations skills ad competencies related to each products characteristic and the technology applied, however the synergy across the group in implementing the principles of manufacturing excellences and sharing best practices as the normal agenda under spirit of growth & learning together.

The three Manufacturing groups operates sixteen Manufacturing facilities which are located in greater Jakarta area and East Java area under management of nine subsidiaries entities. The groups are firstly the Pharma Manufacturing Group abbreviated as PMG operates five manufacturing facilities which are producing drugs, traditional medicines, vitamins and supplements in several dosage forms such as tablet, film-coated tablet, capsule, effervescent, syrup, cream, gel, ointment, and herbal/natural external liquid. Secondly is the Beverage & Nutritional Manufacturing Group abbreviated as BNMG operates five manufacturing facilities which are producing milk powder products, Ready To Drink (RTD) Ultra High Temperature (UHT) Milk products, carbonated & non-carbonated energy drinks. And lastly, the Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group abbreviated as CPCMG operates six manufacturing facilities which are producing personal care products, house hold products, medical devices products, cosmetics products

dalam bentuk padat, bubuk, bedak padat, cair, krim, gel, tisu basah, pewangi, antiseptik, disinfektan, masker dan kemasan plastik untuk produk internal Tempo Scan.

Pada tahun 2022, divisi ini secara operasional masih terkena dampak pandemi COVID-19 walaupun tidak separah tahun 2021. Divisi ini secara konsisten melaksanakan prosedur operasi pencegahan penularan COVID-19 di tempat kerja yaitu P3C (Pengendalian dan Pencegahan COVID-19) bagi seluruh karyawan dan pekerja di seluruh lokasi manufaktur. Sejalan dengan pelonggaran pembatasan oleh pemerintah, P3C disesuaikan tanpa kehilangan elemen utamanya antara lain dalam menjaga kebersihan dan perilaku personel yang baik di tempat kerja, selama perjalanan dari atau ke rumah, prosedur berpakaian yang tepat dan jarak fisik yang cukup selama istirahat makan siang.

Untuk menjaga sistem kekebalan tubuh karyawan untuk melawan virus, divisi terus memberikan vitamin dan suplemen kepada semua karyawan, sementara surveilans *Rapid Antigen Test* (RTA) COVID-19 dilakukan secara kondisional mengikuti dinamika tren kasus COVID-19 secara nasional. Selain itu, divisi ini telah menunjukkan dukungan penuh dalam menghentikan penyebaran virus dan melindungi karyawan dari penularan COVID-19 melalui program vaksinasi termasuk dosis kedua atau *booster* kepada seluruh karyawan. Pada Q2 2022, hampir semua 100% karyawan mendapatkan dosis kedua vaksin.

Divisi Manufaktur telah menetapkan strategi yang bertujuan untuk mendukung ambisi pertumbuhan bisnis dan profitabilitasnya melalui pelaksanaan operasi manufaktur terbaik yang mengikuti prinsip keunggulan manufaktur. Semangat perbaikan berkelanjutan dengan memadukan internal dan *external benchmarking* untuk peningkatan standar dari tahun ke tahun menjadi agenda seluruh kelompok manufaktur.

Sejak beberapa tahun terakhir, divisi Manufaktur telah menjalankan strateginya menjadi tindakan melalui konsep QDCI sebagai kerangka kerja serta ukuran kinerja

in form of solid, powder, compact-powder, liquid, cream, gel, wipes, fragrance, antiseptic, disinfectant, masks and plastic packaging for internal Tempo Scan's products.

In the year of 2022, the division operationally still impacted by the COVID-19 pandemic but not as the bad as the year of 2021. The division has consistently implementing in the operating procedure to prevent COVID-19 contagion in the workplace namely P3C (Pengendalian dan Pencegahan COVID-19) for all employee and workers in all manufacturing sites. In line with easing of restriction by the government, P3C was adjusted accordingly without losing its key elements among others in maintaining proper personnel hygiene and behaviour in the workplace, during the trips from or to the home, proper gowning procedures and sufficient physical distance during the lunch break.

To maintain the body immunes system of our employee to fight the viruses, the division continued in providing vitamins and supplement to all employee, while the surveillance COVID-19 Rapid Antigen Test (RTA) was conducted conditionally following the dynamic of national trend of the COVID-19 cases. Moreover, the division has showed the full support in stopping the viruses spreading and to protect the employee from COVID-19 contagion by the vaccination program including the second dosage or the booster to all employees. By Q2 2022, almost all 100% employee had the 2nd dosage of the vaccine.

Manufacturing division has set the strategy aiming to support the business growth ambition and its profitability through the best manufacturing operation execution which follows the manufacturing excellence principles. The spirit of continuous improvement with combining internal and external benchmarking for increasing the standard from year to year becoming all manufacturing group's agenda.

Since the past few years, Manufacturing division has executed its strategy into action through QDCI concept as the frame work as well as the manufacturing

manufaktur dalam melakukan aktivitas manufaktur. QDCI memiliki standar Kualitas tinggi untuk produknya (Q), Pengiriman yang andal untuk memberikan layanan terbaik kepada unit bisnis (D), dengan Biaya yang kompetitif (C) dan tingkat Persediaan yang optimal untuk modal kerja minimum (I). Di sisi lain, QDCI tampaknya merupakan komitmen dari seluruh personel manufaktur untuk memiliki kinerja yang baik dalam operasi manufaktur sehari-hari.

Tujuannya difokuskan antara lain program peningkatan Kualitas, program peningkatan produktivitas mesin *Overall Equipment Effectiveness* disingkat sebagai OEE, program peningkatan produktivitas personel, program peningkatan hasil produksi dan perbaikan dalam konsumsi energi dan air serta pengelolaan limbah, sebagai bagian dari program yang berkelanjutan Tempo Scan.

Untuk mendorong keterlibatan seluruh karyawan dalam perbaikan berkelanjutan menuju keunggulan manufaktur, divisi telah meluncurkan program yang disebut Program TeSE, singkatan dari Tempo Scan *Excellence*, sejak tahun 2022 untuk seluruh karyawan sebagai populasi terbesar dalam struktur divisi. Substansi dari program ini sebagian besar adalah peningkatan komponen QDCI yang terkait dengan pembuatan ide dan membawa ide tersebut ke dalam eksekusi melalui proses belajar, melakukan, dan menciptakan dampak positif terhadap kinerja manufaktur oleh *shop floor people* dalam bentuk kelompok.

Lebih jauh, kualitas merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan dan menjadi aspek wajib dalam pelaksanaannya. Pada tahun 2022, bersama dengan perusahaan afiliasinya PT Tempo Research, divisi ini terus meningkatkan standar mutu untuk memenuhi standar *Good Manufacturing Practices* (cGMP) saat ini dan peraturan terkait lainnya, antara lain PMG telah memperoleh perpanjangan sertifikasi ulang CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dan pembaruan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik), sertifikasi ulang untuk fasilitas produksinya di Cikarang, Sertifikasi ISO-22001 untuk sebagian Pabrik Cikarang dan perpanjangan sertifikasi Halal SJH (Sistem Jaminan Halal) dari LPOM MUI.

performance measures in performing the manufacturing activities. The QDCI stands for high Quality standard for its products (Q), reliable Delivery to give the best service to the business units (D), at competitive Cost (C) and at optimum Inventory level for minimum working capital (I). In other side, the QDCI seems as a commitment from all manufacturing personnel to have a great execution in daily manufacturing operation.

The objectives are focused among others improvement program in Quality, improvement program in machine productivity Overall Equipment Effectiveness abbreviated as OEE, improvement program on personnel productivity, improvement program in production yield and improvement in energy and water consumption and waste management, as part or Tempo Scan sustainability program.

To boost the involvement of all employees in the continuous improvement towards manufacturing excellences, the division has launched a program called TeSE Program, abbreviation of Tempo Scan Excellence, since 2022 for all employees as the biggest population in the division structure. The substances of the program are predominantly improvement idea generation related components of the QDCI and bring the idea into execution through the processes of learning, doing and creating the positive impact to manufacturing performance by shop floor people in the form of groups.

Furthermore, Quality is a very important aspect for the company and becoming a mandatory aspect in implementation. In 2022 together with its sister company PT Tempo Research, this division continued the quality standard improvement to meet current Good Manufacturing Practices (cGMP) standards and other relevant regulations, among others PMG has obtained renewal of CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) recertification and renewal of CPOTB (Cara Pembuatan Obat Traditional yang Baik), recertification for its production facilities in Cikarang, ISO-22001 Certification for apart of Cikarang Factories and renewal certification Halal SJH (Sistem Jaminan Halal) from LPOM MUI.

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

DIVISI DISTRIBUSI

DISTRIBUTION DIVISION

















Sementara itu, pada BNMG telah memperoleh Sertifikat CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dari BPOM untuk Fasilitas Pabrik Minumannya.

Dan pada CPCMG secara konsisten mempertahankan sertifikasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) dari BPOM, CPPKRTB (Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik) dari Kemenkes dan juga memperoleh SJH (Sistem Jaminan Halal) dari LPPOM MUI.

Sebagai bagian dari strategi divisi untuk mendukung ambisi pertumbuhan perusahaan, grup Manufaktur terus meningkatkan kapasitas produksinya secara antisipatif lebih awal terahadap permintaan pemasaran melalui program peningkatan OEE (*Overall Equipment Efficiency*) lini produksi, meningkatkan kapabilitas lini produksi dan tingkat output serta sebagai pilihan terakhir melalui investasi modal untuk penambahan lini produksi baru di tiga grup manufaktur untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan kompetitif.

Sehubungan dengan utilisasi kapasitas fasilitas manufaktur pada tahun 2022, pertama, pada PMG, fasilitas produksi tablet, kapsul, *effervescent*, obat tradisional telah beroperasi pada tingkat utilisasi kapasitas optimal kecuali untuk produksi kapsul, jamu cair, sirup dan semi solid masih kurang dimanfaatkan. Kedua, pada CPCMG, hampir semua fasilitas juga telah beroperasi secara optimal di seluruh lini produksinya, kecuali lini produksi sabun batangan yang masih kurang dimanfaatkan. Terakhir, pada BNMG fasilitas produksi susu bubuk dan minuman telah beroperasi secara optimal, namun fasilitas yang memproduksi produk UHT belum dimanfaatkan secara optimal.

Furthermore, selama lima tahun terakhir yang berakhir pada tahun 2022, divisi ini telah menempatkan akumulasi belanja modal sebesar Rp 1,8 triliun untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, sekalipun pada tahun 2022 menghadapi tantangan besar dan ketidak pastian sebagai dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan melemahnya pasar. Investasi ini diprioritaskan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lini produksi serta memodernisasi lini manufaktur dengan teknologi dan sistem terbaru,

Meanwhile, in BNMG has obtained the CPPOB Certificate *(Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)* from BPOM for its Beverage Manufacturing Facilities.

And in CPCMG consistently maintain its CPKB *(Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik)* certification from BPOM, CPPKRTB *(Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik)* from Kemenkes and also obtained SJH *(Sistem Jaminan Halal)* from LPPOM MUI.

As part of the strategic of the division to support the growth ambition of the company, Manufacturing groups continuously increases its manufacturing capacity ahead the marketing demand through improvement program in production line OEE (Overall Equipment Efficiency), enhancing production line capabilities and output rate and as the last resort through capital investment for additional new production line across the three manufacturing group to deliver highest quality and competitive products.

With regards to the manufacturing facilities capacity utilization in 2022, firstly, in PMG, the facility producing tablet, capsule, effervescent, traditional medicines facilities have been operated at optimum capacity utilization level except for its capsule, liquid herbal, syrup and semi-solid production lines were still underutilized. Secondly, in CPCMG, almost all facilities have also been operated at optimum level across its production lines, except for its bar soap production line which was still underutilized. Lastly, in BNMG's the facility producing powder milk production and beverages had been operated at optimum level, however facilities producing the UHT products have not optimally utilized yet.

Lebih lanjut, for the last five years ending in 2022, an accumulated capital expenditure of Rp 1.8 trillion has been placed by the division to accomodate business growth, although in 2022 facing tremendous challenges and uncertainty as the impact of pandemic COVID-19 causing weakened-market. This investment is prioritised in increasing the production line capacity and capability and modernising the manufacturing lines with newest technology and system, resulted in an improved

menghasilkan peningkatan produktivitas dan efisiensi yang tersebar di tiga grup manufaktur PMG, CPCMG dan BNMG.

Investasi utama pada tahun 2022 terutama terkait dengan penciptaan kapasitas baru dan kemampuan baru manufaktur. Pabrik baru KMM3 di bawah BNMG yang memproduksi bahan baku susu bubuk intermediate sebagai bagian dari strategi pasokan yang akan meningkatkan keandalan pasokan dan perbaikan biaya, telah memulai produksi komersial pada akhir tahun 2022. Investasi kapasitas pabrik lainnya yang telah beroperasi normal yaitu *New Production Line for External Liquid Herbal* (PMG), *New Auto-Wipes Tissue* (CCPMG) dan *New Injection Stretch Blow Moulding Machine* (CPCMG).

Pada tahun 2022, divisi Manufaktur terus menunjukkan biaya kompetitif yang berkelanjutan sebagai hasil dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam aspek QDCI. Total biaya manufaktur divisi ini meningkat hanya sebesar +2,5%, meskipun volume produksi di bawah pencapaian. Kenaikan ini disumbang oleh biaya terkait non-personalia sebesar +10,6% yang sebagian besar didorong oleh kenaikan biaya energi dan biaya penyusutan sebagai akibat dari investasi berkelanjutan sebagaimana dijelaskan di atas, sementara biaya personel & biaya terkait personel secara agregat telah menurun secara marginal.

Kontribusi komponen biaya tetap dan biaya variabel terhadap total biaya produksi pada tahun 2022 masing-masing sebesar 56,0% dan 44,0% dan kontribusi tersebut sedikit meningkat dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 55,4% dan 44,6%. Porsi biaya tetap dari biaya manufaktur divisi ini meningkat sebesar 3,4% dari tahun sebelumnya, sedangkan biaya variabelnya meningkat sebesar 1,3%.

Hasil tersebut di atas terutama didorong oleh peningkatan produktivitas personel di seluruh fasilitas di dalam divisi Manufaktur. Produktivitas personel yang meningkat mengakibatkan kontribusi biaya personel dan biaya terkait personel pada tahun 2022 menjadi 56,4% terhadap total biaya produksi yang mengalami penurunan dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 59,6%.

productivity and efficiency which was spread across three manufacturing group PMG, CPCMG and BNMG.

The key investment in 2022 is mainly related to creating new capacity and manufacturing capabilities. A new plant KMM3 under the BNMG that produces intermediate powder milk raw material as part of the supply strategy which will increase the reliability of supply and cost improvement, has started its commercial production run at the end of 2022. Other factory capacity investment which has been in normal operation namely New Production Line for External Liquid Herbal (PMG), new Auto-Wipes Tissue (CCPMG) and New Injection Stretch Blow Moulding machine (CPCMG).

In 2022 the Manufacturing division has steadily performed a sustained competitive cost as the result of continuous improvement effort in QDCI aspect. This division total manufacturing cost increased only by +2.5%, despite production volume was underachieved. This increment is contributed by its non-personnel related cost by +10.6% which mostly driven by the increase of energy cost and depreciation cost as a result of continuous investment as explained hereinabove, whilst the personnel & personnel related cost in aggregate had marginally decreased.

The contribution of fixed costs and variable costs components of total manufacturing cost in 2022 were respectively 56.0% and 44.0% and such contributions had slightly increased compared to their previous year contributions which were at 55.4% and 44.6%. The fixed costs portion of this division's manufacturing cost had increased by 3.4% from previous year, on the other hand its variable costs had increased by 1.3%.

The above results were mainly driven by the increase of personnel productivity across the facilities within Manufacturing division. Increasing personnel productivity resulting contribution of personnel and personnel related cost in 2022 to become 56.4% against the total manufacturing cost which has decreased compared to the previous year contribution which was at 59.6%.

Beralih ke total komponen biaya non-personel yang meningkat lebih tinggi dari biaya personel dan biaya terkait personel, pada tahun 2022 pengeluaran divisi terkait biaya ini meningkat sebesar +10,6%. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan harga bahan bakar diesel, volume produksi yang di bawah target pencapaian dan biaya penyusutan yang naik sebesar +12,1% namun kenaikan biaya penyusutan tersebut masih tetap sejalan dengan strategi divisi ini untuk meningkatkan kapasitasnya melalui otomatisasi proses. Di sisi lain, upaya perbaikan dalam mengoptimalkan konsumsi energi menghasilkan konsumsi energi yang lebih efisien secara kuantitas walaupun kenaikan tarif listrik oleh perusahaan listrik swasta yaitu 5,19% pada April 2022, kemudian 2,38% pada Agustus 2022 dan harga BBM meningkat sebesar 78,9%, maka biaya utilitas divisi ini meningkat sebesar 15,4%. Konsekuensinya, kontribusi biaya non-personel terhadap total biaya produksi divisi ini meningkat menjadi 43,6% dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 40,4%.

Moving on to the total non-personnel cost component which had increased higher than the personnel cost and personnel related cost, in 2022 this division spending related to this cost was increased by +10.6%. This increase was mainly driven by the increased of diesel fuel price, the production volume underachievement and the depreciation costs increased of +12.1% nevertheless such an increase in depreciation costs was still aligned with this division strategy to increase its capacity through process automation endeavour. On the other hand, improvement efforts in optimizing energy consumption resulted more efficient energy consumption in quantity despite the increase of electricity tariff of private electricity company by 5.19% in April 2022 and 2.38% in August 2022 and fuel price increased by 78.9%, therefore the utilities costs of this division have increased by 15.4%. Consequently, the contribution of non-personnel cost towards total manufacturing costs of this division had increased to become 43.6% compare to its contribution last year which was at 40.4%.

Selanjutnya, sebagaimana sumber daya manusia adalah fungsi penting lainnya dalam melaksanakan strategi divisi dan mencapai tujuannya. Pada tahun 2022, divisi tetap fokus dalam melaksanakan rencana pengembangan sumber daya manusia untuk lebih meningkatkan keterampilan & kompetensi dan kemampuan karyawannya dan mendorong keterlibatan karyawan untuk memelihara lingkungan kerja yang sesuai yang merangsang kreativitas dan semangat karyawan untuk mencapai tujuan divisi. Pelatihan dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain *on-line* & *off-line training* dan *on the job training* untuk topik teknis yang dipandu oleh trainer berpengalaman.

Furthermore, as human capital is another important function in executing the division's strategy and achieving its objective. In 2022, the division remained focus in executing the human resource development plan to further improve skill & competency and capability of its employee and promote the employee engagement for nurturing fit working environment that stimulate creativity and passion of the employees in order to deliver the division objectives. The training conducted using various approach including online & offline training and on the job training for technical topics guided by experience trainer.

Karena Talenta yang baik adalah kunci kesuksesan jangka panjang, divisi ini telah memulai program Tempo Scan Management Trainee atau TSMT sejak April 2022. Program TSMT ini diharapkan dapat menciptakan kumpulan talenta yang baik di seluruh grup manufaktur dan juga menciptakan peluang untuk mengikat berbagi praktik terbaik di dalam dan di seluruh grup Manufaktur yang memungkinkan pengembangan bakat yang berkelanjutan dan berkelanjutan serta membuat divisi menjadi lebih kompetitif.

As the good Talent is key for long-term success, the division has started the Tempo Scan Management Trainee or TSMT program since April 2022. This TSMT Program is expected to create a good talent pool across the manufacturing groups and also create opportunity to fastening best practices sharing within and across Manufacturing group which enable sustainable and continuous talent development and making the division to be more competitive.

Aspek penting lainnya untuk divisi ini adalah Keselamatan. Divisi ini telah berkomitmen untuk menciptakan operasi yang aman di fasilitas manufaktur bagi karyawan dan aset kami dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan yang baik. Atas inisiatif ini, pabrik kami di Cikarang dan Surabaya telah memperoleh sertifikasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Kategori *Gold* dari pemerintah selama periode 2022.

Another important aspect for the division is Safety. The division has put the commitment to create the safe operation in the manufacturing facilities for our people and for our assets with implementing a good safety management system. For this initiative, our factories in Cikarang and Surabaya have obtained the certification of SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) at Gold Category from the government during 2022 period.

Analisa Keuangan

Ringkasan Laporan Laba Rugi Tempo Scan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Financial Analysis

Tempo Scan's Financial Profit and Loss Summary for year ended 2022 in comparison with 2021 were as follows:

dalam Miliar Rp	2021	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	2022	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
Penjualan Neto	11.234,4	100,0%	12.254,4	100,0%	9,1%	Net Sales
Laba Bruto	4.008,3	35,7%	4.164,6	34,0%	3,9%	Gross Profit
Beban Usaha	2.903,9	25,9%	3.435,6	28,0%	18,3%	Operating Expenses
Laba Usaha	1.104,3	9,8%	728,7	5,9%	-34,0%	Income from Operations
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(6,0)	-0,1%	601,2	4,9%	10159,5%	Non-operating income (expenses), net
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	823,8	7,3%	1.001,6	8,2%	21,6%	Net Income - Equity Holders of the Parent Company
EBITDA	1.396,2	12,4%	1.034,8	8,4%	-25,9%	EBITDA

ANALISA PENJUALAN NETO & LABA BRUTO PER DIVISI

NET SALES & GROSS PROFIT ANALYSIS BY DIVISION

dalam Miliar Rp	Divisi Farmasi Pharmaceutical Division			Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Consumer Products & Cosmetics Division			Divisi Distribusi Distribution Division			in Billion Rp
	2021	2022	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2021	2022	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2021	2022	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	
Penjualan Neto	3.541,7	3.613,2	2,0%	3.370,5	3.788,3	12,4%	4.322,2	4.852,9	12,3%	Net Sales
Kontribusi Penjualan	31,5%	29,5%	-2,0%	30,0%	30,9%	0,9%	38,5%	39,6%	1,1%	Sales Contribution
Laba Bruto	1.618,1	1.513,7	-6,5%	1.846,4	2.020,2	9,4%	543,8	630,7	16,0%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	45,7%	41,9%	-3,8%	54,8%	53,3%	-1,5%	12,6%	13,0%	0,4%	Gross Profit Margin

Penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan pada tahun 2022 meningkat 2,0% dibandingkan tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 3.613,2 miliar, sehingga kontribusi penjualan netonya terhadap total penjualan neto Tempo Scan menurun dari 31,5% pada tahun 2021 menjadi 29,5% pada tahun 2022.

Sedangkan penjualan neto divisi CPC Tempo Scan mampu tumbuh sebesar 12,4% atau berjumlah Rp 3.788,3 miliar sehingga kontribusinya terhadap penjualan neto Tempo Scan meningkat dari 30,0% di tahun 2021 menjadi 30,9% dan divisi CPC tetap menjadi kontributor penjualan neto nomor dua pada total penjualan neto Tempo Scan setelah divisi Distribusi. Sedangkan untuk penjualan neto divisi Distribusi meningkat 12,3% atau berjumlah Rp 4.852,9 miliar.

Berdasarkan hasil di atas, kontribusi penjualan neto agregat divisi Farmasi dan divisi CPC Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sedikit menurun menjadi 60,4% dibandingkan dengan kontribusi periode yang sama tahun lalu sebesar 61,5%. Penjualan neto dua divisi ini sebagian besar dihasilkan oleh ekuitas merek Tempo Scan sendiri yang pengembangannya sejalan dengan strategi manajemen Tempo Scan.

Net sales of Tempo Scan's Pharma division in 2022 increased by 2.0% versus previous year or amounted to Rp 3,613.2 billion, hence its net sales contribution towards total Tempo Scan's net sales was decreased from 31.5% in 2021 to become 29.5% in 2022.

While Tempo Scan's CPC division net sales was able to grow by 12.4% or amounted to Rp 3,788.3 billion hence its contribution toward Tempo Scan's net sales has increased from 30.0% in 2021 to become 30.9% and CPC division remained as number two net sales contributor to total net sales of Tempo Scan after Distribution division. Whereas for net sales of Distribution Division increased by 12.3% or amounted to Rp 4,852.9 billion.

Pursuant to the above result, Tempo Scan's Pharma division and CPC division aggregate net sales contribution towards Tempo Scan consolidated net sales had slightly decreased become 60.4% compared to the corresponding period last year contribution that was 61.5%. These two divisions net sales are predominantly generated by Tempo Scan's own brand equities such development is in line with Tempo Scan' management strategy.

KONTRIBUSI PENJUALAN NETO SECARA GEOGRAFIS

Penjualan neto pasar Domestik Tempo Scan tumbuh sebesar 9,1% dibandingkan tahun lalu atau berjumlah Rp 11.894,9 miliar yang meningkat signifikan jika dibandingkan tahun 2021 yang hanya tumbuh 2,8%. Konsekuensinya, kontribusi penjualan neto domestik yang dipertahankan pada tahun 2022 adalah 97,1% dari penjualan neto konsolidasian Tempo Scan.

Kontribusi terbesar pertumbuhan penjualan domestik berasal dari divisi CPC yang tumbuh sebesar 11,9% atau berjumlah Rp 3.666,3 miliar. Penjualan neto domestik grup Produk Konsumen divisi CPC ini tumbuh sebesar 10,9% dari tahun sebelumnya dan penjualan neto grup Kosmetik meningkat signifikan sebesar 16,6% dari

NET SALES CONTRIBUTION BY GEOGRAPHICAL

Tempo Scan's Domestic market net sales grew by 9.1% versus last year or amounted to Rp 11,894.9 billion which is significant increased if compared to 2021 which grew only 2,8%. As a consequence, Domestic net sales contribution maintain in 2022 was 97.1% of Tempo Scan's consolidated net sales.

The major contribution of domestic sales growth was derived from CPC division which grew by 11.9% or amounted to Rp 3,666.3 billion. Domestic net sales of Consumer Product group of this CPC division grew by 10.9% year on year and its net sales of Cosmetics group had increased

tahun sebelumnya. Diikuti oleh penjualan neto domestik Farmasi, penjualan neto kelompok produk Kesehatan Konsumen tumbuh sebesar 2,2% YoY sementara produk Resep menurun sebesar 4,7% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan divisi Distribusi mengalami peningkatan sebesar 12,3% dari tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 4.852,9 miliar.

Di sisi lain, penjualan neto bisnis Internasional mencatat peningkatan sebesar 9,4% atau berjumlah Rp 359,4 miliar dengan kontribusi sebesar 2,9% dari penjualan neto Tempo Scan sedangkan penjualan neto divisi Farmasi Internasional mampu tumbuh sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya, namun penjualan neto divisi CPC meningkat signifikan sebesar 30,8% dari tahun sebelumnya.

LABA BRUTO

Perekonomian global 2022 menghadapi sejumlah tantangan yang penuh gejolak, inflasi tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Inflasi global yang meluas di antara sebagian besar ekonomi negara maju, jalur kebijakan moneter di ekonomi terbesar dapat terus menyimpang, menyebabkan apresiasi Dolar AS lebih lanjut dan ketegangan lintas batas, lebih banyak guncangan harga energi dan pangan telah menyebabkan inflasi bertahan lebih lama. Semua tantangan ini telah memberikan tekanan yang signifikan pada semua bisnis termasuk Tempo Scan yang mengakibatkan kenaikan beban pokok yang signifikan. Penting untuk dicatat bahwa Tempo Scan juga sangat berhati-hati dalam menaikkan harga produknya secara substantial mengingat kondisi pasar yang lemah, sebagai akibatnya laba bruto konsolidasiannya meningkat moderat hanya sebesar 3,9% menjadi Rp 4.164,6 miliar dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sebesar 9,1%, akibatnya marjin laba bruto turun menjadi 34,0% dari 35,7% tahun lalu. Tekanan paling besar dialami divisi Farmasi, dimana laba brutonya turun menjadi 41,9%

significantly by 16.6% year on year. Followed by Pharma domestics net sales, Consumer Health products group net sales grew by 2.2% year on year while its Prescription products declined by 4.7% versus last year. In the meantime, its Distribution division which increased by 12.3% year on year or amounted to Rp 4,852.9 billion.

On the other hand, its International business' net sales registered an increase of 9.4% or amounted to Rp 359.4 billion with a contribution of 2.9% from Tempo Scan's net sales whereas Pharma division International net sales was able to grow by 0.9% year on year, however CPC division net sales was significant increased by 30.8% year on year.

GROSS PROFIT

The 2022 global economy faced a number of turbulent challenges, unprecedent high inflation, tightening financial condition in most regions, Russia's invasion of Ukraine and the lingering of COVID-19 Pandemic. Global inflation that widespread among most advanced economies, monetary policy path in the largest economies could continue to diverge, leading to further US Dollar appreciation and cross-border tensions, more energy and food price shocks has caused inflation persist for longer. All these challenges have pressured significantly to all business including to Tempo Scan which resulting significant increase on its cost of goods. However, a silver lining has emerged by the end of 2022, as the said raw material prices increase had started to plateau and gradually declining. It is important to note that Tempo Scan was also very cautious to increase its products prices substantially in view of weak market condition, as the consequence its consolidated gross profit increased moderately only by 3.9% to Rp 4,164.6 billion compare to the net sales growth by 9.1%, as the result the gross profit margin decreased to became at 34.0% from 35.7% last year. The Pharma division experienced the biggest pressures, where its gross profit had declined to 41.9% versus previous

dibandingkan tahun sebelumnya yang margin laba brutonya sebesar 45,7%. Sementara margin laba bruto divisi CPC juga tergerus dari 54,8% di tahun sebelumnya dan turun menjadi 53,3% di tahun 2022. Di sisi lain, margin laba bruto divisi Distribusi meningkat menjadi 13,0% dibandingkan dengan margin tahun sebelumnya yang sebesar 12,6%.

year which gross profit margin was 45.7%. Whilst the CPC division gross profit margin was also eroded from 54.8% in previous year and down to become 53.3% in 2022. On the other hand, its Distribution division's gross profit margin had increased to 13.0% compared with its margin in previous year which was 12.6%.

BEBAN USAHA

Beban usaha Tempo Scan meningkat 18,3% atau berjumlah Rp 3.435,9 miliar, sehingga rasio terhadap penjualan neto Tempo Scan tahun 2022 sebesar 28,0% atau meningkat dibandingkan rasio tahun lalu sebesar 25,9%. Kontributor utama dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang meningkat sebesar 23,5% dan berjumlah Rp 2.923,9 miliar atau mewakili hampir 85,1% dari total beban usaha, sehingga rasio beban penjualan terhadap penjualan neto pada tahun 2022 sebesar 23,9% atau lebih tinggi dibandingkan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 21,1%.

Kenaikan beban penjualan terutama disebabkan oleh beban iklan dan promosi (A&P) dengan tujuan untuk mempertahankan investasi pemasaran ekuitas merek Tempo Scan. Beban umum dan administrasi yang memberikan kontribusi 16,4% dari total beban usaha Tempo Scan meningkat sebesar 1,4% atau berjumlah Rp 562,8 miliar sehingga rasionya terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sebesar 4,6%, atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di 4,9%.

Selain itu, penghasilan operasi lain - neto Tempo Scan pada tahun 2022 meningkat sebesar 184,9% dan berjumlah Rp 50,8 miliar dibandingkan tahun lalu yang terutama berasal dari keuntungan selisih kurs pada penghasilan operasi lain dan sebagian dikompensasikan dengan peningkatan penghapusan persediaan pada beban operasi lain.

Oleh karena itu, pendapatan operasional Tempo Scan menurun sebesar 34,0% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 728,7 miliar dan rasionya terhadap penjualan neto konsolidasian sebesar 5,9%.

OPERATING EXPENSES

Tempo Scan's operating expenses had risen by 18.3% or amounted to Rp 3,435.9 billion, hence its ratio to Tempo Scan's net sales in 2022 stood at 28.0% or increased compared to its last year ratio was 25.9%. The major contributor of the said operating expenses was its selling expenses which had increased by 23.5% and amounted to Rp 2,923.9 billion or represent almost 85.1% of total operating expenses, so that the ratio of selling expenses to net sales in 2022 was 23.9% or higher than the ratio of the preceding year which was 21.1%.

The increase of selling expenses was mainly attributed by the advertising and promotion (A&P) expenses with the aim to maintain Tempo Scan's brand equities marketing investment. General and administrative expenses which contributed 16.4% from Tempo Scan's total operating expenses had increased by 1.4% or amounted to Rp 562.8 billion hence its ratio towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 4.6%, or lower than the preceding year which was at 4.9%.

In addition, Tempo Scan's net other operating income in 2022 increase by 184.9% and amounted to Rp 50.8 billion versus last year which mainly derived from foreign exchange gain in its other operating income and partly off setted by increase of inventory write off in its other operating expenses.

Therefore, Tempo Scan's income from operations decreased by 34.0% versus last year and amounting to Rp 728.7 billion and its ratio to consolidated net sales was 5.9%.

Pendapatan non-operasional neto Tempo Scan meningkat signifikan sebesar Rp 607,1 miliar yang disebabkan oleh keuntungan satu kali yang diperoleh dari divestasi ke pihak ketiga atas saham minoritas perusahaan asosiasinya, yang sudah tidak sesuai dengan *roadmap* strategis Tempo Scan di masa depan.

Sebagai hasil dari semua hal di atas, Laba Neto – Pemilik Entitas Induk Tempo Scan (laba neto setelah Pajak) Tempo Scan untuk tahun 2022 mampu meningkat sebesar 21,6% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 1.001,6 miliar dan rasio terhadap penjualan neto sebesar 8,2% atau lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang rasionya sebesar 7,3%. Selanjutnya, EBITDA pada tahun 2022 berjumlah Rp 1.034,8 miliar, dan marjin EBITDA sebesar 8,4%.

Tempo Scan's net non-operating income significant increased by Rp 607.1 billion which attributed to the one-time gain obtained from its minority stake divestment to a third party of its associated company, which no longer fit into Tempo Scan' future strategic roadmap.

As the result of all the above, Tempo Scan's Net Income – Equity Holders of the Parent Company (net profit after Tax) for the year 2022 was able to increase by 21.6% versus last year and amounted to Rp 1,001.6 billion and ratio to net sales was stood at 8.2% or higher compared to corresponding period last year which ratio stood at 7.3%. Furthermore, its EBITDA in 2022 was amounted to Rp 1,034.8 billion, and its EBITDA margin stood at 8.4%.

NERACA & RASIO KEUANGAN

Selanjutnya, untuk posisi Neraca Tempo Scan per 31 Desember 2022, total Asetnya meningkat sebesar 17,5% atau berjumlah Rp 11.329,0 miliar, dan Ekuitas Pemegang Saham tumbuh sebesar 9,8% dan berjumlah Rp 7.550,8 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas tetap sehat dan berjumlah Rp 3.484,0 miliar. Sehingga Tempo Scan tetap sehat pada posisi neracanya.

Selanjutnya, rasio keuangan Tempo Scan tetap stabil yang antara lain tercermin dari indikator likuiditasnya seperti rasio lancar yang mencapai 2,5 kali, sementara perputaran persediaannya sebesar 4,1 kali, selain itu jumlah hari piutang usaha yang beredar sekitar 42 hari, oleh karena itu *Net Operating Cycle* adalah 68 hari pada tahun 2022. Rasio Total Utang terhadap Total Aset dan Ekuitas masing-masing mencapai 33,4% dan 50,0%, sementara ROE dan ROA Tempo Scan masing-masing sekitar hampir 13,3% dan 8,8%.

BALANCE SHEET & FINANCIAL RATIO

Furthermore, to Tempo Scan's Balance Sheet position as of 31 December 2022, its total Assets had increased by 17.5% or amounted to Rp 11,329.0 billion, and Shareholders' Equity has grown by 9.8% and amounted to Rp 7,550.8 billion. Moreover, its cash and cash equivalent position remained healthy and amounted to Rp 3,484.0 billion. Hence Tempo Scan remained sound in its balance sheet's position.

Moving forward to Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicator such as its current ratio which stood at 2.5 times, while its inventory turnover was at 4.1 times, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 42 days, therefore its Net Operating Cycle was at 68 days in 2022. Its total Debt ratio against total Assets and Shareholders' Equity which stood at 33.4% and 50.0%, respectively, while Tempo Scan's ROE and ROA stood at around almost 13.3% and 8.8%, respectively.

Pesan Penutup

Melalui perjalanan tahun 2022 yang tidak mudah karena berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19 di tahun

Closing Message

Going through the year of 2022 which was not easy due to various challenges resulting from the third year of the

ketiga dan gangguan rantai pasok global yang mengakibatkan tekanan inflasi tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya sementara permintaan belum sepenuhnya pulih dan cenderung stagnan, namun demikian Tempo Scan telah bekerja dan akan terus bekerja sepenuh hati sesuai dengan slogan kami "Bekerja Sepenuh Hati Untuk Indonesia", karena Tempo Scan percaya bahwa dengan kerja keras dan dedikasi dari seluruh tim manajemen dan seluruh karyawan kami akan terus memberikan kualitas produk dan layanan terbaik di pasar Indonesia dan luar negeri, dan mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi Tempo Scan, kami ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pemasok, pihak profesional dan pelanggan Tempo Scan yang berharga atas dukungan yang tiada henti, serta ucapan terima kasih kami kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Tempo Scan. seluruh tim manajemen Tempo Scan dan seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya yang kuat untuk memungkinkan Tempo Scan mencapai hasil keuangan tersebut di atas pada tahun 2022.

Tuhan memberkati kita semua.

COVID-19 pandemic and global supply chain disruptions which resulted in unprecedent high inflationary pressures while demand had not fully recovered and tended to be stagnant, however, Tempo Scan has worked and will continue to work wholeheartedly according to with our slogan "Work Wholeheartedly for Indonesia", because Tempo Scan believes that with hard work and dedication from the entire management team and all employees we will continue to deliver the best quality products and services in Indonesia and abroad markets, and achieve better performance in the coming years.

On behalf of Tempo Scan's Board of Directors, we would like to give the highest appreciation to all Tempo Scan's valued shareholders, business partners, suppliers, professional parties and customers for the continuous support, as well as our gratitude towards Tempo Scan's Board of Commissioners and all Tempo Scan's management teams and all employees for their strong dedication and effort to enable Tempo Scan in achieving the abovementioned financial result in 2022.

God bless all of us.

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

E-COMMERCE



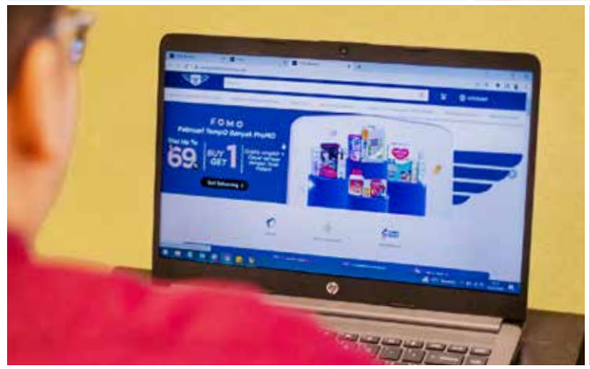











Tempo Scan berkembang terus untuk memberikan perjalanan belanja terbaik kepada konsumen dengan hadir di Marketplace, E-Retail, Layanan Pengiriman Rumah yaitu Tempo Scan Home Delivery atau disingkat TSHD® dan Quick Commerce didukung oleh inovasi rantai pasokan omni-channel untuk menciptakan kesan abadi pada konsumen.

Tempo Scan thrives to provide the best shopping journey to consumers by being present in Marketplace, E-Retail, Home Delivery Service namely Tempo Scan Home Delivery or abbreviated as TSHD® and Quick Commerce supported by the omni-channel supply chain innovations to create a lasting impression on the consumers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris
Handojo Selamet Muljadi

Komisaris
Hartaty Susanto

Komisaris & Komisaris Independen
Suparni Parto Setiono
Kustantinah
Phillips Gunawan

Board of Commissioners

As at 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner
Handojo Selamet Muljadi

Commissioner
Hartaty Susanto

Commissioner & Independent Commissioners
Suparni Parto Setiono
Kustantinah
Phillips Gunawan

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang dengan tiga diantaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tindakan Direksi Perseroan terkait dengan kepengurusan usaha Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

Besarnya honor Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan tugas Dewan Komisaris.

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Members of the Board of Commissioners consist of five people, three of whom are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' task is to supervise the Board of Directors' actions pertaining to the management of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Commissioners are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its functions.

The amounts of honorarium for the Board of Commissioners are determined by the Annual GMS of the Company.

The Board of Commissioners regularly communicates with the Company's Board of Directors as and when required to perform its responsibilities.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan adalah:

Presiden Direktur
I Made Dharma Wijaya

Wakil Presiden Direktur
Diana Wirawan
Liza Prasodjo

Direktur
Linda Lukitasari
Shania
Rorita Lim
Benny Setiawan
Josep Ismanto
Lie Yung Yung

Board of Directors

As at 31 December 2022, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

President Director
I Made Dharma Wijaya

Vice President Directors
Diana Wirawan
Liza Prasodjo

Directors
Linda Lukitasari
Shania
Rorita Lim
Benny Setiawan
Josep Ismanto
Lie Yung Yung

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Direksi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah melakukan pengurusan kegiatan usaha dengan mengelola aktiva dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Direksi adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal sekali setahun dengan memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan untuk tahun buku yang baru berlalu. Rapat Direksi dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. Pursuant to the Company's Articles of Association, the primary responsibility of the Board of Directors is to administer the Company's business by managing its assets and resources for the good of and in the best interest of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Directors are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Directors in carrying out its functions.

In performing its duties, under the supervision of the Board Commissioners, the Board of Directors are responsible to Shareholders through a GMS which is held at least once a year by providing a report regarding the running of the Company and financial governance for the latest financial year. The Board of Directors' meeting is performed at any time as deemed necessary.

Besarnya gaji Direksi ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan ("RUPST").

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022 kepada pemegang saham telah tercantum pada bagian Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the Annual GMS ("AGMS").

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the Company during 2022 to the shareholders has been presented in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2022 para anggota Komite Audit adalah:

Ketua Komite Audit
Phillips Gunawan

Anggota Komite Audit
Suparni Parto Setiono
Ratna Dewi Suryo Wibowo

Audit Committee

As at 31 December 2022 the members of the Audit Committee are:

Chairman of the Audit Committee
Phillips Gunawan

Members of the Audit Committee
Suparni Parto Setiono
Ratna Dewi Suryo Wibowo

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Komite Audit.

Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 tahun dan Komite Audit sebagaimana tersebut di atas ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk yang berlaku sejak tanggal 20 Juni 2022.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The profile can be seen in brief Biography of the Audit Committee.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners for a term of 3 years and the aforementioned Audit Committee is appointed based on circular the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk with effect from 20 June 2022.

All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan yang

Audit Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated

diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) landasan hukum, (2) definisi, (3) struktur dan kedudukan Komite Audit, (4) persyaratan keanggotaan Komite Audit, (5) tugas dan tanggung jawab Komite Audit, (6) wewenang Komite Audit, (7) rapat Komite Audit, (8) pelaporan, (9) masa tugas anggota Komite Audit.

in Audit Committee Charter are: (1) legal basis, (2) definition, (3) structure and composition of the Audit Committee, (4) membership requirements of the Audit Committee, (5) duties and responsibilities of the Audit Committee, (6) authorities of the Audit Committee, (7) meeting of the Audit Committee, (8) reporting, (9) tenure of the members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas Komite Audit adalah: (1) memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, (2) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, (3) memberitahukan Dewan Komisaris tentang peraturan yang dikeluarkan pihak yang berwenang sehubungan dengan usaha Perseroan.

The Task and Responsibility of the Audit Committee:

The Audit Committee's tasks are: (1) to provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the reports or other matters submitted by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners, (2) to identify matters which need the Board of Commissioners' attention, (3) to inform the Board of Commissioners regarding regulations promulgated by the appropriate authorities related to the Company's business.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berikut, yaitu: (1) meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), (2) melakukan diskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik, (3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, (4) mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas Laporan Keuangan historis tahunan, (5) mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko.

Implementation of the Duties of Audit Committee in 2022

In 2022, the Company's Audit Committee has implemented the following activities, such as: (1) reviewed the Company's Financial Statement prior to the publication and submission to the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("BEI"), (2) performed discussions with Public Accountant regarding the scope and program of the Public Accountant's audit, (3) provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant for the audit of Financial Statement for the year ended December 31, 2022, (4) evaluated the implementation of audit services of the annual historical Financial Statement, (5) supervised the implementation of internal audit and risk management.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, Kustodian

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and OJK, BEI, The Indonesia

Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), *Investor* dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya *Investor* atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan terkait, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai Perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Central Securities Depository (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), Investor and stakeholders. It also ensures a favorable public perception especially Investor of the Company Performance and that it fulfills all related regulations, responsible its transparency obligation as a public Company.

Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Shania menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 31 Mei 2017, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2022. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Profile of the Corporate Secretary

Shania has been a Corporate Secretary since 2017 based on a Board of Directors' Decision Letter on the appointment of Company Secretary dated 31 May 2017, an Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 31 May 2022. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the majority shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan meliputi: (1) memastikan bahwa Direksi mengetahui perkembangan peraturan-peraturan Pasar Modal dan juga memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, (2) berperan memberikan informasi dan laporan kepada para pemodal atau masyarakat umum sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan kinerja Perseroan sebagai Perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of public Companies, duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include the followings: (1) responsible for ensuring that the Board of Directors are well informed about capital market regulations as well as corporate compliance with prevailing Capital Market rules and regulations, (2) provides investors and public shareholders with information and reports pertaining to the Company's activities and performance as a publicly listed Company in accordance with the prevailing regulations.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar, antara lain:

Education/Training of Corporate Secretary in 2022

In 2022, the Corporate Secretary participated in various training programs and seminars, among others:

No	Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
1	11 Januari 2022 11 January 2022	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat. Invitation to Dissemination of Changes to Regulation Number I-A concerning the Registration of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Display to Listed Company Codes.	PT Bursa Efek Indonesia
2	18 Januari 2022 18 January 2022	Undangan Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL"). Invitation to Dissemination of Financial Reporting System Development Based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").	PT Bursa Efek Indonesia
3	17 Februari 2022 11 February 2022	Undangan sosialisasi FGD Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal. Invitation to socialization of FGD on New and Revised Auditing Standards (2021) in the Capital Market.	PT Otoritas Jasa Keuangan
4	11 Mei 2022 11 May 2022	Pelatihan Modul e Proxy & Modul e Voting Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS. e ASY.KSEI Application e ASY.KSEI Training Module & e Voting Module along with GMS Display.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5	24 Juni 2022 24 June 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya. Dissemination of Free Float Provisions and Reporting.	PT Bursa Efek Indonesia
6	11 Oktober 2022 11 October 2022	Sosialisasi Peraturan No. I-E Kewajiban Penyampaian Informasi. Dissemination of Regulation No.I-E Obligation to Submit Information.	PT Bursa Efek Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut, yaitu: (1) menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan, (2) menyelenggarakan RUPST, (3) menyelenggarakan Public Expose, (4) memfasilitasi penyelenggaraan rapat antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun 2022, (5) mengikuti lokakarya, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan KSEI, (6) menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui SPE Terintegrasi OJK - BEI dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

Implementation of the Duties of Corporate Secretary in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has implemented the following activities, such as: (1) published the Annual Report and Sustainable Report, (2) held the AGMS, (3) held the Public Expose, (4) facilitated the meeting of Committee Audit, Board of Directors and/or Board of Commissioners during 2022, (5) participated in workshops, seminars, socialization and deepening of regulations related to the capital market and other topics organized by OJK, IDX and KSEI, (6) delivered information disclosure to OJK, IDX and the public through Integrated SPE OJK - IDX and the Company's website related to the Company's milestones.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal Perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Pelaksanaan Audit Internal dijadwalkan dalam periode bulanan dan sesuai rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan Perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan-temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen akurat dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya Perusahaan, yang disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Keuangan dan kepala divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

Selanjutnya, Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja divisi terkait, untuk mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna secara internal maupun eksternal.

Untuk meningkatkan kinerja, kemampuan dan wawasannya, para anggota Audit Internal mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar termasuk perkembangan peraturan pemerintah yang dibutuhkan seiring kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company provides independent and objective advice on the state of the Company's internal control system with regards to its resources, to ascertain that they are utilized optimally in compliance with the established systems and procedures hence giving added value to improve the Company's performance. Internal Audits are scheduled on a monthly basis and persuant to the annual work program, or incidentally as needed. The Internal Audit unit's work program includes testing and evaluation of the implementation to the Company's policy and compliance to the laws and regulations pertaining to the Company's activities, as well as relevance of procedure systems and confirmation of data and documentation at Company's divisions, i.e. plants, branch, sales counters and directly from customers.

The field evaluation audits in the form of findings and recommendations contain analysis that are independent, accurate and positive in order to improve the internal control system and the efficiency and effectiveness of using the Company's resources, all of which are reported in the joint work meetings with the Director of Finance and related division heads, who will subsequently provide response to the evaluation on their respective performances.

Next, the Internal Audit unit will monitor the implementation of the said recommendations agreed by the Management to ensure improved performance within the respective division, in order to facilitate a Company management system that are internally and externally more effective, efficient and functional.

To enhance the level of competency and insight of the Internal Audit Unit members, they participate in variety of training programs and seminars, including the updates of government regulations that needed along with the progress of Company's growth and development.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan yang diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) pendahuluan, (2) struktur organisasi, (3) persyaratan auditor pada Unit Audit Internal, (4) tugas dan tanggung jawab, (5) kode etik Audit Internal, mencakup: integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi.

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated in Internal Audit Charter are: (1) introduction, (2) organizational structure, (3) requirements for auditors of the Internal Audit Unit, (4) duties and responsibilities, (5) Internal Audit code of ethics, consists of: integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Struktur Organisasi Audit Internal

Divisi Audit Internal dikepalai oleh 1 Kepala divisi Audit Internal yang membawahi 1 Manager Audit Manufacturing, 1 Manager Audit Marketing dan 1 Manager Audit Distribusi, 8 Penyelia dan 16 Staf Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur.

Organizational Structure Internal Audit

Internal Audit Division is led by 1 Deputy Head of Internal Audit Corporate division that supervise 1 Manufacturing Audit Manager, 1 Marketing Audit Manager and 1 Distribution Audit Manager, 8 Supervisors and 16 audit staffs, working in conjunction with Director of Finance and reporting to the Vice President Director.

Profil Audit Internal Perusahaan

Stephen Timotius Gunawan menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak bulan Maret 2022, yang merangkap Manager Audit Internal untuk Divisi Manufacturing (Pharma, CPC & BNMG) sejak bulan Januari 2021, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1980. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) dan PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Galang Putra Ariyanto menjabat sebagai Kepala Audit Internal untuk divisi Distribusi sejak bulan April 2020, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1991. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Perbanas Institute, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2020. Sebelum

Profile of the Company's Internal Audit

The Deputy Head of Internal Audit is filled by Stephen Timotius Gunawan since March 2022, concurrently as Internal Audit Manager for the Manufacturing Division (Pharma, CPC & BNMG) since January 2021, based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1980. He obtained a bachelor degree from Faculty of Economic, Bina Nusantara University, Jakarta. He joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he worked at PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) and PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Galang Putra Ariyanto was appointed as Head of Internal Audit for Distribution division since April 2020, based on Decision of the Board of Directors. Indonesian citizen, born in 1991. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Perbanas Institute, Jakarta. He joined the Company

bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT Indomarco Adi Prima dan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (Fintech P2P).

Manager Audit Internal untuk Divisi Marketing Pharma & CPC dan International Business dijabat rangkap oleh Stephen Timotius Gunawan.

in 2020. Prior to joining the Company, he worked at PT Indomarco Adi Prima and PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (Fintech P2P).

The Internal Audit Manager for the Pharma & CPC Marketing Division and International Business is held concurrently by Stephen Timotius Gunawan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab audit internal adalah: (1) menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta melakukan evaluasi rutin mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, (2) menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, (3) melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, (4) memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen, (5) membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Perseroan, (6) memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, (7) melakukan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Perseroan, (8) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Audit Internal diberikan wewenang mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas yang diberikan dengan persetujuan Direksi Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of internal audit are: (1) preparing and carrying out the annual internal audit plan and preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, (2) examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policies, (3) examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, (4) providing recommendations for improvements and objective information on activities that are examined at all management levels, (5) preparing the audit result report and submitting the report to the Director of the Company, (6) monitoring and reporting the followup through of the recommended improvements, (7) conducting special examinations within the internal control scope assigned by the Company's Director, (8) in performing its duties and responsibilities Internal Audit is given the authority to access all relevant information related to its duties with approval from Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan program kerja audit yang direncanakan. Berdasarkan tujuannya maka pelaksanaan kegiatan audit mengacu kepada efisiensi, pengelolaan risiko dan optimalisasi sistem pengendalian internal.

Implementation of the Duties of Internal Audit in 2022

During 2022, Internal Audit Unit has carried out its activities in accordance with the planned audit work program. Based on the objectives, the implementation of audit activities refers to efficiency, risk management and optimization of the internal control system.

Kegiatan audit yang telah dilakukan oleh unit Audit Internal, adalah sebagai berikut: (1) melakukan audit operasional di lapangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) dan peraturan terkait yang berlaku, (2) sebagai unit yang independen, unit Audit Internal melakukan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan pihak yang diaudit dan hasil diskusi yang telah dilakukan tersebut ditindaklanjuti dengan perbaikannya, (3) melakukan pemeriksaan dan pengujian SOP yang ada, (4) melakukan pemeriksaan audit khusus berdasarkan permintaan Manajemen.

Audit activities that have been carried out by the Internal Audit unit, are as follows: (1) Conducting operational audits in the field, which aims to ensure that every operational activity of the Company has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and related regulations, (2) As an independent unit, Internal Audit Unit performs a consultation and communication function with the auditee and the results of the discussions that have been conducted are followed up with corrections, (3) Checking and testing existing SOP, (4) Conducting special audit checks based on the request of Management.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan Standar Prosedur Operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengelola biaya-biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan.

Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai

Internal Control System

The Company's internal control system begins with the job descriptions from each employee based on their respective job description, duty and responsibility. In order to control the operational activities, the Company owns its Standard Operating Procedures as guidelines to conduct all business activities to ensure that these activities are performed in compliance to prevailing Company policies and regulations. One of the key role of the Company's Internal Audit unit in operational control of the Company is to ensure the implementation of the Standard Operating Procedures have been performed in accordance with the established Company's policy.

In addition, the Company implements budgetary discipline at the business unit level, division level and integrated to the core Company level. Furthermore, the Company also manages the operational costs in an integrated manner, among others through the implementation of an integrated information management system by using SAP software for the Company's four core business divisions.

The performance of business units are analyzed on a regular basis refers to its specific budgetary guidelines, to evaluate and ensure that the business realization

dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama untuk menilai kinerja karyawan pada unit usaha terkait, sesuai hasil kinerja masing-masing unit usaha yang mengacu pada anggaran/budget yang telah ditetapkan.

has been in accordance with the Company's objectives set forth and described in the respective unit's budget. The performance of individual business unit is the main key to conduct employee's performance appraisals, based on the results of the performance of each business unit that refers to the budget that has been set.

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

DIVISI MANUFAKTUR

MANUFACTURING DIVISION











TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ACTIVITIES



Sebagai perwujudan Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu Kejujuran, Kesetaraan, Bermanfaat, Tanggung Jawab dan Kerja Keras yang selalu dipegang teguh dan telah membesarkan Tempo Scan selama lebih dari 69 tahun, PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan") mewujudkan hal tersebut dengan pembentukan Corporate Social Responsibility ("CSR") Center sejak tahun 2011.

Tempo Scan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR dari waktu ke waktu sejalan ambisi pemerintah Indonesia untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang secara sistematis tercakup dalam program CSR dalam seluruh kegiatan usahanya.

As a manifestation of Tempo Scan's Core Values of Honesty, Equality, Usefulness, Responsibility and Perseverance which have always been upheld and brought up Tempo Scan for over 69 years, PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan") has transpired it into establishment of Corporate Social Responsibility ("CSR") Center since 2011.

Tempo Scan is committed to continuously enhance its CSR programs from time to time in-sync with government of Indonesia's ambition to build better quality of life together with all stakeholders by systematicly built-in it's the CSR program within its business activities.

Lingkungan Hidup

Tempo Scan telah terus mengimplementasikan program-program yang berkontribusi pada upaya melindungi lingkungan hidup, antara lain:

1. **Penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan**

   Energi yang digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari antara lain proses produksi dan kegiatan administrasi di setiap lokasi pabrik dipantau secara terus menerus untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya. Sumber energi utama yang digunakan adalah tenaga listrik yang dipasok oleh perusahaan milik negara atau perusahaan swasta lainnya; dan gas alam yang lebih ramah lingkungan dibandingkan solar. Upaya penghematan energi di setiap lokasi pabrik telah diterapkan dan diukur serta dipantau setiap hari sebagai bagian dari key performance indicator (KPI) manajemen pabrik. Sasaran dalam KPI ditentukan berdasarkan prinsip

Environments

Tempo Scan continously implements programs that contribute to the environment protection efforts, among others:

1. **Efficient & Environment friendly energy consumptiuon**

   The energy used for the daily business operations among other production process and administrative activities in each manufacturing site are monitored constinously to ensure its efficient and effectivity. The main energy source used are electricity power supplied by state owned company or other private utility company; and natural gas which are more environment friendly compare to diesel. The energy saving efforts at each manufacturing site have implemented and are measured and monitored daily as part of the manufacturing management key performance indicator (KPI). The targets in the KPI are determined with the

perbaikan yang terus menerus dilakukan dan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Kegiatan-kegiatan dalam upaya penghematan energi antara lain kegiatan yang berkaitan dengan penilaian dan perbaikan kondisi peralatan di berbagai area pabrik, peningkatan pada overall equipment efficiency (OEE), peningkatan perencanaan dan koordinasi di seluruh departemen pabrik dan peningkatan aspek personel yang mencakup kompetensi dan perilaku.

Beberapa contoh kegiatan yang menghasilkan peningkatan penghematan energi pada tahun 2022, pertama di bidang produksi, peningkatan OEE yang signifikan di seluruh lokasi pabrik yang berarti volume produksi dilaksanakan dengan sumber daya yang lebih sedikit. Kedua dalam konsumsi tenaga uap, peningkatan energi yang digunakan untuk tenaga uap dengan mengurangi hilangnya kondensat lebih lanjut, jumlah kondensat yang dikembalikan ke sistem boiler meningkat, yang menghasilkan pengurangan *make-up water* yang membutuhkan lebih banyak energi untuk memanaskan *make-up water* yang memiliki suhu ruang. Setelah dilakukan studi menyeluruh, penyesuaian tekanan uap pada pembuat uap ke tingkat yang paling optimal juga berkontribusi pada pengurangan kebutuhan energi pemanasan. Ketiga, perbaikan sistem tekanan udara, dengan mengatasi kebocoran dan mengatur tekanan ke tingkat yang optimal sehingga sistem kompresor udara tidak terlalu sering bekerja.

Selain itu, di bidang sistem HVAC, perbaikan dilakukan dengan mengubah sistem pendingin yang semula menggunakan "*air cooled chiller*" menjadi "*water cooled chiller*"; penggunaan "*thermal storage tank*" sehingga kinerja pendinginan HVAC menjadi lebih efisien; serta optimalisasi dan penyeimbangan tekanan udara antar ruangan melalui Building Automation System (BAS) yang secara otomatis

principle of continuous improvement and should be improved from time to time.

The activities within the energy saving among others are activities related to equipment condition assesment and improvement at various manufacturing area, improvement on overall equipment efficiency (OEE), improvement on planning and coordination across the manufacturing department and improvement on personnel aspect covering competency and behavior.

Some example of activities resulting in improvement of energy saving in 2022, firstly in the area of production operations, significant improvement of the OEE across the manufacturing sites which mean the production volume were executed with less resources. Secondly in steam consumption, improvement of energy used for steam by further reducing condensate losses, amount of the condensate returned to the boiler system were increased, which resulting reduction of make-up water which need more energy to heat-up ambient temperature of the make-up water. Also fine-tuning of the steam pressure at the steam generator after a thorough study to most optimum level was also contributing to the reduction of the heating energy requirment. Thirdly, improvement of the compressed air system, by addressing the leaking and adjusting the pressure to optimal level which were resulting the air compressor system run less frequent.

Morevoer, in the area of HVAC system, the improvement done by changing the cooling system originally used an "air cooled chiller" to a "water cooled chiller"; use of a "thermal storage tank" so that the cooling performance of HVAC becomes more efficient; and optimization and balancing of air pressure between rooms through the building automation system (BAS) which automatically

mengontrol dan mengatur suhu, kelembaban udara di dalam gedung produksi. Penggantian motor listrik konvensional ke motor baru yang dilengkapi dengan konverter frekuensi yang telah dimulai secara bertahap, memungkinkan pengurangan konsumsi listrik lebih lanjut.

Selanjutnya, di bidang penerangan, penggantian lampu tabung (TL) menjadi light emitting diode (LED) dilakukan secara bertahap.

Dari sisi perilaku masyarakat, kampanye hemat energi dilakukan secara luas hingga menyentuh seluruh karyawan dan seluruh pabrik.

Dan penerapan energi terbarukan, Divisi Manufaktur telah mulai menggunakan panel sel surya (Solar PV) untuk pemanasan awal air umpan boiler sebagai proyek percontohan dan akan terus mengevaluasi Solar PV ini untuk sumber energi lebih lanjut dalam Tempo Scan.

2. **Konservasi Air:**

   Pengelolaan Air:

   Sebagai bagian dari program konservasi air, pengelolaan air untuk proses produksi dan untuk keperluan rumah tangga pabrik dilakukan sesuai dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

   R yang pertama yaitu mengurangi konsumsi air dilakukan melalui berbagai upaya seperti menjaga pipa air agar tidak bocor, menyempurnakan prosedur pembersihan peralatan produksi pada saat *cleaning in place* (CIP) atau pada saat *off-line cleaning* agar lebih hemat. air sambil menjaga tingkat efektivitas pembersihan. Penyesuaian dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, seperti menyesuaikan program komputer CIP, menetapkan dan menguji prosedur operasi standar (SOP) pembersihan yang disempurnakan dan melakukan validasi sebelum prosedur pembersihan baru diterapkan secara efektif. Pengurangan konsumsi

control and adjusting the temperature, humidity of air in the production buildings. Replacement of the convetional electrical motor to the new motor equipped with the frequency converter which has started gradually, allowing further reduction of the electrity consumption.

Furthermore, in the area of lighting, replacement of tube lamp (TL) to light emitting diode (LED) has conducted continuously in stages.

In terms of people behavior, energy-saving campaigns were conducted in a broad way to touch all employees and all manufactuirng sites.

And application of renewable energy, the Manufacturing Division has started in using solar cell panels (Solar PV) for preheating heating of the boiler feed water as pilot project and will continue to evaluate this Solar PV for further energy source within Tempo Scan.

2. **Water Conservation:**

   Water Management:

   As part of the water conservation program, water management for the production process and for factory domestic purpose are carried out in accordance with the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle).

   The first R which is reducing water consumption is carried out through various efforts such as maintaining the water pipeline to prevent leakage, fine-tuning the cleaning procdures of production equipment during the cleaning in place (CIP) or during off-line cleaning to use less water whilst keeping the cleaning effectivity level. The fine tuning has conducting in a systematic approach, such as adjusting the CIP computer program, establishing and testing a refined cleaning standard operating procedures (SOP) and conducting validation prior the new cleaning procudre is effectively implemented. Reduction of

air juga dipengaruhi oleh perilaku karyawan, untuk selanjutnya pelatihan dan penyadaran melalui kampanye hemat air bagi seluruh karyawan juga telah dimulai secara rutin.

R yang kedua yaitu menggunakan kembali air dilakukan antara lain dengan menyesuaikan SOP pencucian di dalam mesin produksi, air hasil pembilasan akhir di CIP yang masih bersih dapat digunakan untuk melakukan tahap *pre-rinsing* di CIP.

R yang ketiga, yaitu mendaur ulang air. Limbah dari pembersihan dalam proses produksi atau dari penggunaan domestik dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Tempo Scan telah memulai pengolahan lebih lanjut limbah IPAL untuk memenuhi standar penggunaan kembali secara umum antara lain untuk keperluan pertamanan.

Selain itu, Tempo Scan telah menerapkan pembuatan sumur resapan di lokasi pabrik untuk mengumpulkan dan menampung air hujan sebagai bagian dari program konservasi air.

Selanjutnya, target konsumsi air ditetapkan sebagai salah satu KPI operasional, dimana target tersebut harus lebih ketat dari tahun ke tahun untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

3. **Pengelolaan Limbah**

   Limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha juga telah mengikuti prinsip 3R.

   R yang pertama, pengurangan limbah antara lain secara konsisten dilakukan di setiap lokasi pabrik dengan meningkatkan hasil produksi yang berarti mengurangi jumlah limbah material. Penggunaan kemasan plastik dalam proses produksi secara bertahap telah dikurangi dengan menggunakan wadah stainless yang dapat digunakan kembali tanpa batas.

   R yang kedua, penggunaan kembali bahan pengemas antara lain kotak karton untuk mengangkut bahan

water consumption also impacted by the people behaviour, henceforth conducting training and awareness through campaigns on water-saving for all employees have also started in regular basis.

The second R which is reuse the water, it is conducted among others by adjusting the washing SOP within the production machinary, water effluent from the final rinsing in the CIP which is still clean can be used to conduct conduct pre-rinsing stage in the CIP.

The third R, which recycle water. The effluent from the cleaning in production process or from domestic use are channelled to the waste water treatment plant (WWTP) to meet the relevant regulation. Tempo Scan has already started to further treatment of the effluent of the WWTP to meet standard for the general reuse among other for gardening purposes.

In addition, Tempo Scan has implemented infiltration wells in manufacturing sites to collect and preserve rainwater as part of the water conservation program.

Furthermore, the water consumption target is determined as one of the operational KPI, where thes target should be more stringent from year to year to encourage continuous improvement.

3. **Waste Management**

   Waste resulted from business operations also has also been following the 3R principles.

   The first R, reduction of waste among other has consistently done in each manufacturing site by increasing production yield, which means reducing the amount of material waste. The use of plastic packaging in production process has gradually reduced by using stainless container that can be reused unlimitly.

   The second R, reuse of packaging material, among others carton boxes to transport packaging material

pengemas dari pabrik pengemasan ke pabrik produksi terus digunakan dengan prosedur yang ketat.

R yang terakhir, daur ulang dilakukan bekerja sama dengan vendor. Untuk bahan kemasan, seperti kotak karton, drum plastik, drum kertas, dan lain-lain yang tidak dapat digunakan dalam kegiatan produksi Tempo Scan dan telah dievaluasi secara ketat sebagai nilai komersial dijual ke perusahaan pemrosesan ulang melalui vendor bersertifikat.

Sementara itu, untuk limbah berbahaya atau limbah B3 dikumpulkan di tempat penyimpanan sementara, diangkut dan diproses lebih labjut oleh pihak profesional yang bersertifikat.

4. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan:

Tempo Scan telah menjalankan mekanisme pengaturan pengaduan masalah lingkungan yang diatur pada ketentuan prosedur tetap Komunikasi K3 Internal dan Eksternal, yaitu dinyatakan bahwa "Komunikasi Eksternal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan lingkungan adalah segala bentuk penyampaian atau pertukaran informasi antara pihak Tempo Scan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan terkait dengan Sistem Manajemen K3". Sejak tahun 2021, di lokasi pabrik atau pada area manufaktur juga telah terbentuk fungsi *Safety Health & Environment (SHE)* yang secara konsisten menjaga relasi dengan instansi yang berwenang untuk memperbaiki kinerja pengelolaan lingkungan.

5. Sertifikasi/Izin di bidang lingkungan yang dimiliki:

Tempo Scan telah memiliki sertifikasi/izin-izin terkait pengelolaan lingkungan hidup sesuai ketentuan yang berlaku. Di tahun 2022, Tempo Scan menjaga pemenuhan komitmen Perusahaan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup, yang dituangkan dalam dokumen Lingkungan Perusahaan; khususnya komitmen untuk melaksanakan semua peraturan perundang-undangan berkaitan

from packaging plants to production plants has been continuously used with strict procedures.

The last R, recycle is done working with vendor. For packaging materials, such as carton box, plastic drums, paper drums, and others that can not be used within Tempo Scan manufacturing activity and have been evaluated strictly as commercial value are sold to reprocessing companies through certified vendors.

Meanwhile, for hazardous waste are collected in appropriate temporary storage, transported and futher process by a certified company.

4. Mechanism of environmental complaints:

Tempo Scan has implemented mechanism for regulating environmental complaints which is regulated in the provisions of the Internal and External Communication Procedures for K3 (Work Safety and Health), which states that "External Communication on Work Safety and Health (K3) and environmental protection are all forms of delivery or exchange of information between Tempo Scan and the parties outside the company with an interest related to the Work Safety and Health (K3) Management System". Since 2021, at the factory location in the manufacturing site, a Safety Health & Environment (SHE) function has also been formed which consistently maintains relations with the authorized agencies to improve environmental management performance.

5. Certification/Permit in the field of environment:

Tempo Scan already has certifications/permits related to environmental management in accordance with applicable regulations. In 2022, Tempo Scan maintains the fulfillment of the company's commitment to always conduct environmental management, which is stated in the Company's Environmental document; in particular the commitment to comply with all

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

dengan lingkungan, melakukan perbaikan yang berkesinambungan, menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien serta menerapkan program 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*.

Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesetaraan dalam Kesempatan kerja.

Tempo Scan terbuka untuk siapa saja dalam merekrut calon karyawan atas dasar kesetaraan. Proses penerimaan dilakukan dengan mengutamakan hasil evaluasi kompetensi dan kesesuaian dengan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ataupun kondisi fisik, karena Tempo Scan meyakini bahwa umat manusia diciptakan setara, oleh sebab itu mereka seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja tanpa ada pembedaan.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja.

Tempo Scan menyediakan sarana kerja yang aman dan alat-alat keselamatan kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup masalah kesehatan, keamanan, keselamatan kerja dan menjaga lingkungan sekitar. Perbaikan yang berkesinambungan untuk menciptakan sarana kerja yang aman terus dilakukan sebagai hasil dari proses analisa resiko dan proses inspeksi lapangan yang berkelanjutan. Aspek keselamatan kerja ini sudah dituangkan ke dalam Standar Operasi Perusahaan dalam pelaksanaan sehari-hari untuk memastikan cara kerja yang baik dan benar sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

3. Tingkat Kecelakaan Kerja.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah elemen penting dalam prosedur kerja yang mencakup mengenai kesehatan, keselamatan dan perlindungan kerja. Pada tahun 2022, Tempo Scan terus melakukan

laws and regulations related to the environment, make continuous improvements, use resources effectively and efficiently and implement the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program.

Labor, Work Health and Safety Practices

1. Equality in Job Opportunities.

Tempo Scan is open to anyone in recruiting prospective employees on an equality basis. The acceptance process is carried out by prioritizing the results of the competency evaluation and compliance with the required job qualifications regardless of gender, ethnic, religion, social status or physical conditions, since Tempo Scan believes that human beings are created equal; therefore, they should have an equal access to job opportunities without any discrimination.

2. Work Facilities and Safety.

Tempo Scan provides safe facilities and safety equipment in carrying out its operational activities, in accordance with prevailing rules and regulation pertaining in health, security, and work safety and preserve the environment. Continuous improvement to create safe work facilities is in line with a continuous process of risk analysis and field inspection processes as well. All aspects of work safety have articulated in the Company's Standar Operating Procedure for daily implementation to ensure good and proper work practices in accordance with the law.

3. Work Accident Rate.

Occupational Safety and Health (K3) aspects are important elements in work procedures that cover occupational health, work safety and protection. In 2022, Tempo Scan keep

kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3 dengan tujuan memastikan perilaku bekerja dengan aman dari karyawan serta menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil.

4. **Pendidikan dan Pelatihan**.

   Pengembangan skill & kompetensi dan potensi karyawan dilakukan secara rutin guna menjamin keberlangsungan kinerja Perusahaan. Berdasarkan pemetaan kebutuhan pelatihan, sepanjang tahun 2022, Tempo Scan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan di internal maupun mengikutsertakan karyawan pada pelatihan yang diselenggarakan pihak ketiga, sebanyak 1.660 kali untuk seluruh karyawan mulai dari tingkat staf hingga tingkat manager yang meliputi seluruh topik yang relevan dengan kebutuhan pelatihan.

5. **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.**

   Tempo Scan memiliki mekanisme pengaduan untuk masalah ketenagakerjaan yang diatur dalam Prosedur Penyelesaian Perselisihan Karyawan, yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan apabila ada permasalahan atau perselisihan karyawan dengan Perusahaan ataupun perselisihan tentang peraturan ketenagakerjaan.

going to conduct K3 socialization and training activities with the aim to ensure safe work behavior from employees with targeting of zero work accident.

4. **Education and Training**.

   The development of employee skill & competence and their potential has carried out at regular basis to ensure the sustainability of the Company's performance. Based on the mapping of training needs, throughout 2022, Tempo Scan has carried out its own education and training program internally as well as external training by third party, with a total of 1,660 times for all employees, from staff level to manager level covering all topics relevant to the training needs.

5. **Labor Complaint Mechanism.**

   Tempo Scan has a mechanism for labor complaints, regulated in the Procedure of Employee Dispute Resolution in the event of problems or disputes between employees and the Company or those regarding the rules to follow.

Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

1. **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

   Tempo Scan tidak membuat kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal. Namun Tempo Scan tetap mengutamakan rekrutmen calon karyawan dari wilayah setempat sepanjang memenuhi persyaratan dan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan.

2. **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar**

   Bentuk kepedulian Tempo Scan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik dan kantor

Social and Community Development

1. **Use of Local Manpower**

   Tempo Scan does not have specific policies regarding the recruitment of local manpower. However, TempoScan keep prioritizing to recruit employees from the local areas as long as they meet the requirements and specifications for the positions.

2. **Local Community Empowerment**

   As a form of concern to the local community Tempo Scan empowers the local resources by employing local manpower for activities in the factory areas and handing over the non-

cabang serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Tempo Scan. Selain itu Tempo Scan juga memberdayakan Usaha Kecil – Menengah (UKM) sebagai pemasok barang dan jasa di lingkungan Tempo Scan dengan tetap memperhatikan penerapan *good corporate governance*.

Kepedulian terhadap Masyarakat yang membutuhkan

Bentuk kepedulian Tempo Scan Grup terhadap masyarakat melalui berbagai aktivitas dengan total keseluruhan senilai Rp 4,9 miliar merupakan wujud nyata dari penjabaran Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu "Bertanggung Jawab" & "Bermanfaat" terhadap Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bentuk kepedulian Tempo Scan antara lain dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. **bodrex Merah Putih Beraksi**

   Pada tahun 2022 kondisi pandemi COVID-19 semakin membaik dan terkendali, April 2022 memasuki bulan suci Ramadhan, pemerintah mulai memperbolehkan masyarakat untuk kembali beribadah bersama-sama di rumah ibadah. Melihat hal tersebut, bodrex tergerak untuk melakukan kegiatan CSR "bodrex Merah Putih Beraksi" dimana kali ini bodrex ingin mengembalikan spirit masyarakat Indonesia untuk aktif membangun kembali wilayah mereka dengan mengedepankan semangat persatuan dan kebersamaan, dalam hal ini melakukan pengecatan musholla bersama-sama sehingga umat muslim kembali merasa nyaman untuk beribadah.

2. **hemaviton 45th anniversary**

   hemaviton juga mengadakan kegiatan CSR dengan membagikan ribuan *Paket Sehat* hemaviton multivitamin kepada para SPG dan mitra usaha hemaviton yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia atas dedikasi mereka memajukan produk hemaviton sehingga bisa diterima dengan baik di masyarakat. Selain itu ribuan produk hemaviton C1000 juga

Hazardous waste processing activities to the local cooperatives or communities around the factories. In addition, Tempo Scan also empowers Small - Medium Enterprise (SME) as suppliers of goods and services within Tempo Scan while still adhering the implementation of good corporate governance.

Concern for people in need

Tempo Scan Group's concern to the community by various activities with a total value of Rp 4.9 billion, as a manisfestation of its Core Values of "Responsibility" & "Usefulness" to the Nation and the Republic of Indonesia, comes in various activities such as follows:

1. **bodrex Merah Putih Beraksi**

   During 2022, COVID-19 pandemic was slightly recovering and getting in control, wherein in April 2022, stepping into the holy month of Ramadan, government began to allow people to return to the mosque for praying. Seeing that opportunity, bodrex was moved to hold CSR activity "bodrex Merah Putih Beraksi" with the objective of restoring the spirit of the Indonesian people to rebuild their territory by promoting the spirit of unity and togethernesswith the "musholla" painting activity together so that Muslim people feel comfortable while doing prayers.

2. **hemaviton 45th Anniversary**

   hemaviton also held CSR program by distributing thousands of *Paket Sehat* hemaviton multivitamin for SPGs and frontliners throughout Indonesia for their dedication to promote hemaviton products. Furthermore, thousands of hemaviton C1000 products were also distributed to Ojek Online

dibagikan kepada mitra driver Ojek Online yang tersebar di beberapa area Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali Nusra dan Sulawesi. hemaviton berharap kegiatan ini dapat mendukung kesehatan dan daya tahan tubuh agar menjadi #HealthyLivingHappyLife.

3. **vidoran Berbagi Kebaikan**

vidoran juga mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung Anak Indonesia agar #SiapJadiKuatdanCerdas. vidoran berbagi kebaikan dengan memberikan susu vidoran Xmart Soya 1+ kepada ribuan anak-anak yatim piatu di Indonesia. Dengan memberikan dukungan produk nutrisi kepada anak-anak tersebut, mereka dapat memperoleh asupan nutrisi dengan formula *imunUp* yang diperkaya *Cod Liver Oil*, vitamin C, D3, E, Zinc, DHA (Omega 3&6), serta mineral lainnya.

partners across several areas of Sumatra, Java, Kalimantan, Bali Nusra and Sulawesi. hemaviton hopes that this activity can support health and immunity in order to achieve #HealthyLivingHappyLife.

3. **vidoran Berbagi Kebaikan**

vidoran also held Corporate Social Responsibility (CSR) program to support Indonesian Children becoming *#SiapJadiKuatdanCerdas*. vidoran distributed vidoran Xmart Soya 1+ milk to thousands of orphans in Indonesia. By providing nutritional product support to these children, they can obtain nutritional intake with an *ImunUp* formula enriched with Cod Liver Oil, vitamins C, D3, E, Zinc, DHA (Omega 3&6), and minerals.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Tempo Scan selalu berpegang pada nilai-nilai inti yaitu Bertanggung Jawab dan Bermanfaat dalam menciptakan dan mengembangkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan serta aman untuk digunakan konsumen.

Produksi serta pemasaran produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan Tempo Scan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia, Kementerian Kesehatan atau badan regulator lainnya. Proses produksi dan fasilitasnya adalah sesuai dengan standar manufaktur yang baik seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan cara manufaktur yang baik terkini.

Responsibility for Goods and/or Services

Tempo Scan has always hold to the core values of Responsibility and Usefulness in creating and developing products that meet the needs of and are safe for use by consumers.

The production and marketing of high-quality products produced by Tempo Scan is in accordance to standards issued by National Agency of Drug & Food Control or Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Ministry of Health or other regulatory agencies. The production processes and its facilities are in accordance to the standards of good manufacturing practices such as *Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB),* and *Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)* which are continuously upgraded to latest Good Manufacturing Practices (GMP).

Informasi mengenai produk dan layanan/servis dari Tempo Scan, dapat diakses oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui situs web Tempo Scan: **www.temposcangroup.com** Informasi yang lebih komprehensif dapat menghubungi melalui email ke **corporate.secretary@thetempogroup.com.** Alamat e-mail ini juga disediakan untuk mengakomodasi dan menampung umpan balik dan keluhan dari pelanggan atau dapat juga menghubungi Tempo Scan Peduli Konsumen di nomor telepon 0800-150-8888.

Information regarding product and services from Tempo Scan can be accessed by shareholders, stakeholders, and public through the Tempo Scan website: **www. temposcangroup.com.** For more comprehensive information is also provided via email to **corporate.secretary@thetempogroup.com**. This e-mail address is also provided to accommodate and retain feedbacks and complaints from customers or they may also contact Tempo Scan Cares for Consumers at telephone number 0800-150-8888.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Dukungan Tempo Scan ("Perseroan") pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) telah dilakukan melalui berbagai program dan insisiatif yang terintegrasi dengan kebijakan dan prosedur yang relevan dengan sektor industri dimana Perusahaan beroperasi. Inisiatif-inisiatif tersebut diuraikan di bawah ini.

Tempo Scan's ("the Company") support to the Sustainable Development Goals (SDGs) has been carried out through various program and initiatives integrated with policies and procedures relevant with industry sector where the Company operates. The initiatives are as explained hereunder.

Goal SDG 1: Tanpa Kemiskinan

Sasaran CSR Perseroan bagi masyarakat dari kalangan tidak mampu adalah kegiatan yang mendukung Anak Indonesia agar #SiapJadiKuatdanCerdas. vidoran berbagi kebaikan dengan memberikan susu vidoran Xmart Soya 1+ kepada ribuan anak-anak yatim piatu di Indonesia. Dengan memberikan dukungan produk nutrisi kepada anak-anak tersebut, mereka dapat memperoleh asupan nutrisi dengan formula *imunUp* yang diperkaya *Cod Liver Oil*, vitamin C, D3, E, Zinc, DHA (Omega 3&6), serta mineral lainnya.

SDG Goal 1: No Poverty

The Company's CSR targeted to underprivileged community is program to support Indonesian Children becoming *#SiapJadiKuatdanCerdas*. vidoran distributed vidoran Xmart Soya 1+ milk to thousands of orphans in Indonesia. By providing nutritional product support to these children, they can obtain nutritional intake with an *ImunUp* formula enriched with Cod Liver Oil, vitamins C, D3, E, Zinc, DHA (Omega 3&6), and minerals.

Goal SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan

- Selama pandemi COVID-19 yang sampai tahun 2022 masih berlangsung, kegiatan sanitasi dan kebersihan di tempat kerja masih terus dilakukan dengan ketat dan kontinu. Kegiatan tersebut antara lain dengan melakukan sanitasi menyeluruh dan penyemprotan disinfektan, menyediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer yang cukup, menyediakan alat pelindung diri yang layak bagi seluruh karyawan, melakukan self assessment dan pengecekan suhu tubuh wajib sebelum memasuki area kerja di setiap fasilitas Perseroan. Sebagai bagian dari upaya untuk menekan penularan COVID-19 di lokasi kerja, Perseroan juga masih terus melakukan rapid test antigen (RTA) secara berkala dan tindak lanjut tes PCR jika diperlukan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Prosedur Pencegahan dan Penanganan COVID-19 yang disebut P3C, yang berlaku bagi seluruh karyawan dan seluruh pengunjung di seluruh lokasi kerja Perseroan.
- Selain itu pada tahun 2022 kondisi pandemi COVID-19 semakin membaik dan terkendali, April 2022 memasuki bulan suci Ramadhan, pemerintah mulai memperbolehkan masyarakat untuk kembali beribadah bersama-sama di rumah ibadah. Melihat hal tersebut, bodrex tergerak untuk melakukan kegiatan CSR "bodrex Merah Putih Beraksi" dimana kali ini bodrex ingin mengembalikan spirit masyarakat Indonesia untuk aktif membangun kembali wilayah mereka dengan mengedepankan semangat persatuan dan kebersamaan, dalam hal ini melakukan pengecatan musholla bersama-sama sehingga umat muslim kembali merasa nyaman untuk beribadah.
- hemaviton juga mengadakan kegiatan CSR dengan membagikan ribuan *Paket Sehat* hemaviton multivitamin secara bertahap kepada para SPG dan mitra usaha hemaviton yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia atas dedikasi mereka memajukan produk hemaviton sehingga bisa diterima dengan baik di masyarakat. Selain itu ribuan produk hemaviton C1000 juga dibagikan kepada mitra driver Ojek Online yang tersebar di beberapa area Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali Nusra dan Sulawesi. hemaviton berharap kegiatan

SDG Goal 3: Healthy Life and Well-being

- During the COVID-19 pandemic that was still occur in 2022, sanitation and hygiene activities in the workplace still be carried out more stringent and continuously. The activities among others conducting thorough sanitation and spraying disinfectants, providing sufficient hand washing facilities and hand sanitizers, providing proper personal protective equipment for all employees, conducting mandatory self-assessment and body temperature checking prior entering the working area in any of the Company's facility. As part of the effort to suppress the COVID-19 contagion in the working location, the Company keeps conducting rapid test antigen (RTA) on a regular basis and followed-up PCR test if necessary. These activities are part of our COVID-19 Prevention and Handling Procedure called P3C, which applied to all employees and all visitor to in all Company working areas.
- Aside from the above, during 2022, COVID-19 pandemic was slightly recovering and getting in control, wherein in April 2022, stepping into the holy month of Ramadan, government began to allow people to return to the mosque for praying. Seeing that opportunity, bodrex was moved to hold CSR activity "bodrex Merah Putih Beraksi" with the objective of restoring the spirit of the Indonesian people to rebuild their territory by promoting the spirit of unity and togetherness with the "musholla" painting activity together so that Muslim people feel comfortable while doing prayers.
- hemaviton also held CSR program by distributing thousands of *Paket Sehat* hemaviton multivitamin for SPGs and frontliners throughout Indonesia for their dedication to promote hemaviton products. Furthermore, thousands of hemaviton C1000 products were also distributed to Ojek Online partners across several areas of Sumatra, Java, Kalimantan, Bali Nusra and Sulawesi. hemaviton hopes that this activity can

ini dapat mendukung kesehatan dan daya tahan tubuh agar menjadi #HealthyLivingHappyLife.

support health and immunity in order to achieve #HealthyLivingHappyLife.

Goal SDG 4: Pendidikan Berkualitas

- Perseroan masih terus melaksanakan program pelatihan yang dirancang untuk seluruh karyawan guna memenuhi tuntutan pekerjaan atau penugasan yang semakin kompleks yang direncanakan dan dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun. Program pelatihan meliputi pelatihan teknis sesuai fungsi kerja karyawan, pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta topik lainnya.
- Perseroan juga masih melanjutkan program pelatihan yang disebut program Management Trainee (MT) dirancang untuk lulusan baru yang bergabung dengan Perseroan. Program ini bertujuan agar para lulusan baru dapat memahami proses bisnis secara keseluruhan.
- Perseroan juga memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai peraturan yang berlaku untuk karyawan yang menjalankan tugas-tugas tertentu yang membutuhkan sertifikasi tertentu, antara lain sertifikasi yang terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan (K3L) serta mutu produk.
- Disamping program pelatihan tersebut di atas, Perseroan masih melanjutkan program pelatihan kepada siswa vokasi atau universitas melalui pemagangan. Program ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa lulusan baru dari studi vokasi atau dari universitas pada umumnya tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi mengisi kesenjangan keterampilan tersebut dengan mengadakan pemagangan.
- Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2022, program pelatihan tersebut dilaksanakan

SDG Goal 4: Quality Education

- The Company is continuously implemented the training program designed to all employee in order to meet demands of increasingly complex tasks or assignments planned and executed in regularly basis throughout the year. The training program includes technical training according to employee work functions, managerial and leadership training and other topics.
- The Company also continues the training program called Management Trainee (MT) program is designed to fresh graduates joining the Company. The program is aimed these fresh graduates to comprehend the business process as a whole.
- The Company also provides certification training in accordance to applicable regulations for employees who carry out certain tasks that require certain certifications, among others certifications related to Work Safety and Health and the environment (K3L) and product quality.
- Aside from the training program as described above, the Company continues the training program for vocational and university students through apprenticeship. This program initiated from the Company's awareness that th fresh graduates from vocational study or from university in general do not have sufficient skill set to run a job, the Company is committed to contribute in filling these skill gaps by conducing training to vocational or university students through apprenticeship.
- A midst the COVID-19 pandemic that was still occur in 2022, the training program was carried

dengan berbagai media, antara lain melalui pelatihan online untuk mengurangi resiko penularan COVID-19, melalui broadcast artikel dan pelatihan tatap muka jika secara tekniks mengharuskan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung.

out by various media, including through online training to minimize the risk of COVID-19 transmission, through broadcast articles and face-to-face training if it is technically required to do so.

Goal SDG 5: Kesetaraan gender

Dukungan dan implementasi kesetaraan gender di Perseroan tercermin dari keterwakilan komposisi jumlah karyawan wanita yang jumlahnya seimbang dengan jumlah karyawan pria.

SDG Goal 5: Gender equality

Support and implementation of gender equality in the Company is reflected in the representation of the composition of the number of women employees that are equivalent with the number of men employees.

Goal SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

Sebagai bagian dari program konservasi air, pengelolaan air untuk proses produksi dan untuk keperluan rumah tangga pabrik dilakukan sesuai dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

R yang pertama yaitu mengurangi konsumsi air dilakukan melalui berbagai upaya seperti menjaga pipa air agar tidak bocor, menyempurnakan prosedur pembersihan peralatan produksi pada saat *cleaning in place* (CIP) atau pada saat *off-line cleaning* agar lebih hemat. air sambil menjaga tingkat efektivitas pembersihan. Penyesuaian dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, seperti menyesuaikan program komputer CIP, menetapkan dan menguji prosedur operasi standar (SOP) pembersihan yang disempurnakan dan melakukan validasi sebelum prosedur pembersihan baru diterapkan secara efektif. Pengurangan konsumsi air juga dipengaruhi oleh perilaku karyawan, untuk

SDG Goal 6: Clean Water and Sanitation

As part of the water conservation program, water management for the production process and for factory domestic purposes are carried out in accordance with the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle).

The first R which is reducing water consumption is carried out through various efforts such as maintaining the water pipeline to prevent leakage, fine-tuning the cleaning procedures of production equipment during the cleaning in place (CIP) or during off-line cleaning to use less water whilst keeping the cleaning effectivity level. The fine tuning has conducting in a systematic approach, such as adjusting the CIP computer program, establishing and testing a refined cleaning standard operating procedures (SOP) and conducting validation prior the new cleaning procedure is effectively implemented. Reduction of water consumption also impacted by the people behaviour, henceforth conducting

selanjutnya pelatihan dan penyadaran melalui kampanye hemat air bagi seluruh karyawan juga telah dimulai secara rutin.

R yang kedua yaitu menggunakan kembali air dilakukan antara lain dengan menyesuaikan SOP pencucian di dalam mesin produksi, air hasil pembilasan akhir di CIP yang masih bersih dapat digunakan untuk melakukan tahap *pre-rinsing* di CIP.

R yang ketiga, yaitu mendaur ulang air. Limbah dari pembersihan dalam proses produksi atau dari penggunaan domestik dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Perseroan telah memulai pengolahan lebih lanjut limbah IPAL untuk memenuhi standar penggunaan kembali secara umum antara lain untuk keperluan pertamanan.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan pembuatan sumur resapan di lokasi pabrik untuk mengumpulkan dan menampung air hujan sebagai bagian dari program konservasi air.

Selanjutnya, target konsumsi air ditetapkan sebagai salah satu KPI operasional, dimana target tersebut harus lebih ketat dari tahun ke tahun untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan

training and awareness through campaigns on water-saving for all employees have also started in regular basis.

The second R which is reuse the water, it is conducted among others by adjusting the washing SOP within the production machinery, water effluent from the final rinsing in the CIP which is still clean can be used to conduct pre-rinsing stage in the CIP.

The third R, which recycle water. The effluent from the cleaning in production process or from domestic use are channelled to the waste water treatment plant (WWTP) to meet the relevant regulation. The Company has already started to further treatment of the effluent of the WWTP to meet standard for the general reuse among other for gardening purposes.

In addition, the Company has implemented infiltration wells in manufacturing sites to collect and preserve rainwater as part of the water conservation program.

Furthermore, the water consumption target is determined as one of the operational KPI, where thes target should be more stringent from year to year to encourage continuous improvement.

Goal SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau

Energi yang digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari antara lain proses produksi dan kegiatan administrasi di setiap lokasi pabrik dipantau secara terus menerus untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya. Sumber energi utama yang digunakan adalah tenaga listrik yang dipasok oleh perusahaan milik negara atau perusahaan swasta lainnya; dan gas alam yang lebih ramah lingkungan dibandingkan

SDG Goal 7: Affordable and Clean Energy

The energy used for the daily business operations among other production process and administrative activities in each manufacturing site are monitored continuously to ensure its efficient and effectivity. The main energy source used are electricity power supplied by state owned company or other private utility company; and natural gas which are more environment friendly compare to diesel. The

solar. Upaya penghematan energi di setiap lokasi pabrik telah diterapkan dan diukur serta dipantau setiap hari sebagai bagian dari key performance indicator (KPI) manajemen pabrik. Sasaran dalam KPI ditentukan berdasarkan prinsip perbaikan yang terus menerus dilakukan dan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Kegiatan-kegiatan dalam upaya penghematan energi antara lain kegiatan yang berkaitan dengan penilaian dan perbaikan kondisi peralatan di berbagai area pabrik, peningkatan pada overall equipment efficiency (OEE), peningkatan perencanaan dan koordinasi di seluruh departemen pabrik dan peningkatan aspek personel yang mencakup kompetensi dan perilaku.

Beberapa contoh kegiatan yang menghasilkan peningkatan penghematan energi pada tahun 2022, pertama di bidang produksi, peningkatan OEE yang signifikan di seluruh lokasi pabrik yang berarti volume produksi dilaksanakan dengan sumber daya yang lebih sedikit. Kedua dalam konsumsi tenaga uap, peningkatan energi yang digunakan untuk tenaga uap dengan mengurangi hilangnya kondensat lebih lanjut, jumlah kondensat yang dikembalikan ke sistem boiler meningkat, yang menghasilkan pengurangan *make-up water* yang membutuhkan lebih banyak energi untuk memanaskan *make-up water* yang memiliki suhu ruang. Setelah dilakukan studi menyeluruh, penyesuaian tekanan uap pada pembuat uap ke tingkat yang paling optimal juga berkontribusi pada pengurangan kebutuhan energi pemanasan. Ketiga, perbaikan sistem tekanan udara, dengan mengatasi kebocoran dan mengatur tekanan ke tingkat yang optimal sehingga sistem kompresor udara tidak terlalu sering bekerja.

energy saving efforts at each manufacturing site have implemented and are measured and monitored daily as part of the manufacturing management key performance indicator (KPI). The targets in the KPI are determined with the principle of continuous improvement and should be improved from time to time.

The activities within the energy saving among others are activities related to equipment condition assessment and improvement at various manufacturing area, improvement on overall equipment efficiency (OEE), improvement on planning and coordination across the manufacturing department and improvement on personnel aspect covering competency and behavior.

Some example of activities resulting in improvement of energy saving in 2022, firstly in the area of production operations, significant improvement of the OEE across the manufacturing sites which mean the production volume were executed with less resources. Secondly in steam consumption, improvement of energy used for steam by further reducing condensate losses, amount of the condensate returned to the boiler system were increased, which resulting reduction of make-up water which need more energy to heat-up ambient temperature of the make-up water. Also fine-tuning of the steam pressure at the steam generator after a thorough study to most optimum level was also contributing to the reduction of the heating energy requirement. Thirdly, improvement of the compressed air system, by addressing the leaking and adjusting the pressure to optimal level which were resulting the air compressor system run less frequent.

Selain itu, di bidang sistem HVAC, perbaikan dilakukan dengan mengubah sistem pendingin yang semula menggunakan "*air cooled chiller*" menjadi "*water cooled chiller*"; penggunaan "*thermal storage tank*" sehingga kinerja pendinginan HVAC menjadi lebih efisien; serta optimalisasi dan penyeimbangan tekanan udara antar ruangan melalui Building Automation System (BAS) yang secara otomatis mengontrol dan mengatur suhu, kelembaban udara di dalam gedung produksi. Penggantian motor listrik konvensional ke motor baru yang dilengkapi dengan konverter frekuensi yang telah dimulai secara bertahap, memungkinkan pengurangan konsumsi listrik lebih lanjut.

Selanjutnya, di bidang penerangan, penggantian lampu tabung (TL) menjadi light emitting diode (LED) dilakukan secara bertahap.

Dari sisi perilaku masyarakat, kampanye hemat energi dilakukan secara luas hingga menyentuh seluruh karyawan dan seluruh pabrik.

Dan penerapan energi terbarukan, Divisi Manufaktur telah mulai menggunakan panel sel surya (Solar PV) untuk pemanasan awal air umpan boiler sebagai proyek percontohan dan akan terus mengevaluasi Solar PV ini untuk sumber energi lebih lanjut dalam Perseroan.

Moreover, in the area of HVAC system, the improvement done by changing the cooling system originally used an "air cooled chiller" to a "water cooled chiller"; use of a "thermal storage tank" so that the cooling performance of HVAC becomes more efficient; and optimization and balancing of air pressure between rooms through the building automation system (BAS) which automatically control and adjusting the temperature, humidity of air in the production buildings. Replacement of the conventional electrical motor to the new motor equipped with the frequency converter which has started gradually, allowing further reduction of the electricity consumption.

Furthermore, in the area of lighting, replacement of tube lamp (TL) to light emitting diode (LED) has conducted continuously in stages.

In terms of people behavior, energy-saving campaigns were conducted in a broad way to touch all employees and all manufacturing sites.

And application of renewable energy, the Manufacturing Division has started in using solar cell panels (Solar PV) for preheating heating of the boiler feed water as pilot project and will continue to evaluate this Solar PV for further energy source within the Company.

Goal SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- Perseroan telah memberikan pekerjaan dan penghasilan yang layak bagi 4.510 karyawannya di seluruh Indonesia dan telah berpartisipasi dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercermin dari pencapaian kinerja keuangan tahun 2022 Perseroan yang membanggakan.

SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth

- The Company has provided decent work and income for its 4,510 employees throughout Indonesia and has participated in contributing to Indonesia's economic growth as reflected in the Company's impressive 2022 financial performance achievement.

- Bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik dan kantor cabang serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Perseroan. Selain itu Perseroan juga memberdayakan Usaha Kecil – Menengah (UKM) sebagai pemasok barang dan jasa di lingkungan Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan good corporate governance.
- Selain itu Perseroan juga turut berkontribusi dalam perekonomian rakyat melaui divisi distribusinya, dimana divisi ini bekerja sama dengan para pedagang dan pengecer untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia. Dimana sebagian besar dari pedagang dan pengecer tersebut adalah dari usaha kecil menengah (UMKM).

- The Company's concern for the surrounding community in terms of empowering community resources, among others, by employing local workers for activities in the factory and branch office areas and handing over non-B3 waste processing activities to cooperatives or communities around the Company industry. In addition, The Company also empowers Small - Medium Enterprises (UMKM) as suppliers of goods and services within the Company while still adhering the implementation of good corporate governance.
- In addition, the Company also contributes to the people's economy through its distribution division, where this division works together with traders and retailers to reach the consumers throughout Indonesia. These traders and retailers mostly are small and medium enterprises (UMKM).

Goal SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Produksi serta pemasaran produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia, Kementrian Kesehatan atau badan regulator lainnya. Proses produksi dan fasilitasnya adalah sesuai dengan standar manufaktur yang baik seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan

SDG Goal 9: Industry, Innovation, and Infrastructure

The production and marketing of high-quality products produced by the Company is in accordance to standards issued by National Agency of Drug & Food Control or Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Ministry of Health or other regulatory agencies. The production processes and its facilities are in accordance to the standards of good manufacturing practices such as Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Cara pembuatan Produk

Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan cara manufaktur yang baik terkini.

Selain itu, pengembangan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan usaha juga terus dilakukan, antara lain peningkatan kapasitas produksi dan distribusi walaupun di tengah pandemi COVID-19.

Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPKRTB), serta Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) and are continuously upgraded to latest Good Manufacturing Practices (GMP).

In addition, infrastructure development to support business growth is also continuously carried out, including to increase production and distribution capacity in the midst of the COVID-19 pandemic.

Goal SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan

- Perseroan terbuka untuk siapa saja dalam merekrut calon karyawan atas dasar kesetaraan. Penerimaan didasarkan atas hasil evaluasi keahilan dan kompetensi dan kesesuaian dengan kebutuhan pekerjaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ataupun kondisi fisik, karena Perseroan meyakini bahwa umat manusia diciptakan setara, oleh sebab itu mereka seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja tanpa ada pembedaan.
- Perseroan tidak membuat kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal. Namun Perseroan tetap mengutamakan rekrutmen calon karyawan dari wilayah setempat sepanjang memenuhi persyaratan dan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan.

SDG Goal 10: Reduce Inequalities

- The Company is open to anyone in recruiting prospective employees on an equal basis. The acceptance is based on skill and competency evaluation result and it has to match with the job requirement regardless of gender, ethnic, religion, social status or physical conditions, since the Company believes that human beings are created equal; therefore, they should have an equal access to job opportunities without any discrimination.
- The Company does not have specific policies regarding the recruitment of local manpower. However, the Company keep prioritizing to recruit employees from the local areas as long as they meet the requirements and specifications

Goal SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

- Dengan masih berlakunya status Pandemi Global COVID-19, Perseroan Group masih secara kontinu menerapkan protokol kesehatan dan mengambil berbagai langkah pencegahan

SDG Goal 12: Responsible Consumption and Production

- With the status of the global pandemic COVID-19 still in effect, the Company continues to implement health protocols and take various preventive measures to protect

untuk melindungi Kesehatan karyawan Perseroan Group dan keluarganya.

- Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas berupa klinik dan dokter. Klinik dan dokter ini dimaksudkan untuk penanganan primer jika terjadi insiden selama jam kerja sebelum dirujuk ke Rumah Sakit atau fasilitas medis lainnya.
- Selama tahun ketiga pandemi COVID-19, di tahun 2022 Perseroan juga turut memperketat prosedur kesehatan kepada seluruh karyawan dan tamu, antara lain:

1. Pembentukan tim penanganan COVID-19.
2. Mengikuti aturan pemerintah mengenai Pengaturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
3. Memastikan penggunakan masker medis setiap saat kepada semua karyawan dan pengunjung.
4. Melakukan santitasi dan desinfeksi secara berkala.
5. Menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizers* yang cukup.
6. Memastikan pengisian *form check* kesehatan COVID-19 dan melakukan pemeriksaan suhu sebelum masuk tempat kerja.
7. Menyediakan dan memastikan pelaksanaan jarak aman fisik.
8. Melakukan test cepat antigen (RTA) secara berkala.

the wellbeing of its employees and their families.

- As a manifestation of the Company concern for the health of all employees, the Company provides facilities in the form of clinics and doctors. The clinics and doctors are intended as primary care in case of incident happen during the working hours before further treatment needed to hospital or other medical installation.
- During the third year of COVID-19 pandemic, in 2022 the Company has tightened health procedures for all employees and visitor, among others:

1. To create COVID-19 response team.
2. To follow government regulation regarding social activities limitation (PPKM).
3. To enforce the use of medical masks at all time to all employee and visitor.
4. To perform regular sanitation and disinfection.
5. To provide sufficient hand washing stations and hand sanitizers.
6. To enforce filling of COVID-19 health check and conduct temperature checks prior entering working area.
7. To provide and enforce sufficient physical distancing.
8. To perform regular rapid test antigen (RTA).

Goal SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim

- Sebagai komitmen Perseroan untuk mengurangi limbah dan polusi, Perseroan telah menerapkan sistem operasional yang mengurangi penggunaan kertas, antara lain pada proses pemesanan dari para pelanggan, proses ini menggunakan sistem pemesanan tanpa kertas yang menggunakan aplikasi mobile, dimana pesanan dimasukan oleh tim penjualan ke dalam aplikasi ini yang disebut TiMOS dan selanjutkan pesanan ini diproses langsung ke dalam sistem komputer di kantor pusat yang langsung terhubung ke Gudang-gudang perusahaan untuk selanjutnya diproses.
- Dalam sistem manajemen pergudangan yang meliputi kegiatan pergudangan yaitu bongkar muat, penerimaan dan pengambilan barang, pengecekan, pengeluaran barang, pemuatan ke truk, cycle count dan stok opname adalah menggunakan sistem komputer tanpa kertas.
- Juga dalam pelaksanakan tugas oleh tim pemasaran dan penjualan di lapangan, kegiatan direncanakan, dicatat dan dipantau menggunakan sistem mobile yang terhubung langsung ke komputer sistem di kantor pusat, tanpa kertas.
- Limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha juga telah mengikuti prinsip 3R.

  R yang pertama, pengurangan limbah antara lain secara konsisten dilakukan di setiap lokasi pabrik dengan meningkatkan hasil produksi yang berarti mengurangi jumlah limbah material. Penggunaan kemasan plastik dalam proses produksi secara bertahap telah dikurangi dengan menggunakan wadah stainless yang dapat digunakan kembali tanpa batas.

SDG Goal 13: Climate Action

- As the Company's commitment to reduce waste and pollution, the Company has implemented an operational system that reduces paper usage, among other in the process of order taking from its customers, the process is using paperless ordering system that use mobile application, where the orders are submitted by the sales team into this application called TiMOS and thereafter the orders are processed directly into the computer system at the head office which is directly connected to the company's warehouses for further processing.
- In the warehousing management system which includes warehousing activities, i.e. loading and unloading, receiving and picking, checking, issuance of goods, loading onto trucks, cycle count and stock take are using a paperless computer system.
- Also, in the execution of tasks of marketing and sales teams in the field, their activities are planned, recorded and monitored using a mobile system that is connected directly to the computer system at the head office without any paper.
- Waste resulted from business operations also has also been following the 3R principles.

  The first R, reduction of waste among other has consistently done in each manufacturing site by increasing production yield, which means reducing the amount of material waste. The use of plastic packaging in production process has gradually reduced by using stainless container that can be reused unlimitedly.

TEMPO SCAN
Working Wholeheartedly
For Indonesia

R yang kedua, penggunaan kembali bahan pengemas antara lain kotak karton untuk mengangkut bahan pengemas dari pabrik pengemasan ke pabrik produksi terus digunakan dengan prosedur yang ketat.

R yang terakhir, daur ulang dilakukan bekerja sama dengan vendor. Untuk bahan kemasan, seperti kotak karton, drum plastik, drum kertas, dan lain-lain yang tidak dapat digunakan dalam kegiatan produksi Perseroan dan telah dievaluasi secara ketat sebagai nilai komersial dijual ke perusahaan pemrosesan ulang melalui vendor bersertifikat.

Sementara itu, untuk limbah berbahaya atau limbah B3 dikumpulkan di tempat penyimpanan sementara, diangkut dan diproses lebih lanjut oleh pihak profesional yang bersertifikat.

The second R, reuse of packaging material, among others carton boxes to transport packaging material from packaging plants to production plants has been continuously used with strict procedures.

The last R, recycle is done working with vendor. For packaging materials, such as carton box, plastic drums, paper drums, and others that cannot be used within the Company manufacturing activity and have been evaluated strictly as commercial value are sold to reprocessing companies through certified vendors.

Meanwhile, for hazardous waste are collected in appropriate temporary storage, transported and futher process by a certified company.

Goal SDG 17: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

- Perseroan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing dengan para prinsipal, supplier, vendor dan seluruh pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Sebagai bentuk kemitraan Perseroan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah nonB3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Perseroan.

SDG Goal 17: Partnerships For The Goals

- The Company establishes mutually beneficial partnerships and respects each other's rights and obligations with principals, suppliers, vendors and all other stakeholders to achieve the Company goals.
- As a form of the Company's partnership with the community in terms of empowering community resources, among others, by employing local workers for activities in the factory area and handing over non-B3 waste processing activities to cooperatives or communities around the Company industry.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS



Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

1 April 2023

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hereby state that:

The Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

April 1, 2023

Direksi:

I Made Dharma Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Linda Lukitasari
Direktur
Director

Shania
Direktur
Director

Rorita Lim
Direktur
Director

Benny Setiawan
Direktur
Director

Josep Ismanto
Direktur
Director

Lie Yung Yung
Direktur
Director

Board of Directors:

Dewan Komisaris:

Handojo S. Muljadi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hartaty Susanto
Komisaris
Commissioner

Kustantinah
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Suparni Parto Setiono
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Phillips Gunawan
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

THE TEMPO GROUP

PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Head Office : Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 2921 8888 Fax : 2920 9999 PO BOX : 3269 Jkt 10002 No. P.B.F. : 31081/PBF/II/91
Factory : EJIP Industrial Park, Plot 1G-H, Lemahabang, Bekasi 17550 Phone : 897 1553, 8970801 Fax: 897 1563, 897 0764

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements

PT Tempo Scan Pacific Tbk. ("Perseroan/*Company*")

Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2022
For The Year Ended 31 December 2022

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami yang bertandatangan di bawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan:

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the undersigned in their capacity as members of the Board of Directors therefore acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company:

1. Nama/*Name* : I Made Dharma Wijaya
   Alamat Kantor/*Office Address* : Tempo Scan Tower, Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kota Wisata Salzburg SA.4/11, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29218888
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Diana Wirawan
   Alamat Kantor/*Office Address* : Tempo Scan Tower, Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kintamani II No. 28, RT001, RW002, Kuningan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29218888
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

hereby state to the best of our knowledge:
1. To be responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. That the Company's Consolidated Financial Statement has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. That all information in the Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed.
4. That the Company's Consolidated Financial Statement does not contain misleading information or material facts, and does not omit any information or material fact;
5. To be responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2023/ *24 March 2023*

Presiden Direktur/*President Director*

I Made Dharma Wijaya

Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

Diana Wirawan

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2f,g,q,4,29,30**	3.483.982.764.420	2.687.633.660.874	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	**2f,q,5,29,30**			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.352.057.404.055	1.120.523.082.676	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	64.637.373.643	59.735.654.623	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	**2f,6,30**			*Other current financial assets*
Pihak ketiga		191.014.725.303	211.533.426.404	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	22.975.835.431	6.478.739.431	*Related parties*
Persediaan	**2i,8**	1.983.030.508.485	1.608.950.113.060	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**2r,19**	96.860.652.605	51.866.538.920	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	**2j,9**	489.854.852.616	492.264.387.915	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		7.684.414.116.558	6.238.985.603.903	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	**2f,10**	24.714.968.870	24.714.968.870	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	**2c,11**	23.429.089.382	31.754.457.350	*Investments in associates*
Aset tetap	**2k,l,3b,12**	2.925.265.890.377	2.509.079.373.131	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	**2m,13**	222.594.077.550	246.440.421.159	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	**2r,19**	37.109.194.625	47.936.585.807	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**2n,r,19**	411.446.741.788	545.415.252.564	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.644.559.962.592	3.405.341.058.881	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		11.328.974.079.150	9.644.326.662.784	*T O T A L A S S E T S*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	**2f,14,30,31**	959.543.495.952	402.941.486.761	*Bank loans*
Utang usaha	**2f,q,15,29,30**			*Trade payables*
Pihak ketiga		1.398.998.004.867	1.113.914.759.813	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	3.423.329.697	21.408.749	*Related parties*
Beban akrual	**2f,16,29,30**	55.225.164.810	45.035.493.854	*Accrued expenses*
Utang pajak	**2r,19**	145.099.423.182	74.690.731.863	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**2s,17**	71.286.074.333	48.858.497.708	*Short-term post-employment benefits obligation*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	**2f,h,m,7,13,30**	36.197.314.897	35.074.232.749	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	**2f,14,30**	82.659.848.000	20.664.962.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	**2f,18,29,30**			*Other short-term financial liabilities*
Pihak ketiga		321.094.854.035	135.239.392.725	*Third parties*
Pihak berelasi	**2h,7**	20.883.504.692	18.819.271.501	*Related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.094.411.014.465	1.895.260.237.723	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	**2f,h,m,7,13,30**	82.462.318.412	101.029.543.604	*Lease liabilities*
Pendapatan ditangguhkan		312.716.482	500.185.848	*Deferred income*
Utang bank jangka panjang	**2f,14,30**	289.545.190.000	372.205.038.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**2s,17**	265.237.279.889	337.223.668.110	*Long-term post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	**2r,19**	46.248.454.472	62.803.992.334	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		683.805.959.255	873.762.427.896	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		3.778.216.973.720	2.769.022.665.619	***Total Liabilities***
E K U I T A S				*E Q U I T Y*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owner of the parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.509.864.300 saham	**20**	225.493.215.000	225.493.215.000	*Issued and fully paid capital - 4,509,864,300 shares*
Tambahan modal disetor, Neto	**2o,7,21**	348.690.992.379	348.690.992.379	*Additional paid-in capital, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	**2b**	14.682.047.251	9.559.853.407	*Differences arising from foreign currency translations*
Komponen ekuitas lainnya	**2b**	33.421.914.383	33.421.914.383	*Other equity component*
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	**2f,6**	(215.814.944)	2.340.363.332	*Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in fair value of short-term investment, Net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya	**20**	45.100.000.000	45.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.548.002.231.775	5.865.860.824.169	*Unappropriated*
Sub-total		7.215.174.585.844	6.530.367.162.670	***Sub-total***
Kepentingan Non-Pengendali	**2b,22**	335.582.519.586	344.936.834.495	***Non-Controlling Interests***
Total Ekuitas		7.550.757.105.430	6.875.303.997.165	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.328.974.079.150	9.644.326.662.784	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN NETO	**2h,p,t,7,23,24**	12.254.369.318.120	11.234.443.003.639	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2h,p,7,25**	(8.089.807.850.164)	(7.226.149.613.742)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**2t,23**	4.164.561.467.956	4.008.293.389.897	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	**2h,p,26**	(2.923.868.409.509)	(2.366.875.498.863)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**2h,p,26**	(562.809.346.120)	(554.895.359.698)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain, Neto		50.774.334.847	17.824.007.268	*Other operating income, Net*
LABA USAHA		728.658.047.174	1.104.346.538.604	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	**4**	58.929.023.875	54.920.983.596	*Finance income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	**2c,11**	26.464.227.797	15.341.255.330	*Equity in net income of associated companies, Net*
Beban restrukturisasi	**27**	(10.853.540.679)	(28.114.154.518)	*Restructuring expenses*
Beban keuangan		(64.813.557.487)	(48.124.205.541)	*Finance costs*
Laba atas penjualan investasi	**11**	640.865.992.813	-	*Gain on sale of investment*
Beban lainnya	**32**	(49.427.222.404)	-	*Other expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.329.822.971.089	1.098.370.417.471	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**2r,19**	(292.295.089.045)	(220.552.779.828)	***INCOME TAX EXPENSE, NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.037.527.882.044	877.817.637.643	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)***
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	**2s,17**	26.933.023.030	(1.641.810.807)	*Actuarial gain (loss) of post-employment benefits*
Pajak tangguhan terkait	**2r**	(5.837.460.877)	345.381.940	*Relating to deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will or may be reclassified to profit or loss***
Perubahan (rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		(2.556.178.276)	744.403.332	*Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in market values of short-term investment, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.122.193.844	(2.555.763.401)	*Differences arising from foreign currency translation*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		23.661.577.721	(3.107.788.936)	***Total Other Comprehensive Income (Losses)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		1.061.189.459.765	874.709.848.707	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.001.627.721.850	823.767.936.791	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	**2b,22**	35.900.160.194	54.049.700.852	*Non-controlling interest*
		1.037.527.882.044	877.817.637.643	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.023.047.245.674	820.722.564.924	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		38.142.214.091	53.987.283.783	*Non-controlling interest*
		1.061.189.459.765	874.709.848.707	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2u**	222	183	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	13.316.039.021.860	12.348.565.446.437	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(11.192.392.358.408)	(9.984.552.545.765)	*Cash paid to suppliers and operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.019.663.821.983)	(1.039.129.057.306)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.103.982.841.469	1.324.883.843.366	*Cash provided by operations*
Penerimaan bunga	60.068.509.092	53.054.850.583	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(61.723.457.455)	(47.506.615.674)	*Payments of interest expenses*
Penerimaan restitusi pajak	32.074.856.443	17.709.933.315	*Tax refund*
Pembayaran pajak	(648.564.325.105)	(658.489.503.260)	*Payments of taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	485.838.424.444	689.652.508.330	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan atas investasi jangka pendek, Neto	(15.000.000.000)	(38.062.976.208)	*Additional of short-term investments, Net*
Penambahan penyertaan saham	-	(294.000.000)	*Additional investment in shares of stock*
Aset tetap			*Property, plant and equipment*
Penjualan	79.720.522.243	51.455.326.179	*Sales*
Pembelian	(592.166.577.553)	(385.869.642.123)	*Purchases*
Penerimaan dividen kas	-	143.884.892	*Proceeds from cash dividend*
Penerimaan dari penjualan investasi	660.000.000.000	-	*Proceeds from sale of investment*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	132.553.944.690	(372.627.407.260)	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.250.964.132.606	4.996.279.318.562	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.694.362.123.415)	(4.938.243.895.809)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan kepada pihak-pihak berelasi	-	50.000.000	*Proceeds to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(91.266.074.676)	(75.501.223.083)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari opsi saham	-	11.505.452.800	*Proceeds from stock option*
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	3.471.000	21.746.284	*Receipts of paid-in share capital from non-controlling interest in subsidiary*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	78.770.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(20.664.962.000)	-	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kepada:			*Payments of cash dividends to:*
Pemilik entitas induk	(291.678.391.077)	(295.449.028.113)	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(94.133.708.650)	(94.774.990.560)	*Non-controlling interest*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	58.862.343.788	(317.342.619.919)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	119.094.390.624	42.020.363.654	*Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currency*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	796.349.103.546	41.702.844.805	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.687.633.660.874	2.645.930.816.069	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.483.982.764.420	2.687.633.660.874	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent Company*									
	Modal saham/ Share capital	*Tambahan modal disetor, Neto/ Additional paid-in capital, Net*	*Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations*	*Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component*	*(Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto/ Unrealised (loss) gain on (decrease) increase in fair value of short-term investment, Net*	*Saldo laba/ Retained earnings*		*Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest*	*Total ekuitas/ Total equity*
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	*Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2021	225.000.000.000	335.551.217.059	12.115.616.808	33.421.914.383	1.595.960.000	42.750.000.000	5.405.774.185.176	5.448.524.185.176	6.377.235.707.755
Penerbitan opsi saham	493.215.000	13.139.779.320	-	-	-	-	-	-	13.632.990.320
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(360.197.286.000)	(360.197.286.000)	(360.197.286.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	(2.250.000.000)	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(30.099.009.901)	(30.099.009.901)
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	21.746.284	21.746.284
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	823.767.936.791	54.049.700.852	877.817.637.643
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.555.763.401)	-	-	-	-	(62.417.069)	(3.107.788.936)
Saldo per 31 Desember 2021	225.493.215.000	348.690.992.379	9.559.853.407	33.421.914.383	-	45.000.000.000	5.865.860.824.169	5.910.860.824.169	6.875.303.997.165
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(338.239.822.500)	(338.239.822.500)	(338.239.822.500)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(47.500.000.000)	(47.500.000.000)
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	3.471.000	3.471.000
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.001.627.721.850	35.900.160.194	1.037.527.882.044
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.122.193.844	-	-	-	-	(2.242.053.897)	2.556.178.276
Saldo per 31 Desember 2022	225.493.215.000 (Catatan 20)/ (Note 20)	348.690.992.379	14.682.047.251	33.421.914.383	-	45.100.000.000	6.548.002.231.775	6.593.102.231.775	7.550.737.105.430

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1971, Tambahan No. 148. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 25 tanggal 25 Juli 2008 mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85063.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12177.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 15 tanggal 20 September 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0451700 tanggal 22 September 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2021, Tambahan No. 30817.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), didirikan di Republik Indonesia, adalah Perusahaan induk dari PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anak.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia dated 20 May 1970, under its original name PT Scanchemie within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 37 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/27/4 dated 13 February 1971, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1971, Supplement No. 148. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which were drawn up in Notarial deed No. 25 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 25 July 2008 relating to the adjustment of the Company's articles of association in compliance with Law No. 40 Year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85063. AH.01.02.TH.2008 dated 12 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 5 May 2009, Supplement No. 12177.

The latest amendment of the articles of association of the Company were drawn up in Notarial deed No.15 of Irene Yulia, S.H., dated 20 September 2021 relating to amendment and restatement of the Company's articles of association. These amendments were approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0451700 dated 22 September 2021 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 5 October 2021, Supplement No. 30817.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activity is pharmaceutical business. The Company started its commercial operations in 1970. The head office of the Company is located at 16th Floor, Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, while its factories are located in Cikarang - West Java.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), established in the Republic of Indonesia, is the parent Company of PT Tempo Scan Pacific Tbk and subsidiaries.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham. Total nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp17,5 miliar. Hal ini menyebabkan total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 September 1995 yang dinyatakan dalam akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 195 tanggal 29 September 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, tanggal 5 Desember 1995, Tambahan No. 10015, nilai nominal masing-masing saham Perusahaan diubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 75.000.000 saham menjadi 150.000.000 saham.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-106/PM/1998 tanggal 19 Januari 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 300.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham tersebut adalah sejumlah Rp150 miliar. Sebagai akibat penawaran umum terbatas tersebut, total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 450.000.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2006 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 41 tanggal 30 Juni 2006, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 871, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 450.000.000 saham menjadi 4.500.000.000 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares an Other Corporate Actions

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 dated 24 May 1994, the Company offered 17,500,000 new shares to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp8,250 per share. The total aggregate par value of the shares offered to the public amounted to Rp17.5 billion. This brought the total number of issued and fully paid shares of the Company to 75,000,000 shares as of 31 December 1994.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 29 September 1995 that was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, dated 5 December 1995, Supplement No. 10015, which was stated in Notarial deed No. 195 of Mudofir Hadi, S.H., dated 29 September 1995, the par value of the Company's shares were changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 75,000,000 shares to 150,000,000 shares.

Based on the letter of BAPEPAM No. S-106/PM/1998 dated 19 January 1998, the Company conducted its First Rights Issue involving 300,000,000 new shares at an offering price of Rp500 per share. The aggregate nominal value of the underlying shares amounted to Rp150 billion. As a result of this rights issue, the total number of issued and fully paid shares of the Company were increased to 450,000,000 shares.

Based on the resolution of the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 30 June 2006, which was set forth in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notarial deed No. 41 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 30 June 2006 that was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 66 dated 18 August 2006, Supplement No. 871, the par value of the Company's shares were changed from Rp500 per share to Rp50 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 450,000,000 shares to 4,500,000,000 shares.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2017 yang dinyatakan dalam akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 3 tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan memberikan hak opsi saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program KSMK") dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 135.000.000 saham baru atau sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari 5 Juni 2017 sampai 5 Juni 2022).

Selama periode eksekusi Program KSMK dari 1 Juli 2021 sampai 31 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan 9.864.300 saham dengan harga opsi saham sebesar Rp1.312 per saham kepada karyawan tetap tertentu.

Sebagai pelaksanaan dari Program KSMK, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Irene Yulia, S.H., No. 1 tanggal 5 Agustus 2021, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0434622 tanggal 5 Agustus 2021, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.500.000.000 saham menjadi 4.509.864.300 saham.

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Handojo Selamet Muljadi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hartaty Susanto	:	*Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Suparni Parto Setiono	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Phillips Gunawan	:	*Commissioner and Independent Commissioner*

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

b. ***Public Offering of the Company's Shares an Other Corporate Actions*** *(Continued)*

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 5 June 2017, which was stated in Notarial deed No. 3 of Irene Yulia, S.H., dated 5 June 2017, the shareholders agreed for the Company to grand stock option for the Management and Employee Share Ownership Program ("MSOP Program") through the issuance of new shares up to 135,000,000 shares or 3% from the total issued and fully paid shares. The option are subject to five (5) years vesting period (from 5 June 2017 to 5 June 2022).

During the exercise period of MSOP Program from 1 July 2021 to 31 July 2021, the Company issued 9,864,300 shares with share option price of Rp1,312 per share to certain permanent employees.

As the implementation of the MSOP Program, based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made by the Notary Irene Yulia, S.H., No. 1 dated 5 August 2021, which notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0434622 dated 5 August 2021, the number of issued and fully paid shares has increased from 4,500,000,000 shares to 4,509,864,300 shares.

c. ***Boards of Commissioners and Directors, and Employees***

As of 31 December 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Liza Prasodjo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	*Director*
Direktur	:	Shania	:	*Director*
Direktur	:	Rorita Lim	:	*Director*
Direktur	:	Benny Setiawan	:	*Director*
Direktur	:	Josep Ismanto	:	*Director*
Direktur	:	Lie Yung Yung	:	*Director*

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Handojo Selamet Muljadi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Dewi Murni Sukahar	:	*Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Suparni Parto Setiono	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	*Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Commissioner and Independent Commissioner*

Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Liza Prasodjo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Hartaty Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	*Director*
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:	*Director*
Direktur	:	Shania	:	*Director*
Direktur	:	Rorita Lim	:	*Director*
Direktur	:	Benny Setiawan	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	:	Phillips Gunawan	:	*Chairman*
Anggota	:	Suparni Parto Setiono	:	*Member*
Anggota	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	:	Kustantinah	:	*Chairman*
Anggota	:	Julian Aldrin Pasha	:	*Member*
Anggota	:	Suparni Parto Setiono	:	*Member*

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai tetap sekitar 4.510 dan 4.725 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

c. ***Boards of Commissioners and Directors, and Employees*** *(Continued)*

The Company and its subsidiaries have approximately 4,510 and 4,725 permanent employees as of 31 December 2022 and 2021.

d. ***Subsidiaries***

As of 31 December 2022 and 2021, these subsidiaries, in which the Company owns, directly and/or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Total aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)*	
				Des 2022/ *Dec 2022*	Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2022/ *Dec 2022*	Des 2021/ *Dec 2021*
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ ***Owned directly or indirectly***							
PT Perusahaan Dagang Tempo - PTT	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1953	70,00	70,00	3.315.418	2.826.460
PT Supra Usadhatama - SUT (1)	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1987	70,00	70,00	161.939	135.026
PT Tempo Logistics - TLOG (1)	Jasa pergudangan/ *Warehouse services*	Jakarta	2000	70,00	70,00	96.102	65.602
PT Tempo Kereta Mas - TKM (1)	Jasa transportasi/ *Freight forwarding*	Jakarta	2017	42,00	42,00	85.486	100.638
PT Tri Nagaharda Satria - TNS (4)	Jasa distribusi/ *Distribution services*	Jakarta	1990	99,80	99,80	94	94
PT Barclay Products - BCL	Pemasaran produk konsumen, kosmetika dan pembersih perabot rumah tangga/ *Consumer products, cosmetics and household products trading*	Jakarta	1977	100,00	100,00	1.876.163	1.641.438
PT Eres Revco - ER (3)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	1989	99,51	99,51	149.795	169.909
PT Pulau Mahoni - PM	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	1971	100,00	100,00	224.804	231.688
PT Tempo Scan Mahoni - TSM (5)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Jakarta	2017	100,00	100,00	43.481	50.142
PT Tempo Rx Farma - TRF	Pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan/ *Pharmaceutical and medical devices trading*	Jakarta	1968	99,93	99,93	41.726	57.000
International Beauty Products Ltd. - IBP (3)	Pemasaran produk kosmetika/ *Cosmetics trading*	Bangkok, Thailand	1978	100,00	100,00	120.759	106.527
RT Beauty Care Ltd. - RTB (2) dan (3)/ *(2) and (3)*	Importir dan distributor produk kosmetika/ *Importer and distributor of cosmetics products*	Bangkok, Thailand	1985	100,00	100,00	88.223	67.595
Tempo Scan Pacific Philippines Inc. - TSPP	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Manila, Filipina	2007	100,00	100,00	24.194	24.651
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD - TSPM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Kuala Lumpur, Malaysia	2012	100,00	100,00	16.053	7.764
Tempo Scan Africa Ltd. - TSAL	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Lagos, Nigeria	2021	98,55	95,00	5.637	946

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Total aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)*	
				Des 2022/ *Dec 2022*	Des 2021/ *Dec 2021*	Des 2022/ *Dec 2022*	Des 2021/ *Dec 2021*
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ ***Owned directly or indirectly***							
PT Rudy Soetadi - RS (3)	Produsen produk konsumen dan kosmetika/ *Consumer products and cosmetics manufacturing*	Jakarta	1977	99,50	99,50	403.549	344.889
PT Pritho - PTO (3)	Produsen produk kemasan plastik/ *Plastic packaging manufacturing*	Jakarta	1978	100,00	100,00	178.585	140.095
PT Tempo Utama Sejahtera - TUS (3)	Produsen produk konsumen dan pembersih perabot rumah tangga/ *Consumer products and household manufacturing*	Jakarta	1974	100,00	100,00	392.346	397.686
PT Tempo Nagadi - TN (3)	Produsen produk sabun/ *Soap manufacturing*	Jakarta	1991	100,00	100,00	53.054	50.190
PT Polari Limunusainti - PLI	Produsen produk minuman/ *Beverage manufacturing*	Jakarta	1987	100,00	100,00	198.043	174.734
PT Supra Ferbindo Farma - SFF	Produsen produk farmasi/ *Pharmaceutical manufacturing*	Bekasi	1987	100,00	100,00	240.176	251.839
PT Tempo Natural Products - TNP	Produsen produk herbal/ *Herbal products manufacturing*	Jakarta	2006	100,00	100,00	294.196	310.354
PT Kian Mulia Manunggal - KMM	Produsen produk susu bubuk/ *Powder milk manufacturing*	Jakarta	1981	55,01	55,01	1.521.121	603.914
PT Tempo Land - TL	Jasa pembangunan dan persewaan bangunan/ *Building construction and rental*	Jakarta	1994	100,00	100,00	956.235	955.184
PT Tempo Data System - TDS	Jasa sistem teknologi informasi dan jaringan komunikasi/ *Information technology and communication network systems services*	Jakarta	1998	97,60	97,60	59.289	60.639
PT Tempo Promosi - TP	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	1999	100,00	100,00	233.762	238.691
PT Tempo Research - TR	Jasa riset dan pengembangan/ *Research and development services*	Jakarta	1997	99,99	99,99	38.322	38.872
PT Tempo Nagadi Trading - TNT	Jasa pembelian dan perdagangan/ *Procurement services and trading*	Jakarta	1991	100,00	100,00	99.133	82.821
PT Global Eramas - GEM	Jasa distribusi dan pemasaran/ *Distribution and marketing services*	Jakarta	1987	97,60	97,60	4.354	4.956
PT Ageng Adi - AA	Penyertaan saham/ *Investments*	Jakarta	1993	99,01	99,01	158.536	163.575
PT Tempo Mahoni - TM	Usaha perdagangan/ *Trading business*	Jakarta	2006	99,96	99,96	4.797	4.728

(1) Dimiliki secara tidak langsung melalui PTT
(2) Dimiliki secara tidak langsung melalui IBP
(3) Dimiliki secara tidak langsung melalui BCL
(4) Dimiliki secara tidak langsung melalui PLI
(5) Dimiliki secara tidak langsung melalui PM

(1) Indirectly-owned through PTT
(2) Indirectly-owned through IBP
(3) Indirectly-owned through BCL
(4) Indirectly-owned through PLI
(5) Indirectly-owned through PM

1. **U M U M** (Lanjutan)

   d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

   Pada bulan Desember 2022, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di Tempo Scan Africa Ltd. sebanyak 37.400.000 saham dengan tambahan nilai investasi sebesar NGN37,4 juta atau setara Rp1,3 miliar.

   Pada bulan Mei 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham di Tempo Scan Africa Ltd. sebanyak 11.875.000 saham dengan nilai investasi sebesar NGN11,9 juta atau setara Rp413,2 juta.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

   a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

   Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

   Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

   Perubahan Kebijakan Akuntansi

   PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

   Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

   Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

   d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

   In December 2022, the Company increased its investment in share of Tempo Scan Africa Ltd. for 37,400,000 shares addition with investment value amounting to NGN37.4 million or equivalent to Rp1.3 billion.

   In May 2021, the Company made an investment in share of Tempo Scan Africa Ltd. for 11,875,000 shares with investment value amounting to NGN11.9 million or equivalent to Rp413.2 million.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   a. ***Basis of Consolidated Financial Statements***

   The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

   The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in accounting policies of the respective account.

   The consolidated statements of cash flows, which have been prepared by using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

   The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its subsidiaries functional currency.

   Changes in Accounting Policies

   Revised PSAK and ISAK and New PSAK

   Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2022. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

   New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the financial statements are as follow:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

   a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

   - Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
   - Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
   - PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
   - PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

   Standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

   - Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
   - Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
   - Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
   - Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
   - Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
   - PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

   Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

   b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "*Kelompok Usaha*"). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   Revised PSAK and ISAK and New PSAK *(Continued)*

   - *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to the Conceptual Framework;*
   - *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost Fulfilling a Contracts;*
   - *PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"; and*
   - *PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases".*

   New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective are as follows:

   - *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" about Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
   - *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" about Disclosure of Accounting Policies";*
   - *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use;*
   - *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors" about Definition of Accounting Estimates;*
   - *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction; and*
   - *PSAK 74, "Insurance Contracts".*

   As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

   b. ***Principles of Consolidation***

   The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group"*) as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company directly and/or indirectly.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada akhir tanggal pelaporan, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "*Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan*".

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at the date of the consolidated statements of financial position are translated into Rupiah using the exchange rates at the end of the reporting date, while consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Differences arising from foreign currency translations".

Control exists when the Company has:

1. *The power over the investee;*
2. *Exposure or right to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha: (Lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan (tidak mengendalikan). Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *investee* termasuk penghasilan komprehensif lain dan penerimaan dividen dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Reclassifies the parent company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. ***Investment in Associate***

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence (non controlling). Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of the investee including other comprehensive income and dividends received from the investee reduces the carrying amount of the investment.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

e. **Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combinations***

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquiree at fair value on the acquisition date and recognizes profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

e. ***Goodwill***

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest is in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combination completed on or after 1 January 2011, the total fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired on the acquisition date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

e. **Goodwill** (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

1. **Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Goodwill*** *(Continued)*

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration includes in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

1. ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets which fulfills the qualifying hedging relationship qualifications, the Group accounting policy for each category is as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengkompensasi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam baris penghasilan atau pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan lancar lainnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises in-the-money and out-of-money derivatives where the time value compensates the negative intrinsic value. These categories are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments. As of 31 December 2022, the Group financial assets measured at fair value through profit or loss is other current financial assets.

Amortized Cost

These assets arise primarily from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. These assets are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Amortized Cost *(Continued)*

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial assets, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Group financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Kelompok Usaha telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Kelompok Usaha menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Aset tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*f. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Fair Value through Other Comprehensive Income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

These assets are recorded at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group financial assets measured at fair value through other comprehensive income is other non-current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi tapi untuk tujuan lindung nilai. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun menetapkan liabilitas keuangan yang diukur sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan liabilitas sewa Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *Financial Liabilities*

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group accounting policy for each category is as follows:

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. These instrument carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as measured at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank loans and lease liabilities are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period up to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

3. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

Other Financial Liabilities *(Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has other financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other short-term financial liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

3. ***Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. ***Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market (fair value hierarchy level 1) for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques (fair value hierarchy level 2 and 3) which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

5. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

5. ***Amortized Cost Measurement***

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the Effective Interest Rate (EIR) method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. **Penghentian Pengakuan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Kelompok Usaha mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

6. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

7. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. **Setara Kas**

Call deposit dan deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "*Setara Kas*".

h. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

7. ***Derecognition*** *(Continued)*

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to the changes in the value of the transferred assets.

8. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. ***Cash Equivalents***

Call and time deposits, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other liability, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

h. ***Transactions with Related Parties***

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

1. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban-beban penjualan variabel yang berlaku dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); and
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

i. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

i. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

j. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Bangunan, instalasi dan prasarana	4 - 30	*Buildings, installations and improvements*
Mesin dan peralatan	3 - 25	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	2 - 10	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	2 - 8	*Transportation equipment*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun *"Aset Tetap"* yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Inventories*** *(Continued)*

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

k. ***Property, Plant and Equipment***

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

After initial recognition, property, plant and equipment other than land are carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (cost model).

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

Landrights are stated at cost and not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" *account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the costs can be measured reliably.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *"Rugi Penurunan Nilai"*. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

The costs related with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.

l. ***Impairment of Non-Financial Assets***

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher between the fair value of the asset or Cash Generating Unit (CGU) less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". *In calculating value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market bid price is used, if available.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuations multiple or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine an asset's recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

m. **Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Kelompok Usaha mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Kelompok Usaha hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

n. **Aset Takberwujud**

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi merek dagang, hak cipta dan formula disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak Lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menentukan apakah masa manfaat merek dagang dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dagang dan formula yang diperoleh Kelompok Usaha memiliki umur manfaat tidak terbatas, sehingga sejak 1 Januari 2019, Kelompok Usaha tidak lagi mengamortisasi biaya perolehan merek dagang dan formula tersebut. Penerapan kebijakan akuntansi tersebut di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset.*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset during the period of use, the Group only considers the economic benefits that arise from the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

n. Intangible Assets

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, copyright and formulas are presented as part of "Other Non-Current Assets" *account in the consolidated statements of financial position.*

The Group determine whether the useful lives of trademarks and formulas is finite or indefinite by considering relevant factors. Trademarks and formulas obtained by the Group have an indefinite useful life, thus from 1 January 2019, the Group no longer amortize the acquisition costs of trademarks and formulas. The adoption of the accounting policies mentioned above has no material impact on the overall consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak Lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian program komputer dan biaya penerapannya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Tidak lancar Lainnya"* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aktiva dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai *"Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"* dan merupakan bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

n. ***Intangible Assets*** *(Continued)*

Costs for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges and are presented as part of "Other Non-Current Assets" ***in*** *the consolidated statements of financial position.* ***Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.***

Intangible assets in connection with the purchase of a computer program and its implementation costs are amortized using the straight-line method over their estimated life and are presented as part of "Other Non-Current Assets" *in the consolidated statements of financial position.*

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. ***Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control***

Restructuring transactions of entities under common control are transactions involving the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments between entities under common control that do not result in profit or loss for the entire group of companies or individual companies within the group of companies.

The differences between the transaction price from the transfer of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments and the net book value of the restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" *and is part of equity which is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gains or losses or reclassification to retained earnings.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima (5) langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Kelompok Usaha sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Penjualan Barang

  Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

- Pendapatan Jasa

  Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Revenue and Expenses Recognition*

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five (5) steps assessment:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Sales of Goods*

  Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

- *Revenue from Services*

  Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

All of the Group revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

	31 Desember 2022/ *31 December 2022* (Rp)	31 Desember 2021/ *31 December 2021* (Rp)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*United States Dollar (USD)*
Euro (EUR)	16.713	16.127	*Euro (EUR)*
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*Singapore Dollar (SGD)*
Baht Thailand (THB)	455	428	*Thailand Baht (THB)*
Peso Filipina (PHP)	282	280	*Philippines Peso (PHP)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yuan China (CNY)	2.257	2.238	*China Yuan (CNY)*

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

r. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

q. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. *Income Tax Expense (Benefit)*

Corporate income tax is calculated for each company as an independent legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year which is calculated based on the enacted tax rates. Deferred tax is recorded for all temporary differences that arise between the tax base of the assets and liabilities and its carrying amounts according to the financial statements at each reporting date. Tax regulations that have been enacted or substantively enacted are used as the basis for measuring deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets relating to unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

s. **Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 untuk menggantikan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

t. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Employee Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees.

The Group post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020. On 30 December 2022, Government of Republic of Indonesia issued the Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 to replace the Omnibus Law No. 11/2020.

The Group has defined retirement benefit program and there is no funding set these post-employment benefits.

The provision is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" *method.*

The retirement benefits liability represents the present value of defined liability as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

t. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

u. **Laba per Saham**

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

v. **Opsi Saham**

Sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2017 yang juga telah disetujui pencatatan sahamnya oleh Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*"Program KSMK"*).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun *"Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan"*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen dengan menggunakan metode Black-Scholes.

w. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Earnings per Share***

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended 31 December 2022 and 2021.

v. ***Stock Option***

As approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 5 June 2017, where the listing of shares has also been approved by the Indonesia Stock Exchange, the Company has been implement Management and Employee Share Ownership Program ("MSOP Program"*).*

The compensation costs of the option is calculated on the date the stock option is granted using the fair value of the stock option and is recorded under "Salaries, Wages and Employee Benefits" *account.*

The fair value of the stock option is determined based on the calculation of an independent Office of Public Appraisal Service (KJPP) using the Black-Scholes method.

w. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. **Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir periode pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini.

i. **Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah Rp90,0 miliar dan Rp33,4 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 19) atas laporan keuangan konsolidasian.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability in future periods.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with consideration if the definition set are met. Accordingly, the financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Key Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax liabilities at the end of the reporting period were approximately Rp90.0 billion and Rp33.4 billion for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 19) to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

ii. **Masa Manfaat Aset Tetap**

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 – 30 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

ii. Useful Life of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful life. Management estimates the useful life of these equipments to be 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological life and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting year is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

iii. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

Collective evaluation of allowance for impairment losses cover credit losses inherent in the portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there has been a decline in the value of receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

iv. **Penentuan Nilai Wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Kelompok Usaha harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

v. **Manfaat Pensiun**

Nilai kini liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

iv. Determination of Fair Value

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group is required the use of valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

v. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	10.495.125.407	9.932.806.344	***Cash on hand***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	10.833.906.596	9.562.036.911	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.183.591.368	1.132.173.996	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.181.777.260	1.844.425.846	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	41.780.745	6.052.281.549	*PT Bank BTPN Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.829.168.213	1.670.004.198	*Others (each below Rp1 billion)*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Zenith Bank PLC US$189.247	2.977.043.299	-	*Zenith Bank PLC US$189,247*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$118.392 (2021: US$2.350.127)	1.862.414.131	33.533.974.155	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$118,392 (2021: US$2,350,127)*
PT Bank HSBC Indonesia US$44.511 (2021: US$417.336)	700.199.394	5.954.966.707	*PT Bank HSBC Indonesia US$44,511 (2021: US$417,336)*
PT Bank Central Asia Tbk US$39.225 (2021: US$1.474.482)	617.047.059	21.039.399.973	*PT Bank Central Asia Tbk US$39,225 (2021: US$1,474,482)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$33.050 (2021: US$680.221)	519.904.360	9.706.085.390	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$33,050 (2021: US$680,221)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) US$37.180 (2021: US$29.855)	584.877.635	425.998.868	*Others (each below Rp1 billion) US$37,180 (2021: US$29,855)*
Dalam Euro			***In Euro***
PT Bank OCBC NISP Tbk EUR75.837 (2021: EUR78.673)	1.267.441.905	1.268.753.173	*PT Bank OCBC NISP Tbk EUR75,837 (2021: EUR78,673)*
PT Bank Central Asia Tbk EUR2.867 (2021: EUR1.043.304)	47.908.091	16.825.194.583	*PT Bank Central Asia Tbk EUR2,867 (2021: EUR1,043,304)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) EUR37.377 (2021: EUR30.173)	624.658.780	486.593.691	*Others (each below Rp1 billion) EUR37,377 (2021: EUR30,173)*
Dipindahkan	24.271.718.836	109.501.889.040	*Brought forward*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / 4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties*** *(Continued)*
B a n k (Lanjutan)			***Cash in banks*** *(Continued)*
Pindahan	24.271.718.836	109.501.889.040	*Carried forward*
Dalam Baht Thailand			***In Thailand Baht***
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB19.852.886 (2021: THB39.381.490)	9.023.732.301	16.854.884.089	*The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB19,852,886 (2021: THB39,381,490)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB1.597.634 (2021: THB1.127.047)	726.172.396	482.364.832	*Others (each below Rp1 billion) THB1,597,634 (2021: THB1,127,047)*
Dalam Peso Filipina			***In Philippine Peso***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4.042.135 (2021: PHP3.881.763)	1.141.054.242	1.085.224.394	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4,042,135 (2021: PHP3,881,763)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) PHP4.312.347 (2021: PHP4.734.945)	1.217.332.726	1.323.748.340	*Others (each below Rp1 billion) PHP4,312,347 (2021: PHP4,734,945)*
Dalam Ringgit Malaysia			***In Malaysian Ringgit***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR2.342.051 (2021: MYR707.541)	8.328.917.802	2.417.032.484	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR2,342,051 (2021: MYR707,541)*
Dalam mata uang asing lainnya			***In other foreign currencies***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	367.605.737	463.931.689	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	45.076.534.040	132.129.074.868	***Sub-total***
Setara kas			***Cash equivalents***
***Call deposit* dan deposito berjangka**			***Call and time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	444.305.000.000	130.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	424.110.000.000	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	413.935.000.000	1.395.605.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	6.941.000.000	6.784.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.010.000.000	24.300.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dipindahkan	1.290.301.000.000	1.556.689.000.000	*Brought forward*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / 4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties*** *(Continued)*
Setara kas (Lanjutan)			***Cash equivalents*** *(Continued)*
***Call deposit* dan deposito berjangka** (Lanjutan)			***Call and time deposits*** *(Continued)*
Pindahan	1.290.301.000.000	1.556.689.000.000	*Carried forward*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia US$132.269.900	2.080.737.796.900	-	*PT Bank HSBC Indonesia US$132,269,900*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$2.250.000	35.394.750.000	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US$2,250,000*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$785.000 (2021: US$16.584.000)	12.348.835.000	236.637.261.840	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$785,000 (2021: US$16,584,000)*
PT Bank Central Asia Tbk US$457.280 (2021: US$2.496.272)	7.193.471.680	35.619.330.131	*PT Bank Central Asia Tbk US$457,280 (2021: US$2,496,272)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: US$34.695.000)	-	495.063.301.950	*PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: US$34,695,000)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: US$15.367.000)	-	219.271.876.670	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: US$15,367,000)*
Dalam Baht Thailand			***In Thailand Baht***
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5.088.131 (2021: THB5.083.097)	2.312.708.074	2.175.514.531	*The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5,088,131 (2021: THB5,083,097)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB269.605 (2021: THB269.853)	122.543.319	115.494.540	*Others (each below Rp1 billion) THB269,605 (2021: THB269,853)*
Sub-total	3.428.411.104.973	2.545.571.779.662	***Sub-total***
T o t a l	3.483.982.764.420	2.687.633.660.874	***T o t a l***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1,9% - 5,3%	2,0% - 5,4%	*Rupiah*
Dolar AS	0,2% - 4,3%	0,1% - 1,0%	*US Dollar*
Baht Thailand	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,2%	*Thailand Baht*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties and cash and cash equivalents are unrestricted in use or as a collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	1.308.687.953.434	1.089.086.879.770	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	44.433.292.460	32.290.731.644	*Overseas customers*
Sub-total	1.353.121.245.894	1.121.377.611.414	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.063.841.839)	(854.528.738)	*Allowance for impairment of receivable*
Pihak ketiga, Neto	1.352.057.404.055	1.120.523.082.676	***Third parties, Net***
Pihak berelasi (Catatan 7)			***Related parties*** *(Note 7)*
PT Tempo Digital Nusantara	64.612.053.961	59.711.475.578	*PT Tempo Digital Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	25.319.682	24.179.045	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	64.637.373.643	59.735.654.623	***Sub-total***
T o t a l	1.416.694.777.698	1.180.258.737.299	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of individual receivable accounts at end of year, management believe that the allowance for impairment of receivables as of 31 December 2022 and 2021 is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha di atas tidak dijaminkan atas utang bank.

All the above trade receivables are not as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.063.676.200.140	1.052.065.450.411	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	319.703.386.301	91.720.110.192	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.469.845.906	9.106.926.328	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	8.405.981.502	4.092.508.710	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.439.363.849	23.273.741.658	*Above 90 days*
T o t a l	1.416.694.777.698	1.180.258.737.299	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dalam mata uang asing (Catatan 29)	43.369.450.621	31.436.202.906	*In foreign currencies (Note 29)*
Dalam Rupiah	1.373.325.327.077	1.148.822.534.393	*In Rupiah*
T o t a l	1.416.694.777.698	1.180.258.737.299	***T o t a l***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Investasi jangka pendek, Neto	102.847.161.264	90.403.339.540	*Short-term Investments, Net*
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	88.167.564.039	121.130.086.864	*Non-trade receivable - Third parties*
Sub-total	191.014.725.303	211.533.426.404	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 7)	22.975.835.431	6.478.739.431	***Related parties*** *(Note 7)*
T o t a l	213.990.560.734	218.012.165.835	***T o t a l***

Investasi jangka pendek, Neto

Investasi jangka pendek, neto merupakan investasi berupa obligasi korporasi dengan peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada saat penempatan investasi dilakukan dan obligasi Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat kupon per tahun (*coupon rate*) masing-masing berkisar antara 3,5% - 8,6% dan 4,6% - 8,6%. Investasi jangka pendek ini disajikan sebesar nilai pasarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Rugi dan laba neto yang belum direalisasi atas penurunan dan kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp215,8 juta dan Rp2,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai *"(Rugi) Laba yang Belum Direalisasi atas (Penurunan) Kenaikan Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Neto"*.

Short-term investments, Net

These short-term investments consist of corporate bond with credit rating idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the placement date and Indonesian Government bond. In 2022 and 2021, the annual coupon rate is ranging between 3.5% - 8.6% and 4.6% - 8.6%, respectively. Short-term investments are stated at their market value on 31 December 2022 and 2021. Unrealized loss and gain on decrease and increase in fair value of short-term investment is approximately Rp215.8 million and Rp2.3 billion on 31 December 2022 and 2021, which are presented as part of equity in the consolidated statement of financial position as "Unrealized (Loss) Gain on (Decrease) Increase in Fair Value of Short-Term Investment, Net".

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama berupa penjualan, pembelian, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, sewa, serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Kelompok Usaha.

In the normal course of business, the Group conducts transactions with related parties, mainly in the form of sales, purchases, management services, repairs and maintenance, leases and financing transactions. These entities are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari akun *"Piutang Usaha"* atau *"Utang Usaha"* (masing-masing Catatan 5 dan 15), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables*" or* "Trade Payables*" (Notes 5 and 15, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.*

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sekitar 2,45% dan 2,23% dari penjualan neto konsolidasian, sedangkan pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 0,05% dan nihil dari total pembelian konsolidasian, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Sales to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 accounted for about 2.45% and 2.23% of consolidated net sales, while purchases from related parties accounted for about 0.05% and nil of the total consolidated purchases, for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

7. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

7. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Transaksi penjualan dan pembelian barang jadi dan jasa selama satu (1) tahun kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases of finished goods and services during one (1) year to and from related parties are summarized as follows:

	2022	2021	
Penjualan: (Catatan 24)			***Sales:*** *(Note 24)*
PT Tempo Digital Nusantara	299.243.592.372	248.971.157.943	*PT Tempo Digital Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.056.872.363	1.292.193.349	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	300.300.464.735	250.263.351.292	***Total***
Pembelian: (Catatan 25)			***Purchases:*** *(Note 25)*
PT Beiersdorf Indonesia	4.184.644.530	-	*PT Beiersdorf Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	139.615.000	-	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	4.324.259.530	-	***Total***

Rincian saldo transaksi dan transaksi di luar usaha adalah sebagai berikut:

The balance of accounts and transaction arising from non-trade transaction are as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ *Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)* 2022	2021	
Aset Lancar					***Current Assets***
Aset keuangan lancar lainnya					***Other current financial assets***
PT Beiersdorf Indonesia	15.655.588.578	-	0,138	-	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Mumu Nusantara Agung	3.005.226.544	4.005.687.745	0,027	0,042	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Tempo Digital Nusantara	2.246.431.182	74.217.215	0,020	0,001	*PT Tempo Digital Nusantara*
PT Tempo Retailindo Kreasi	1.092.356.745	109.334.242	0,010	0,001	*PT Tempo Retailindo Kreasi*
PT Kendaga Isi Mulia	940.310.446	1.305.837.144	0,008	0,014	*PT Kendaga Isi Mulia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	35.921.936	983.663.085	0,000	0,010	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	22.975.835.431	6.478.739.431	0,203	0,068	***Total***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					***Other short-term financial liabilities***
PT Mumu Nusantara Agung	8.364.477.809	8.672.010.743	0,221	0,313	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Kendaga Isi Mulia	4.367.394.733	5.169.534.910	0,116	0,187	*PT Kendaga Isi Mulia*
PT Tempo Digital Nusantara	3.832.905.611	2.511.584.420	0,101	0,091	*PT Tempo Digital Nusantara*
Tempo Metropolitan Limited	3.114.999.950	2.086.049.016	0,083	0,075	*Tempo Metropolitan Limited*
PT Tempo Retailindo Kreasi	1.048.456.348	-	0,028	-	*PT Tempo Retailindo Kreasi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	155.270.241	380.092.412	0,004	0,014	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	20.883.504.692	18.819.271.501	0,553	0,680	***Total***

7. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

7. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

	2022	2021	Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ *Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)* 2022	2021	
Liabilitas Sewa (Catatan 13)					***Lease Liabilities*** *(Note 13)*
PT Tempo Realty	59.946.382.477	75.007.784.080	1,587	2,709	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	50.847.541.738	45.641.755.706	1,346	1,648	*PT Tempo Utama Finance*
Total	110.793.924.215	120.649.539.786	2,933	4,357	***Total***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun					*Current portion*
PT Tempo Realty	(15.909.046.142)	(15.091.215.928)	(0,421)	(0,545)	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	(15.709.737.550)	(12.262.036.498)	(0,416)	(0,443)	*PT Tempo Utama Finance*
Total	(31.618.783.692)	(27.353.252.426)	(0,837)	(0,988)	***Total***
Bagian jangka panjang					*Long-term portion*
PT Tempo Realty	44.037.336.335	59.916.568.152	1,166	2,164	*PT Tempo Realty*
PT Tempo Utama Finance	35.137.804.188	33.379.719.208	0,930	1,205	*PT Tempo Utama Finance*
Total	79.175.140.523	93.296.287.360	2,096	3,369	***Total***
Tambahan Modal Disetor, Neto					***Additional Paid-in Capital, Net***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	211.093.955.143	211.093.955.143	2,796	3,070	*Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 21)*

Semua akun di atas tidak dikenakan bunga, kecuali liabilitas sewa kepada PT Tempo Utama Finance (TUF).

All of the above accounts are non-interest bearing, except for the lease liabilities to PT Tempo Utama Finance (TUF).

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction*
PT Bogamulia Nagadi	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder equity*	Jasa penyimpanan arsip/ *Filing services*
PT Tempo Realty	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa persewaan/ *Rental services*
PT Tempo Utama Finance	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa pembiayaan/ *Financing services*
PT Tempo Centra Management	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa persewaan/ *Rental services*
PT Kendaga Isi Mulia	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ *Manpower supply for non-permanent employee*
Tempo Metropolitan Limited	Entitas di bawah kepemilikan yang sama/ *Entity under the same ownership*	Jasa penyewaan bangunan dan perdagangan eceran kosmetika dan perdagangan secara elektronik/ *Property rental services and cosmetics retailer and e-commerce*

7. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction*
PT Beiersdorf Indonesia	Penyertaan saham/ *Investment*	Jasa distribusi/ *Distribution services*
PT Tempo Digital Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Perdagangan secara elektronik/ *E-Commerce*
PT Mumu Nusantara Agung	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*
PT Tempo Retailindo Kreasi	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*
PT Tempo Merah Putih	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*

Manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sekitar Rp38,3 miliar dan Rp37,4 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan PSAK 24, Kelompok usaha mencadangkan manfaat imbalan pasca kerja kepada anggota Direksi sebesar Rp23,1 miliar dan Rp30,0 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The members of the Boards Commissioners and Directors are the key management. Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's key management was approximately Rp38.3 billion and Rp37.4 billion for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Based on PSAK 24, the Group provided allowance for post-service employee benefit for the Board of Directors amounting to Rp23.1 billion and Rp30.0 billion for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

8. **PERSEDIAAN** / *8. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi	1.348.966.219.289	1.182.341.482.231	*Finished goods*
Bahan baku dan pembantu	584.684.854.339	370.517.941.290	*Raw materials and supplies*
Barang dalam proses	39.837.827.874	49.381.175.022	*Work-in process*
Barang dalam perjalanan	11.533.378.336	7.167.044.800	*Materials in-transit*
Suku cadang	5.394.019.282	3.118.435.165	*Spare parts*
Total	1.990.416.299.120	1.612.526.078.508	***Total***
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.385.790.635)	(3.575.965.448)	*Allowance for impairment of inventory*
Neto	1.983.030.508.485	1.608.950.113.060	***Net***

Analisa perubahan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of inventory are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.575.965.448	13.172.947.802	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.809.825.187	-	*Provisions made during the year*
Pembebanan tahun berjalan	-	(9.596.982.354)	*Current year expenses*
Saldo akhir tahun	7.385.790.635	3.575.965.448	***Ending balance***

8. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2,3 triliun dan Rp2,0 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES (Continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of approximately Rp2.3 trillion and Rp2.0 trillion as of 31 December 2022 and 2021, respectively, and management believe, that it is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan iklan dan promosi dibayar di muka.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly consist of advances for purchases, advances for purchase of property, plant and equipment and prepaid advertising and promotions.

10. **ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ ***Investments at fair value through other comprehensive income***					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ *Building rental*	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Kendaga Isi Mulia	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ *Manpower supply for non-permanent employee*	Jakarta	1.250	12,50%	125.000.000
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
Total					24.714.968.870

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan tidak lancar lainnya pada biaya perolehan karena saham tidak diperdagangkan secara publik dan tidak ada data yang tersedia untuk nilai wajarnya.

The Group measures the other non-current financial assets at cost because the shares are not publicity traded and there is no available data for fair values.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan pemilikan saham paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

As of 31 December 2022 and 2021, associate companies which are owned by the Company directly and/or indirectly, with the least ownership of shares of 20%, but not over 50% is as follows:

2022	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	Akumulasi bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi, Neto/ *Accumulated equity in net gain (losses) of associated companies, Net*	Pengurangan penyertaan saham/ *Deductional of shares*	Reklasifikasi ke aset keuangan lancar lainnya/ *Reclassification to other current financial assets*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*									
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ *E-commerce*	Jakarta	7.500	50,00%	7.500.000.000	3.226.935.178	-	-	10.726.935.178
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	2.000	50,00%	500.000.000	6.995.990.277	-	-	7.495.990.277
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*	Jakarta	2.500	50,00%	2.500.000.000	(2.199.523.543)	-	-	300.476.457
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*	Jakarta	5.000	20,00%	5.000.000.000	(94.312.530)	-	-	4.905.687.470
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ *Health care*	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	40.749.276.000	(5.959.680.235)	(19.134.007.187)	(15.655.588.578)	-
					56.249.276.000	1.969.409.147	(19.134.007.187)	(15.655.588.578)	23.429.089.382

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

2021	Produk utama atau kegiatan/ *Principal product or activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Total saham/ *Number of shares owned*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	Penambahan penyertaan saham/ *Additional of shares*	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ *Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ *Health care*	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	40.749.276.000	-	(29.665.050.427)	11.084.225.573
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ *E-commerce*	Jakarta	7.500	50,00%	7.206.000.000	294.000.000	2.530.294.936	10.030.294.936
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ *Advertising and promotion services*	Jakarta	2.000	50,00%	500.000.000	-	4.971.274.712	5.471.274.712
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ *Cosmetics retail trading and beauty center*	Jakarta	2.500	50,00%	2.500.000.000	-	(2.270.492.415)	229.507.585
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ *Medical equipment and other equipment*	Jakarta	5.000	20,00%	5.000.000.000	-	(60.845.456)	4.939.154.544
					55.955.276.000	294.000.000	(24.494.818.650)	31.754.457.350

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang berlaku pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menyetujui untuk menjual 11% saham yang dimiliki Perusahaan di PT Beiersdorf Indonesia kepada Beiersdorf Aktiengesellschaft dengan harga yang telah disepakati oleh kedua pihak. Selisih atas harga jual dengan nilai investasi di catat sebagai laba atas penjualan investasi pada penghasilan di luar usaha.

Setelah Perjanjian Jual Beli tersebut, kepemilikan Perusahaan di PT Beiersdorf Indonesia berubah dari sebelumnya mempunyai kepemilikan 20% menjadi 9%. Atas perubahan kepemilikan tersebut, nilai penyertaan saham tersebut dicatat pada akun "*Aset Keuangan Lancar Lainnya*" (Catatan 6).

Pada bulan Mei 2021, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 294 saham baru yang seluruhnya diambil oleh entitas anak tertentu dengan harga nominal senilai Rp294 juta, sehingga persentase kepemilikan saham di TDN meningkat dari 49% menjadi 50%.

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021	
PT Beiersdorf Indonesia	23.705.370.192	9.729.797.200	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Mumu Nusantara Agung	2.024.715.565	2.468.408.083	*PT Mumu Nusantara Agung*
PT Tempo Digital Nusantara	696.640.242	3.989.131.782	*PT Tempo Digital Nusantara*
PT Tempo Retailindo Kreasi	70.968.872	(778.335.688)	*PT Tempo Retailindo Kreasi*
PT Tempo Merah Putih	(33.467.074)	(67.746.047)	*PT Tempo Merah Putih*
T o t a l	26.464.227.797	15.341.255.330	***T o t a l***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Tempo Retailindo Kreasi			***PT Tempo Retailindo Kreasi***
Total Aset	646.808.041	713.694.286	*Total Assets*
Total Liabilitas	45.855.127	111.288.972	*Total Liabilities*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.452.400)	(1.413.281.233)	*Total Comprehensive Losses For the Year*
PT Mumu Nusantara Agung			***PT Mumu Nusantara Agung***
Total Aset	14.209.689.801	13.049.695.209	*Total Assets*
Total Liabilitas	9.975.941.238	12.865.377.774	*Total Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.049.431.130	4.936.816.165	*Total Comprehensive Income For the Year*

11. ***INVESTMENTS IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

Based on the Sale and Purchase Agreement which effective on 16 December 2022, the Company agreed to sell 11% of shares owned by the Company in PT Beiersdorf Indonesia to Beiersdorf Aktiengesellschaft at an agreed price by both parties. The difference between the selling price and the investment value is recorded as gain on sale of investment in non-operating income.

After the Sale and Purchase Agreement, the Company's ownership in PT Beiersdorf Indonesia changed from previously 20% ownership become 9%. Upon the change in ownership, the value of the investment in shares is recorded in "Other Current Financial Assets" *(Note 6).*

In May 2021, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) increased its issued and fully paid-up capital by issuing 294 new shares, all of which were subscribed by a certain subsidiary at a nominal price of Rp294 million, so that the percentage of share ownership in TDN increased from 49% to 50%.

The details of shares in net gain of associated companies for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The summary of financial information of associate companies are as follows:

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) 11. ***INVESTMENTS IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

	2022	2021	
PT Tempo Digital Nusantara			***PT Tempo Digital Nusantara***
Total Aset	87.023.062.883	78.766.875.094	*Total Assets*
Total Liabilitas	70.295.431.299	63.432.523.994	*Total Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.393.280.484	8.019.536.709	*Total Comprehensive Income For the Year*
PT Beiersdorf Indonesia			***PT Beiersdorf Indonesia***
Total Aset	1.366.743.274.000	1.012.151.720.000	*Total Assets*
Total Liabilitas	1.213.324.844.000	980.458.462.000	*Total Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	126.128.809.000	78.704.122.000	*Total Comprehensive Income For the Year*
PT Tempo Merah Putih			***PT Tempo Merah Putih***
Total Aset	24.539.102.061	25.509.373.960	*Total Assets*
Total Liabilitas	10.664.712	813.601.242	*Total Liabilities*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(167.335.369)	(338.730.237)	*Total Comprehensive Losses For the Year*

12. **ASET TETAP** 12. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	2022
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	308.832.567.966	-	-	-	308.832.567.966	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.516.824.047.846	16.293.009.822	144.124.711	117.208.221.294	1.650.181.154.251	*Buildings and improvements*
Instalasi	229.152.600.776	2.942.065.315	581.180.399	111.448.293.200	342.961.778.892	*Installations*
Mesin dan peralatan	1.160.355.668.535	85.277.798.922	56.175.764.884	275.960.631.210	1.465.418.333.783	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	551.779.943.313	41.384.327.113	34.216.557.637	36.763.079.971	595.710.792.760	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	292.654.186.186	31.267.827.597	31.320.315.198	6.624.160.706	299.225.859.291	*Transportation equipment*
Sub-total	4.059.599.014.622	177.165.028.769	122.437.942.829	548.004.386.381	4.662.330.486.943	***Sub-total***
Aset dalam Penyelesaian						***Construction-in Progress***
Tanah dan hak atas tanah	83.000.000	37.058.822	-	-	120.058.822	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	11.552.230.279	200.023.162.013	-	(193.920.925.424)	17.654.466.868	*Buildings and improvements*
Instalasi	1.382.685.000	1.985.163.500	-	(3.367.848.500)	-	*Installations*
Mesin dan peralatan	66.742.887.065	260.277.065.147	-	(283.826.075.627)	43.193.876.585	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	842.249.958	3.491.804.044	-	(2.595.010.000)	1.739.044.002	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	-	255.000.000	-	(255.000.000)	-	*Transportation equipment*
Sub-total	80.603.052.302	466.069.253.526	-	(483.964.859.551)	62.707.446.277	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	4.140.202.066.924	643.234.282.295	122.437.942.829	64.039.526.830[a)]	4.725.037.933.220	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	422.271.186.752	63.015.294.762	137.555.266	-	485.148.926.248	*Buildings and improvements*
Instalasi	85.549.414.350	9.318.567.719	527.984.295	-	94.339.997.774	*Installations*
Mesin dan peralatan	514.207.812.939	65.552.390.947	12.125.202.435	(625.680.703)	567.009.320.748	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	409.224.273.367	42.373.037.688	15.410.550.872	7.274.207.306	443.460.967.489	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	199.847.943.688	24.670.443.621	16.171.940.885	1.444.321.463	209.790.767.887	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.631.122.693.793	204.929.734.737	44.373.233.753	8.092.848.066[a)]	1.799.772.042.843	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	2.509.079.373.131				2.925.265.890.377	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	2022
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	7.033.593.351	308.832.567.966	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1.323.538.577.441	24.251.931.759	667.328.892	169.700.867.538	1.516.824.047.846	*Buildings and improvements*
Instalasi	216.168.318.714	3.062.218.012	18.115.450	9.940.179.500	229.152.600.776	*Installations*
Mesin dan peralatan	1.101.035.551.813	35.760.914.020	26.377.514.946	49.936.717.648	1.160.355.668.535	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	514.126.786.738	43.721.499.157	18.107.176.608	12.038.834.026	551.779.943.313	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	303.343.554.478	24.212.327.998	40.417.176.702	5.515.480.412	292.654.186.186	*Transportation equipment*
Sub-total	3.760.011.763.799	131.008.890.946	85.587.312.598	254.165.672.475	4.059.599.014.622	***Sub-total***
Aset dalam Penyelesaian						***Construction-in Progress***
Tanah dan hak atas tanah	83.000.000	7.033.593.351	-	(7.033.593.351)	83.000.000	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	72.591.313.447	111.137.762.707	-	(172.176.845.875)	11.552.230.279	*Buildings and improvements*
Instalasi	5.569.900.000	5.752.964.500	-	(9.940.179.500)	1.382.685.000	*Installations*
Mesin dan peralatan	44.999.655.725	57.569.348.988	-	(35.826.117.648)	66.742.887.065	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	2.172.043.650	5.880.061.997	-	(7.209.855.689)	842.249.958	*Furniture, fixture and office equipment*
Sub-total	125.415.912.822	187.373.731.543	-	(232.186.592.063)	80.603.052.302	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	3.885.427.676.621	318.382.622.489	85.587.312.598	21.979.080.412[a)]	4.140.202.066.924	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	365.825.482.765	58.160.850.060	413.488.745	(1.301.657.328)	422.271.186.752	*Buildings and improvements*
Instalasi	77.125.030.943	8.442.498.857	18.115.450	-	85.549.414.350	*Installations*
Mesin dan peralatan	460.588.482.883	53.698.159.067	9.798.253.527	9.719.424.516	514.207.812.939	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	368.239.544.114	46.758.883.321	7.081.842.646	1.307.688.578	409.224.273.367	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	194.694.453.889	26.393.181.663	23.221.080.000	1.981.388.136	199.847.943.688	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.466.495.057.291	193.453.572.968	40.532.780.368	11.706.843.902[a)]	1.631.122.693.793	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	2.418.932.619.330				2.509.079.373.131	***Net Book Value***

a) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 46,4% dan diperkirakan akan selesai pada Agustus 2023.

Construction in progress consist of a factory building projects and purchase of machineries, where the completion process has reached 46.4% and are expected to be completed in August 2023.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp204.929.734.737 dan Rp193.453.572.968 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of property, plant and equipment amounted to Rp204,929,734,737 and Rp193,453,572,968 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, which was charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	100.390.415.149	89.491.627.751	*Manufacturing overhead (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	47.992.245.841	47.258.220.483	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	56.547.073.747	56.703.724.734	*General and administrative expenses (Note 26)*
T o t a l	204.929.734.737	193.453.572.968	***T o t a l***

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa "*Hak Guna Bangunan*" atau "*HGB*", dengan sisa hak secara legal berkisar antara satu (1) sampai dengan tiga puluh satu (31) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights are all in the form of "Usage Right for Building" *or* "Hak Guna Bangunan" *("HGB"), with remaining legal terms ranging from one (1) to thirty one (31) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp3,9 triliun dan Rp3,3 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land and landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp3.9 trillion and Rp3.3 trillion as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok usaha melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp78,1 miliar dan Rp45,1 miliar. Laba atas penjualan aset tetap tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp4,4 miliar dan Rp3,9 miliar.

In 2022 and 2021, the Group sold property, plant and equipment with the book value in the amount of Rp78.1 billion and Rp45.1 billion, respectively. Gain on sale of property, plant and equipment in 2022 and 2021 are amounted to Rp4.4 billion and Rp3.9 billion, respectively.

Entitas anak tertentu membebankan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan dan membebankan fidusia atas aset tertentu sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 14).

Certain subsidiaries mortgaged part of land and building and certain asset as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 14).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha tersebut.

The Group management is of the opinion that the carrying values of all the Group's assets are fully recoverable, and hence, no impairment in asset values is necessary.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Aset hak-guna terdiri dari: / *Right-of-use assets consist of:*

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	2022
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Bangunan	147.464.134.826	7.167.167.353	4.337.172.664	-	150.294.129.515	*Buildings*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Instalasi	1.497.466.672	-	-	-	1.497.466.672	*Installations*
Mesin dan peralatan	99.901.690.597	40.239.109.431	-	(25.920.000.000)	114.220.800.028	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	23.088.574.918	18.528.907.149	-	(31.750.366.124)	9.867.115.943	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	44.953.584.837	8.725.295.559	-	(6.369.160.706)	47.309.719.690	*Transportation equipment*
Sub-total	169.441.317.024	67.493.312.139	-	(64.039.526.830)	172.895.102.333	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	316.905.451.850	74.660.479.492	4.337.172.664	(64.039.526.830)[a)]	323.189.231.848	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Bangunan	43.418.287.403	30.341.508.427	4.337.172.664	-	69.422.623.166	*Buildings*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Instalasi	68.066.667	408.400.002	-	-	476.466.669	*Installations*
Mesin dan peralatan	11.169.357.778	5.645.784.068	-	(4.467.401.691)	12.347.740.155	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.561.190.763	1.050.122.085	-	(2.181.124.912)	430.187.936	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	14.248.128.080	5.114.329.755	-	(1.444.321.463)	17.918.136.372	*Transportation equipment*
Sub-total	27.046.743.288	12.218.635.910	-	(8.092.848.066)	31.172.531.132	***Sub-total***
Total Akumulasi Penyusutan	70.465.030.691	42.560.144.337	4.337.172.664	(8.092.848.066)[a)]	100.595.154.298	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	246.440.421.159				222.594.077.550	***Net Book Value***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	2021
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Bangunan	119.496.775.657	97.638.558.807	69.671.199.638	-	147.464.134.826	*Buildings*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Instalasi	-	1.497.466.672	-	-	1.497.466.672	*Installations*
Mesin dan peralatan	99.015.000.000	17.386.690.597	-	(16.500.000.000)	99.901.690.597	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	12.111.168.126	10.977.406.792	-	-	23.088.574.918	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	39.345.260.092	10.908.109.745	-	(5.299.785.000)	44.953.584.837	*Transportation equipment*
Sub-total	150.471.428.218	40.769.673.806	-	(21.799.785.000)	169.441.317.024	***Sub-total***
Total Nilai Tercatat	269.968.203.875	138.408.232.613	69.671.199.638	(21.799.785.000)[a)]	316.905.451.850	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Bangunan	82.709.816.352	30.379.670.689	69.671.199.638	-	43.418.287.403	*Buildings*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Instalasi	-	68.066.667	-	-	68.066.667	*Installations*
Mesin dan peralatan	14.558.865.731	6.329.916.563	-	(9.719.424.516)	11.169.357.778	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	246.882.722	1.314.308.041	-	-	1.561.190.763	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	11.128.520.189	5.107.027.277	-	(1.987.419.386)	14.248.128.080	*Transportation equipment*
Sub-total	25.934.268.642	12.819.318.548	-	(11.706.843.902)	27.046.743.288	***Sub-total***
Total Akumulasi Penyusutan	108.644.084.994	43.198.989.237	69.671.199.638	(11.706.843.902)[a)]	70.465.030.691	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	161.324.118.881				246.440.421.159	***Net Book Value***

a) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Total beban penyusutan aset hak-guna adalah sejumlah Rp42.560.144.337 dan Rp43.198.989.237 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of right-of-use assets amounted to Rp42,560,144,337 and Rp43,198,989,237 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, which was charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	5.365.547.248	4.398.311.012	*Manufacturing overhead (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	25.738.430.317	27.187.483.348	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.456.166.772	11.613.194.877	*General and administrative expenses (Note 26)*
T o t a l	42.560.144.337	43.198.989.237	***T o t a l***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	2022	2021	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Jangka Pendek			***Short-Term***
Pihak ketiga	4.578.531.205	7.720.980.323	*Third parties*
Plhak berelasi (Catatan 7)	31.618.783.692	27.353.252.426	*Related parties (Note 7)*
Sub-total	36.197.314.897	35.074.232.749	***Sub-total***
Jangka Panjang			***Long-Term***
Plhak ketiga	3.287.177.889	7.733.256.244	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	79.175.140.523	93.296.287.360	*Related parties (Note 7)*
Sub-total	82.462.318.412	101.029.543.604	***Sub-total***
T o t a l	118.659.633.309	136.103.776.353	***T o t a l***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	2022	2021	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loans***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	463.500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	290.709.733.627	394.050.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	197.000.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Cerukan			***Overdraft***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	8.333.762.325	8.891.486.761	*PT Bank HSBC Indonesia*
T o t a l	959.543.495.952	402.941.486.761	***T o t a l***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank HSBC Indonesia	372.205.038.000	392.870.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(82.659.848.000)	(20.664.962.000)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	289.545.190.000	372.205.038.000	***Long-term portion***

Utang bank tersebut dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut: / *The bank loans bear annual interest at the following rates:*

	2022	2021	
Rupiah	5,0% - 10,1%	5,3% - 7,7%	*Rupiah*

14. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia merupakan beberapa fasilitas gabungan yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp1,2 triliun dan US$15 juta. Perusahaan telah mengeluarkan *"Comfort Letter"* sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2023.

Selain itu, Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar US$114 juta, yang tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau Rupiah, yang akan dipergunakan untuk membiayai akuisisi dan belanja modal dengan jaminan sesuai penggunaan fasilitas tersebut. Perusahaan mengeluarkan "*Comfort Letter*" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu enam (6) tahun. Sejak Agustus 2021, jumlah keseluruhan fasilitas maksimum ini berubah menjadi US$57 juta yang akan dipergunakan untuk belanja modal dan akan berakhir pada bulan Desember 2025.

Atas utang bank jangka panjang yang diperoleh entitas anak tertentu, entitas tersebut membebankan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan dan membebankan fidusia atas aset tertentu sebagai jaminan (Catatan 12).

Entitas anak tertentu memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan November 2022 dan tidak diperpanjang.

Pada bulan November 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp400 miliar dan US$5 juta. Perusahaan telah mengeluarkan *"Comfort Letter"* sehubungan dengan fasilitas tersebut. Pada bulan November 2022, fasilitas maksimum tersebut berubah menjadi Rp1 triliun dan US$5 juta. Fasilitas ini berjangka waktu satu (1) tahun.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp1 triliun dan US$20 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "*Comfort Letter*" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu satu (1) tahun.

*14. **BANK LOANS** (Continued)*

Facilities from PT Bank HSBC Indonesia represent several combined facilities provided to the Company and other related parties, with a maximum total facility limit amounting to Rp1.2 trillion and US$15 million. The Company has issued a "Comfort Letter" *related to the said facilities. These facilities will be matured in October 2023.*

In addition, the Company and its related parties, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum total facility limit amounting to US$114 million, available in United States Dollar and/or in Rupiah, which will be used to finance acquisition and capital expenditure with collateral in accordance with the use of these facilities. The Company has issued a "Comfort Letter" *related to the said facilities. These facilities have a term of six (6) years. Since August 2021, the maximum facility limit has changed to US$57 million which will be used for capital expenditures and will end on December 2025.*

For the long-term bank loan obtained by certain subsidiaries, the such subsidiaries mortgaged part of land and building and certain asset as collateral (Note 12).

Certain subsidiary obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp150 billion. These facilities will be matured in November 2022 and was not extended.

On November 2021, the Company and its certain subsidiaries obtained several combined facilities with maximum limit of Rp400 billion and US$5 million from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Company has issued a "Comfort Letter" *related to the said facilities. On November 2022, the maximum facility limit has changed to Rp1 trillion and US$5 million. These facilities have one (1) year tenure.*

On August 2022, the Company and its certain subsidiaries obtained several combined facilities with maximum limit of Rp1 trillion and US$20 million from PT Bank OCBC NISP Tbk. The Company has issued a "Comfort Letter" *related to the said facilities. These facilities have one (1) year tenure.*

15. **UTANG USAHA**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari beberapa pemasok lokal dan luar negeri, jasa iklan dan promosi serta pembelian jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

*15. **TRADE PAYABLES***

Trade payables mainly pertains to liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from several local and foreign suppliers, advertising and promotion services and purchases of other services. The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok lokal			***Local supplier***
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	491.528.817.582	469.401.441.465	*PT Nutricia Indonesia Sejahtera*
PT Roche Indonesia	140.696.807.041	111.699.959.720	*PT Roche Indonesia*
PT ELC Beauty Indonesia	94.106.893.316	87.469.024.305	*PT ELC Beauty Indonesia*
PT Jaya Agrindo	27.309.996.000	22.731.940.000	*PT Jaya Agrindo*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	17.118.896.999	10.750.903.454	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Indosiar Visual Mandiri	16.770.873.309	19.495.881.780	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Surya Citra Televisi	13.009.990.299	15.613.469.343	*PT Surya Citra Televisi*
PT Unilever Indonesia Tbk	12.423.081.467	16.717.160.515	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	12.315.259.701	18.109.995.924	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Dunia Kimia Jaya	8.779.534.347	4.092.800.512	*PT Dunia Kimia Jaya*
PT Olam Indonesia	8.290.697.181	-	*PT Olam Indonesia*
PT DNP Indonesia	8.021.674.860	4.508.493.617	*PT DNP Indonesia*
PT Google Indonesia	7.205.812.652	1.330.410.666	*PT Google Indonesia*
PT Hasil Raya Industries	5.735.587.967	3.059.320.902	*PT Hasil Raya Industries*
PT Essence Indonesia	5.128.880.469	4.228.866.323	*PT Essence Indonesia*
PT Berlina Tbk	5.017.974.438	1.502.355.863	*PT Berlina Tbk*
PT Kangar Consolidated Indonesia	4.879.935.207	5.177.949.979	*PT Kangar Consolidated Indonesia*
PT Cakrawala Andalas Televisi	4.115.357.189	7.204.550.602	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Palko Sari Eka	4.011.606.045	6.973.137.985	*PT Palko Sari Eka*
PT Connell Bersaudara Chemindo	2.351.425.123	5.103.391.181	*PT Connell Bersaudara Chemindo*
PT Satya Samitra Niagatama	1.217.317.815	7.160.801.731	*PT Satya Samitra Niagatama*
PT Jayatama Selaras	85.864.971	5.375.700.484	*PT Jayatama Selaras*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	224.214.740.927	204.190.288.595	*Others (each below Rp5 billion)*
Pemasok luar negeri			***Foreign supplier***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Westland Milk Products US$2.015.177	31.700.752.255	-	*Westland Milk Products US$2,015,177*
Fonterra Limited US$1.591.006	25.028.111.863	-	*Fonterra Limited US$1,591,006*
James Farrell & Co. US$1.506.637	23.700.906.073	-	*James Farrell & Co. US$1,506,637*
Alpha Milkpowders Holland B.V. US$1.039.563	16.353.372.600	-	*Alpha Milkpowders Holland B.V. US$1,039,563*
Burra Foods Pty. Ltd. US$869.930 (2021: US$772.067)	13.684.869.913	11.016.632.774	*Burra Foods Pty. Ltd. US$869,930 (2021: US$772,067)*
Revlon Manufacturing Ltd. US$861.524 (2021: US$198.369)	13.552.630.120	2.830.535.816	*Revlon Manufacturing Ltd. US$861,524 (2021: US$198,369)*
Dipindahkan	1.238.357.667.729	1.045.745.013.536	*Brought forward*

15. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *15. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga (Lanjutan) / **Pemasok luar negeri** (Lanjutan) / **Dalam Dolar AS** (Lanjutan)			***Third parties** (Continued) / **Foreign supplier** (Continued) / **In US Dollar** (Continued)*
Pindahan	1.238.357.667.729	1.045.745.013.536	*Carried forward*
Fuji Oil (Singapore) Pte. Ltd. US$616.506	9.698.252.029	-	*Fuji Oil (Singapore) Pte. Ltd. US$616,506*
Austine Foods International Pty. Ltd. US$598.271	9.411.406.200	-	*Austine Foods International Pty. Ltd. US$598,271*
Lactalis Ingredients US$411.788	6.477.840.386	-	*Lactalis Ingredients US$411,788*
Chevron Phillips Chemical Company LLC. US$338.689	5.327.921.280	-	*Chevron Phillips Chemical Company LLC. US$338,689*
Revlon Beautyge Italy SPA US$330.754 (2021: US$271.563)	5.203.084.929	3.874.933.540	*Revlon Beautyge Italy SPA US$330,754 (2021: US$271,563)*
Inner Mongolia Sucon Silicon (2021: US$750.213)	-	10.704.798.208	*Inner Mongolia Sucon Silicon (2021: US$750,213)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	30.913.482.642	20.248.853.663	*Others (each below Rp5 billion)*
Dalam Dolar Australia			***In Australian Dollar***
Burra Foods Pty. Ltd. AUD5.909.505	62.526.576.316	-	*Burra Foods Pty. Ltd. AUD5,909,505*
Tatura Milk Industries Ltd. AUD911.058 (2021: AUD1.174.076)	9.639.611.366	12.144.184.254	*Tatura Milk Industries Ltd. AUD911,058 (2021: AUD1,174,076)*
Dalam Euro			***In Euro***
DPO International Ltd. EUR446.286 (2021: EUR207.656)	7.458.606.931	3.348.833.400	*DPO International Ltd. EUR446,286 (2021: EUR207,656)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	4.523.648.378	2.908.606.296	*Others (each below Rp5 billion)*
Dalam mata uang asing lainnya			***In other foreign currencies***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	9.459.906.681	14.939.536.916	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	1.398.998.004.867	1.113.914.759.813	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 7)			***Related parties** (Note 7)*
PT Beiersdorf Indonesia	3.423.329.697	-	*PT Beiersdorf Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	21.408.749	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	3.423.329.697	21.408.749	***Sub-total***
T o t a l	1.402.421.334.564	1.113.936.168.562	***T o t a l***

15. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *15. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut: / *As of 31 December 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade payables is as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.017.880.626.255	984.524.126.716	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	196.782.614.398	117.834.476.747	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	157.824.085.830	3.530.068.349	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	12.921.926.607	2.987.132.663	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	17.012.081.474	5.060.364.087	*Above 90 days*
T o t a l	1.402.421.334.564	1.113.936.168.562	***T o t a l***

16. **BEBAN AKRUAL** / *16. **ACCRUED EXPENSES***

	2022	2021	
Pengangkutan	18.908.859.785	17.774.402.230	*Transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.991.538.350	9.955.357.249	*Salaries, wages and employee benefit*
Bunga	6.176.753.440	3.086.239.672	*Interest*
Iklan dan promosi	4.236.714.531	5.634.658.025	*Advertising and promotions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.911.298.704	8.584.836.678	*Others (each below Rp5 billion)*
T o t a l	55.225.164.810	45.035.493.854	***T o t a l***

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing. / *Refer to Note 29 for details of balance in foreign currencies.*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** / *17. **POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION***

	2022	2021	
Imbalan pasca-kerja	336.523.354.222	386.082.165.818	*Post-employment benefits*
Bagian jangka pendek	(71.286.074.333)	(48.858.497.708)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	265.237.279.889	337.223.668.110	***Non-current portion***

Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp336,5 miliar dan Rp386,1 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun *"Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek"* senilai Rp71,3 miliar pada tahun 2022 dan Rp48,9 miliar pada tahun 2021 dan sebagai *"Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang"* senilai Rp265,2 miliar pada tahun 2022 dan Rp337,2 miliar pada tahun 2021 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The Group recorded the net estimated liabilities for employee service entitlement benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp336.5 billion and Rp386.1 billion, respectively, which are presented in the consolidated statements of financial position as "Short-Term Post Employment Benefits Obligation" *amounting to Rp71.3 billion in 2022 and Rp48.9 billion in 2021 and* "Long-Term Post Employment Benefits Obligation" *amounting to Rp265.2 billion in 2022 and Rp337.2 billion in 2021. The details of the balance of this account are as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	336.523.354.222	386.082.165.818	*Present value of benefit obligations*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / 17. ***POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of estimated liabilities for employee benefits during 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	386.082.165.818	381.880.573.026	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan	(31.365.278.237)	-	*Adjustment due to change in attribution benefit method*
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(34.454.129.364)	(23.716.301.916)	*Payments of employee benefits during the year*
Total beban yang diakui dalam laba rugi	43.193.619.035	26.276.083.901	*Total expenses recognized in profit or loss*
Total (pendapatan) beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(26.933.023.030)	1.641.810.807	*Total (income) expenses recognized in the other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	336.523.354.222	386.082.165.818	*Balance at end of year*
Bagian jangka pendek	(71.286.074.333)	(48.858.497.708)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	265.237.279.889	337.223.668.110	***Non-current portion***

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah Rp43,2 miliar dan Rp26,3 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun *"Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan"* di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp43.2 billion and Rp26.3 billion, respectively, which are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" *in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:*

	2022	2021	
Beban jasa kini	28.028.284.568	25.542.381.720	*Current service costs*
Beban jasa lalu atas skema manfaat	-	(5.937.105.752)	*Past service cost on benefit scheme*
Beban jasa lalu atas kurtailmen	(5.216.402.773)	(17.568.176.579)	*Past service cost on curtailment*
Beban bunga	20.342.094.721	24.586.297.749	*Interest costs*
Mutasi masuk	6.038.621.893	10.654.447.829	*Mutations in*
Mutasi keluar	(5.998.979.374)	(11.001.761.066)	*Mutations out*
Total beban yang diakui dalam laba rugi	43.193.619.035	26.276.083.901	***Total expenses recognized in profit or loss***
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial			*Actuarial (gain) losses*
Perubahan asumsi keuangan	(33.814.056.255)	-	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian	6.881.033.225	1.641.810.807	*Adjustment*
Total (pendapatan) beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(26.933.023.030)	1.641.810.807	***Total (income) expenses recognized in the other comprehensive income***
Total beban imbalan pasti	16.260.596.005	27.917.894.708	***Total expenses of defined benefit***

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / 17. ***POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to an actuarial assumption, holding all other assumptions are constant, is presented in the table below:

2022 Asumsi aktuaria	Penjelasan kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation* Kenaikan/ *Increase*	 Penurunan/ *Decrease*	2022 *Actuarial assumptions*
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	318.299.840.789	355.669.039.720	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	357.713.108.878	316.210.900.576	*Growth in future salaries*

2021 Asumsi aktuaria	Penjelasan kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation* Kenaikan/ *Increase*	 Penurunan/ *Decrease*	*2021* *Actuarial assumptions*
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	361.089.061.606	412.646.068.508	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	414.800.375.737	358.802.145.482	*Growth in future salaries*

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The above-mentioned provisions for employee service entitlement benefits as of 31 December 2022 and 2021 are estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan using the "Projected Unit Credit" *method. The key assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:*

	2022		2021		
Tingkat diskonto	:	7,50%	7,50%	:	*Discount rate*
Tingkat mortalita	:	100,00% TMI 4	100,00% TMI 4	:	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2,50% sampai tahun 2022 dan menjadi 3,00% per tahun setelahnya/ *2.50% until 2022 and become 3.00% per year thereafter*	2,50% sampai tahun 2022 dan menjadi 5,00% per tahun setelahnya/ *2.50% until 2022 and become 5.00% per year thereafter*	:	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun	:	55 – 60 tahun/*years*	55 – 60 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	71.286.074.333	48.858.497.145	*Less than one year*
Tahun ke-2	31.413.246.717	28.989.394.829	*Second year*
Tahun ke-3	22.398.336.124	31.996.043.221	*Third year*
Antara tahun ke-4 dan tahun ke-5	43.116.858.508	48.830.666.898	*Between fourth year and fifth year*
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	109.793.515.028	136.767.915.151	*Between sixth year and tenth year*
Setelah 10 tahun	58.515.323.512	90.639.648.574	*After ten year*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 9,28 tahun dan 9,76 tahun.

17. ***POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(Continued)*

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2022 and 2021 was 9.28 years and 9.76 years, respectively.

18. **LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA** / ***OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES***

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka dari pelanggan	138.981.574.626	32.653.967.021	*Advance from customer*
Pembelian aset tetap	36.081.620.612	15.773.777.585	*Purchase of property, plant and equipment*
Biaya pemasaran	22.206.414.462	9.544.926.378	*Marketing expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	123.825.244.335	77.266.721.741	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	321.094.854.035	135.239.392.725	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 7)	20.883.504.692	18.819.271.501	***Related parties*** *(Note 7)*
T o t a l	341.978.358.727	154.058.664.226	***T o t a l***

19. **PERPAJAKAN** / ***TAXATION***

	2022	2021	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Pajak Pertambahan Nilai	96.429.037.261	51.866.538.920	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan entitas anak luar negeri	431.615.344	-	*Foreign subsidiaries income taxes*
T o t a l	96.860.652.605	51.866.538.920	***T o t a l***
Utang pajak			***Taxes payable***
Pajak Penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 21	6.347.273.746	4.673.994.611	*Article 21*
Pasal 22	797.753.934	714.817.133	*Article 22*
Pasal 23	6.001.635.492	5.165.278.968	*Article 23*
Pasal 25	11.173.752.943	15.074.195.959	*Article 25*
Pasal 26	4.993.507.860	3.730.972.970	*Article 26*
Pasal 29	90.025.308.048	33.382.659.903	*Article 29*
Entitas anak luar negeri	29.071.436	104.115.459	*Foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	25.731.119.723	11.844.696.860	*Value Added Tax*
T o t a l	145.099.423.182	74.690.731.863	***T o t a l***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Pajak kini	303.860.388.265	202.253.422.129	*Current tax*
Pajak tangguhan	(11.565.299.220)	18.299.357.699	*Deferred tax*
T o t a l	292.295.089.045	220.552.779.828	***T o t a l***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. ***TAXATION*** *(Continued)*

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.329.822.971.089	1.098.370.417.471	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(780.320.279.424)	(780.173.739.063)	*Income of subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi	599.778.372.596	202.565.694.876	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.149.281.064.261	520.762.373.284	*Income before income tax expense - to the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.844.815.053	3.643.640.588	*Estimated liability for employee benefit*
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan	(9.469.957.112)	-	*Adjustment due to change in attribution benefit method*
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(16.003.773.115)	(4.367.002.723)	*Payments of employee benefits*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	(176.173.693)	479.219.172	*Estimated liability for contract employee benefit*
Penyusutan dan amortisasi	(14.562.736.131)	(15.538.722.951)	*Depreciation and amortization*
Penyusutan aset hak-guna	28.656.415.340	30.625.952.510	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga aset hak-guna	6.664.372.966	1.020.242.863	*Interest expenses of right-of-use assets*
Rugi atas modifikasi kontrak aset hak-guna	-	4.258.241	*Loss on modification of right-of-use assets contract*
Beban sewa aset hak-guna	(32.357.334.000)	(32.536.194.000)	*Rental expenses of right-of-use assets*
Lain-lain	(3.396.336.992)	(6.272.695.680)	*Others*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Kesejahteraan karyawan	4.426.079.618	4.357.781.439	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.693.452.914	2.253.497.360	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sumbangan dan representasi	10.595.196.090	5.157.741.375	*Donations and representations*
Pendapatan dividen	(420.125.534.714)	(209.285.826.887)	*Dividend income*
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak bersifat final	(38.772.044.128)	(34.636.112.935)	*Interest income already subjected to final tax*
Penyusutan aset sewa pembiayaan	374.585.715	-	*Depreciation of assets under finance lease*
Beban sewa aset sewa pembiayaan	(25.888.616.521)	-	*Rental expenses of assets under finance lease*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	128.911.766	(12.112.422)	*Gain (loss) on sale of property, plant and equipment*
Lain-lain	(97.222.153.430)	12.054.451.616	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	554.690.233.887	277.710.490.850	***Estimated taxable income of the Company***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | 19. ***TAXATION*** *(Continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable (claims for tax refund) are as follows:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	554.690.233.000	277.710.490.000	*Company*
Entitas anak	825.945.446.000	619.475.373.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	122.031.851.260	61.096.307.800	*Company*
Entitas anak	181.648.623.252	141.080.885.221	*Subsidiaries*
Entitas anak luar negeri	179.913.753	76.229.108	*Foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian – tahun berjalan	303.860.388.265	202.253.422.129	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	11.229.011.692	5.511.416.368	*Article 22*
Pasal 23	242.464.619	782.546.615	*Article 23*
Pasal 25	30.238.976.121	43.669.054.506	*Article 25*
Sub-total	41.710.452.432	49.963.017.489	***Sub-total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 22	51.683.035.740	32.441.476.514	*Article 22*
Pasal 23	14.038.239.296	11.210.396.316	*Article 23*
Pasal 25	106.223.438.996	79.611.329.870	*Article 25*
Sub-total	171.944.714.032	123.263.202.700	***Sub-total***
Total pajak penghasilan dibayar di muka	213.655.166.464	173.226.220.189	***Total prepayments of income taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Perusahaan	80.321.398.828	11.133.290.311	*Company*
Entitas anak	9.703.909.220	22.249.369.592	*Subsidiaries*
T o t a l	90.025.308.048	33.382.659.903	***T o t a l***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated claims for tax refund - current year***
Entitas anak	-	25.709.006.971	*Subsidiaries*

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | 19. ***TAXATION*** *(Continued)*

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2022 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2021, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2021 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company estimated taxable income for 2022 which will be reported by the Company in its 2022 Annual Tax Return (SPT) is based on the amount stated above. The Company's estimated taxable income for 2021, as stated above, is in accordance with the amount reported in the 2021 SPT reported to the Tax Office.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2021, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21, PPh 4(2), PPh 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2019 dan pada bulan Juli 2021 entitas anak tertentu mengajukan keberatan. Pada bulan Mei dan Juli 2022 entitas anak tertentu menerima hasil putusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan PPN. Selanjutnya pada bulan September 2022 entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding PPN Masa Desember 2019 dan pada bulan Oktober 2022 mengajukan permohonan banding atas PPh 21, PPh 4(2) dan PPh 23 ke Pengadilan Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2021, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan entitas anak tertentu mengajukan keberatan pada bulan Juli 2021. Selanjutnya, pada bulan Juni 2022 entitas anak tertentu menerima hasil putusan keberatan dan kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September 2022 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPN untuk tahun pajak 2019. Pada bulan April 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan. Pada bulan April 2022, entitas anak tertentu menerima hasil putusan keberatan dan selanjutnya pada bulan Juli 2022 mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2022, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas pengajuan restitusi PPh Badan Tahun Pajak 2020, SKPKB PPh 4(2), PPh 21 dan PPN. Pada bulan Juli 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan atas SKPLB PPh Badan, SKPKB PPh 4(2) dan PPN yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Tax Assessment Letter

In April 2021, a certain subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax 21, Income Tax 4(2), Income Tax 23 and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2019 and in July 2021, the certain subsidiary filed an objection. In May and July 2022 the certain subsidiary received the objection decisions which partially granted the objections on VAT. Furthermore, in September 2022 the certain subsidiary filed an appeal for VAT for the period December 2019 and in October 2022 filed an appeal on Income Tax 21, Income Tax 4(2) and Income Tax 23 to the Tax Court, which is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

In April 2021, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income tax for the fiscal year 2019 and the certain subsidiary filed an objection in July 2021. Furthermore, in June 2022 the certain subsidiary received the objection decision and then filed an appeal to the Tax Court in September 2022 which is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

In January 2021, a certain subsidiary received SKPKB on VAT for the fiscal year 2019. In April 2021, the certain subsidiary submitted an objection request. In April 2022, the certain subsidiary received the objection decision and then in July 2022 submitted an appeal to the Tax Court which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In April 2022, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax refund application for the fiscal year 2020, SKPKB on Income Tax 4(2), Income Tax 21 and VAT. In July 2022, the certain subsidiary filed an objection on SKPLB on Corporate Income Tax, SKPKB on Income Tax 4(2) and VAT which are still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan April 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB untuk PPN Masa Desember 2018 yang mengabulkan hampir seluruh dari jumlah permohonan restitusi. Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan kemudian menerima hampir seluruh permohonan keberatannya dan dana tambahan hasil restitusi diterima pada bulan Juli 2021. Pada bulan Februari 2021, entitas anak tertentu juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2018 dan entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan pada bulan April 2021. Pada bulan Maret 2022 entitas anak tertentu menerima hasil putusan keberatan yang mengabulkan sebagian besar permohonan keberatan tersebut. Atas sisa permohonan keberatan yang belum dikabulkan, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding pada bulan Juni 2022 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2022, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh 23 untuk masa Desember 2017. Pada bulan Juni 2022 entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2022, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPN masa Juni - November 2017, di mana entitas anak tertentu kemudian mengajukan keberatan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Maret 2021, entitas anak tertentu mengajukan sebagian permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan SKPKB PPN tahun pajak 2016 tersebut. Pada bulan Januari 2022, entitas anak tertentu telah menerima putusan keberatan yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPKB PPh Badan. Pada bulan Februari 2022, entitas anak tertentu menerima putusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB PPN. Pada bulan April 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN Masa Desember 2016 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

19. ***TAXATION*** *(Continued)*

Tax Assessment Letter *(Continued)*

In April 2020, a certain subsidiary received SKPLB on VAT for the period December 2018 which granted almost all the amount requested for refund. In June 2020, the certain subsidiary filed an objection requests and subsequently almost all the objection requests were accepted and the additional amount of refund was received in July 2021. In February 2021, the certain subsidiary also received SKPKB on VAT for the period January - November 2018 and the certain subsidiary filed an objection request in April 2021. In March 2022, the certain subsidiary received the objection decision which granted most of the objection requests. For the remaining objection requests that were not granted, the certain subsidiary submitted an appeal in June 2022 which is still in process until the completion date of the consolidated financial statements.

In April 2022, a certain subsidiary received SKPKB on Income Tax 23 for the period December 2017. In June 2022 the certain subsidiary filed an objection request which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In May 2022, a certain subsidiary received SKPKB on VAT for the period June - November 2017, in which the certain subsidiary then filed an objection which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In December 2020, a certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2016. In March 2021, the certain subsidiary filed a partial objection request for the SKPKB on Corporate Income Tax and SKPKB on VAT for the fiscal year 2016. In January 2022, the certain subsidiary received objection decision which granted all objections to SKPKB on Corporate Income Tax. In February 2022, the certain subsidiary received objection decision that partially granted objections to SKPKB on VAT. In April 2022, the certain subsidiary filed an appeal to the Tax Court for the SKPKB on VAT for the period December 2016 which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan SKPKB PPN untuk tahun pajak 2018 dan mengajukan permohonan keberatan pada bulan Januari 2021. Pada bulan Desember 2021, entitas anak tertentu telah menerima putusan keberatan dimana hanya keberatan untuk PPh Badan yang telah dikabulkan. Pada bulan Maret 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan hasil keberatan SKPKB PPN untuk masa Februari – Oktober 2018 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh badan, SKPKB PPh 21 dan PPN Masa Desember untuk tahun pajak 2016. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan SKPN PPh Badan, SKPKB PPh 21, SKPKB PPN Masa Juni dan Masa Desember 2016. Pada bulan Maret 2021 dan Desember 2021, entitas anak tertentu menerima hasil putusan keberatan yang mengabulkan seluruhnya untuk SKPKB PPh 21, SKPKB PPN Masa Juni 2016 serta sebagian SKPN PPh Badan. Pada bulan Maret 2022, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa keberatan yang belum dikabulkan yaitu SKPN PPh Badan dan SKPKB PPN Masa Desember 2016 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPh 21 untuk tahun pajak 2015. Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan. Pada bulan November 2021, entitas anak tertentu menerima putusan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding pada bulan Februari 2022 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan dan SKPKB PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 dan mengajukan permohonan keberatan pada bulan September 2020. Pada bulan Agustus 2021, entitas anak tertentu telah menerima putusan keberatan yang mengabulkan seluruh keberatan PPh 23 dan mengabulkan sebagian permohonan keberatan atas PPh 4(2), PPN dan PPh badan. Pada bulan November 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh 4(2), PPh 21, PPh Badan dan PPN masa Desember 2018 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

19. ***TAXATION*** *(Continued)*

Tax Assessment Letter *(Continued)*

In October 2020, a certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax and SKPKB on VAT for fiscal year 2018 and filed an objection request in January 2021. In December 2021, the certain subsidiary received an objection decision in which only the objection to Corporate Income Tax has been granted. In March 2022, the certain subsidiary filed an appeal to the Tax Court for the objection decision on the SKPKB on VAT for the period February – October 2018 which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In January 2021, a certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Nil Tax (SKPN) on Corporate Income Tax, SKPKB on Income Tax 21 and VAT for the period December 2016. The certain subsidiary filed an objection request on the SKPN on Corporate Income Tax, SKPKB on Income Tax 21 and SKPKB VAT for the periods June and December 2016. In March 2021 and December 2021, the certain subsidiary received objection decisions granting all SKPKB on Income Tax 21, SKPKB on VAT for the period June 2016 and partially SKPN on Corporate Income Tax. In March 2022, the certain subsidiary filed an appeal to the Tax Court for the remaining objections that has not been granted, namely SKPN on Corporate Income Tax and SKPKB on VAT for the period December 2016 which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In October 2020, a certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax and Income Tax 21 for the fiscal year 2015. In January 2021, the certain subsidiary filed an objection request for the SKPKB on Corporate Income Tax. In November 2021, the certain subsidiary received the objection decision and then filed an appeal in February 2022 which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In June 2020, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax and SKPKB on Income Tax 4(2), Income Tax 21, Income Tax 23 and VAT for fiscal year 2018 and filed an objections request in September 2020. In August 2021, the certain subsidiary received an objection decision that granted all objections on Income Tax 23 and granted some objections on Income Tax 4(2), VAT and Corporate Income Tax. In November 2021, the certain subsidiary filed an appeal to the Tax Court for Income Tax 4(2), Income Tax 21, Corporate Income Tax and VAT for the period December 2018 which are still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan April 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2018 dan telah menerima sebagian hasil restitusi pada Mei 2020. Pada bulan Juli 2020, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan selanjutnya pada bulan Juli 2021 mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan November 2019, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2014. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dimana hasil putusan keberatan mengabulkan hampir seluruh permohonan keberatan PPN tersebut. Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan banding atas SKPKB PPh Badan ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2016, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2014 dan mengajukan permohonan keberatan serta selanjutnya mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada September 2017. Entitas anak tertentu menerima putusan banding yang diterbitkan pada bulan Desember 2019, yang mengabulkan sebagian permohonan banding. Pada bulan Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas hasil putusan Pengadilan yang tidak mempertahankan sebagian koreksi DJP. Atas pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP tersebut, pada bulan Juli 2020 entitas anak tertentu mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang sampai saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan Mahkamah Agung terkait putusan final atas pengajuan Kontra Memori Peninjauan Kembali tersebut.

Pada bulan Maret 2019, entitas anak tertentu telah menerima SKPLB atas restitusi PPN untuk masa Desember 2017 di mana entitas anak tertentu kemudian mengajukan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020. Permohonan banding di Pengadilan Pajak masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

19. *TAXATION (Continued)*

***Tax Assessment Letter** (Continued)*

In April 2020, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax for fiscal year 2018 and received a partial refund in May 2020. In July 2020, the certain subsidiary filed an objection request and then in July 2021 submitted an appeal to the Tax Court which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In November 2019, a certain subsidiary received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2014. The certain subsidiary filed an objection request in which the objection decision granted almost all of the objection request on VAT. In January 2021, the certain subsidiary submitted an appeal to the Tax Court against the SKPKB on Corporate Income Tax which is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

In April 2016, a certain subsidiary received SKPLB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 and filed an objection request and subsequently filed an appeal to the Tax Court in September 2017. The certain subsidiary received the appeal decision issued in December 2019 which partially granted the appeal. In March 2020, the Directorate General of Taxes (DJP) filed a Judicial Review to the Supreme Court regarding the results of the Court's decision which did not maintain some of the DJP's corrections. Upon the submission of Judicial Review from the DJP, in July 2020 the certain subsidiary filed a Counter Memorandum for the Judicial Review to the Supreme Court, which until the completion date of the consolidated financial statements, there was no decision yet from the Supreme Court regarding the final decision on the application for Counter Memorandum for the Judicial Review.

In March 2019, a certain subsidiary received SKPLB on VAT refunds for the period December 2017 in which the certain subsidiary then filed an objection and then filed an appeal to the Tax Court in June 2020. The appeal made to the Tax Court is still in process up to the completion date of the consolidated financial statements.

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

19. *TAXATION (Continued)*

Tagihan restitusi pajak / ***Claims for tax refund***

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
2022	1.296.962.541	-	*2022*
2021	16.996.864.684	25.709.006.971	*2021*
2020	-	16.526.479.000	*2020*
2019	2.140.926.693	2.288.307.953	*2019*
2018	-	3.606.381.562	*2018*
Total	20.434.753.918	48.130.175.486	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.329.822.971.089	1.098.370.417.471	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	292.561.053.640	241.641.491.844	*Income tax expense based on applicable tax rates*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan badan	-	(34.916.284)	*Adjustment for changes in corporate income tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			***Tax effects of permanent differences:***
Kesejahteraan karyawan	1.776.126.154	1.760.894.892	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.169.295.141	1.492.107.356	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sumbangan dan representasi	3.518.730.017	1.960.081.891	*Donations and representation*
Beban pajak	2.884.100.618	322.525.643	*Tax expenses*
Laba atas penjualan aset tetap	(342.330.079)	(274.362.468)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi, Neto	(1.145.787.556)	(2.296.510.285)	*Equity in net income of associated companies, Net*
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(12.663.374.085)	(11.346.409.752)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	4.537.275.195	(12.672.123.009)	*Others*
Beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	292.295.089.045	220.552.779.828	***Income tax expenses, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.218.361.338	159.139.670	*Estimated liability for employee benefit*
Aset tetap	3.203.801.949	3.418.519.049	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	(651.959.947)	194.704.342	*Right-of-use assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	38.758.212	(105.428.218)	*Estimated liability for contract employee benefit*
Lain-lain	747.194.138	1.379.993.050	*Others*
Sub-total	6.556.155.690	5.046.927.893	***Sub-total***
Entitas anak	(18.121.454.910)	13.252.429.806	***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan - tangguhan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.565.299.220)	18.299.357.699	***Income tax expense - deferred, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Perusahaan			***Company***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			***Charged to other comprehensive income:***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(109.101.807)	(1.025.752.028)	*Estimated liability for employee benefit*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21.564.440.472	24.891.903.617	*Estimated liability for employee benefit*
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	66.670.006	105.428.218	*Estimated liability for contract employee benefit*
Aset hak-guna	710.862.975	58.903.028	*Right-of-use assets*
Sub-total	22.341.973.453	25.056.234.863	***Sub-total***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset tetap	(39.936.573.960)	(36.732.772.011)	*Property, plant and equipment*
Lain-lain	(11.740.479.054)	(10.993.284.916)	*Others*
Sub-total	(51.677.053.014)	(47.726.056.927)	***Sub-total***
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Perusahaan	(29.335.079.561)	(22.669.822.064)	***Net Deferred Tax Liabilities of the Company***

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Entitas anak	37.109.194.625	47.936.585.807	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan	29.335.079.561	22.669.822.064	*Company*
Entitas anak	16.913.374.911	40.134.170.270	*Subsidiaries*
T o t a l	46.248.454.472	62.803.992.334	***T o t a l***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain:

1. Menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan; dan

2. Menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. **MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*
PT Bogamulia Nagadi	83,68%	3.773.630.518	188.681.525.900
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	16,32%	736.233.782	36.811.689.100
T o t a l	100,00%	4.509.864.300	225.493.215.000

*19. **TAXATION** (Continued)*

Deferred income tax expense on temporary differences for the years ended 31 December 2022 and 2021 using the maximum tax rate are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Changes in Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others:

1. *Stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which effective for the fiscal year 2022 onwards. Thus, the application of the previous tax rate of 20% becomes invalid after this Law is ratified; and*

2. *Stipulates an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.*

*20. **SHARE CAPITAL***

The details of share ownership of the Company are as follows:

2022 *Shareholders*
PT Bogamulia Nagadi
Public (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

20. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

The details of share ownership of the Company are as follows: (Continued)

2021 **Pemegang saham**	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Total/** ***Amount***	***2021*** ***Shareholders***
PT Bogamulia Nagadi	82,15%	3.704.766.118	185.238.305.900	*PT Bogamulia Nagadi*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	17,85%	805.098.182	40.254.909.100	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	100,00%	4.509.864.300	225.493.215.000	***Total***

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022 **Pemegang saham**	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Total/** ***Amount***	***2022*** ***Shareholders***
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Hartaty Susanto	0,0111%	499.500	24.975.000	*Hartaty Susanto*
Direksi				***Directors***
Diana Wirawan	0,0193%	870.500	43.525.000	*Diana Wirawan*
Liza Prasodjo	0,0112%	504.000	25.200.000	*Liza Prasodjo*
Linda Lukitasari	0,0063%	285.000	14.250.000	*Linda Lukitasari*
I Made Dharma Wijaya	0,0062%	279.000	13.950.000	*I Made Dharma Wijaya*
Shania	0,0062%	279.000	13.950.000	*Shania*
Rorita Lim	0,0062%	279.000	13.950.000	*Rorita Lim*
Lie Yung Yung	0,0042%	189.000	9.450.000	*Lie Yung Yung*
Benny Setiawan	0,0040%	180.000	9.000.000	*Benny Setiawan*
Josep Ismanto	0,0014%	64.800	3.240.000	*Josep Ismanto*
Total	0,0761%	3.429.800	171.490.000	***Total***

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

20. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

2021 **Pemegang saham**	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Total/** ***Amount***	***2021*** ***Shareholders***
Direksi				***Directors***
Diana Wirawan	0,0193%	870.500	43.525.000	*Diana Wirawan*
Liza Prasodjo	0,0112%	504.000	25.200.000	*Liza Prasodjo*
Hartaty Susanto	0,0111%	499.500	24.975.000	*Hartaty Susanto*
Linda Lukitasari	0,0063%	285.000	14.250.000	*Linda Lukitasari*
I Made Dharma Wijaya	0,0062%	279.000	13.950.000	*I Made Dharma Wijaya*
Shania	0,0062%	279.000	13.950.000	*Shania*
Rorita Lim	0,0062%	279.000	13.950.000	*Rorita Lim*
Benny Setiawan	0,0040%	180.000	9.000.000	*Benny Setiawan*
Prayoga Wahyudianto	0,0025%	112.500	5.625.000	*Prayoga Wahyudianto*
Total	0,0730%	3.288.500	164.425.000	***Total***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Anggota Direksi Perusahaan tanggal 6 Desember 2022, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan membagikan dividen interim kas sejumlah Rp112.746.607.500 atau Rp25 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2022. Dividen interim kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Desember 2022.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated 6 December 2022, that has been approved by the Board of Commissioners of the Company as stated in the Circular Resolution of the Board of Commisioners dated 6 December 2022 the Company has distributed interim cash dividends totaling Rp112,746,607,500 or Rp25 per share, which were taken from the Company's 2022 net income. Actual payments of the interim cash dividends were made in December 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp315.690.501.000 atau Rp70 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2021 termasuk dividen interim sejumlah Rp90.197.286.000 atau Rp20 per saham yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2021, dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp100.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2022.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 31 May 2022, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp315,690,501,000 or Rp70 per share, which were taken from the Company's 2021 net income including interim dividends totaling Rp90,197,286,000 or Rp20 per share which have been paid in December 2021, and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp100,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2022.

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp270.000.000.000 atau Rp60 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2020 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2021.

*20. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 25 June 2021, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp270,000,000,000 or Rp60 per share, which were taken from the Company's 2020 net income and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2021.

21. **TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

*21. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET***

	2022	2021	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, Neto	137.597.037.236	137.597.037.236	*Excess of proceeds over par value, Net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 7)	211.093.955.143	211.093.955.143	*Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 7)*
Total	348.690.992.379	348.690.992.379	***Total***

22. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

*22. **NON-CONTROLLING INTERESTS***

Non-Controlling Interests (NCI) represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b).

	2022	2021	
PT Ghaliyah Pertiwi	192.981.565.730	204.203.986.726	*PT Ghaliyah Pertiwi*
PT Bogamulia Nagadi	135.243.158.161	133.374.292.435	*PT Bogamulia Nagadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.357.795.695	7.358.555.334	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	335.582.519.586	344.936.834.495	***Total***

23. **INFORMASI SEGMEN USAHA**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

*23. **BUSINESS SEGMENT INFORMATION***

For management purposes, the Group's business activities are categorized into three (3) core business segments, namely, Pharmaceuticals, Consumer Products and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:

2022	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2022
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	3.613.207.906.276	3.788.268.679.628	4.852.892.732.216	12.254.369.318.120	-	12.254.369.318.120	*External sales*
HASIL							***RESULTS***
Laba bruto	1.513.666.218.156	2.020.226.180.171	630.669.069.629	4.164.561.467.956	-	4.164.561.467.956	*Gross profit*
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	728.658.047.174	*Unallocated income from operations*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Total aset konsolidasian	8.910.641.134.952	3.711.665.134.956	3.939.346.239.908	16.561.652.509.816	(5.232.678.430.666)	11.328.974.079.150	*Consolidated total assets*
Total liabilitas konsolidasian	2.905.648.489.007	1.505.903.648.312	2.901.873.763.867	7.313.425.901.186	(3.535.208.927.466)	3.778.216.973.720	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal							***Capital expenditures***
Berwujud dan takberwujud	788.080.580.873	142.226.129.835	83.291.699.714	1.013.598.410.422	(40.243.983.375)	973.354.427.047	*Tangible and intangible*
Penyusutan dan amortisasi	137.059.669.966	85.957.836.272	74.460.362.252	297.477.868.490	-	297.477.868.490	*Depreciation and amortization*

2021	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2021
PENDAPATAN							***REVENUES***
Penjualan eksternal	3.541.689.461.988	3.370.514.422.959	4.322.239.118.692	11.234.443.003.639	-	11.234.443.003.639	*External sales*
HASIL							***RESULTS***
Laba bruto	1.618.137.131.489	1.846.404.143.175	543.752.115.233	4.008.293.389.897	-	4.008.293.389.897	*Gross profit*
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1.104.346.538.604	*Unallocated income from operations*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Total aset konsolidasian	6.789.781.132.698	3.396.781.897.118	3.428.403.774.623	13.614.966.804.439	(3.970.640.141.655)	9.644.326.662.784	*Consolidated total assets*
Total liabilitas konsolidasian	1.614.720.519.133	1.282.618.795.424	2.360.501.410.318	5.257.840.724.875	(2.488.818.059.256)	2.769.022.665.619	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal							***Capital expenditures***
Berwujud dan takberwujud	290.353.972.059	95.816.168.030	111.162.518.560	497.332.658.649	(6.683.323.435)	490.649.335.214	*Tangible and intangible*
Penyusutan dan amortisasi	125.027.479.267	86.777.020.418	71.830.377.534	283.634.877.219	-	283.634.877.219	*Depreciation and amortization*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha berdasarkan wilayah geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information relating to business segments based on the Group's geographical area is as follows:

2022	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2022
Penjualan eksternal							***External sales***
Domestik	3.375.783.371.726	3.666.271.176.034	4.852.892.732.216	11.894.947.279.976	-	11.894.947.279.976	*Domestic*
Luar negeri	237.424.534.550	121.997.503.594	-	359.422.038.144	-	359.422.038.144	*International*
Total	3.613.207.906.276	3.788.268.679.628	4.852.892.732.216	12.254.369.318.120	-	12.254.369.318.120	***Total***
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	11.328.974.079.150	*Un-allocable consolidated total assets*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	973.354.427.047	*Un-allocable capital expenditure*

23. **INFORMASI SEGMEN USAHA** (Lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha berdasarkan wilayah geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*23. **BUSINESS SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Information relating to business segments based on the Group's geographical area is as follows: (Continued)

2021	Farmasi/ *Pharmaceuticals*	Produk Konsumen dan Kosmetika/ *Consumer Products and Cosmetics*	Jasa Distribusi/ *Distribution Services*	Total	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2021
Penjualan eksternal							***External sales***
Domestik	3.306.435.571.515	3.277.218.647.899	4.322.239.118.692	10.905.893.338.106	-	10.905.893.338.106	*Domestic*
Luar negeri	235.253.890.473	93.295.775.060	-	328.549.665.533	-	328.549.665.533	*International*
Total	3.541.689.461.988	3.370.514.422.959	4.322.239.118.692	11.234.443.003.639	-	11.234.443.003.639	***Total***
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.644.326.662.784	*Un-allocable consolidated total assets*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	490.649.335.214	*Un-allocable capital expenditure*

24. **PENJUALAN NETO** / *24. NET SALES*

	2022	2021	
Domestik	11.894.947.279.976	10.905.893.338.106	*Domestic*
Luar negeri	359.422.038.144	328.549.665.533	*International*
Total	12.254.369.318.120	11.234.443.003.639	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama satu (1) tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no sales made to any single customer with annual cummulative exceeding 10% of consolidated net sales.

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** / *25. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	3.492.224.322.559	3.019.572.514.335	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	270.129.052.417	280.199.031.007	*Direct labor*
Beban pabrikasi	239.676.312.885	214.412.707.784	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	4.002.029.687.861	3.514.184.253.126	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	49.381.175.022	40.696.769.091	*At beginning of year*
Akhir tahun	(39.837.827.874)	(49.381.175.022)	*At end of year*
Beban pokok produksi	4.011.573.035.009	3.505.499.847.195	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1.182.341.482.231	1.126.660.260.903	*At beginning of year*
Pembelian	5.042.042.948.735	4.406.375.934.700	*Purchases*
Pemakaian untuk keperluan pemasaran	(16.299.623.556)	(11.398.457.918)	*Inventories used for marketing*
Lain-lain	(780.883.772.966)	(618.646.488.907)	*Others*
Akhir tahun	(1.348.966.219.289)	(1.182.341.482.231)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	8.089.807.850.164	7.226.149.613.742	***Cost of Goods Sold***

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pembelian selama satu (1) tahun yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah dari PT Nutricia Indonesia Sejahtera, yaitu masing-masing senilai Rp3,7 triliun dan Rp3,3 triliun.

*25. **COST OF GOODS SOLD** (Continued)*

During years ended 31 December 2022 and 2021, one (1) year cumulative purchase amount exceeding 10% of consolidated net sales, was from PT Nutricia Indonesia Sejahtera amounting to Rp3.7 trillion and Rp3.3 trillion, respectively.

26. **BEBAN USAHA** / *26. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan promosi	1.925.118.546.619	1.410.485.439.393	*Advertising and promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	440.346.568.451	455.338.233.198	*Salaries, wages and employee benefits*
Pengangkutan	200.643.388.263	175.705.486.314	*Transportation*
Penyusutan dan amortisasi	116.358.019.062	114.157.115.339	*Depreciation and amortization*
Perjalanan dinas	65.702.199.894	57.466.337.221	*Travelling*
Jasa manajemen dan honorarium	44.307.013.339	29.712.764.932	*Management fees and honorarium*
Asuransi, pajak dan perizinan	29.435.318.747	32.453.782.542	*Insurance, tax and licenses*
Perlengkapan kantor	21.930.560.799	21.528.107.438	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	17.856.060.381	16.873.349.249	*Repairs and maintenance*
Royalti (Catatan 28d)	15.932.858.574	5.954.089.882	*Royalty fees (Note 28d)*
Air dan listrik	10.138.625.092	9.757.168.201	*Water and electricity*
Sewa	9.703.998.582	10.567.634.012	*Rent*
Sumbangan dan representasi	6.968.896.054	7.730.480.808	*Donations and representation*
Pos dan telekomunikasi	5.371.355.053	5.642.425.682	*Postage and telecommunication*
Penelitian dan pengembangan	4.649.378.196	3.878.157.087	*Research and development*
Seragam	1.695.324.759	845.316.559	*Uniform*
Beban bank	1.217.649.952	926.415.984	*Bank charges*
Rapat dan seminar	1.197.374.653	993.249.369	*Meeting and seminar*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.295.273.039	6.859.945.653	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	2.923.868.409.509	2.366.875.498.863	***Sub-total***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	322.089.174.962	326.594.425.213	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	75.339.792.628	75.563.588.456	*Depreciation and amortization*
Perlengkapan kantor	44.492.267.545	40.787.347.659	*Office supplies*
Asuransi, pajak dan perizinan	27.911.176.506	28.728.956.899	*Insurance, tax and licenses*
Jasa manajemen dan honorarium	17.473.516.997	17.584.371.144	*Management fees and honorarium*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.742.830.932	12.422.364.131	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	12.694.828.747	11.424.702.059	*Travelling*
Sumbangan dan representasi	12.572.458.555	5.467.967.642	*Donations and representation*
Sewa	11.605.196.379	13.245.414.343	*Rent*
Air dan listrik	6.533.316.426	6.725.175.297	*Water and electricity*
Pengendalian mutu	4.819.575.228	4.308.730.300	*Quality control*
Pos dan telekomunikasi	4.468.715.052	4.727.205.826	*Postage and telecommunication*
Beban bank	3.843.711.868	3.977.252.422	*Bank charges*
Pengangkutan	1.372.219.270	1.381.567.215	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.850.565.025	1.956.291.092	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total	562.809.346.120	554.895.359.698	***Sub-total***
Total	3.486.677.755.629	2.921.770.858.561	***Total***

27. **BEBAN RESTRUKTURISASI**

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu melakukan perampingan atas jumlah karyawan untuk meningkatkan efisiensi di dalam Perusahaan dan entitas anak tertentu. Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Kelompok Usaha mencatat beban restrukturisasi sebesar Rp10,9 miliar pada tahun 2022 dan Rp28,1 miliar pada tahun 2021.

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian ini berkisar antara satu (1) sampai lima (5) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian.

b. Sejak tanggal 1 Januari 1986, PM mengadakan perjanjian lisensi dengan Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), di mana dalam perjanjian tersebut berikut perubahannya disebutkan bahwa Lauder memberikan hak kepada PM untuk menggunakan merk dagang dan formula produk-produk Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer dan Bobbi Brown di Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan *Amendment* VII *Agreement* (*Amendment* VII) dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sebagai kelanjutan hubungan bisnis antara PM dan pihak Estee Lauder International, Inc., telah ditanda tangani perjanjian Distribusi baru (SSA) efektif 1 Januari 2016, perjanjian-perjanjian tersebut dibuat untuk melakukan restrukturisasi hak dan tanggung jawab para pihak. Pada tanggal 1 Juni 2016, pihak Estee Lauder International, Inc. mengalihkan hak dan tanggung jawabnya berdasarkan SSA kepada perusahaan afiliasinya yaitu PT ELC Beauty Indonesia, selanjutnya tanggal efektif peralihan hak dan tanggung jawab berdasarkan SSA tersebut diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. SSA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 28 Oktober 2021, SSA telah diperpanjang untuk jangka waktu dua (2) tahun berikutnya terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

27. ***RESTRUCTURING EXPENSES***

During 2022 and 2021, the Company and some certain subsidiaries downsized the number of employees to improve efficiency within the Company and some certain subsidiaries. As a result of the aforementioned, the Group recognize restructuring expenses amounted to Rp10.9 billion in 2022 and Rp28.1 billion in 2021.

28. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY***

a. The Company has distribution agreements with various foreign principals. Under these agreements, the Group has been granted exclusive rights to distribute the licensed products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to five (5) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.

b. Since 1 January 1986, PM has a license agreement with Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), whereby in said agreement and subsequent amendments the latter granted to PM the rights to use the trademarks and formulas of Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer and Bobbi Brown products in Indonesia. This agreement has been extended several times, latest by Amendment VII Agreement (Amendment VII) and remains valid until 30 June 2017.

As a continuation of the business relationship between PM and Estee Lauder International, Inc., the new Distribution agreement (SSA) has been signed with effective date on 1 January 2016, these agreements were made to restructure the rights and responsibilities of the parties. As of 1 June 2016, Estee Lauder International, Inc., transferred its rights and responsibilities under the SSA to its affiliated company, PT ELC Beauty Indonesia, then the effective date of transfer of rights and responsibilities based on the SSA above was executed dated 1 October 2016. The SSA remain valid until 31 December 2021. On 28 October 2021, SSA has been extended for a subsequent period of two (2) years effective as of 1 January 2022 until 31 December 2023.

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. PTT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal. Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT memperoleh hak untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian tersebut adalah selama satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diakhiri sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada perjanjian.

d. Sejak tanggal 1 Januari 1993, ER mengadakan perjanjian distribusi dengan Cendico B.V. (Cendico) di mana ER diberi hak secara eksklusif untuk mendistribusikan dan menjual produk "Revlon" di Indonesia. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, ER juga mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Riros Corporation (Riros) di mana Riros setuju untuk memberikan jasa pelatihan dengan tujuan untuk membantu ER menjalankan fungsi distribusi secara efektif sesuai dengan perjanjian dengan Cendico. Sebaliknya, ER wajib untuk membayar imbalan tertentu kepada Riros dan juga beban royalti kepada Cendico sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang terkait. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Cendico mengalihkan kepada Revlon B.V. (Revlon) semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian distribusi di atas.

e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Tempo Realty (TRL), pihak berelasi, di mana TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Kelompok Usaha. Perjanjian dengan TRL berlaku selama tiga (3) sampai lima (5) tahun. Secara umum, perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.

f. Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa sewa pembiayaan aset tetap tertentu dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan sepuluh (10) tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut dibebankan bunga antara 5,3% - 7,2% per tahun pada tahun 2022 dan antara 5,7% - 5,9% per tahun pada tahun 2021.

28. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

c. PTT has distribution agreements with various principals. Under these agreements, PTT obtained the rights to distribute the principals' products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to three (3) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.

d. Since 1 January 1993, ER has a distribution agreement with Cendico B.V. (Cendico), whereby ER is granted the exclusive rights to distribute and sell "Revlon" products in Indonesia. In connection with the said distribution agreement, ER also entered into a technical services agreement with Riros Corporation (Riros), whereby the latter agreed to provide the necessary training services that aim to help ER effectively undertake its distributorship function under the aforesaid agreement with Cendico. In return, ER pays certain compensation to Riros and royalty fees to Cendico, in accordance with the relevant terms specified in the respective agreements. Each of these agreements shall remain valid unless terminated by mutual consent of all the parties involved. On 1 October 2006, Cendico assigned and transferred all of its rights and obligations under the above-mentioned distribution agreement to Revlon B.V..

e. The Group entered into rental agreements with PT Tempo Realty (TRL), related party, whereby TRL agreed to lease out their office buildings to the Group. These agreements with TRL are valid for three (3) to five (5) years. In general, these agreements are renewable, unless terminated upon mutual consent of the contracting parties.

f. The Company and certain subsidiaries entered into investment financing agreements with third party and related party in the form of finance lease for certain fixed assets with terms ranging from three (3) to ten (10) years which will mature on various date. The investment financing agreement bears interest between 5.3% - 7.2% per annum in 2022 and between 5.7% - 5.9% per annum in 2021.

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 April 2019 dan tanggal 1 November 2019 serta perubahannya, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) telah ditunjuk oleh PT Bogamulia Nagadi (BMN) untuk memanfaatkan tanah dan bangunan milik BMN serta berhak merenovasi bangunan lama dan membangun bangunan baru sesuai kebutuhan kegiatan usaha PTT dengan skema Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali yang berlokasi di Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya dan di Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. Perjanjian ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun terhitung sejak bangunan mulai dioperasikan secara komersil. PTT berkewajiban untuk menyerahkan tanah dan bangunan kepada BMN pada akhir masa perjanjian.

28. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

g. Based on Cooperation Agreements dated 15 April 2019 and 1 November 2019 and its amendments, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) was appointed by PT Bogamulia Nagadi (BMN) to utilize the lands and buildings owned by BMN and has the right to renovate the old buildings and build new buildings according to PTT's business activities need through Build-Operate-Transfer scheme which are located on Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya and on Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. These agreements are for ten (10) years starting from the time when the buildings operate commercially. PTT is obliged to hand over the lands and buildings to BMN at the end of the agreement period.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tertentu memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2022 (tanggal pelaporan)/ *31 December 2022 (reporting date)*	24 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *24 March 2023 (consolidated financial statements completion date)*	
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	136.255.193	2.143.432.377.549	2.091.380.957.357	*In US Dollar*
Dalam Baht Thailand	26.808.256	12.185.156.090	12.010.634.853	*In Thailand Baht*
Dalam Ringgit Malaysia	2.345.399	8.340.824.305	8.042.818.797	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Peso Filipina	8.354.928	2.358.512.794	2.356.006.147	*In Philippine Peso*
Dalam Euro	117.056	1.956.303.590	1.925.517.354	*In Euro*
Dalam Yuan China	54.382	122.747.604	121.417.060	*In China Yuan*
Dalam Dolar Singapura	7.391	86.174.010	84.783.491	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	5.321	56.298.423	54.622.300	*In Australian Dollar*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Dalam Baht Thailand	54.676.918	24.852.299.384	24.496.352.802	*In Thailand Baht*
Dalam Peso Filipina	49.548.704	13.987.103.590	13.972.239.041	*In Philippine Peso*
Dalam Ringgit Malaysia	746.999	2.656.516.225	2.561.601.501	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar AS	119.098	1.873.531.422	1.828.035.202	*In US Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		2.211.907.844.986	2.158.834.985.905	***Total Assets in Foreign Currencies***

29. **ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING** (Lanjutan)

29. ***ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*** *(Continued)*

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	31 Desember 2022 (tanggal pelaporan)/ *31 December 2022 (reporting date)*	24 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *24 March 2023 (consolidated financial statements completion date)*	
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	12.144.977	191.052.630.290	186.413.251.973	*In US Dollar*
Dalam Dolar Australia	6.820.562	72.166.187.682	70.015.933.566	*In Australian Dollar*
Dalam Euro	716.958	11.982.255.309	11.793.629.299	*In Euro*
Dalam Baht Thailand	11.932.143	5.423.516.385	5.345.838.707	*In Thailand Baht*
Dalam Yuan China	1.123.200	2.535.197.184	2.507.734.944	*In China Yuan*
Dalam Peso Filipina	1.832.117	517.188.308	516.638.673	*In Philippine Peso*
Dalam Dolar Singapura	32.406	377.824.146	371.735.059	*In Singapore Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	15.599	55.474.940	53.491.935	*In Malaysian Ringgit*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	1.867.837	29.382.943.847	28.669.430.113	*In US Dollar*
Dalam Baht Thailand	45.911.157	20.867.998.259	20.569.116.559	*In Thailand Baht*
Dalam Peso Filipina	4.784.645	1.350.657.437	1.349.222.044	*In Philippine Peso*
Dalam Euro	5.752	96.131.048	94.617.754	*In Euro*
Dalam Ringgit Malaysia	7.194	25.584.801	24.669.593	*In Malaysian Ringgit*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Dalam Baht Thailand	14.224.182	6.465.317.363	6.372.718.020	*In Thailand Baht*
Dalam Peso Filipina	10.387.929	2.932.408.357	2.929.292.099	*In Philippine Peso*
Dalam Ringgit Malaysia	123.394	438.820.126	423.141.471	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar AS	9.826	154.575.166	150.819.274	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		345.824.710.648	337.601.281.083	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing		1.866.083.134.338	1.821.233.704.822	***Net Assets in Foreign Currencies***

Kurs tengah mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tanggal 24 Maret 2023 (tanggal laporan auditor independen) adalah US$1 = Rp15.349, EUR1 = Rp16.450, THB1 = Rp448, AUD1 = Rp10.265, MYR1 = Rp3.429, PHP1 = Rp282, SGD1 = Rp11.471 dan CNY1 = Rp2.233. Apabila kurs tukar tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing, maka net aset dalam mata uang asing neto akan turun sejumlah Rp45 miliar.

As of 24 March 2023 (the date of independent auditors' report) the middle foreign exchange rates published by Bank Indonesia are US$1 = Rp15,349, EUR1 = Rp16,450, THB1 = Rp448, AUD1 = Rp10,265, MYR1 = Rp3,429, PHP1 = Rp282, SGD1 = Rp11,471 and CNY1 = Rp2,233. If these foreign exchange rates had been used to restate monetary assets and liabilities in foreign currency related net assets would have decreased by Rp45 billion.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other current financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*
2. *The carrying amounts of bank loans and long-term bank loans approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.*
3. *The fair values of bank loans, lease liabilities and long-term bank loans are estimated by discounting future cash flows.*

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial assets of the Group:

	2022	2021	
A S E T			***A S S E T***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	3.483.982.764.420	2.687.633.660.874	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.416.694.777.698	1.180.258.737.299	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya			*Other current financial assets*
Pihak ketiga	191.014.725.303	211.533.426.404	*Third parties*
Pihak berelasi	22.975.835.431	6.478.739.431	*Related parties*
T o t a l	5.114.668.102.852	4.085.904.564.008	***T o t a l***

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial liabilities of the Group:

	2022	2021	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain			***Other financial liabilities***
Utang bank	959.543.495.952	402.941.486.761	*Bank loans*
Utang usaha	1.402.421.334.564	1.113.936.168.562	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			*Other current financial liabilities*
Pihak ketiga	321.094.854.035	135.239.392.725	*Third parties*
Pihak berelasi	20.883.504.692	18.819.271.501	*Related parties*
Beban akrual	55.225.164.810	45.035.493.854	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	118.659.633.309	136.103.776.353	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	372.205.038.000	392.870.000.000	*Long-term bank loans*
T o t a l	3.250.033.025.362	2.244.945.589.756	***T o t a l***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit disajikan pada nilai tercatat atas setiap kelompok aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. **Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan pengelolaan aset dan liabilitas moneternya dengan diversifikasi aset (kas dan setara kas) dalam mata uang asing dengan beberapa mata uang fungsional. Dalam mengelola liabilitas, Kelompok Usaha meminimalisasi pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 29.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

a. ***Credit Risk***

The Group's exposure to credit risk is in managing accounts receivable. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and, if necessary, provide an allowance based on the results of the review.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

b. ***Foreign Exchange Risk***

Exposure to currency exchange risk arises mainly from the Group's monetary assets and liabilities recognized in foreign currencies different from the functional currency of the Group. The Group manages monetary assets and liabilities with the diversification of assets (cash and cash equivalents) in foreign currency with multiple functional currency. In managing the liabilities, the Group minimizes loans in foreign currency.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's financial assets and financial liabilities in foreign currencies are disclosed in Note 29.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Likuiditas** / *c. **Liquidity Risk***

Eksposur risiko likuiditas Kelompok Usaha timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring estimated and actual cash flow. The Group is also implementing a prudent liquidity risk management to maintain adequate cash balances derived from billing the sale, puts the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns, and pays attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tanggal pelaporan adalah berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk bunga seperti diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16 dan 18.

As of 31 December 2022 and 2021, the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period are based on contractual undiscounted payments, including interest, as disclosed in Note 13, 14, 15, 16 and 18.

d. **Manajemen Permodalan** / *d. **Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Total pinjaman	1.331.748.533.952	795.811.486.761	***Total borrowings***
Kas dan setara kas	(3.483.982.764.420)	(2.687.633.660.874)	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas, Neto	(2.152.234.230.468)	(1.891.822.174.113)	***Net cash and cash equivalents***
Ekuitas	7.550.757.105.430	6.875.303.997.165	*Equity*
Rasio kas dan setara kas, Neto terhadap ekuitas	(28,50%)	(27,52%)	***Net cash and cash equivalents to equity ratio***

32. **LIABILITAS KONTINJENSI** / *32. **CONTINGENT LIABILITY***

Salah satu entitas anak Perusahaan berperkara dengan salah satu eks-prinsipalnya di Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan atas perkara ini sudah ada Penetapan Eksekuatur.

One of the Company's subsidiary is in a dispute with one of its ex-principals at the Singapore International Arbitration Center (SIAC) and there is Execution Determination for this case.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** / *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang berlaku pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk menjual 9% saham yang dimiliki Perusahaan di PT Beiersdorf Indonesia kepada Beiersdorf Aktiengesellschaft dan Phanex Handelsgesellschaft mbH dengan harga yang telah disepakati oleh semua pihak.

Based on the Sale and Purchase Agreement which effective on 11 January 2023, the Company agreed to sell 9% of shares owned by the Company in PT Beiersdorf Indonesia to Beiersdorf Aktiengesellschaft and Phanex Handelsgesellschaft mbH at a price agreed by all parties.

34. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS** / *34. **SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated stamens of cash flows are as follow:

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
1 Januari 2022	402.941.486.761	392.870.000.000	136.103.776.353	***1 January 2022***
Arus kas	556.602.009.191	(20.664.962.000)	(91.266.074.676)	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	73.821.931.632	*Additional lease liabilities*
31 Desember 2022	959.543.495.952	372.205.038.000	118.659.633.309	***31 December 2022***

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
1 Januari 2021	344.906.064.008	314.100.000.000	74.297.837.213	***1 January 2021***
Arus kas	58.035.422.753	78.770.000.000	(75.501.223.083)	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	137.307.162.223	*Additional lease liabilities*
31 Desember 2021	402.941.486.761	392.870.000.000	136.103.776.353	***31 December 2021***

35. HAL-HAL LAIN

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus akan dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.

35. OTHER MATTERS

Covid-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy has effected to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

36. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the Group consolidated financial statements that were completed on 24 March 2023.

BDO

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00169/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2023

No. : 00169/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp12,3 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Karena signifikansinya dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga pertimbangan volume transaksi, serta dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan, oleh karena itu, area tersebut memerlukan perhatian kami yang lebih besar dalam audit dan dengan demikian dianggap sebagai hal audit utama kami.

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan di Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan pengendalian utama atas proses pendapatan.
- Kami melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan.
- Kami melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.
- Kami melakukan validasi eksistensi pendapatan ke dokumen pendukung, berdasarkan sampel.
- Kami telah menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan sehubungan dengan penjualan yang termasuk dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Key Audit Matter** (Continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income included net sales Rp12.3 trillion for the year ended 31 December 2022. Due to its significance and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred, due to that fact, the area required our increased attention in the audit and as such was considered to be our key audit matter.

The disclosures related to revenue are included in Note 24 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include the following:

- *We performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process.*
- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period.*
- *We performed tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period.*
- *We performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.*
- *We performed validation over the existence to the supporting documents, on a sample basis.*
- *We have assessed the adequacy and accuracy of the disclosures in relation to sales included in Note 24 to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

***Other Information** (Continued)*

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00169

Hedy, SE., Ak., CA., CPA, CCPI
NIAP AP.1619/
License No. AP.1619

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

ERD/rzy

Pabrik baru PT Kian Mulia Manunggal yang berlokasi di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat adalah fasilitas produksi Tempo Scan yang ke-16 yang merupakan fasilitas pertama Tempo Scan yang memproduksi bahan baku berupa intermediary milk powder (Spray Dryer Facility) guna memenuhi kebutuhan bahan baku untuk produk-produk susu formula dan susu pertumbuhan anak (Dairy Nutritional Products) Tempo Scan, yang di pasaran dikenal dengan nama vidoran dan Biostime, yang sebelumnya masih 100% bergantung pada bahan baku impor.

Fasilitas produksi yang baru ini merupakan wujud nyata pemenuhan ambisi Tempo Scan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor, dan menjadi tema utama dari Laporan Tahunan Tempo Scan yaitu Go Upstream!

PT Kian Mulia Manunggal's new factory located in East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, West Java is Tempo Scan's 16th production facility which is Tempo Scan's first facility which produces raw material in the form of intermediate milk powder (Spray Dryer Facility) to meet the demand for raw materials for Tempo Scan's infant formula and growing up milk products (Dairy Nutritional Products), which are known in the market as vidoran and Biostime, which previously depended 100% on imported raw materials.

This new production facility is a concrete manifestation of Tempo Scan's ambition to reduce dependency on imported raw materials, and is the main theme of Tempo Scan's Annual Report, namely Go Upstream!

Sampul Muka: Pabrik Tempo Scan ke-16. Kawasan EJIP (East Jakarta Industrial Park) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
www.temposcangroup.com